DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Fibrita Anggraeni, S.T.	Pengelola Keuangan/Anggaran	20/1/25	
		Idham Adriansyah, A.Md.Kb.N.	Pengelola Keuangan/Anggaran	20/1/25	
		Diana Widya Indriani	Penyusun Bahan Pelaporan dan Evaluasi	20/1/25	
2.	Diperiksa	Ani Hidiyah Musholawatin, S.T., M.T.	Ketua Tim Kelompok Substansi Tata Usaha	20/1/25	
3.	Disetujui	Rudi Irawan, S.SiT., M.T.	Kasubdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	20/1/25	
		Suria Abdi, S.T., M.T.	Kasubdit Analisi Dampak Lalu Lintas	20/1/25	
		Suhendro Wagiono, S.T., M.MTr.	Kasubdit Perlengkapan Jalan	20/1/25	
		Deny Kusdyana, A.MTr.D., MMTr.	Kasubdit Pengendalian Operasional	20/1/25	

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. (021) 3506138, 3506129, 3506145, 3506143, 3862220

FAX : (021) 3507202, 3506129 3506145, 3506143, 3862179
email : hubdat@hubdat.web.id
Home Page : www.hubdat.web.id

NOTA DINAS
Nomor: 14/LLJ/I/2025

Yth.	:	Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Dari	:	Direktur Lalu Lintas Jalan
Hal	:	Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024
Tanggal	:	20 Januari 2025

Menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: PR.202/4/5/DJPD/2024 perihal Penyusunan dan Pengumpulan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024, guna meningkatkan Akuntabilitas kinerja maka telah disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Lalu Lintas Jalan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

AHMAD YANI, ATD., MT.
NIP. 19650930 199003 1 003

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. (021) 3506138, 3506129, 3506145, 3506143, 3862220

FAX : (021) 3507202, 3506129 3506145, 3506143, 3862179
email : hubdat@hubdat.web.id
Home Page : www.hubdat.web.id

NOTA DINAS
Nomor: 13/LLJ/I/2025

Yth.	:	1. Kasubdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan 2. Kasubdit Analisis Dampak Lalu Lintas 3. Kasubdit Perlengkapan Jalan 4. Kasubdit Pengendalian Operasional 5. Ketua Tim Kelompok Substansi Tata Usaha 6. Seluruh Pegawai di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan
Dari	:	Direktur Lalu Lintas Jalan
Hal	:	Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024
Tanggal	:	20 Januari 2025

Menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: PR.202/4/5/DJPD/2024 perihal Penyusunan dan Pengumpulan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024, guna meningkatkan Akuntabilitas kinerja maka telah disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Lalu Lintas Jalan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

AHMAD YANI, ATD., MT.
NIP. 19650930 199003 1 003

Keselamatan Jalan Tanggung Jawab Kita Semua

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. (021) 3506138,
3506129, 3506145,
3506143, 3862220

FAX : (021) 3507202, 3506129
3506145, 3506143, 3862179
email : hubdat@hubdat.web.id
Home Page : www.hubdat.web.id

NOTA DINAS
Nomor: 21/TU-LLJ/I/2025

Yth.	: Direktur Lalu Lintas Jalan
Dari	: Ketua Tim Kelompok Substansi Tata Usaha
Hal	: Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024
Tanggal	: 20 Januari 2025

Menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: PR.202/4/5/DJPD/2024 perihal Penyusunan dan Pengumpulan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2024, guna meningkatkan Akuntabilitas Kinerja maka telah disusun Dokumen LKIP Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini terlampir kami sampaikan Dokumen dimaksud untuk mohon perkenan dan persetujuan Bapak Direktur Lalu Lintas Jalan.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan persetujuan dan arahan lebih lanjut Bapak Direktur kami ucapkan terima kasih.

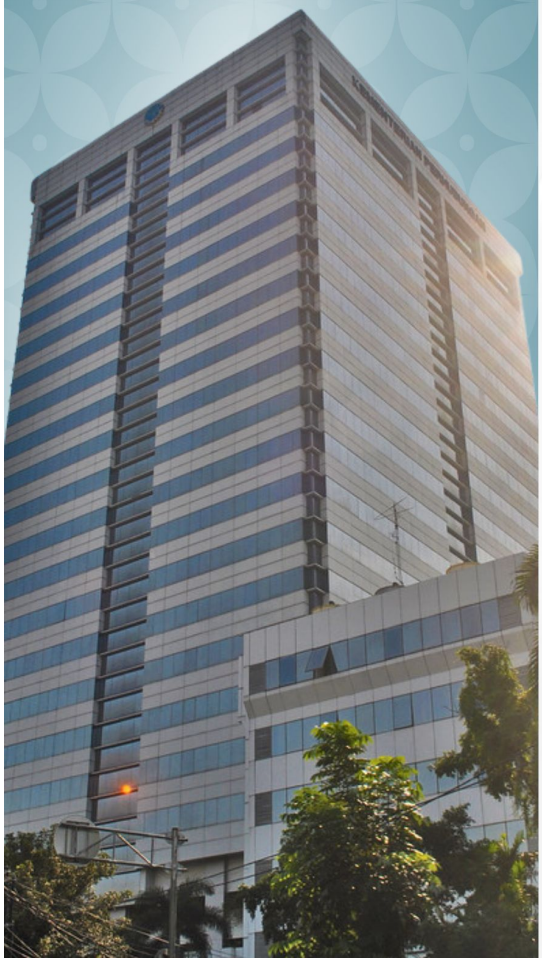
Ani Hidiyah Musholawatin, S.T., M.T.
NIP. 19760712 200604 2 003

Keselamatan Jalan Tanggung Jawab Kita Semua

2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024



Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

KATA PENGANTAR

Sebagai Institusi Publik, Direktorat Lalu Lintas Jalan bertanggungjawab dalam penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan tugas dan fungsi dalam rangka mendukung kinerja Kementerian Perhubungan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel sesuai dengan amanat yang tertera dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara berjenjang.

Penyusunan Dokumen Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi laporan ini mencakup gambaran secara transparan mengenai pencapaian kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, analisis terhadap keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan, upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang, serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Diharapkan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat yang optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan di masa yang akan datang.

Jakarta, 20 Januari 2025
DIREKTUR LALU LINTAS JALAN

AHMAD YANI, ATD., M.T.
NIP. 19650930 199003 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan pada setiap instansi pemerintah untuk menyusun dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara berjenjang, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh tugas dan kewajiban yang diamanatkan. Direktorat Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas jalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Lalu Lintas Jalan terdiri atas:

a. Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan;
b. Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas;
c. Subdirektorat Perlengkapan Jalan;
d. Subdirektorat Pengendalian Operasional; dan
e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pengukuran Capaian Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan diukur melalui 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang memuat 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Tahapan pengukuran dimaksud meliputi:

1. Definisi Indikator Kinerja;
2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Analisis Keberhasilan/Kegagalan;
4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang;
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, dihasilkan rata-rata pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Direktorat Lalu Lintas Jalan pada Tahun 2024 sebesar **103,41%.** Berikut adalah rincian capaian kinerja dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK), antara lain:

1) SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat yang terdiri dari 4 (empat) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 111,58%;
2) SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat yang terdiri dari 9 (sembilan) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 102,07%;
3) SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat yang terdiri dari 1 (satu) IKK dengan dengan capaian kinerja sebesar 0% / tidak terdefinisi;
4) SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat yang terdiri dari 3 (tiga) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%;
5) SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat yang terdiri dari 4 (empat) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%.

Sedangkan untuk rata-rata pencapaian Indikantor Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Lalu Lintas Jalan pada Tahun 2024 sebesar **102,81%**, dimana dari 21 (dua puluh satu) IKK terdapat 19 (sembilan belas) IKK dengan status hijau atau sama dengan 100% (IKK≥100%), 0 (nol) IKK dengan status merah atau kurang dari 100% (IKK≤100%), dan 2 (dua) IKK yang tidak memiliki target (IKK=0 / tidak terdefinisi). Berikut adalah rincian capaian kinerja dari 21 (dua puluh satu) Indikantor Kinerja Kegiatan (IKK), antara lain:

1) IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 29 dari target 29);
2) IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 118,87% (realisasi 63dari target 53);
3) IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar115,87% (realisasi 10.185 dari target 8.790);
4) IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani dengan nilai rata-rata capaian kinerja **tidak terdefinisi** (realisasi 0 dari target 0);
5) IKK4 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 101,43% (realisasi 142 dari target 140);
6) IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 117,20% (realisasi 17,58 dari target 15);
7) IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja 100% (realisasi 2 dari target 2);
8) IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 5 dari target 5);
9) IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 1 dari target 1);
10) IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 2 dari target 2);
11) IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 1 dari target 1);
12) IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 1 dari target 1);
13) IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas dengan nilai rata-rata capaian kinerja 100% (realisasi 1 dari target 1);
14) IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **tidak terdefinisi** (realisasi 0 dari target 0);
15) IKK01 Sertifikasi Penilai Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 166 dari target 166);
16) IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 57 dari target 57);
17) IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 119 dari target 119);
18) IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 16 dari target 16);
19) IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 22 dari target 22);
20) IKK03 Sertifikasi Pengawas Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 157 dari target 157);
21) IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 62 dari target 62).

Keberhasilan pencapaian target kinerja ini tentunya tidak terlepas dari dukungan seluruh Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan yang terdiri atas 77 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 55 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), serta ketersediaan anggaran hingga akhir Tahun 2024 senilai **Rp. 160.642.653.000, -** yang terdiri dari Belanja Barang sebesar Rp. 136.656.662.000, - dan Belanja Modal sebesar Rp. 23.985.991.000, -. Nilai realisasi penyerapan anggaran sampai dengan akhir Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 152.255.122.666 -** atau mencapai **94,78%,** dimana prognosa sampai dengan akhir Tahun 2024 ditetapkan sebesar **99,98%** sehingga penyerapan tidak mencapai target prognosa yang telah di tetapkan. Hal ini diakibatkan adanya anggaran yang terkena blokir / AA *(Automatic Adjustment).*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada unit kerja Direktorat Lalu Lintas Jalan sampai dengan akhir Tahun 2024 telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan Direktorat Lalu Lintas Jalan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen serta meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KINERJA
KATA PENGANTAR I
RINGKASAN EKSKUTIF II
DAFTAR ISI V
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang I-1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi I-1
1.2.1. Bagan Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas Jalan I-2
1.3. Sumber Daya I-3
1.3.1. Sumber Daya Manusia I-3
1.3.2. Sumber Daya Keuangan I-4
1.4. Potensi, Isu Strategis, dan Permasalahan I-5
1.4.1. Potensi I-5
1.4.2. Isu Strategis I-6
1.4.3. Permasalahan I-7
1.5. Sistematika Laporan I-8

BAB II PERENCANAAN KINERJA
2.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis II-1
2.2. Uraian Singkat Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 ..... II-2
2.3. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... II-3
2.2.1. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024 ..... II-5
2.2.2. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024 ..... II-6

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja III-1
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan III-2
- Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024 ..... III-3

3.2.1. SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat III-4
3.2.1.1. IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal III-4
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-4
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-5
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-5
- Dasar Hukum III-5
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-6
- Faktor Keberhasilan III-6
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-6
- Realisasi Kinerja III-7
- Capaian Kinerja III-7
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-7

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-11
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-11
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-11
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-12

3.2.1.2. IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani III-12
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-12
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-13
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-13
- Dasar Hukum III-13
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-14
- Faktor Keberhasilan III-14
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-15
- Realisasi Kinerja III-15
- Capaian Kinerja III-17
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-17

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-17
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-17
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-18
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-18

3.2.1.3. IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara III-19
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-19
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-20
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-20
- Dasar Hukum III-20
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-21
- Faktor Keberhasilan III-21
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-21
- Realisasi Kinerja III-22
- Capaian Kinerja III-22
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-22

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-22
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-23
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-23

3.2.1.4. IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani III-4
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-24
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-24
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-25
- Dasar Hukum III-25
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-25
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-25
- Realisasi Kinerja III-26
- Capaian Kinerja III-26
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-26

a.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024,2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-26

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024..... III-26

3.2.2. SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat III-27

3.2.2.1. IKK4 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas III-27
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-27
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... III-28
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-28
- Dasar Hukum III-28
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-29
- Faktor Keberhasilan III-29
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-29
- Realisasi Kinerja III-30
- Capaian Kinerja III-30
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-30

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang..... III-34
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020..... III-34
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024..... III-35
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-35

3.2.2.2. IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL..III-35
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-35
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... III-36
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-36
- Dasar Hukum III-36
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-37
- Faktor Keberhasilan III-37
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-37
- Realisasi Kinerja III-38
- Capaian Kinerja III-38
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-38

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang..... III-47
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020..... III-48
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024..... III-48

3.2.2.3. IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin III-49
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-49
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... III-49
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-50
- Dasar Hukum III-50
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-51

- Faktor Keberhasilan III-51
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-51
- Realisasi Kinerja III-51
- Capaian Kinerja III-51
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-52

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-53
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-54
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-54

3.2.2.4. IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin III-55
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-55
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-55
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-56
- Dasar Hukum III-56
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-57
- Faktor Keberhasilan III-57
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-57
- Realisasi Kinerja III-57
- Capaian Kinerja III-58
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-58

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-62
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-62
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-63
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-63

3.2.2.5. IKKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional III-65
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-65
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-65
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-66
- Dasar Hukum III-66
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-67
- Faktor Keberhasilan III-67
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-67
- Realisasi Kinerja III-67
- Capaian Kinerja III-68
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-68

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-68
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-68
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-69
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-69

3.2.2.6. IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin III-70
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-70
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-70
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-70
- Dasar Hukum III-71
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-71
- Faktor Keberhasilan III-71
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-71
- Realisasi Kinerja III-72
- Capaian Kinerja III-72
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-72

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-73
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-74
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-74

3.2.2.7. IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin III-75
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-75
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-75
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-76
- Dasar Hukum III-76
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-77
- Faktor Keberhasilan III-77
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-77
- Realisasi Kinerja III-77
- Capaian Kinerja III-78
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-79

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-79
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-79
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-80
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-80

3.2.2.8. IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah.....III-81
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-81
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-81
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-82
- Dasar Hukum III-82
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-82
- Faktor Keberhasilan III-83
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-83
- Realisasi Kinerja III-83
- Capaian Kinerja III-84
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-84

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-85
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-85
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-85
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional III-86

3.2.2.9. IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.III-87
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-87
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-87
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-87
- Dasar Hukum III-87
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-88
- Faktor Keberhasilan III-88
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-89
- Realisasi Kinerja III-89
- Capaian Kinerja III-89
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-89

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-85
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-89
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-90

3.2.3. SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat III-91
2.2.3.1. IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas III-91
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-91
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-91
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-92
- Dasar Hukum III-92
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-92
- Faktor Keberhasilan III-93
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-93
- Realisasi Kinerja III-93
- Capaian Kinerja III-94
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-94

a.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-94
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-94

3.2.4. SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat III-95
3.2.4.1. IKK01 Sertifikasi Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas III-95
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-95
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-95

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-96
- Dasar Hukum III-96
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-96
- Faktor Keberhasilan III-97
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-97
- Realisasi Kinerja III-97
- Capaian Kinerja III-98
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-98

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-98
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-99
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-99

3.2.4.2. IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin III-100
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-100
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-100
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-100
- Dasar Hukum III-100
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-101
- Faktor Keberhasilan III-101
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-101
- Realisasi Kinerja III-102
- Capaian Kinerja III-102
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-102

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-103
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-103
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-103

3.2.4.3. IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin III-104
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-104
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-104
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-105
- Dasar Hukum III-105
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-105
- Faktor Keberhasilan III-106
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-106
- Realisasi Kinerja III-106
- Capaian Kinerja III-106
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-106

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-107
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-107
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-107

3.2.5. SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat III-108
3.2.5.1. IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin III-108
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-108
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-109
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-109
- Dasar Hukum III-109
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-110
- Faktor Keberhasilan III-110
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-110
- Realisasi Kinerja III-111
- Capaian Kinerja III-111
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-112

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-112
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-112
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-112

3.2.5.2. IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas III-113
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-113
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-113
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-114
- Dasar Hukum III-114
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-115
- Faktor Keberhasilan III-115
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-115
- Realisasi Kinerja III-115
- Capaian Kinerja III-116
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-116

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-117
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-117
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-117

3.2.5.3. IKK03 Sertifikasi Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas III-118
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-118
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-118
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-119
- Dasar Hukum III-119
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-120
- Faktor Keberhasilan III-120
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-120
- Realisasi Kinerja III-120
- Capaian Kinerja III-121

- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-121

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-121

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-122

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-122

3.2.5.4. IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas III-123

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan III-123

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ..... III-123

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan III-123

- Dasar Hukum III-123
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja III-124
- Faktor Keberhasilan III-124
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan III-125
- Realisasi Kinerja III-125
- Capaian Kinerja III-125
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan III-125

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang III-125

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020 ..... III-126

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024 ..... III-126

3.3. Realisasi Anggaran III-127

3.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024 ..... III-127

3.3.1.1. Pagu Anggaran III-127

a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024 ..... III-127

a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024 ..... III-127

a.3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran III-128

3.3.1.2. Refocusing Anggaran Tahun 2024 ..... III-129

a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024 ..... III-129

a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024 ..... III-130

a.3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024 III-131

a.4. Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024 ..... III-131

3.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 – 2024 ..... III-132

3.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024 ..... III-133

3.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024 ..... III-133

3.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024 ..... III-133

3.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024 ..... III-133

3.3.2.4. Analisis Dana Yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja III-134

3.3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya III-136

3.3.3.1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan III-136

3.3.3.2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia III-137

3.3.3.3. Hambatan dan Kendala III-139

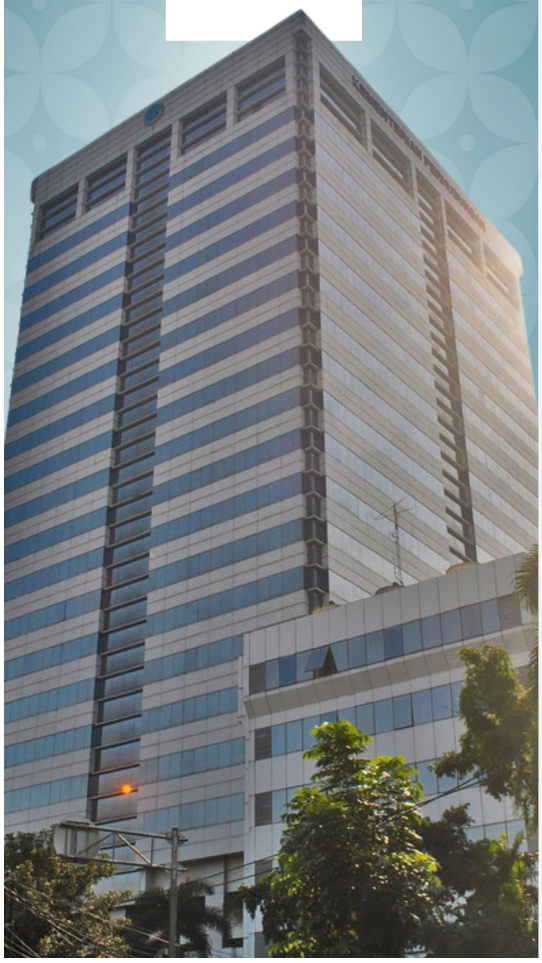
BAB IV PENUTUP

4.1. Penutup III-1
4.1.1. Ringkasan Capaian III-1
4.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab III-4

LAMPIRAN:

Lampiran I Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024
Lampiran II Rencana Aksi Tahun 2024
Lampiran III Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran IV Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran V Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024
Lampiran VI Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran VII Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024
Lampiran VIII Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran IX Lain-lain yang dianggap perlu

BAB I



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

PENDAHULUAN

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Lalu Lintas Jalan merupakan salah satu Direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas jalan.

Direktorat Lalu Lintas Jalan dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan Prudent, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip – prinsip sistem Pemerintahan yang baik (*Good Governance),* sehingga diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya. Hal ini merupakan salah satu kriteria untuk Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing – masing instansi kepada masyarakat.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan merupakan satu perwujudan tekad dari Direktorat Lalu Lintas Jalan untuk senantiasa bersungguh – sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan serta Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan yang didasarkan pada prinsip – prinsip *Good Governance* sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

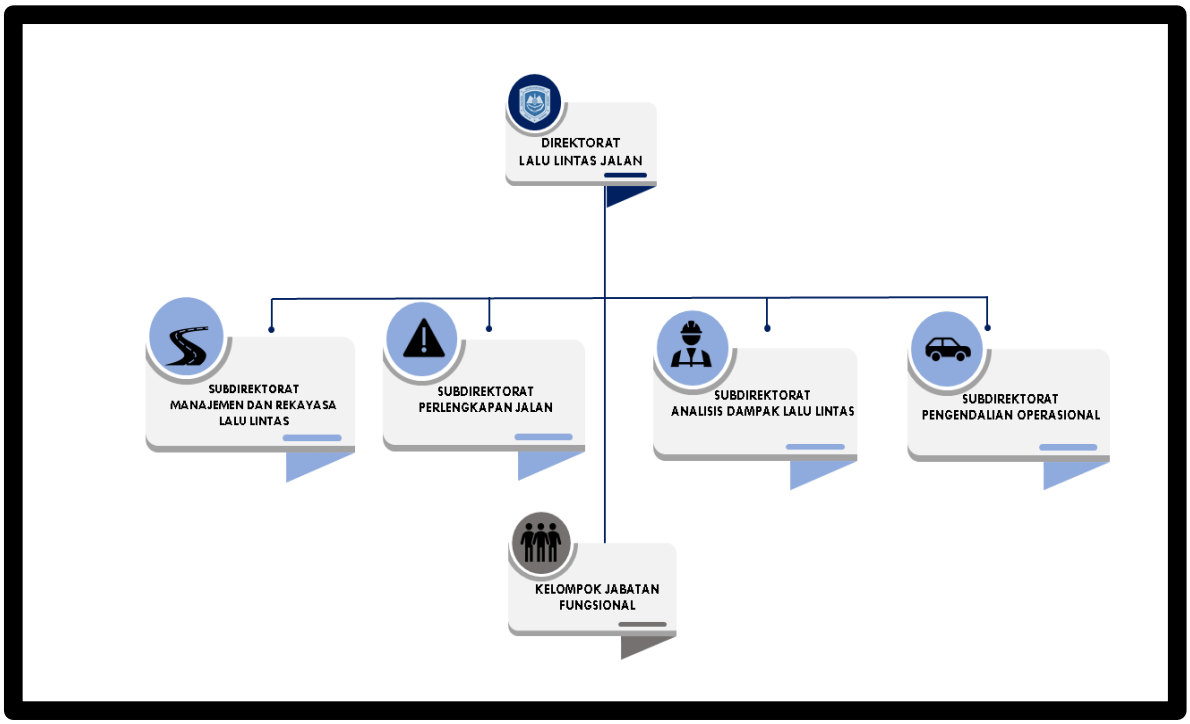
1. Tugas Direktorat Lalu Lintas Jalan
   Direktorat Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas jalan.
2. Fungsi Direktorat Lalu Lintas Jalan
   Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Lalu Lintas Jalan Menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
   a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, perlengkapan jalan, analisis dampak lalu lintas, dan pengendalian operasional lalu lintas jalan;
   b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, perlengkapan jalan, analisis dampak lalu lintas, dan pengendalian operasional lalu lintas jalan;
   c. Penyiapan penyusunan, norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, perlengkapan jalan, analisis dampak lalu lintas, dan pengendalian operasional lalu lintas jalan;
   d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, perlengkapan jalan, analisis dampak lalu lintas, dan pengendalian operasional lalu lintas jalan;

e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, perlengkapan jalan, analisis dampak lalu lintas, dan pengendalian operasional lalu lintas jalan dan;
f. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

Direktorat Lalu Lintas Jalan terdiri atas:

a. Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan;
b. Subdirektorat Perlengkapan Jalan;
c. Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas;
d. Subdirektorat Pengendalian Operasional;
e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Direktorat Lalu Lintas Jalan didukung oleh beberapa unit kerja dibawahnya. Berikut adalah Bagan Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas Jalan sesuai dengan PM 17 Tahun 2022:



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas Jalan sesuai dengan PM 17 Tahun 2022

1.3. SUMBER DAYA

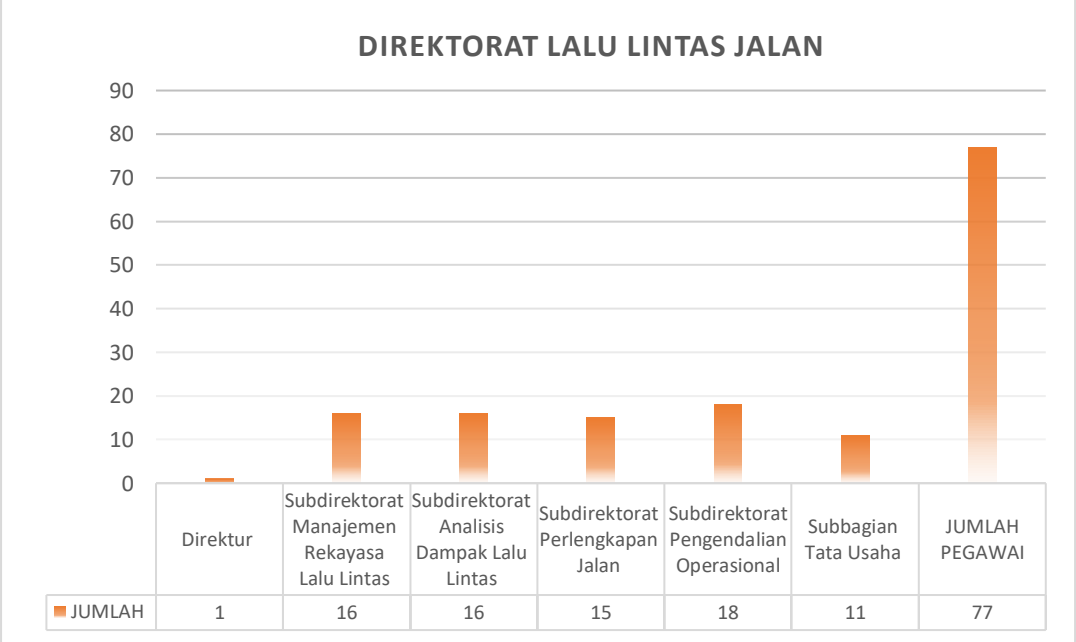
1.3.1. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan posisi 31 Desember 2024 sebanyak 133 (seratus tiga puluh tiga) pegawai yang terdiri dari 77 (tujuh puluh tujuh) Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan sebanyak 55 (lima puluh lima) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dengan rincian sebagai berikut:

1. **Komposisi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)**
   Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Direktorat Lalu Lintas Jalan didukung oleh Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang pegawai. Dengan Komposisi dan persebaran pegawai pada masing-masing unit kerja, sebagai berikut:

No.	Uraian	Orang
1	Direktur	1
2	Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	16
3	Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas	16
4	Subdirektorat Perlengkapan Jalan	15
5	Subdirektorat Pengendalian Operasional	18
6	Subbagian Tata Usaha	11
	TOTAL PEGAWAI	**77**

Tabel 1.3.1.1 Jumlah Aparatur Negeri Sipil (ASN)

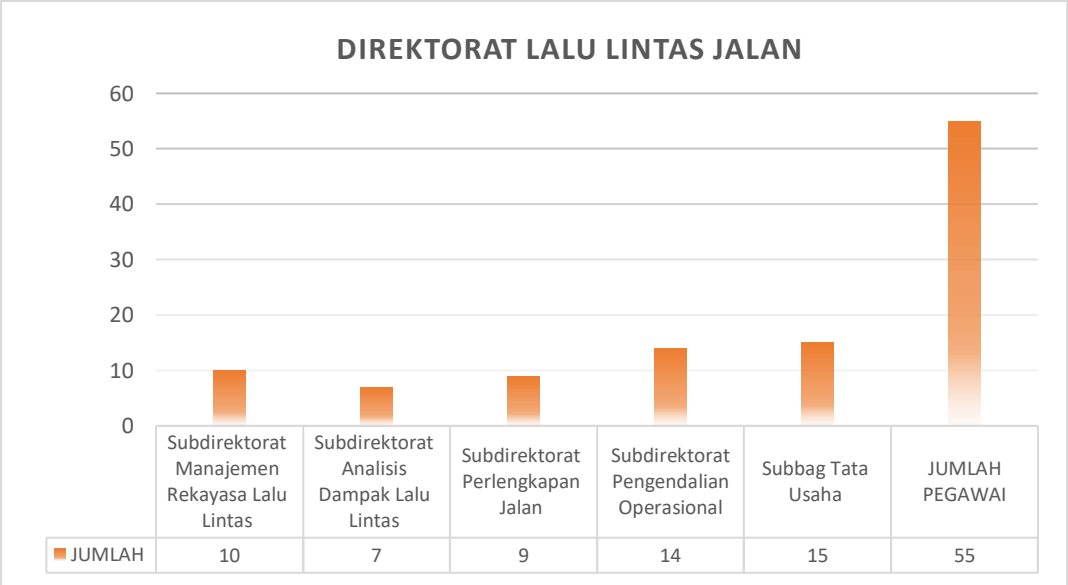


Grafik 1.3.1.1. Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)

2. **Komposisi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)**
   Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga didukung oleh Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 55 (lima puluh lima) orang pegawai. Dengan Komposisi dan persebaran pegawai sebagai berikut:

No.	Uraian	Orang
1	Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	10
2	Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas	7
3	Subdirektorat Perlengkapan Jalan	9
4	Subdirektorat Pengendalian Operasional	14
5	Subbagian Tata Usaha	15
	TOTAL PEGAWAI	**55**

Tabel 1.3.1.2. Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)



Grafik 1.3.1.2. Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

1.3.2. SUMBER DAYA KEUANGAN

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Direktorat Lalu Lintas Jalan didukung dengan sumber daya keuangan yang berasal dari DIPA sampai dengan akhir Tahun 2024 senilai Rp. 160.642.653.000, - (seratus enam puluh miliar enam ratus emapt puluh dua juta enam ratus lima puluh tiga ribu rupiah) dengan rincian alokasi anggaran Direktorat Lalu Lintas Jalan sebagai berikut:

No.	Alokasi DIPA Anggaran	Belanja Barang (Rp)	Belanja Modal (Rp)	Total (Rp)
1	PAGU AWAL	135.624.264.000	21.552.750.000	157.177.014.000
2	REVISI KE-1	135.624.264.000	21.552.750.000	157.177.014.000
3	REVISI KE-2	135.324.264.000	21.852.750.000	157.177.014.000
4	REVISI KE-3	135.324.264.000	21.852.750.000	157.177.014.000
5	REVISI KE-4	134.414.725.000	22.762.289.000	157.177.014.000
6	REVISI KE-5	134.474.725.000	22.702.289.000	157.177.014.000
7	REVISI KE-6	134.474.725.000	22.702.289.000	157.177.014.000
8	REVISI KE-7	134.474.725.000	22.652.289.000	157.127.014.000
9	REVISI KE-8	135.074.725.000	22.052.289.000	157.127.014.000
10	REVISI KE-9	138.675.266.000	22.052.289.000	160.727.555.000
11	REVISI KE-10	136.741.564.000	23.985.991.000	160.727.555.000
12	REVISI KE-11	136.741.564.000	23.985.991.000	160.727.555.000
13	REVISI KE-12	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000

14	REVISI KE-13	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000
15	REVISI KE-14	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000
16	REVISI KE-15	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000

Tabel 1.3.2.1. Alokasi Anggaran Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun Anggaran 2024

1.4. POTENSI, ISU STRATEGIS, DAN PERMASALAHAN

Dalam menyelenggarakan tujuan dan sasarannya, terdapat beberapa potensi, isu strategis, dan permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan, sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1. POTENSI

Beberapa potensi yang dimiliki oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan dalam mendukung terselenggaranya kegiatan selama tahun 2024, antara lain:

a. Potensi sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan tugas baik tugas di lapangan seperti survei, pemantauan, monitoring evaluasi, pembangunan teknis maupun tugas kantor seperti tugas rutin dan tugas lainnya sebagai pendukung kegiatan rutin.
b. Potensi sumber daya manusia yang telah tersertifikasi kompetensi audit keselamatan jalan yang siap untuk melaksanakan monitoring keselamatan jalan di Jalan Nasional dalam rangka mendukung RUNK pada pilar 2 yaitu jalan yang berkeselamatan.
c. Adanya teknologi AtMS (*Arterial Transport Management System*) yang telah direncanakan dan perangkat yang dibangun secara bertahap berupa Alat Pengendalian Simpang secara terintegrasi di beberapa ruas Jalan Arteri, Alat pengatur Lalu Lintas ruas jalan secara terintegrasi dan Sistem Penilai kinerja lalu lintas di Jalan Arteri, sehingga mendukung terwujudnya kelancaran lalu lintas dan mendukung Penguatan Layanan Konektivitas dan Sistem Logistik di ruas utama (jalan Nasional).
d. Penerapan proses perizinan Andalalin secara online melalui aplikasi SiAndalan, dimana dengan penggunaan aplikasi SiAndalan ini, dapat meningkatkan pelayanan perizinan persetujuan Andalalin yang lebih efektif dan efisien kepada seluruh perusahaan. Selain itu, hal ini juga menjadi potensi bagi Kementerian Perhubungan khususnya Direktorat Lalu Lintas Jalan untuk dapat melakukan percepatan Persetujuan Andalalin serta peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Andalalin secara merata baik pada Tingkat Kementerian Perhubungan, maupun Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Dengan adanya potensi perubahan ini maka akan dapat membuat pelaksanaan penerbitan persetujuan Andalalin secara seragam dan sama di seluruh Indonesia.
e. Memiliki Portal Perijinan TDBUPJ berbasis online pada Mitra Darat, yang diperuntukan untuk proses permohonan baru dan perpanjangan Tanda Daftar Badan Usaha Perlengkapan Jalan. Saat ini posisi aplikasi TDBUPJ Online sedang menunggu launching terkait portalisasi perizinan Mitra Darat/ Hubdat (rencana pada tanggal 26 Januari 2025) sesuai dengan jadwal Quick Win). Aplikasi ini juga telah melaksanakan proses UAT (User Acceptance Testing) Tahap 2 dengan Pusdatin Kemenhub terkait Persiapan Launching Aplikasi TDBUPJ Online pada Mitra Darat, selanjutnya akan dilaksanakannya rapat dengan BKPM terkait Persyaratan TDBUPJ pada Portal OSS.
f. Telah tayang untuk etalase Pemeliharaan Perlengkapan Jalan pada Katalog Elektronik Sektoral Kementerian Perhubungan pada bulan April 2024, guna mengakomodir pengadaan barang/ komponen/ part perlengkapan jalan yang perlu perbaikan/ pemeliharaan. Bidang Perlengkapan Jalan yang telah tayang pada etalase Pemeliharaan Perlengkapan Jalan, yaitu Rambu Lalu Lintas (Konvensional), Alat Penerangan Jalan, Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan, dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.

g. Telah dilaksanakan kegiatan *Estimate Engineering* Kondisi APJ pada Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga pelaksanaan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan yang masih menjadi Aset Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan dapat bertahap dilaksanakan sejak tahun ini dan dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan bagian kerusakannya (yang belum terklasifikasi, teridentifikasi dan terpelihara). Setelah dilakukan Pemeliharaan dimaksud dan berfungsi dengan baik akan dilaksanakan transfer asset ke BPTD wilayah terkait.
h. Berkembangnya teknologi pada kamera pengawasan (E-tilang) di beberapa ruas jalan dan UPPKB yang telah terpasang dan direncanakan akan berkembang secara bertahap yang terintegrasi dalam mendukung terwujudnya kelancaran lalu lintas dan meningkatkan keselamatan transportasi darat terutama terwujudnya kendaraan berkeselamatan pada angkutan barang.

1.4.2. ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis yang menjadi perhatian oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan dalam mendukung terselenggaranya kegiatan selama tahun 2024, antara lain:

a. Melakukan penyusunan serta evaluasi dan revisi peraturan bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas yang merupakan dasar hukum secara yuridis dan sebagai pedoman Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan parkir serta pengendalian lalu lintas sesuai kewenangannya di wilayah administrasi masing-masing.
b. Melakukan asistensi dan evaluasi penetapan aturan perintah, larangan, petunjuk dan/atau peringatan di jalan nasional serta terlibat dalam Tim Uji Laik Fungsi Jalan yang beranggotakan dari beberapa *stakeholder* terkait untuk mengevaluasi laik fungsi jalan tol maupun non tol (Jalan Nasional) sebelum laik dioperasikan sebagai bagian dari strategi peningkatan jalan berkeselamatan yang dilakukan baik pada jalan baru atau jalan yang telah beroperasi secara berkala.
c. Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 1445 H Tahun 2024 serta Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 merupakan hasil kolaborasi yang baik antara Pemerintah, Lembaga, Instansi, Unsur Masyarakat, maupun Media.
d. Pengembangan dan Pemanfaatan teknologi AtMS (*Arterial Transport Management System*) dalam monitoring kinerja lalu lintas di ruas Pantura dan Pansela, sehingga memudahkan pelaksanaan manajemen rekayasa lalu lintas di jalan.
e. Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) di Jalan Nasional atau kawasan yang rentan terjadi kecelakaan untuk meningkatkan keselamatan transportasi darat.
b. Sebagai Unit Layanan Publik, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 untuk penerbitan persetujuan Andalalin. Dengan tujuan memberikan upaya pelayanan prima kepada para pelanggan/masyarakat, dengan demikian standar layanan Direktorat Lalu Lintas Jalan harus terus meningkatkan layanan sesuai dengan prinsip ISO itu sendiri berdasarkan target pencapaian kinerja yang telah ditetapkan untuk agar hasil kinerja dapat terukur.
c. Peningkatan Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas melalui revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Revisi dilakukan untuk meningkatkan komptensi sumber daya penyelenggara Analisis Dampak Lalu Lintas serta pemuktahiran kriteria bangkitan untuk pusat kegiatan yang masuk dalam kategori wajib Analisis Dampak Lalu Lintas.
d. Melakukan evaluasi dan revisi peraturan bidang perlengkapan jalan yang merupakan Dasar hukum secara yuridis sebagai pegangan utama dalam penyelenggaraan perlengkapan jalan sehingga menjadi pedoman dalam mengambil kebijakan dan penetapan dokumen legalitas formal bidang perlengkapan jalan (bidang Rambu Lalu Lintas, bidang Marka Jalan, Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dan Spesifikasi PJ untuk Cleaer Zone).

f. Persiapan dukungan aksesibilitas dan konektivitas di bidang Perhubungan Darat pada kegiatan bertaraf nasional maupun internasional, dimana pada tahun 2024 yaitu Pekan Olahraga Nasional ke – 21 Tahun 2024 di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan Provinsi Sumatera Utara yang merupakan ajang multi-olahraga nasional utama di Indonesia. Dukungan berupa Bantuan Perlengkapan Jalan pada BPTD NAD dan BPTD Sumatera Utara jenis perlengkapan Jalan berupa Traffic Cone.
g. Memberikan Dukungan kepada Pemerintah Daerah untuk kelancaran lalu lintas dan keselamatan pada masa angkutan lebaran dan masa natal tahun baru. Kegiatan dukungan itu berupa Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan berupa perlengkapan jalan bidang Marka Jalan subbidang Alat Pengarah Lalu Lintas dan Alat Pembagi Lajur/ Jalur pada kepada beberapa Pemda yang telah mengajukan permohonan dan memenuhi persyaratan data dukung Bantuan Teknis PJ.
h. Guna menjalankan tugas fungsi Subdit Perlengkapan Jalan untuk memiliki sertifikasi kompetensi bidang perlengkapan jalan, maka telah direncanakan Kegiatan Persiapan Pembentukan LSP P2 dan Assesor Pengelola Perlengkapan Jalan, dimana telah terbit Berita Acara Hasil Apresiasi, dan masih dalam proses penyusunan format skema kompetensi yang perlu disepakati Bersama dan diajukan ke BNSP.
i. Pengawasan pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor bidang LLJ berupa pengawasan dan penindakan pelanggaran administrative kendaraan bermotor umum di jalan baik melalui sosialisasi dan edukasi penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran hukum di Bidang LLJ.
j. Pengembangan system penilangan online (Agregator dengan sostem IT Lalin (e-tilang) yang terintegrasi antar stakeholder sebagai upaya dalam digitalisasi terhadap penindakan hukum angkutan jalan yang berbasis elektronik dan membuat satu database yang dapat mengumpulkan data data pelanggaran menjadi terpusat dan terintegrasi (Kepolisian dan Kejaksaan Agung) didalam satu sistem Direktorat Lalu Lintas Jalan.

1.4.3. PERMASALAHAN

Keberhasilan suatu organisasi akan sangat ditentukan oleh kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Untuk dapat selalu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang cepat dan sulit diprediksi, setiap organisasi perlu memperhatikan lingkungan internal dan eksternal terkait permasalahan yang mempengaruhi organisasi dalam suatu proses perencanaan. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan, antara lain sebagai berikut:

a. Amanat Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang menjadi dasar hukum berupa Peraturan Menteri dan Peraturan Dirjen belum dapat disusun dan/atau direvisi karena mengikuti perubahan yang terjadi (kebijakan terkait dan teknologi yang ada sangat cepat berubah dan terus berkembang).
b. Anggaran penyelenggaraan kegiatan bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan yang terbatas.
c. Perencanaan penyelenggaraan yang umumnya kurang disertai data yang akurat di lapangan.
d. Kurangnya SDM untuk menunjang kegiatan – kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan sehingga perlu adanya usulan penambahan pegawai/penerimaan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pada unit kerja Direktorat Lalu Lintas Jalan.
e. Adanya kebijakan *Automatic Adjustment* sehingga perlunya restrukturisasi perencanaan dan pengalokasian anggaran masing – masing kegiatan berdasarkan prioritas output dan waktu pelaksanaan sebagai langkah antisipasi blokir *Automatic Adjustment* di Tahun Anggaran berjalan.
f. Kurangnya koordinasi yang intensif dan terarah antara pegawai maupun dengan pimpinan.

g. Terdapat potensi ancaman dari eksternal berupa peretasan pada Aplikasi SiAndalan sehingga menghambat penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas terutama pada layanan penerbitan persetujuan teknis Analisis Dampak Lalu Lintas.
h. Pelaksanakaan Pengadaan Pemasangan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan terdapat keterlambatan pekerjaan, yang mengakibatkan butuh addendum waktu pekerjaan.
i. Hasil kegiatan Pengadaan Pemasangan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan telah selesai dilaksanakan 100%, namun belum dilaksanakan proses TKTM (Transfer Keluar Transfer Masuk).
j. Perlu dibuatkan beberapa standar spesifikasi teknis yang masih belum diakomodir di dasar hukum yang telah ada, sebagai contoh spesifikasi teknis pemasangan grounding pada Alat Penerangan Jalan, Derajat Kemiringan Tiang utama yang dapat digunakan Kembali untuk Pemeliharaan Perlengkapan Jalan)
k. Pelaksanaan pemilihan produk dan pelaksana pekerjaan yang melalui metode pemilihan katalog elektronik sektor hanya menggunakan metode negosiasi harga, sementara ada metode lain yaitu metode mini kompetisi yang belum pernah dilaksanakan.
l. Pada kegiatan Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan, Pemerintah Daerah penerima Bantuan Teknis belum semuanya melaporkan dokumen laporan pemanfaatan Bantuan Teknis yang diberikan secara periodic (Amanah PM Menhub RI Nomor PM 89 Tahun 2020).
m. Direktorat Lalu Lintas Jalan memiliki aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan Jalan (SIPAJA) yang sudah dapat dioperasikan, namun prakteknya masih butuh penyempurnaan aplikasi dimaksud terkait kendala – kendala yang ditemukenali oleh BPTD seperti meningkatkan VM (Virtual Machine) dan perlu dilakukan rapat rutin progress inputting data perlengkapan jalan di sipaja (Setiap Bulan).
n. Perencanaan pelaksanaan kegiatan yang kurang disertai data dukung yang akurat di lapangan dari tahun sebelumnya.
o. Kurangnya SDM yang memiliki kompetensi untuk menunjang kegiatan – kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan sehingga perlu adanya pelatihan (diklat) pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pada unit kerja Direktorat Lalu Lintas Jalan.

1.5. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KINERJA
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSKUTIF
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi
1.2.1. Bagan Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas Jalan
1.3. Sumber Daya
1.3.1. Sumber Daya Manusia
1.3.2. Sumber Daya Keuangan
1.4. Potensi, Isu Strategis, dan Permasalahan
1.4.1. Potensi
1.4.2. Isu Strategis
1.4.3. Permasalahan
1.5. Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis
2.1.1. Uraian Singkat Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
2.2. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024
2.2.1. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024
2.2.2. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan
- Tabel Pengukuran Kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024

3.2.1. SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

3.2.1.1. IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.1.2. IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.1.3. IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.1.4. IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.2. SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

3.2.2.1. IKK4 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.2.2. IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.2.3. IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin

a.1. a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.2.4. IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan

- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.2.5. IKKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.2.6. IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.2.7. IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.2.8. IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024
a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

3.2.2.9. IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.3. SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat

2.2.3.1. IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.4. SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat

3.2.4.1. IKK01 Sertifikasi Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.4.2. IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan

- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.4.3. IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.5. SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat

3.2.5.1. IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.5.2. IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.5.3. IKK03 Sertifikasi Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020
a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.2.5.4. IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- Dasar Hukum
- Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
- Faktor Keberhasilan
- Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan
- Realisasi Kinerja
- Capaian Kinerja
- Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 Pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020 – 2024

3.3. Realisasi Anggaran

3.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

3.3.1.1. Pagu Anggaran

a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

a.3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

3.3.1.2. Refocusing Anggaran Tahun 2024

a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

a.3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024

a.4. Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

3.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 – 2024

3.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

3.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

3.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

3.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

3.3.2.4. Analisis Dana Yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

3.3.3. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

3.3.3.1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

3.3.3.2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

S3.3.3.4. Hambatan dan Kendala

BAB IV PENUTUP

4.1. Penutup

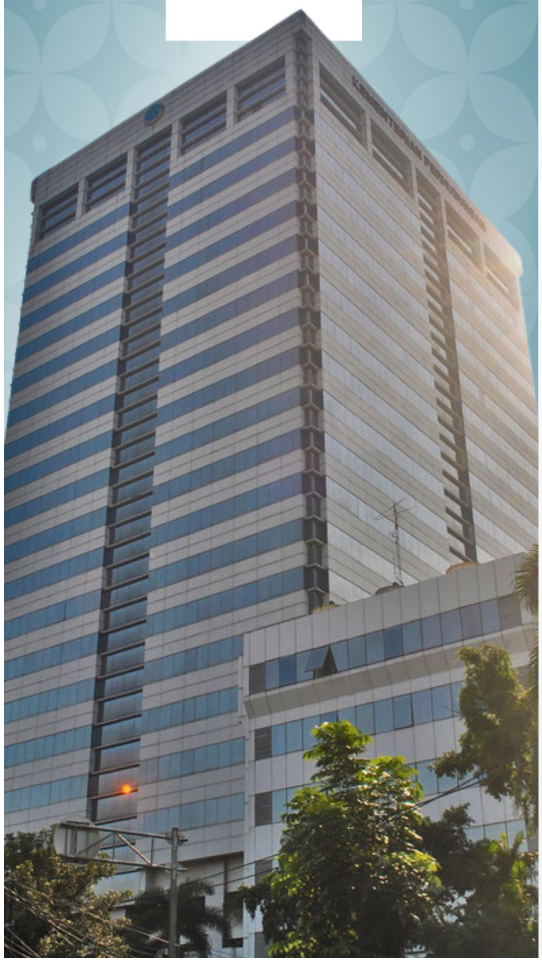
3.1.1. Ringkasan Capaian

4.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

LAMPIRAN:

Lampiran I	Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024
Lampiran II	Rencana Aksi Tahun 2024
Lampiran III	Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran IV	Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran V	Revisi I Rencana Aksi Tahun 2024
Lampiran VI	Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran VII	Revisi II Rencana Aksi Tahun 2024
Lampiran VIII	Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran IX	Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

PERENCANAAN KINERJA

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan, dan program Direktorat Lalu Lintas Jalan dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020-2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Direktorat Jenderal perhubungan Darat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan Pemerintahan Negara, maka Direktorat Lalu Lintas Jalan berada di bawah naungan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024, sebagaimana tabel berikut ini:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET S.D 2024
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	Persentase	29
			Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Unit	5.945
			Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Lokasi	6
			Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	3
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	160
		IKK01	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	33
			Penyusunan Pedomann Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3
			Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	6
			Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	4
			Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	5
			Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET S.D 2024
			Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	5
			Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	4
SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	5
SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	1.100
			Penyegaran Tenaga Ahli Penilai Andalalin	Orang	500
			Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	500
SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	360
			Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	250
			Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	600
			Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	orang	300

Tabel 2.1.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan sesuai Rencana Strategis Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

2.2. URAIAN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen yang berisi penjabaran dari sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan serta berisi informasi mengenai tingkat atau target kinerja berupa output dan/atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Lalu Lintas Jalan merupakan penjabaran dari Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai pada tahun 2024. Berikut adalah tabel Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 pada Direktorat Lalu Lintas Jalan:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120
SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

2.3. URAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Lalu Lintas Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Lalu Lintas Jalan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan Indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024 disusun pada awal tahun 2024, dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target - target yang akan dicapai dalam waktu satu tahun agar dilaksanakan sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Direktorat Lalu Lintas Jalan:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120
SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 52.850.219.000
2	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 32.851.034.000
3	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 178.000.000
4	Pengendalian Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 37.303.757.000
5	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 33.994.004.000
TOTAL		**Rp. 157.177.014.000**

2.3.1. URAIAN REVISI I PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja sampai dengan akhir Tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran. Berikut adalah tabel Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Direktorat Lalu Lintas Jalan:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	4
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120
SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150

Tabel 2.3.1. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 52.850.219.000
2	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 32.851.034.000
3	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 178.000.000
4	Pengendalian Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 37.303.757.000
5	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 33.994.004.000
TOTAL		**Rp. 157.177.014.000**

2.3.2. URAIAN REVISI II PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja sampai dengan akhir Tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran. Berikut adalah tabel Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 204 Direktorat Lalu Lintas Jalan:

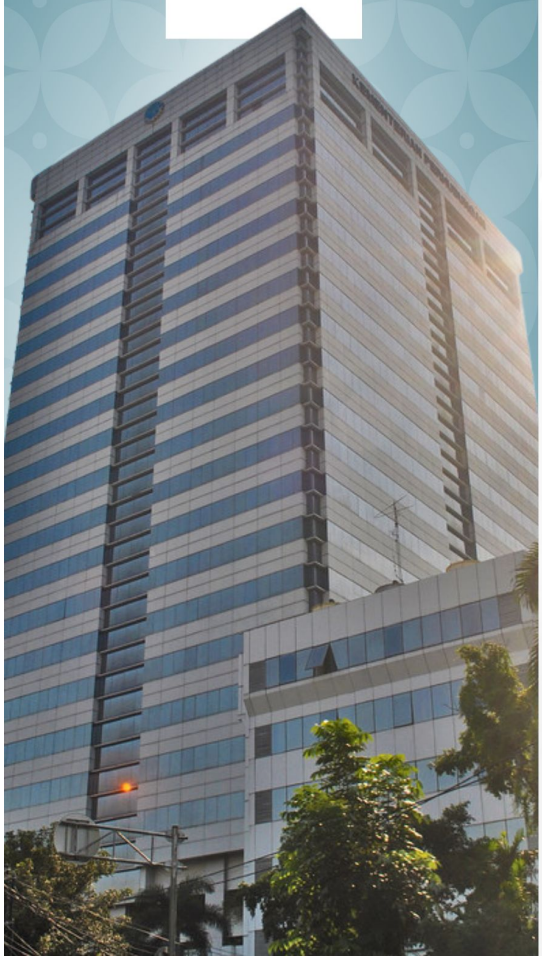
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	53
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	8790
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	140
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	15

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	5
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	166
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	57
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	119
SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	16
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	22
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	157
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	62

Tabel 2.3.2. Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 52.800.219.000
2	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 35.451.295.000
3	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 178.000.000
4	Pengendalian Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 38.219.135.000
5	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 33.994.004.000
TOTAL		**Rp. 160.642.653.000**

BAB III



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

AKUNTABILITAS KINERJA

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mengukur kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan rencana tingkat capaian yang telah ditetapkan, sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap target kinerja akan dimungkinkan dengan adanya beberapa deviasi/celah pada masing – masing indikator kinerja sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

3.1. TAHAPAN PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misinya. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas *Inputting, updating*, dan *monitoring* pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon II, III, dan IV mandiri di lingkungan Direktorat Direktorat Lalu Lintas Jalan dengan alamat http://www.eperformance.dephub.go.id dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Seiring perkembangan zaman terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan r*eward* atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing – masing.

Penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, dimana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana nantinya akan dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di masa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja presentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

- **Persentase pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

  a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

  b. Rata – rata nilai Capaian Sasaran Kegiatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ SK = \frac{Total\ Jumlah\ Realisasi\ SK\ dalam\ Sasaran\ a}{Total\ Jumlah\ Target\ SK\ dalam\ Sasaran\ a}\ x\ 100\%$$

c. Rata – rata nilai Capaian Indikator Kinerja Kegiatan yang telah dilaksanakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ IKK = \frac{Total\ Jumlah\ Realisasi\ IKK\ dalam\ Sasaran\ a}{Total\ Jumlah\ target\ IKK\ dalam\ Sasaran\ a}\ x\ 100\%$$

3.2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024 DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 yang dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan meliputi perhitungan:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan;
3. Serta alternatif solusi/upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang;
4. Realisasi Anggaran;
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan Aplikasi *e-Performance*, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan diperoleh berdasarkan data realisasi masing – masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) terhadap target yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020-2024, maka Direktorat Lalu Lintas Jalan bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel 3.2.1. Pengukuran Kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK4	**Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat**				**29,02%**			**30,46%**			**730,23%**			**111,58%**
IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	25,25	87,07%	29	26,50	91,38%	29	27,25	93,97%	29	29,00	100,00%
IKK3	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	0,00	0,00%	2	0,00	0,00%	2	41	2050,00%	53	63	118,87%
IKK2	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	0,00	0,00%	3751	0,00	0,00%	3751	1753	46,73%	8790	10185	115,87%
SK5	**Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**				**12,03%**			**49,07%**			**110,01%**			**102,07%**
IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	0,00	0,00%	32	42,00	131,25%	32	142	443,75%	140	142	101,43%
IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1,46	18,29%	8	5,91	73,85%	8	7,99	99,85%	15	17,58	117,20%
IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	0,00	0,00%	1	0,30	30,00%	2	0,60	30,00%	2	2,00	100,00%
IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	0,00	0,00%	3	0,60	20,00%	4	2,80	70,00%	5	5,00	100,00%
IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	0,00	0,00%	1	0,00	0,00%	1	1,00	100,00%	1	1,00	100,00%
IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1,00	50,00%	2	1,73	86,50%	2	1,73	86,50%	2	2,00	100,00%
IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	0,20	20,00%	1	0,50	50,00%	1	0,80	80,00%	1	1,00	100,00%
IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	0,20	20,00%	1	0,50	50,00%	1	0,80	80,00%	1	1,00	100,00%
IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	0,00	0,00%	1	0,00	0,00%	1	0,00	0,00%	1	1,00	100,00%
SK3	**Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat**				**8,27%**			**24,50%**			**68,76%**			**100,00%**
IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	62,00	24,80%	250	82,00	32,80%	250	166,00	66,40%	166	166,00	100,00%
IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	0,00	0,00%	140	57,00	40,71%	140	57,00	40,71%	57	57,00	100,00%
IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	0,00	0,00%	120	0,00	0,00%	120	119,00	99,17%	119	119,00	100,00%
SK6	**Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat**				**4,06%**			**6,25%**			**22,29%**			**100,00%**
IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	0,00	0,00%	80	7,00	8,75%	80	16,00	20,00%	16	16,00	100,00%
IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	0,00	0,00%	60	0,00	0,00%	60	22,00	36,67%	22	22,00	100,00%
IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	52,00	16,25%	320	52,00	16,25%	320	104,00	32,50%	157	157,00	100,00%
IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	0,00	0,00%	150	0,00	0,00%	150	0,00	0,00%	62	62,00	100,00%

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan II	Triwulan II
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan (SK)	**10,68%**	**22,06%**	**186,26%**	**103,41%**
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	**11,82%**	**31,57%**	**173,81%**	**102,81%**
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKK≥100%)	**0**	**1**	**3**	**19**
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKK<100%)	**20**	**19**	**17**	**0**
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang tidak memiliki target (Target=0 / tidak terdefinisi)	**1**	**1**	**1**	**2**

Pada Tahun 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan memiliki 5 Sasaran Kegiatan (SK) yang di dalamnya terdapat 21 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut adalah penjelasan Capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan:

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Direktorat Lalu Lintas Jalan merupakan salah satu Direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan. Direktorat Lalu Lintas Jalan melaksanakan kebijakan dan strategis pembangunan di Bidang Transportasi Darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024. Kegiatan Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat mempunyai arah kebijakan dalam Optimalisasi penerapan kebijakan keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dimana strategi implementasinya dengan melakukan penguatan sistem pengawasan LLAJ serta penerapan skema Manajemen Keselamatan LLAJ yang dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Diharapkan para pemangku kepentingan di sektor transportasi agar mengoptimalkan seluruh sumber daya, meningkatkan aksi – aksi keselamatan, dan mendorong lingkungannya meningkatkan keselamatan transportasi agar Indonesia semakin maju.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 diukur melalui 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK1 : Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal
2. IKK2 : Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani
3. IKK3 : Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara
4. IKK4 : Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani

IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK01 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	29	25.25	87.07%	29	26.50	91.38%	29	27.25	93.97%	29	29	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dihitung berdasarkan perbandingan jumlah perlengkapan jalan yang terpasang terhadap jumlah kebutuhan perlengkapan jalan yang telah ditetapkan. Untuk menghitung IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal digunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal $= \frac{Jumlah\ Perlengkapan\ Jalan\ yang\ terpasang}{Jumlah\ Kebutuhan\ Perlengkapan\ Jalan}\ x\ 100\%$

Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan Perlengkapan Jalan merupakan perhitungan dari 3 (tiga) *item* Perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda. Adapun 3 (tiga) *item* dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Alat Penerangan Jalan.

IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Perlengkapan Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada Tahun 2024 sebesar 29 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 29 maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	29	29	29	29
Realisasi	25,25	26,5	27,25	29
Capaian	87,07%	91,38%	93,97%	100%

Grafik a.2.1. Persentase Perlengkapan Jalan yang telah terpasang terhadap Kondisi Ideal

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2023 tentang Alat Penerangan Jalan;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Teknis Sarana dan Prasarana Transportasi Darat;
i. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ/401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan;
j. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.4357/UM.303/DRJD/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pemberian Bantuan Teknis Bidang Perlengkapan Jalan pada Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota;
k. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor KP.825A/AJ/005/DJPD/2021 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;

l. Perdirjen Hubdat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan;
m. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7198 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Penerangan Jalan;
n. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7197 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan.

Dalam rangka mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada tahun 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melaksanakan pemasangan perlengkapan jalan yang memenuhi standar atau batas keselamatan dan kenyamanan tertentu yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat maupun Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat bidang Perlengkapan Jalan.

Perlengkapan jalan merupakan komponen kelengkapan yang diperlukan untuk memenuhi standar atau batas keselamatan dan kenyamanan tertentu. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 25 yang menyebutkan setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, Alat penerangan Jalan, Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan, Alat pengawasan dan Pengamanan Jalan, Fasilitas untuk sepeda, Pejalan Kaki dan Penyandang Cacat, dan fasilitas pendukung kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang berada di Jalan dan di luar badan Jalan.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal **tidak terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 29%
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 29%
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 29%

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kegiatan yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan secara bersinergi.
2. Koordinasi dan kerjasama yang baik dari semua *stakeholder* terkait terutama perusahaan – perusahaan penyedia Perlengkapan Jalan yang bekerja sama dengan Direktorat Lalu Lintas Jalan yang telah melaksanakan kerjanya dengan baik, terukur, dan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.
3. Koordinasi dan kerjasama yang baik dari semua *stakeholder* terkait juga dengan Pemerintah Daerah terkait dengan pelaksanaan di bidang perlengkapan jalan;
   Perlunya pemantauan serta evaluasi secara berkala dari program kegiatan Bantuan Teknis Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran, Bantuan Teknis Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Natal dan Tahun Baru dan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanakaan Pengadaan Pemasangan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan terdapat keterlambatan pekerjaan, yang mengakibatkan butuh addendum waktu pekerjaan.
2. Hasil kegiatan Pengadaan Pemasangan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan telah selesai dilaksanakan 100%, namun belum dilaksanakan proses TKTM (Transfer Keluar Transfer Masuk).
3. Perlu dibuatkan beberapa standar spesifikasi teknis yang masih belum diakomodir di dasar hukum yang telah ada, sebagai contoh spesifikasi teknis pemasangan grounding pada Alat Penerangan Jalan, Derajat Kemiringan Tiang utama yang dapat digunakan Kembali untuk Pemeliharaan Perlengkapan Jalan).
4. Pelaksanaan pemilihan produk dan pelaksana pekerjaan yang melalui metode pemilihan katalog elektronik sektor hanya menggunakan metode negosiasi harga, sementara ada metode lain yaitu metode mini kompetisi yang belum pernah dilaksanakan.
5. Pada kegiatan Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan, Pemerintah Daerah penerima Bantuan Teknis belum semuanya melaporkan dokumen laporan pemanfaatan Bantuan Teknis yang diberikan secara periodic (Amanah PM Menhub RI Nomor PM 89 Tahun 2020).
6. Direktorat Lalu Lintas Jalan memiliki aplikasi Sistem Informasi Perlengkapan Jalan (SIPAJA) yang sudah dapat dioperasikan, namun prakteknya masih butuh penyempurnaan aplikasi dimaksud terkait kendala – kendala yang ditemukenali oleh BPTD seperti meningkatkan VM (Virtual Machine) dan perlu dilakukan rapat rutin progress inputting data perlengkapan jalan di SIP-AJA (Setiap Bulan).

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal sampai dengan akhir Tahun 2024 sebesar 29 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 29.

- Perhitungan target tahun 2024 sebesar 29% merupakan akumulatif perhitungan dari tahun - tahun sebelumnya.

Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
15%	17%	19%	25%	29%

- Perhitungan realisasi kinerja sebesar 29% hingga akhir Tahun 2024 diperoleh dari Target yang telah tercapai di tahun 2023 sebesar 25% + realisasi tahun 2024 sebesar 4%.
- Target pada Tahun 2024 sebesar 4% diperoleh dari kegiatan:
  1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional sebesar 3%.
  2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional sebesar 1%.
- Realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 diperoleh dari perhitungan berikut:
  1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional sebesar 3%.
  2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional sebesar 1%.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{29}{29}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp26.567.018.000, -** dengan

realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 20.939.615.030, -** atau mencapai **78,82%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	4639 - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp20.567.018.000	Rp16.106.835.030	78,31%
Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	4639 - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp6.000.000.000	Rp4.832.780.000	80,55%

Dalam mendukung terlaksananya IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2024 tidak terlepas dari 2 kegiatan yang ada didalamnya. Berikut adalah analisis dari masing – masing kegiatan yang ada pada IKK01:

1. **Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional**

   Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan meliputi:

   a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
   b. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan
   c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2023 tentang Alat Penerangan Jalan;
   d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
   e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
   f. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ/401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan;
   g. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7198 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Penerangan Jalan;
   h. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7197 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan.

   Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional adalah pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas, pengadaan pemasangan patok tikungan plastic dan pengadaan pemasangan alat penerangan jalan tenaga surya lengan tunggal. Kegiatan ini dilaksanakan *melalui e-purchasing* katalog elektronik sektoral Kementerian Perhubungan.

   Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional berupa patok tikungan plastik sebanyak 503 (lima ratus tiga) buah dan rambu lalu lintas sebanyak 241 (dua ratus empat puluh satu) unit dan alat penerangan jalan tenaga surya sebanyak 270 (dua ratus tujuh puluh) unit, dengan memiliki detail sebagai berikut:

PENGADAAN DAN PEMASANGAN PATOK TIKUNGAN PLASTIK		
Ruas 058 Cidaun – Cisela – Cilaki, Kab. Cianjur (Provinsi Jawa Barat) (18,58 Km)	Buah	127
Ruas 059 Cilaki – Rancabuaya – Cijayana, Kab. Garut (Provinsi Jawa Barat) (18,18 Km)	Buah	80
Ruas 060 Cijayana – SP. Cilauteuren, Kab. Garut (Provinsi Jawa Barat) (19,42 Km)	Buah	35
Ruas 063 Cikaengan – Cipatujah, Kab. Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat) (13,31 Km)	Buah	73
Ruas 065 Kalapagenep – Cimerak, Kab. Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat) (20,83 Km)	Buah	23
Ruas 060 BTS.Prov.Jawa Barat-Pattimuan-Sidareja, Kab. Cilacap (Provinsi Jawa Tengah) (14,58 Km)	Buah	35
Ruas 061 Sidareja – Sp.3 Jeruk Legi, Kab. Cilacap (Provinsi Jawa Tengah) (24,98 Km)	Buah	130

PENGADAAN DAN PEMASANGAN RAMBU LALU LINTAS JALAN UK 75cm x 75cm		
Ruas 058 Cidaun – Cisela – Cilaki, Kab. Cianjur (Provinsi Jawa Barat) (18,58 Km)	Buah	40
Ruas 059 Cilaki – Rancabuaya – Cijayana, Kab. Garut (Provinsi Jawa Barat) (18,18 Km)	Buah	49
Ruas 060 Cijayana – SP. Cilauteuren, Kab. Garut (Provinsi Jawa Barat) (19,42 Km)	Buah	33
Ruas 063 Cikaengan – Cipatujah, Kab. Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat) (13,31 Km)	Buah	18
Ruas 065 Kalapagenep – Cimerak, Kab. Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat) (20,83 Km)	Buah	91
Ruas 060 BTS.Prov.Jawa Barat-Pattimuan-Sidareja, Kab. Cilacap (Provinsi Jawa Tengah) (14,58 Km)	Buah	2
Ruas 061 Sidareja – Sp.3 Jeruk Legi, Kab. Cilacap (Provinsi Jawa Tengah) (24,98 Km)	Buah	8

NO.	NOMOR RUAS	NAMA RUAS	TITIK KOORDINAT		PANJANG RUAS	APJ
			LATITUDE	*LONGITUDE*	(KM)	(UNIT)
1	058	Cidaun – Cisela – Cilaki, Kab. Cianjur (Provinsi Jawa Barat)	-7.4763782	107.3880297	18,58	50
2	059	Cilaki – Rancabuaya – Cijayana, Kab. Garut (Provinsi Jawa Barat)	-6.9036095	107.619961	18,18	50
3	060	Cijayana – SP. Cilauteuren, Kab. Garut (Provinsi Jawa Barat)	-7.5194568	107.5732577	19,42	50
4	063	Cikaengan – Cipatujah, Kab. Tasikmalaya (Provinsi Jawa Barat)	-7.4763782	107.3880297	13,31	45
5	061	Sidareja – Sp.3 Jeruk Legi, Kab. Cilacap (Provinsi Jawa Tengah)	-7.728348	107.914876	24,98	75
TOTAL					**113,82**	**270**

Adapun *stakeholder* terkait kegiatan Pengadaan Dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional (Pengadaan Dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75 Cm X 75 Cm; Patok Lalu Lintas Plastik dan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal) adalah masyarakat pengguna jasa transportasi jalan baik pengguna kendaraan bermotor, pejalan kaki, pengguna angkutan umum maupun angkutan barang serta Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai regulator yang melaksanakan kegiatan pengadaan dan pemasang perlengkapan jalan.

Nomenklatur Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan pada masa Angkutan Lebaran adalah **4639 - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat.** Realisasi kinerja hingga akhir Tahun 2024 sebesar 3 dari target 3 atau mencapai 100%. Pagu Anggaran sebesar Rp. 20.567.018.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 16.106.835.030, - atau mencapai 78,31%.

2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional

Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan meliputi:

a. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 67 Tahun 2018 tentang Perubahan atas PM Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan;
b. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Teknis Sarana dan Prasarana Transportasi Darat;
c. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan;
d. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan.

Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Angkutan Lebaran tahun 2024 telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan dengan pemilihan melalui *e-purchasing* katalog elektronik sektoral Kementerian Perhubungan. Jenis

Perlengkapan Jalan yang akan di distribusikan ke pemerintah daerah yang mengajukan permohonan pada kegiatan bantuan teknis ini yaitu bidang Marka Jalan subbidang *Traffic Cone* sebanyak 1832 buah dan *Water Barrier* sebanyak 1190 buah kepada 13 Pemerintah Daerah dengan detail sebagai berikut:

NO	PEMERINTAH DAERAH PEMOHON	VOLUME ALOKASI JENIS PERLENGKAPAN JALAN	
		WATER BARRIER (buah)	TRAFFIC CONE (buah)
1	Provinsi Jawa Barat	110	176
2	Provinsi Jawa Tengah	110	176
3	Kabupaten Lampung Tengah	110	176
4	Kabupaten Pringsewu	90	100
5	Kabupaten Pidie-Aceh	50	50
6	Kabupaten Pemalang	80	100
7	Kabupaten Brebes	110	176
8	Kabupaten Semarang	50	100
9	Kota Tegal	110	176
10	Kabupaten Kediri	110	176
11	Kabupaten Tulungagung	50	100
12	Kabupaten Madiun	110	176
13	Kabupaten Tegal	100	150
		1190	**1832**

Adapun *stakeholder* terkait dan penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu para pengguna jalan, masyarakat luas dalam pelaksanaan masa angkutan lebaran, dan juga para pengambil kebijakan di bidang perhubungan darat guna terselenggaranya pelaksanaan Posko Pemantauan dan Monitoring pada Masa Angkutan lebaran tahun 2024.

Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan pada Masa Natal dan Tahun Baru telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dengan jenis perlengkapan jalan berupa Bidang Marka Jalan subbidang Marka Jalan berupa peralatan water barrier sejumlah 770 buah dan traffic cone sebanyak 1.382 buah. Bantuan Teknis ini diserahterimakan kepada 10 Pemerintah Daerah.

NO	PEMERINTAH DAERAH PEMOHON	VOLUME ALOKASI JENIS PERLENGKAPAN JALAN	
		WATER BARRIER (buah)	TRAFFIC CONE (buah)
1	Kota Palangkaraya	100	152
2	Kabupaten Pasuruan	56	120
3	Kabupaten Cirebon	100	150
4	Kabupaten Ponorogo	60	100
5	Kota Madiun	56	120
6	Kabupaten Ngawi	56	120
7	Kabupaten Indramayu	100	170
8	Kabupaten Wonosobo	60	160
9	Kabupaten Barito Kuala	80	50
10	Kabupaten Aceh Tengah	60	150
11	Kabupaten Wonosobo Tahap 2	42	90
		770	**1382**

Nomenklatur Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan pada masa Angkutan Natal dan Tahun Baru adalah **4639 - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat.** Realisasi kinerja hingga akhir Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1 atau mencapai 100%. Pagu Anggaran sebesar Rp. 4.832.780.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 6.000.000.000, - atau mencapai 80,55%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan *stakeholder* terkait supaya terlaksana kegiatan bantuan teknis dengan lebih efektif dan efisien.
2. Perlu dilakukan sortir akan kebutuhan prioritas sesuai dengan pengajuan surat permohonan dari Pemerintah Daerah, hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang cukup terbatas dan banyaknya permohonan bantuan teknis perlengkapan jalan pada masa angkutan lebaran dan hari raya keagamaan lainnya.
3. Melakukan rapat evaluasi teknis pelaksanaan pengadaan dan pemasangan serta bantuan teknis di bidang perlengkapan jalan secara berkala serta meminta kesiapan pemerintah daerah untuk dukungan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
4. Melakukan pengawasan secara periodik agar pelaksanaan pemberian bantuan teknis maupun pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan berjalan tepat waktu.
5. Memberlakukan sanksi yang tegas dan pemberian efek jera kepada kontraktor pelaksana atas kemungkinan keterlambatan pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan kontrak dan ketentuan yang berlaku.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	**15**	**13**	**86.67%**	17	17	100%	19	19	100%	25	25	100%	29	29	100%

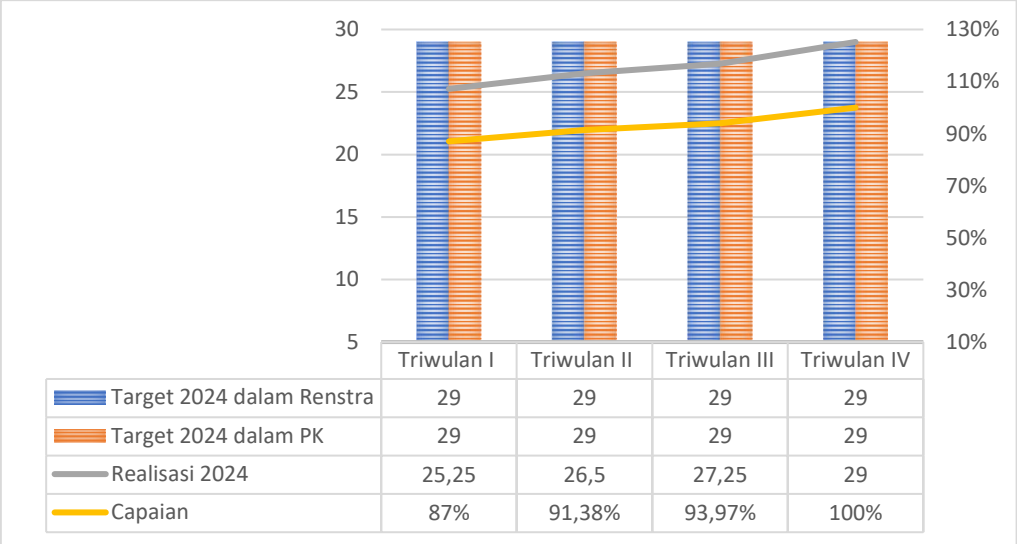
Tabel a.5.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2020 sebesar 13 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja sebesar 15 atau mencapai 86,67%.
- Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2021 sebesar 17 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja sebesar 17, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2022 sebesar 19 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja sebesar 19, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2023 sebesar 25 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja sebesar 25, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2024 sebesar 29 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja sebesar 29, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2023 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2024 sebesar 29, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 29 maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	29	29	29	29
Target 2024 dalam PK	29	29	29	29
Realisasi 2024	25,25	26,5	27,25	29
Capaian	87%	91,38%	93,97%	100%

Grafik a.6.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7. *Benchmark* Nasional/Internasional

1. Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No Pd.T-12-2004-B tentang Penempatan Marka Jalan;
2. SNI 15-4839-1998 tentang Spesifikasi Manik – Manik Kaca (Glass Bead) untuk Marka Jalan;
3. SNI 06-4825-1998 tentang Spesifikasi Campuran Cat Marka Jalan Siap Pakai Warna Putih dan Kuning;
4. SNI 06-4826-1998 tentang Spesifikasi Cat Termoplastik Pemantul Warna Putih dan Warna Kuning untuk Marka Jalan (Bentuk Padat);
5. ASTM D4956 Standard Spesification for Retroreflective Sheeting for Traffic Control;
6. Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2015 tentang Rambu Informasi Bencana;
7. American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO) Tahun 2018 Clear Zone and Horizontal Clearance – Geometric Design.

IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK02 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	2	0	0%	2	0	0%	2	41	2050%	53	63	118,87%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

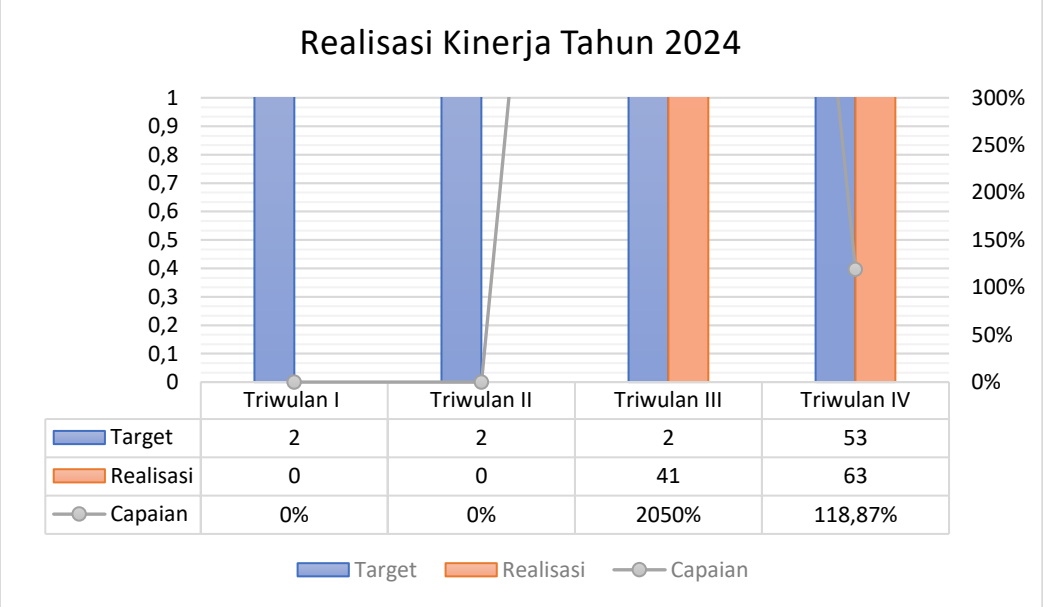
Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani dihitung berdasarkan jumlah lokasi rawan kecelakaan yang tertangani terhadap jumlah lokasi rawan kecelakaan di jalan Nasional yang telah ditetapkan. Untuk menghitung IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani} = \frac{Jumlah\ Lokasi\ Rawan\ Kecelakaan\ yang\ tertangani}{Jumlah\ Lokasi\ Rawan\ Kecelakaan\ di\ Jalan\ Nasional}\ x\ 100\%$$

IKK Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani pada akhir Tahun 2024 sebesar 63 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 53 maka capaian kinerja mencapai **118,87%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	2	2	2	53
Realisasi	0	0	41	63
Capaian	0%	0%	2050%	118,87%

Grafik a.2.2. Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan;
h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Teknis Sarana dan Prasarana Transportasi Darat;
i. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2023 tentang Alat Penerangan Jalan;
j. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
k. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ/401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan;

l. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.4357/UM.303/DRJD/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pemberian Bantuan Teknis Bidang Perlengkapan Jalan pada Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota;
m. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor KP.825A/AJ/005/DJPD/2021 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
n. Perdirjen Hubdat Nomor KP.106/AJ.501/DRJD/2019 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Marka Jalan;
o. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7198 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Penerangan Jalan;
p. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7197 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 25 secara jelas diamanahkan bahwa setiap jalan harus dilengkapi dengan perlengkapan jalan. Secara umum perlengkapan jalan dibagi 2 jenis yaitu perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan dan perlengkapan jalan yang tidak berkaitan langsung dengan pengguna jalan. Pemasangan perlengkapan jalan merupakan salah satu bentuk penanganan lokasi rawan kecelakaan untuk mengurangi tingkat kejadian kecelakaan, tingkat fatalitas, dan menjamin ruas jalan yang dilewati lebih berkeselamatan. Hal ini dikarenakan perlengkapan jalan merupakan komponen keselamatan di jalan yang berpengaruh terhadap perilaku pengemudi sehingga adanya perlengkapan jalan dapat menjadi kendali dalam mengendarai kendaraan.

Lokasi rawan kecelakaan adalah suatu lokasi dimana angka kecelakaan tinggi dengan kejadian kecelakaan berulang dalam suatu ruang dan rentang waktu yang relatif sama yang diakibatkan oleh suatu penyebab tertentu. Oleh karena itu, penanganan lokasi rawan kecelakaan sangatlah penting dan menjadi prioritas untuk dilaksanakan untuk menciptakan dan meningkatkan keselamatan. rawan kecelakaan yang telah ditangani. Output dari kegiatan ini adalah laporan lokasi rawan kecelakaan yang telah ditangani.

Kegiatan ini melibatkan Bagian Perencanaan dan BPTD sebagai pelaksana kegiatan di daerah masing – masing. Selain itu, pelaksanaan penanganan LRK juga memerlukan koordinasi dengan BPJN, Kepolisian, dan Pemerintah Daerah setempat agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan optimal.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 2 lokasi.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2 lokasi.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 53 lokasi.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi yang baik dengan semua BPTD di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat agar kegiatan dapat berjalan dengan optimal;
2. Dorongan dan supervisi Direktorat Lalu Lintas Jalan sebagai Direktorat Teknis melakukan pemantauan terhadap BPTD terkait pelaksanaan penanganan LRK di masing – masing daerah;

3. Kerjasama dan komitmen BPTD terkait penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan agar pelaksanaan kegiatan sesuai rencana alokasi yang telah ditentukan;
4. Sumber data LRK yang berasal dari kegiatan SID menjadi pedoman penanganan LRK termasuk kebutuhan pemasangan perlengkapan jalan yang sesuai untuk meningkatkan keselamatan jalan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Pelaksana kegiatan ini adalah BPTD seluruh Indonesia melalui koordinasi dengan pemerintah daerah dan kepolisian setempat, sehingga Direktorat Lalu Lintas Jalan sebagai Direktorat teknis melakukan pembinaan, pelaporan dan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Pada Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan memiliki target 53 pada laporan kinerja yang di mana pelaksanaannya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh BPTD. Diharapkan kedepannya, para stakeholder terkait dapat mematangkan konsep dan juga melakukakan koordinasi secara baik sehingga akan terciptanya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target awal serta mendorong dan melakukan pemantauan terhadap BPTD terkait pelaksanaan penanganan LRK di masing – masing daerah.

Adapun kendala yang dihadapi yaitu berupa alokasi anggaran yang belum maksimal mengikuti rencana penanganan LRK serta komunikasi dengan beberapa BPTD yang kurang intensif sehingga terjadi keterlambatan informasi dan pelaksanaan kegiatan. Selain itu terdapat faktor eksternal seperti perbedaan data lokasi rawan kecelakaan ataupun penanganannya yang ada pada instansi setempat.

- **Realisasi Kinerja**

Sehubungan dengan faktor kegagalan atau potensi kegagalan diatas dapat disimpulkan bahwa Lokasi Rawan Kecelakaan masih memerlukan pengawasan dan pengawalan oleh Direktorat Teknis baik itu pada tahap perencanaan maupun pemasangan dan evaluasi. Dengan demikian, realisasi kinerja IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani di Tahun 2024 sebesar 63 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 53. Berikut ini adalah tabel detail daftar lokasi rawan kecelakaan yang telah Dilaksanakan selama tahun 2024:

Provinsi	Ruas LRK
Sumatera Utara	1. Ruas 001 (Bts. Prov. Aceh - Simpang Pangkalan Susu)
	2. Ruas 022 (Bts. Kota Kisaran - Sp. Kawat)
Sumatera Barat	3. Ruas Jalan Nasional Lubuk Selasih - Bts. Kota Padang, R.76 (Ds. Lubuk Selasih, Kabupaten Solok)
	4. Ruas Jalan Nasional Muaro Kalaban - Tanah Badantung R.012 (Depan RSUD Kabupaten Sijunjung)
	5. Jalan Nasional Lintas Sumatera Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya
	6. Ruas Jalan Nasional Panti – Bts. Kota Lubuk Sikaping R.002 (Kenagarian Lurah Barangin Kab. Pasaman Timur)
	7. Ruas Jalan Nasional Kambang – Indrapura R.033 (Jalan Raya Surantih Kabupaten Pesisir Selatan)
	8. Ruas Jalan Nasional Padang Sawah - Manggopoh (Jalan Raya Kabupaten Agam)
Riau	9. Ruas 003 Simpang Balam - Simpang Batang (Kab. Rohil)
	10. Ruas 012 Simpang Lago - Sorek I (Kab. Pelalawan)
Jambi	11. Ruas 005 Sp. Pal Sepuluh – SP. Pal Merah – Lingkar Timur I
	12. Ruas 006 Jl. Pangeran Hidayat & Jl. Mayor Marzuki
	13. Ruas 015 Muara Tembesi – Bts.Kab.Batanghari/Kab.Sarolangun
	14. Ruas 023 Muara Tembesi – Bts.Kota Muara Bulian
	15. Ruas 025 Sp. Mendalo Darat - Bts. Kab. Muaro Jambi/Kab. Batanghari
	16. Ruas 026 Sp. Mendalo Barat – Bts. Kota Jambi/Sp. Rimbo
Lampung	17. Ruas 003 Kodim Tulang Bawang

Provinsi	Ruas LRK
Sumatera Selatan	18. Ruas 004 Betung - Bts. Kota Palembang
Banten	19. Ruas 002 BTS. Kota Cilegon - Bts. Kota Serang (Jl. Raya Serang (Cilegon) Km. 8; Simpang empat alun-alun Kramat Watu, STA 3100)
	20. Ruas 002 Bts. Kota CIlegon - Bts. Kota Serang (Legok, Pertigaan Baja, Haji Lukman)
	21. Ruas 002 Bts. Kota Cilegon - Bts. Kota Serang (Tugu RW 04-Link, Ranca Tales, Drangong, Serang; Depan Indomaret Ranca Tales; STA. 1850)
	22. Ruas 002 Bts. Kota Cilegon - Bts. Kota Serang (Nissan Cilegon, Serdang; STA 7700)
	23. Ruas 002 Bts. Kota Cilegon - Bts. Kota Serang (Pejaten, Kramat Watu 2, Wulandira, Gunung Pinang, KM 101900; STA. 5800)
	24. Ruas 002 Bts. Kota Cilegon - Bts. Kota Serang (Jl. Raya Bts. Kota Serang - Cilegon, Depan Indomaret Krapyak; STA. 6350)
	25. Ruas 001 12 K Jln. Raya Cilegon (Cilegon) (Fly Over depan Cilegon Center Mall (CCM), Jl. Ahmad Yani (Cilegon); STA. 1700)
	26. Ruas 008 Sp. Labuhan - Saketi (Situ Gonggong Jl. Raya Labuan - Pandeglang 16, Cikedal, Kabupaten Pandeglang)
	27. Ruas 017 (Depan Pengadilan Tinggi Agama Banten)
Jawa Barat	28. Ruas Jalan Kadipaten - Cirebon
	29. Ruas Jalan Ciamis - Banjar
	30. Ruas Jalan Cisomang-Purwakarta
Jawa Tengah	31. Ruas 028 Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/ Banyumas) - Wangon
	32. Ruas 029 Wangon - Manganti
	33. Ruas 087 Bts. Kota Purwokerto - Sokaraja
	34. Ruas Jalan Ruas 078.1 - 078.2 Prupuk - Bts. Kab. Brebes/Banyumas
	35. Ruas 027 Bts Prov Jawa Barat - Karangpucung (Bts Kab.Cilacap/Banyumas)
	36. Ruas 023 Sp. 3 Timur Jln. Lingkar Kudus - Bts. Kab Kudus/Pati
	37. Ruas 024 Bts. Kab. Kudus/Pati - Sp. 3 Barat Lingkar Pati
	38. Ruas 043 - 047 Parakan - Secang
Jawa Timur	39. Ruas 032 Bts. Kota Ngawi - Bts. Kab. Madiun
Bali	40. Ruas 037 Wanagiri - Sp. Batunya
Nusa Tenggara Barat	41. Ruas 044 (Bayan - Sembalun Bumbung)
Kalimantan Barat	42. Ruas 011.18K Jln. Supadio
	43. Ruas 30-010 Sei Pinyuh - BTS. Kota Pontianak
Kalimantan Selatan	44. Ruas 042 Sp. Handil Bakti/Sp. Serapat - KM 17 (By Pass Banjarmasin)
	45. Ruas 015 Pelabuhan Trisakti - Sp. Liang Anggang
Kalimantan Tengah	46. Ruas 016 Sp Kereng Bangkirai - Bereng Bengkel
	47. Ruas 051 Lingkat Luar Kota Palangka Raya
	48. Ruas 044 11K Jalan Pierre Tandean
Kalimantan Timur	49. Ruas Nomor 008.15K Jln. Soekarno-Hatta (Balikpapan) (LRK Tikungan Kr. Joang)
	50. Ruas 013 Santan – Sp.3 Bontang (LRK Prangat Marang Kayu)
	51. Ruas 005 Kademan – Penajam (LRK Simpang 3 Silkar)
Sulawesi Tenggara	52. Ruas 001 Bts. Prov. Sulsel - Tolala - Lelewawo
Sulawesi Selatan	53. Ruas Jalan Bts. Kota Maros - Bts. Kab Bone
Sulawesi Barat	54. Ruas Nomor 53.010.11.K Batas Kota Majene – Batas Kota Polewali
Sulawesi Tengah	55. Ruas 018.11.K – 018.18 K Kebon Sari – Abd. Rahman Saleh
	56. Ruas 028 Parigi - Tolai
	57. Ruas 028 Parigi - Tolai
	58. Ruas 019 Watusampu - Ampera
	59. Ruas 020 Ampera - Surumana

Provinsi	Ruas LRK
Gorontalo	60. Ruas Molingkapoto - Tolango
Maluku Utara	61. Ruas 003 Tobelo - Podiwang (Gereja Efi-efi)
Papua	62. Ruas 035 Nimbotong - Bonggo
Papua Barat	63. Ruas 032 Makbon - Mega
Jumlah	**63 Lokasi**

- **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{63}{53}\ x\ 100\%\ =\ 118{,}87\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 0, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2023 sebesar **Rp. 0, -** atau mencapai **0%. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya dilakukan oleh BPTD.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani	-	Rp. -	Rp. -	0%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan seluruh BPTD supaya kegiatan penanganan LRK dapat termonitor dengan lebih baik.
2. Mendorong BPTD melaksanakan realisasi penanganan LRK berdasarkan prioritas yang telah direncanakan dan data SID yang telah disusun.
3. Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan penanganan LRK yang telah dilakukan BPTD sebagai pertimbangan untuk merencanakan langkah selanjutnya di setiap tahapan.
4. Melakukan pengawasan secara periodik agar pelaksanaan LRK dapat berjalan tepat waktu.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani	0	0	-	0	0	-	2	3	150%	2	69	3450%	53	63	118.87%

a.5.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

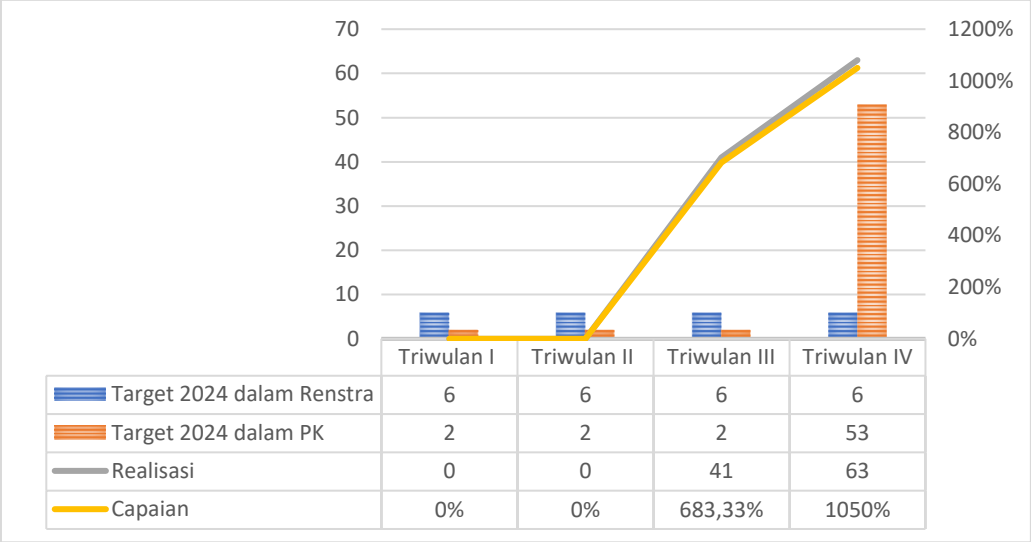
Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2020 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2021 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.

- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2022 sebesar 3 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 2, atau mencapai 150%.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2023 sebesar 69 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 2, atau mencapai 3450%.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2024 sebesar 63 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 53, atau mencapai 118,87%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani Tahun 2024 sebesar 63, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 6 maka capaian kinerja mencapai **1050%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	6	6	6	6
Target 2024 dalam PK	2	2	2	53
Realisasi	0	0	41	63
Capaian	0%	0%	683,33%	1050%

Grafik a.6.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7. Benchmark Nasional/Internasional

Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan memiliki banyak cara yang bisa dilakukan tergantung sudut padang atau pendekatan yang diambil. Sebagai instansi pembina di bidang sarana prasarana jalan, Kementerian Perhubungan, dalam hal ini Direktorat Lalu Lintas, berupaya meningkatkan keselamatan jalan dengan melakukan pemasangan perlengkapan jalan pada lokasi rawan kecelakaan. Jenis perlengkapan jalan yang dipasang pun berbeda-beda tergantung kondisi jalan dan perilaku berkendara pengguna jalan pada lokasi sekitar.

Benchmark pada IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani berfokus pada pendekatan yang diambil oleh negara-negara lain dibandingkan dengan Direktorat Lalu Lintas Jalan. Data yang digunakan untuk benchmark berasal dari Korea Selatan dan Bangladesh.

	2012	2020	2021	2022	% Penurunan
Fatalitas	5.392	3.081	2.916	2.735	-49.3%
Cedera Kecelakaan	223.656	209.654	203.130	196.836	-12.0%

Sumber: KOROAD

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022 Korea Selatan telah berhasil menurunkan tingkat fatalitas kecelakaan pada jalan perkotaan maupun antar kota sebesar 49.3% dibandingkan dengan

tahun 2012 atau sebesar 6.2% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal yang sama juga berlaku cedera kecelakaan yang mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun 2012 atau sebesar 3.1% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sekian banyak langkah-langkah yang ditempuh oleh pemerintah Korea Selatan, penanganan pencegahan kecelakaan dan penurunan fatalitas kecelakaan di bidang sarana dan prasarana jalan (perlengkapan jalan) berfokus pada manajemen kecepatan dan fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki, baik pada jalan perkotaan maupun jalan antar kota dan jalan di area pemukiman. Sampai pada tahun 2021 beberapa hal elah dilakukan diantaranya, pembatasan kecepatan berkendara sampai 50 km/jam untuk jalan di *urban areas* dan 30 km/jam untuk jalan di *residential areas*. Selain itu pemasangan pagar pengaman juga gencar dilakukan untuk mencegah pengguna kendaraan bermotor keluar dari badan jalan yang dapat mengakibatkan fatalitas yang lebih serius.

Sementara di negara Bangladesh, pendekatan yang sama dilakukan yaitu manajemen kecepatan berkendara. Pemasangan speed hump, rumble strip, zebra cross, dan rambu lalu lintas diupayakan untuk dapat mengurangi angka kecelakaan dan fatalitas kecelakaan.



Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan van der Horst et al. (2017), implementasi pemasangan perlengkapan jalan dimaksud di atas, Bangladesh berhasil menurunkan kecelakaan dengan luka berat sebesar 66%, penurunan luka ringan sebesar 73% dan penurunan angka kematian sebesar 67%.

Penanganan lokasi rawan kecelakaan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan dalam beberapa tahun terakhir berfokus pada pemasangan alat penerangan jalan dan pagar pengaman yang dapat dilihat dari volume maupun besaran anggaran yang dikeluarkan untuk pemasangan jenis perlengkapan jalan dimaksud. Hal ini dikarenakan minimnya jarak pandang pengguna jalan serta kondisi geometri jalan yang cukup ekstrim. Sebagai evaluasi di masa yang akan datang, pendekatan manajemen kecepatan yang dilakukan oleh kedua negara di atas dapat menjadi pertimbangan untuk lebih meningkatkan keselamatan jalan.

IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK03 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	3751	0	0%	3751	0	0%	3751	1753	46,73%	8790	10185	115,87%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara dihitung berdasarkan jumlah perlengkapan jalan yang telah dilakukan pemeliharaan sesuai dengan usulan yang telah ditetapkan. Untuk menghitung IKK Perlengkapan Jalan Terpelihara digunakan rumus sebagai berikut:

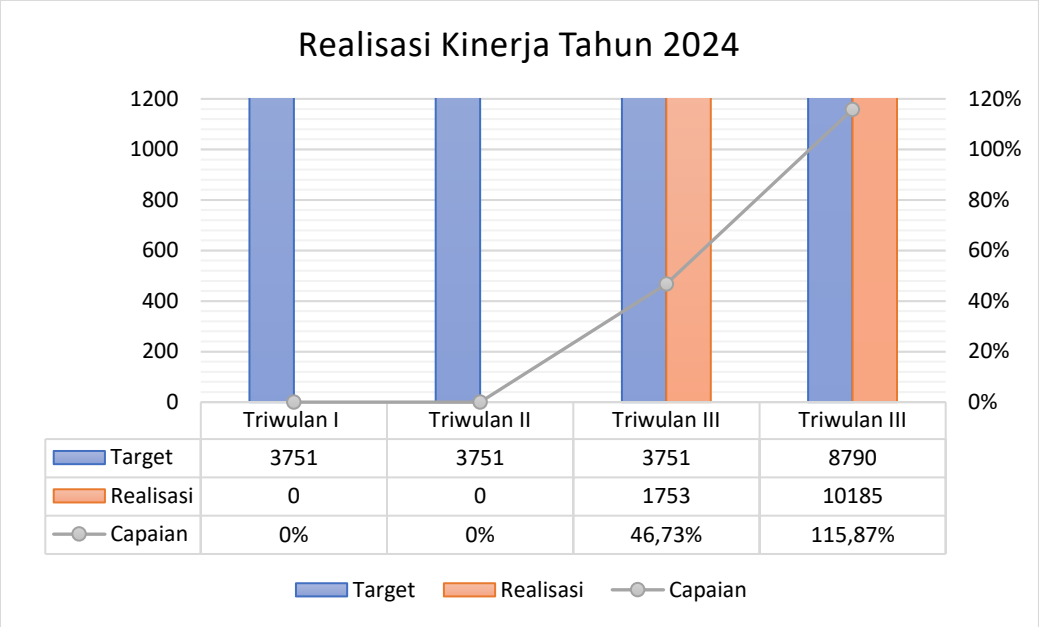
Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara

$$= \frac{Jumlah\ Perlengkapan\ Jalan\ Terpelihara}{Jumlah\ Target\ Perlengkapan\ Jalan\ Terpelihara\ yang\ ditetapkan}\ x\ 100\%$$

IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2024 sebesar 10.185 Unit jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 8.790 Unit maka capaian kinerja mencapai **115,87%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan III
Target	3751	3751	3751	8790
Realisasi	0	0	1753	10185
Capaian	0%	0%	46,73%	115,87%

Grafik a.2.3. Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Teknis Sarana dan Prasarana Transportasi Darat;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
h. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ/401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan;
i. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.4357/UM.303/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Pemberian Bantuan Teknis Bidang Perlengkapan Jalan pada Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota;

j. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor SK.4303/AJ.002/DRJD/2017 tentang Petunjuk Teknis Pemeliharaan Perlengkapan Jalan;
k. Perdirjen Perhubungan Darat Nomor KP.825A/AJ/005/DJPD/2021 tentang Petunjuk Teknis Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
l. Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 7197 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan.

Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara dilaksanakan untuk meminimalisir adanya defisiensi – defisiensi keselamatan di jalan Nasional perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap perlengkapan jalan yang terpasang di jalan Nasional. Apabila terdapat perlengkapan jalan yang rusak atau telah mencapai umur teknisnya, maka perlu dilaksanakan pemeliharaan dengan tetap memperhatikan keselamatan pengguna jalan. Pemeliharaan perlengkapan jalan agar perlengkapan jalan yang telah terpasang telah sesuai dan efektif serta dalam keadaan dan kinerja yang baik dalam rangka menjamin keselamatan pengguna jalan.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 3.751 Unit.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 3.751 Unit.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 8.790 Unit.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kegiatan yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan secara bersinergi.
2. Koordinasi dan kerjasama yang baik dari semua *stakeholder* terkait terutama perusahaan – perusahaan penyedia Perlengkapan Jalan yang bekerjasama dengan Direktorat Lalu Lintas Jalan yang telah melaksanakan kerjanya dengan baik, terukur, dan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.
3. Pengecekan secara berkala terhadap Perlengkapan Jalan guna memastikan spesifikasi teknis dan kondisi perlengkapan jalan yang dipasang telah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara adalah sebagai berikut:

1. Terjadi realokasi anggaran yang berdampak pada DIPA Direktorat Lalu Lintas Jalan masing-masing BPTD sehingga perlunya penyesuaian target prioritas penggunaan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
2. Terjadi keterlambatan penyelesaian pekerjaan adanya realokasi anggaran sehingga diperlukan penyesuaian kembali terkait rencana yang sudah disiapkan di awal tahun.
3. Faktor eksternal seperti vandalime dan resistensi dari masyarakat lokal pada saat pelaksanaan pemeliharaan perlengkapan jalan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2024 sebesar 10.185 Unit, jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 8.790 Unit maka capaian kinerja mencapai **115,87%.** Berikut adalah rincian Jumlah Perlengkapan Jalan yang telah terpelihara sampai dengan akhir tahun 2024, antara lain:

PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN JALAN

NO	UNIT KERJA	VOL. REALISASI (UNIT/VOLUME)									TOTAL
		APILL	WARNING LIGHT	MARKA JALAN	GUARD RAIL	CERMIN TIKUNG	PAKU JALAN	APJ	RAMBU	PATOK LALU LINTAS	
1	BPTD KELAS II ACEH	6	8					96			110
2	BPTD KELAS II SUMATERA UTARA	4	2					18			24
3	BPTD KELAS II SUMATERA BARAT	4						138			142
4	BPTD KELAS II RIAU							89			89
5	BPTD KELAS II KEPULAUAN RIAU							82			82
6	BPTD KELAS II JAMBI	3	4								7
7	BPTD KELAS III BENGKULU	4	8					145			157
8	BPTD KELAS II LAMPUNG		3					43			46
9	BPTD KELAS II SUMATERA SELATAN	28						108			136
10	BPTD KELAS III BANGKA BELITUNG							128			128
11	BPTD KELAS II BANTEN		1					2340	1		2,342
12	BPTD KELAS II JAWA BARAT							244			244
13	BPTD KELAS II JAWA TENGAH	126	75		45			1430	150		1,826
14	BPTD KELAS III DI YOGYAKARTA	1						936			937
15	BPTD KELAS II JAWA TIMUR		11					62			73
16	BPTD KELAS II BALI							65			65
17	BPTD KELAS II NUSA TENGGARA BARAT							216			216
18	BPTD KELAS II NUSA TENGGARA TIMUR							150			150
19	BPTD KELAS II KALIMANTAN BARAT							330			330
20	BPTD KELAS II KALIMANTAN SELATAN							73			73
21	BPTD KELAS II KALIMANTAN TENGAH										0
22	BPTD KELAS II KALIMANTAN TIMUR							169	40		209
23	BPTD KELAS III KALIMANTAN UTARA	2			940			24	190		1,156
24	BPTD KELAS II SULAWESI TENGGARA	18						9			27
25	BPTD KELAS II SULAWESI SELATAN	12	10					45			67
26	BPTD KELAS III SULAWESI BARAT							42			42
27	BPTD KELAS II SULAWESI TENGAH	4									4
28	BPTD KELAS II GORONTALO							31			31
29	BPTD KELAS II SULAWESI UTARA		17					108			125
30	BPTD KELAS II MALUKU							56			56
31	BPTD KELAS II MALUKU UTARA							12			12
32	BPTD KELAS II PAPUA	2						30	15		47
33	BPTD KELAS II PAPUA BARAT	3						16			19
34	DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN							1213			1,213
Jumlah											10,185

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{10.185}{8.790}\ x\ 100\%\ = 115{,}87\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 24.032.066.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 24.019.627.973, -** atau mencapai **99,95%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara	4639 - Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 24.032.066.000	Rp. 24.019.627.973	99,95%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana kerja yang baik sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan perlengkapan jalan setiap tahunnya guna menjaga performa kinerja alat uji perlengkapan jalan serta keakuratan hasil uji perlengkapan jalan.

2. Melakukan inventarisasi kelengkapan dan kondisi alat uji saat sebelum digunakan dan setelah digunakan oleh tim yang melakukan survey atau monitoring dan evaluasi perlengkapan jalan dengan alat uji tersebut (faktor pengawasan pemeliharaan alat uji perlengkapan jalan yang perlu dilaksanakan secara periodik).
3. Melakukan koordinasi yang baik dengan kontraktor penyedia/pemelihara agar kegiatan selalu terpantau dan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan hasil pekerjaan yang telah dikontrakkan.
5. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan kepolisian setempat terkait pelaksanaan kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara dari Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara	0	3	100%	0	0	-	19	19	100%	**2175**	**2050**	**94.25%**	**8790**	**10185**	**115.87%**

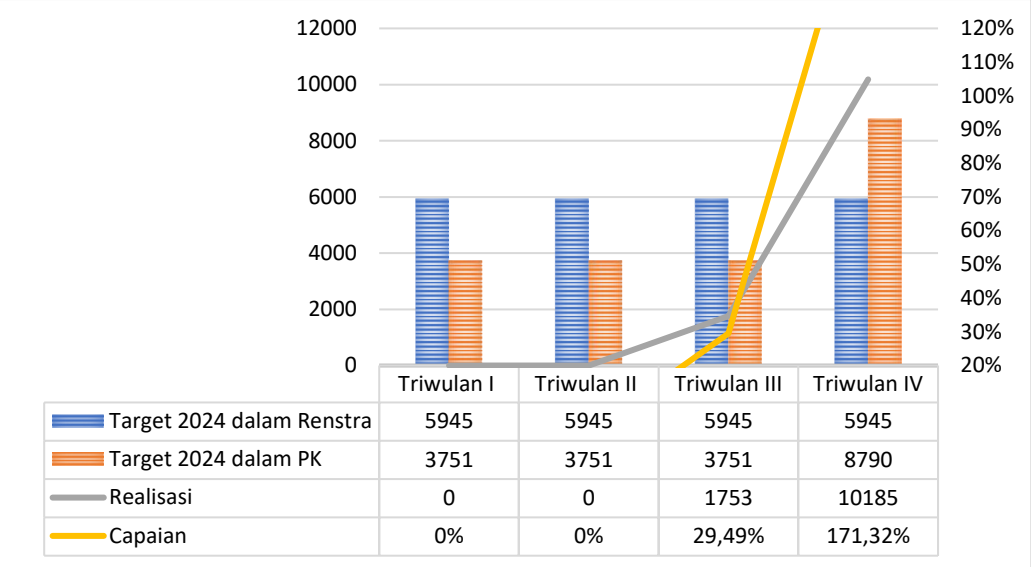
a.5.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2020 sebesar 3 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 0, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2021 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2022 sebesar 19 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 19, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2023 sebesar 2.050 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 2.175, atau mencapai 94,25%.
- Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2024 sebesar 10.185 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 8.790, atau mencapai 115,87%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan Jalan Terpelihara Tahun 2024 sebesar 10.185, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 5.945 maka capaian kinerja mencapai **171,32%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	5945	5945	5945	5945
Target 2024 dalam PK	3751	3751	3751	8790
Realisasi	0	0	1753	10185
Capaian	0%	0%	29,49%	171,32%

Grafik a.6.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK04 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani dihitung berdasarkan jumlah lokasi perlintasan sebidang yang tertangani terhadap jumlah lokasi perlintasan sebidang yang dijaga. Untuk menghitung IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani

$$= \frac{Jumlah\ Lokasi\ Perlintasan\ Sebidang\ yang\ tertangani}{Jumlah\ Lokasi\ Perlintasan\ Sebidang\ yang\ dijaga}\ x\ 100\%$$

IKK Lokasi Rawan Perlintasan Sebidang Tertangani merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2024 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0 maka capaian kinerja **Tidak Terdefinisi**. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	0	0	0	0
Realisasi	0	0	0	0
Capaian	0%	0%	0%	0%

Grafik a.2.4. Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antar Jalur Kereta Api dengan Jalan.

Seiring dengan perkembangan transportasi di Indonesia maka menyebabkan banyaknya pembangunan infrastruktur transportasi di Indonesia, termasuk di dalamnya pertumbuhan jaringan kereta api di Indonesia yang akhirnya menimbulkan beberapa crossing antara prasarana kereta api berupa rel kereta api dengan jalan nasional sehingga berisiko menurunkan keselamatan lalu lintas jalan. Masih terdapatnya kecelakaan pada perlintasan sebidang antara kereta api dengan kendaraan jalan berpotensi menimbulkan tingkat fatalitas yang tinggi, lokasi potensi kecelakaan di pintu perlintasan sebidang kereta api harus dilakukan pengendalian lalu lintas bagi keselamatan pengguna jalan, terutama pada perlintasan yang tidak dijaga.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani **tidak memiliki Target Perjanjian Kinerja (PK) (Target = 0).**

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 0 Kegiatan.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 0 Kegiatan.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0 Kegiatan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Pada tahun 2024, kegiatan Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani tidak memiliki target karena Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas masih berfokus pada kegiatan penanganan

Lokasi Rawan Kecelakaan. Selain itu, penanganan perlintasan sebidang saat ini masih dalam proses penyusunan dan studi awal oleh unit kerja *leading sector* bidang perlintasan sebidang, yaitu Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Tindak lanjut kegiatan ini kedepannya adalah dengan menyusun rencana penanganan perlintasan sebidang di jalan Nasional terkait rekayasa lalu lintas jalan dan melakukan koordinasi dengan seluruh *stakeholder* terkait yaitu Direktorat Keselamatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian PU, Kepolisian dan Pemerintah Daerah setempat serta Badan Usaha terkait penanganan perlintasan sebidang.

- **Realisasi Kinerja**

Pada tahun 2024, IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani tidak memiliki kegiatan sehingga kinerja pada IKK Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2024 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{0}{0}\ x\ 100\%\ =\ -$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 0, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2023 sebesar **Rp. 0, -** atau mencapai **0%.**

a.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani dari Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani	3	0	0%	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-

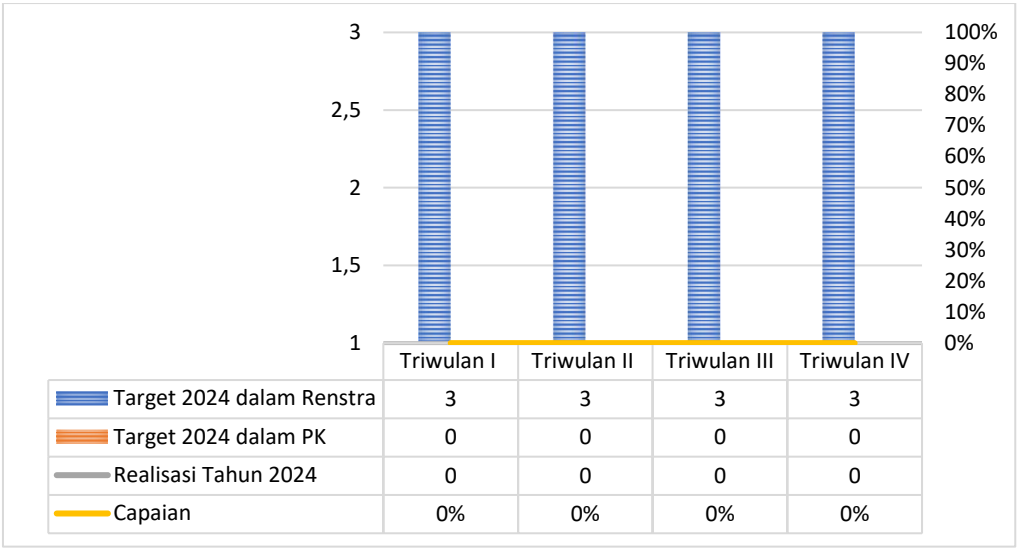
a.4.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2020 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 3, atau mencapai 0%.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2021 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2022 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2023 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2024 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0, atau tidak terdefinisi

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang Tertangani Tahun 2024 sebesar 0, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 3 maka capaian kinerja mencapai **0%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	3	3	3	3
Target 2024 dalam PK	0	0	0	0
Realisasi Tahun 2024	0	0	0	0
Capaian	0%	0%	0%	0%

Grafik a.5.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK4 : Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
2. IKK5 : Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL
3. IKK01 : Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin
4. IKK02 : Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin
5. IKK03 : Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional
6. IKK04 : Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin
7. IKK05 : Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin
8. IKK06s : Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah
9. IKK07 : Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

IKK4 Jumlah SDM Berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas (MRLL)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK4 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	32	0	0%	32	42	131,51%	32	142	443,75%	140	142	101,43%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dihitung berdasarkan perbandingan jumlah SDM yang sudah berkompetensi terhadap jumlah kebutuhan minimum kompetensi SDM dalam bidang MRLL. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah SDM berkompetensi bidang MRLL $= \frac{Jumlah\ SDM\ yang\ sudah\ Berkompetensi}{Jumlah\ Kebutuhan\ Minimum\ Kompetensi\ SDM\ dalam\ Bidang\ MRLL}\ x\ 100\%$

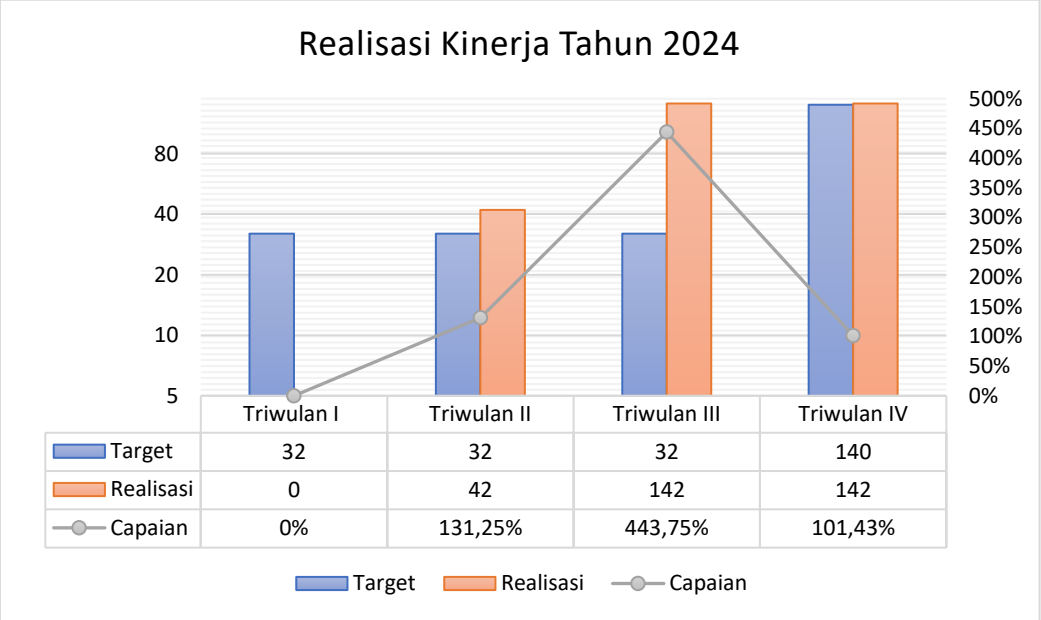
Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dikatakan sebagai salah satu elemen penting karena Sumber Daya Manusia merupakan penggerak dari setiap organisasi terutama bagi organisasi sektor publik. Dalam mencari Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat dilihat dengan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dihayati dan dikuasai

untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya. Jika kompetensi yang dimiliki individu sudah baik atau telah memenuhi standar yang ditetapkan maka akan mempengaruhi kinerjanya.

IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 142 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 140, maka capaian kinerja mencapai **101,43%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah SDM berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	32	32	32	140
Realisasi	0	42	142	142
Capaian	0%	131,25%	443,75%	101,43%

Grafik a.2.5. Jumlah SDM berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan memiliki tugas menyelenggarakan pengelolaan pelayanan publik, pembangunan, dan menerjemahkan berbagai keputusan politik strategis ke dalam

kebijakan publik yang profesional serta yang menjadi faktor penentu keberhasilan kinerja birokrasi yaitu pada dasarnya memiliki relevansi dengan organisasi, manajemen maupun sumber daya manusia selaku pelaksana sehingga dalam melaksanakan tugas – tugas di bidang lalu lintas jalan dan keselamatan jalan yang mencakup pelaksanaan teknis dan operasional bidang lalu lintas, keselamatan, pengendalian operasional, dan penyediaan perlengkapan jalan dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Dalam meningkatkan kompetensi SDM di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, dan peningkatan kemampuan sehingga pencapaian kinerja, efisiensi, dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta menciptakan keselarasan dan sinergitas secara nasional antara program dan kegiatan dapat tercapai.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 32 Orang.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 32 Orang.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 140 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

1. Internal Unit Kerja
   Manajemen kegiatan yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi telah berjalan secara bersinergi.
2. Unit Kerja/Instansi Daerah
   Responsivitas yang baik dari unit kerja BPTD dalam menanggapi kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi unit kerja atau instansi daerah dalam kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan.
3. Narasumber/Tenaga Ahli
   Peran aktif serta komitmen para narasumber maupun tenaga ahli yang telah mendukung kegiatan dan memastikan kualitas output dari kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini terlihat dalam penyampaian materi serta soal – soal pengujian yang berkualitas untuk mengevaluasi pemahaman para peserta kegiatan yang dibutuhkan dalam bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Jumlah SDM berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Lalu Lintas Jalan belum dapat mengakomodir seluruh permintaan peningkatan kompetensi SDM bidang MRLL dari BPTD karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki.
2. Pemerataan kompetensi SDM bidang MRLL yang sulit dicapai karena adanya perpindahan atau mutasi pegawai antar unit kerja dan tidak semua unit kerja BPTD ikut berpartisipasi mengirimkan peserta bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan.
3. Keterbatasan anggaran yang membuat terbatasnya jumlah peserta yang dapat diundang dalam penyelenggaraan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan.

4. Adanya perubahan jadwal kegiatan dan ketidaksesuaian antara agenda bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan dengan penugasan peserta.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 142, jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 140. Perhitungan Target dan Realisasi diperoleh dari masing-masing kegiatan yang mendukung IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, antara lain:

Kegiatan	Target	Realisasi
Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan	50 Orang	50 Orang
Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan	50 Orang	50 Orang
Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	40 Orang	42 Orang

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{142}{140} x\ 100\% = 101{,}43\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp.920.112.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp.907.083.030, -** atau mencapai **98,58%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 380.775.000	Rp. 367.764.907	96,58%
Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 127.788.000	Rp. 127.787.085	100%
Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 411.549.000	Rp. 411.531.038	100%

Dalam mendukung terlaksananya IKK Jumlah SDM berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2024 tidak terlepas dari 3 kegiatan yang ada didalamnya. Berikut adalah analisis dari masing – masing kegiatan yang ada pada IKK4:

1. **Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan**

   Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

   a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 96, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5025);
   b. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang nomor 38 tahun 2004 tentang jalan;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
   d. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2014 tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan;

e. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 tentang Marka Jalan;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
i. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan;
j. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2345/KP.108/DRJD/2015 tentang Kompetensi Audit Keselamatan Jalan;
k. Instruksi Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 02/IN/Db/2012 tentang Panduan Teknis Rekayasa Keselamatan Jalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2014 Tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan terdapat jenis kompetensi SDM yakni Audit Keselamatan Jalan. Adapun Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan diperoleh dengan ketentuan penyelenggaraan Diklat berwenang untuk menerbitkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) yang diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti Diklat di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pemegang STTPP wajib diusulkan oleh Penyelenggaraan Diklat kepada Direktur Jenderal untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi yang dilaksanakan oleh Direktur Jenderal.

Pada era globalisasi peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah dibutuhkan agar mampu berkompetisi dalam persaingan kualitas sumber daya manusia dan persaingan global. Hal ini mengisyaratkan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku Aparatur Sipil Negara harus menjadi prioritas utama. Salah satu upaya yang strategis dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku aparatur sipil negara adalah melalui Pendidikan dan Pelatihan serta uji kompetensi Audit Keselamatan Jalan.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan telah dilaksanakan pada tanggal 15 – 29 Juli 2024 dalam 2 batch dengan total peserta sebanyak 50 orang. Kegiatan pelatihan ini Dilaksanakan di Lembaga Diklat pada Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) dengan tujuan memberikan pembekalan kepada peserta mengenai Audit Keselamatan Jalan dalam mewujudkan jalan berkeselamatan, memberikan materi kepada peserta mengenai Audit Keselamatan Jalan, dan dapat memberikan praktek Audit Keselamatan Jalan. Output yang diharapkan dari kegiatan Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan adalah meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dalam memahami Audit Keselamatan Jalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kedepannya peserta diharapkan dapat memahami pengerjaan Audit Keselamatan Jalan sejak tahap perencanaan sampai dengan laporan hasil Audit, serta memahami prinsip keselamatan dalam perencanaan dan desain jalan.

Nomenklatur Kegiatan Peningkatan Kompetensi Inspeksi Keselamatan Jalan adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat.** Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 50 dari target 50, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 380.775.000,- dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 367.764.907, - atau mencapai 96,58%.

2. Uji Kompetensi Inspeksi Keselamatan Jalan

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 96, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5025);
b. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang nomor 38 tahun 2004 tentang jalan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2014 tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 tentang Marka Jalan;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
i. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan;
j. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2345/KP.108/DRJD/2015 tentang Kompetensi Audit Keselamatan Jalan;
k. Instruksi Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 02/IN/Db/2012 tentang Panduan Teknis Rekayasa Keselamatan Jalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2014 Tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan terdapat jenis kompetensi SDM yakni Audit Keselamatan Jalan. Adapun Kompetensi Audit Keselamatan Jalan diperoleh dengan ketentuan penyelenggaraan Diklat berwenang untuk menerbitkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) yang diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti Diklat di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pemegang STTPP wajib diusulkan oleh Penyelenggaraan Diklat kepada Direktur Jenderal untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi yang dilaksanakan oleh Direktur Jenderal.

Setelah dilaksanakannya Kegiatan Pelatihan Audit Keselamatan Jalan, maka tahapan selanjutnya adalah Kegiatan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam memahami standar keselamatan dari sektor sarana dan prasarana transportasi secara mendasar dan secara umum meliputi bidang perundang – undangan di bidang jalan, karakteristik sistem lalu lintas, desain geometrik jalan, gangguan dan hambatan keselamatan jalan, kebutuhan dan kelayakan fasilitas perlengkapan jalan, dan survei lalu lintas di bidang keselamatan.

Kegiatan Uji Kompetensi Audit Keselamatan telah dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Juli 2024 di Lembaga Diklat pada Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) dengan jumlah total peserta lulus uji kompetensi sebanyak 50 orang. Kegiatan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan bertujuan untuk menguji kompetensi dari masing – masing peserta kegiatan yang telah mengikuti Pelatihan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan. Output yang diharapkan dari Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan adalah meningkatkan

kemampuan Sumber Daya Manusia dalam memahami Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan sesuai dengan ketentuan umum yang berlaku sehingga dapat mewujudkan lalu lintas yang berkeselamatan.

Nomenklatur Kegiatan Uji Kompetensi Inspeksi Keselamatan Jalan adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat.** Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 50 dari target 50, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. Rp. 127.788.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 127.787.085, - atau mencapai 100%.

3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2014 tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas bertujuan untuk meningkatkan SDM dalam penanganan tugas di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan khususnya di Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, dapat memberikan pemahaman terhadap peraturan serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan Manajemen, dan Rekayasa Lalu Lintas, agar para petugas di bidang lalu lintas dan angkutan jalan memiliki kemampuan *"Problem Solving"* terhadap permasalahan lalu lintas dan angkutan jalan sehingga dapat melaksanakan pemecahan masalah secara efektif dan efisien. Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan memiliki maksud dan tujuan, antara lain:

1. Peserta memahami tentang definisi keselamatan lalu lintas;
2. Peserta memahami faktor penyebab kecelakaan;
3. Peserta memahami potensi-potensi bahaya sarana dan prasarana lalu lintas;
4. Peserta memahami dan menilai prosedur pemeriksaan kecelakaan lalu lintas jalan;
5. Peserta memahami strategi peningkatan keselamatan lalu lintas jalan;
6. Peserta memahami Teknik analisis data kecelakaan lalu lintas;
7. Peserta memahami kriteria penentuan LRK;
8. Peserta mampu menganalisa dan menentukan LRK;
9. Peserta mampu menentukan prioritas LRK;
10. Peserta memahami prosedur teknis Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan;
11. Peserta mampu memberikan rekomendasi tentang kebutuhan harmonisasi rambu, marka, dan sinyal terhadap fungsi jalan;
12. Peserta mampu memahami dan menilai prosedur kegiatan manajemen keselamatan lalu lintas jalan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas telah dilaksanakan pada 27 – 31 Mei 2024 di Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Bimtek MRLL diikuti oleh 42 orang peserta dari seluruh BPTD di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman, wawasan dan koordinasi antar peserta dan antar unit kerja di bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Nomenklatur Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Lintas adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat.** Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 42 dari target 40, atau mencapai 105% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 411.549.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 411.531.038 - atau mencapai 100%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana kegiatan di awal tahun dengan baik agar kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Melakukan koordinasi yang lebih aktif kepada semua *stakeholder* terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan tepat waktu.
3. Menghadirkan Narasumber kegiatan yang berkompeten dan merupakan pakar yang membidangi topik dan tema kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/uji kompetensi/peningkatan kemampuan pelatihan serta memahami tata naskah dalam penyusunan peraturan Menteri Perhubungan ataupun dasar hukum lainnya.
4. Memantau perkembangan isu - isu terupdate yang dapat diangkat untuk menjadi materi ajar dan bahan kegiatan Bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan/uji kompetensi supaya output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan agar dapat dilakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan di tahun selanjutnya.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK4 Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	50	156.25%	571	495	86.69%	32	114	356.25%	32	87	271.88%	140	142	101.43%

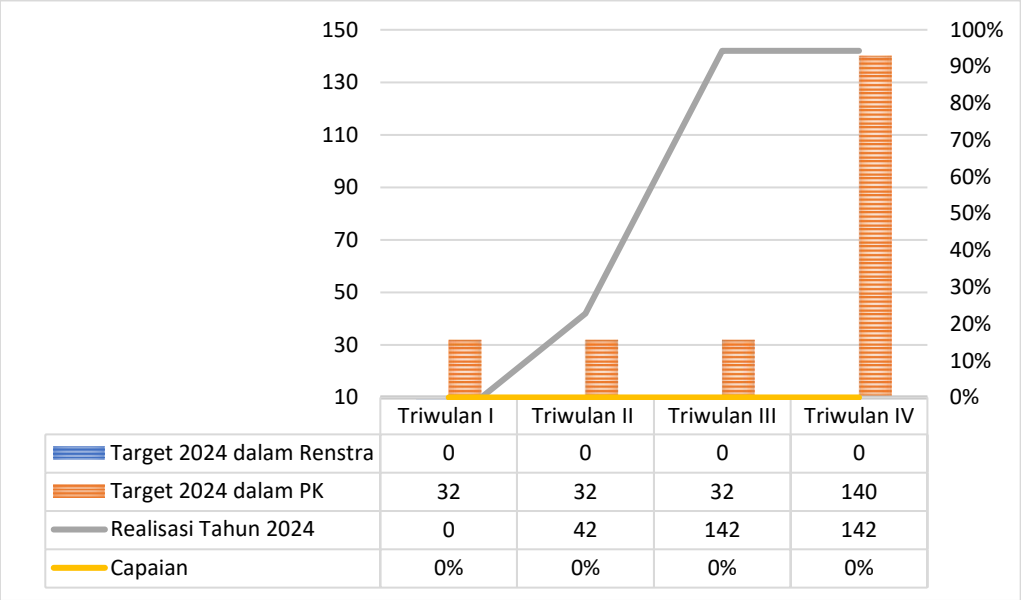
a.5.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2020 sebesar 50 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 32, atau mencapai 156%.
- Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2021 sebesar 571 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 495, atau mencapai 86,69%.
- Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2022 sebesar 114 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 32, atau mencapai 356,25%.
- Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2023 sebesar 32 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 87, atau mencapai 271,88%.
- Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 142 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 140, atau mencapai 101,43%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Jumlah SDM Berkompetensi Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 142 jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 0 maka capaian kinerja **Tidak terdefinisi.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	0	0	0	0
Target 2024 dalam PK	32	32	32	140
Realisasi Tahun 2024	0	42	142	142
Capaian	0%	0%	0%	0%

Grafik a.6.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7.1. Benchmark Nasional/Internasional

Benchmark untuk Jumlah Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas menggunakan data dari Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian PUPR. Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Kinerja (LAKIP) Ditjen Bina Konstruksi Tahun Anggaran 2023, sebagai hasil kerja keras seluruh personil di 5 Direktorat, Sekretariat, 7 Balai Jasa Konstruksi Wilayah, Sekretariat LPJK, dan 34 Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi, Sasaran Program pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi memiliki target IKP sebesar 85% dengan realisasi sebesar 100% yang berarti Direktorat Jenderal Bina Konstruksi berhasil mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 117,65%. Sebagai perbandingan, IKK jumlah SDM yang berkompetensi bidang MRLL melalui Pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan kepada SDM Direktorat Lalu Lintas Jalan dan 34 Balai Pengelola Transportasi Darat adalah sebanyak 142 orang dari target yang telah ditentukan pada perjanjian kinerja sebanyak 140 orang atau mencapai 101.43 %.

IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	8	1.46	18,29%	8	5,91	73.85%	8	7,99	99,85%	15	17,58	117,20%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ruas jalan jalan Nasional dilakukan pemantauan MRLL terhadap jumlah ruas jalan yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Jumlah Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL $= \frac{Jumlah\ Ruas\ Jalan\ Nasional\ dilakukan\ Pemantauan\ MRLL}{Jumlah\ Ruas\ Jalan\ Nasional\ yang\ telah\ ditetapkan}\ x\ 100\%$

IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2024 sebesar 17,58 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 15, maka capaian kinerja mencapai **117,20%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	8	8	8	15
Realisasi	1,46	5,91	7,99	17,58
Capaian	18,25%	74%	99,88%	117,20%

Grafik a.2.6. Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
b. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
f. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
h. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
i. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.

Sesuai amanat Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Terwujudnya kelancaran arus lalu lintas di jalan dapat memberikan keselamatan jalan yang merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan transportasi jalan melalui pencegahan terjadinya kecelakaan.

Kegiatan pemantauan MRLL dilaksanakan dengan melakukan Pengamatan dan Pemantauan di Bidang LLAJ yang terdiri dari serangkaian kegiatan dengan mengamati dan mengikuti perkembangan ruas jalan tertentu di bidang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan melalui laporan yang disampaikan sesuai dengan tugas, fungsi, dan wewenang Direktorat Lalu Lintas Jalan. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun ini dilakukan dalam rangka melaksanakan pemantauan kinerja lalu lintas, kondisi fisik maupun fungsi jalan, dan perlengkapan jalan yang menyertai dalam upaya manajemen dan rekayasa lalu lintas di ruas jalan tol dan ruas jalan nasional, baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi situasional tertentu.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 8 Lokasi.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 8 Lokasi.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 15 Lokasi.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan yang telah disusun berjalan sesuai dengan target jadwal waktu yang telah ditetapkan.
2. Peran aktif antar SDM Direktorat yang cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan rutin yang telah direncanakan. Hal ini dapat terlihat dari adanya dukungan partisipasi SDM masing – masing subdirektorat pada kegiatan lintas subdirektorat.
3. Kerjasama dan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, pemerintah daerah setempat serta *stakeholder* terkait yang didukung oleh kesadaran terhadap perlunya pemantauan di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas. Hal ini terlihat dalam pengelolaan rangkaian kegiatan monev dan kegiatan pendukung lain yang terlaksana sesuai target jadwal yang telah ditetapkan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi yang cukup kompleks dengan berbagai stakeholder baik internal maupun lintas sektor untuk pelaksanaan suatu kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan terkadang terdapat miss komunikasi atau miss persepsi dan keterlambatan;
2. Perencanaan kegiatan yang cukup sulit terutama dalam pengaturan jadwal antara satu kegiatan dengan kegiatan lain.
3. Adanya realokasi anggaran yang menyebabkan terjadinya perubahan anggaran dengan cara menggeser/mengalihkan/memindahkan anggaran dari kegiatan sebelumnya ke

kegiatan lainnya (penyesuaian target prioritas penggunaan anggaran di lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan).

4. Kewenangan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas, sesuai PM Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, menjadi kewenangan pemerintah pusat. Namun, dalam pelaksanaannya pemerintah pusat tidak dapat menjangkau secara detail seluruh wilayah jalan nasional.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Jumlah Kegiatan Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2024 sebesar 17,58 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 15. Perhitungan Target dan Realisasi diperoleh dari masing-masing kegiatan yang mendukung IKK Jumlah Kegiatan Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL, antara lain:

Kegiatan	Target	Realisasi
Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik	2	2,12
Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol)	6	7,24
Pemantauan MRLL di Daerah	3	3,26
Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	2	2,58
Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	2	2,39

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Jumlah Kegiatan Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{17{,}58}{15}\ x\ 100\%\ = 117{,}20\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 2.019.250.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 1.875.634.344, -** atau mencapai **92,89%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 435.185.000	Rp. 435.174.455	100%
Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol)	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 583.626.000	Rp. 543.615.749	93,14%
Pemantauan MRLL di Daerah	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 451.157.000	Rp. 416.588.444	92,34%
Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 318.198.000	Rp. 283.680.261	89,15%
Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 231.084.000	Rp. 196.575.435	85,07%

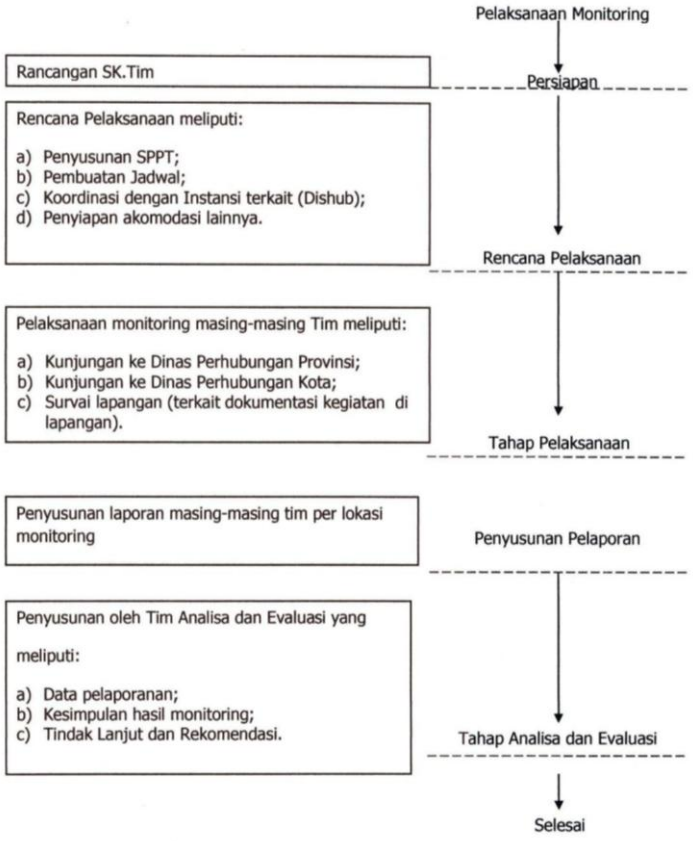
Dalam mendukung terlaksananya IKK Jumlah Kegiatan Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2024 tidak terlepas dari 5 kegiatan yang ada didalamnya. Berikut adalah analisis dari masing – masing kegiatan yang ada pada IKK5:

1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pemantauan kesiapan jalur mudik dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin kemanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan pada masa mudik lebaran maupun natal dan tahun baru. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan Jalur Mudik diselenggarakan dengan maksud melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap pekerjaan fisik, studi dan rutin. Tujuan pelaksaaan Pemantuaan Jalur Mudik adalah untuk sarana atau media dalam mewujudkan keterpaduan, keterkaitan, dan keseimbangan serta keserasian antara sektor dalam bidang transportasi. Berikut adalah gambaran strategi pencapaian metode pelaksanaan:



Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik telah dilaksanakan pada tanggal 28 - 31 Januari 2024 untuk Jalur Pantai Selatan Jawa (Pansela) dan Jalur Utara (Pantura) pada tanggal 4 – 6 Maret 2024 untuk Jalur menuju Banten – Lampung – Palembang. Adanya Pemantauan

Kesiapan Jalur Mudik bertujuan untuk mengetahui kesiapan fasilitas keselamatan jalan yang akan digunakan untuk jalur mudik Lebaran 2024/1445 H agar terciptanya keterkaitan/keseimbangan serta keserasian antar sektor dalam bidang transportasi, terselenggaranya kegiatan lalu lintas yang aman dan tertib, terciptanya mobilitas yang baik bagi pengguna jalan dengan memaksimalkan penggunaan jaringan jalan yang ada, meningkatkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan nasional, serta memperbaiki kinerja operasional lalu lintas dan angkutan jalan serta kinerja ruas jalan. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan Nasional bagi para pemudik pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H.

Kegiatan ini melibatkan melibatkan para ASN/PPNPN di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) dan Dinas Perhubungan setempat. Berikut adalah data lokasi pemantuan kesiapan jalur mudik:

1. Pelabuhan Merak – Pelabuhan Ratu
    a. Gerbang Tol Merak – Pelabuhan Merak
    b. Pelabuhan Merak – Pelabuhan Ciwandan
    c. Gerbang Tol Cilegon Barat – Pelabuhan Ciwandan
    d. Pelabuhan Ciwandan – Carita Anyer
    e. Carita Anyer – Pelabuhan Ratu
2. Karawang – Cikampek - Cirebon
    a. Karawang – Cikopo
    b. Cikopo – Losarang
    c. Losarang – Cirebon
    d. Antisipasi Pengalihan arus lalu lintas jalan tol Jakarta-Cikampek-Palimanan
    e. Akses Rest Area Jalan Tol Pantura Jawa Barat
3. Pejagan – Ajibarang – Purwokerto – Kebumen – Purworejo – Jogja
    a. Ruas Jalan Nasional Jalur tengah pulau Jawa berada di wilayah Provinsi Provinsi Jawa Tengah sampai dengan Provinsi DI Yogyakarta yang terbentang sepanjang 266 Km.
    b. Sepanjang Jalan Nasional Lintas Pejagan – Purwokerto – Purworejo – Yogyakarta.
4. Cileunyi – Nagreg – Limbangan – Malangbong Majalengka
    a. Cileunyi – Nagreg
    b. Nagreg – Limbangan
    c. Limbangan – Malangbong – Ciamis
    d. Ciamis – Majalengka
5. Tegal – Pekalongan – Kendal – Semarang - Solo
    a. Tegal – Pekalongan
    b. Pekalongan – Kendal – Semarang
    c. Semarang – Bawen – Solo

Adapun menjelang pelaksanaan angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025, telah dilaksanakan pra survei kesiapan jalur mudik pada tanggal 24 – 26 September 2024 di jalur Pantura sampai pada jalan nasional di Kota Semarang. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan utama yaitu survei jalur mudik yang dilaksanakan pada tanggal 28 November – 2 Desember 2024. Survei ini dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kesiapan prasarana lalu lintas seperti kondisi jalan, permasalahan geometri jalan, permasalahan lalu lintas dan/atau fasilitas pendukung lainnya yang masih diperlukan agar laik dilalui kendaraan jika memungkinkan dapat sebagai jalur alternatif pada saat kebijakan pengaturan lalu lintas Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.

Ruas Jalan Tol Transjawa adalah sebuah jaringan jalan tol yang menghubungkan kota – kota di Pulau Jawa, Indonesia. Jalan Tol Transjawa membentang antara Pelabuhan Merak, Cilegon, di Provinsi Banten hingga Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi, di Jawa Timur. Jaringan jalan tol ini menghubungkan dua kota terbesar di Indonesia, Jakarta dan Surabaya melalui jalan tol. Jaringan tol yang membentang sepanjang ±1.167 km ini termasuk dalam Asian Highway 2 (AH2) atau Jaringan Jalan Asia. Rincian ruas jalan tol yang menjadi objek survey membentang dari Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah hingga Jawa Timur, sebagai berikut.

1. Ruas Jalan Tol Jakarta – Cikampek (Japek);
2. Ruas Jalan Tol Cikopo – Palimanan (Cipali);
3. Ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci (Palikanci);
4. Ruas Jalan Tol Kanci – Pejagan;
5. Ruas Jalan Tol Pejagan – Pemalang;
6. Ruas Jalan Tol Pemalang – Batang;
7. Ruas Jalan Tol Batang – Semarang;
8. Ruas Jalan Tol Semarang (ABC);
9. Ruas Jalan Tol Semarang – Solo;
10. Ruas Jalan Tol Solo – Ngawi;
11. Ruas Jalan Tol Ngawi – Kertosono;
12. Ruas Jalan Tol Kertosono – Mojokerto;
13. Ruas Jalan Tol Mojokerto – Surabaya;
14. Ruas Jalan Tol Mojokerto – Surabaya;
15. Ruas Jalan Tol Surabaya – Gempol;
16. Ruas Jalan Tol Gempol – Pasuruan; dan
17. Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo.

Nomenklatur Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 2,12 dari target 1, atau mencapai 106,04% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 435.185.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 435.174.455, - atau mencapai 100%.

2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol)

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
b. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis dampak, Kebutuhan Manajemen Lalu Lintas;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
f. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Transportasi jalan merupakan sistem transportasi yang mempunyai peranan penting dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, dan budaya dalam pemerataan pembangunan wilayah agar tercapai keseimbangan dan kemerataan pembangunan antara daerah. Agar terpenuhinya peranan jalan tersebut pemerintah memiliki hak dan kewajiban dalam pelaksanaan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Bahwa untuk keperluan

keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan pada ruas jalan nasional di seluruh Indonesia perlu ditetapkan pengaturan yang bersifat perintah dan/larangan yang antara lain dinyatakan dengan rambu perintah, rambu larangan, dan marka jalan yang harus memenuhi spesifikasi teknis yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, termasuk untuk penentuan lokasinya.

Sesuai dengan amanat UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan pada jalan Tol dan Non Tol di seluruh Indonesia. Pada ruas jalan nasional di seluruh Indonesia, pengaturan lalu lintas yang bersifat perintah dan/larangan yang antara lain dinyatakan dengan rambu perintah, rambu larangan, dan marka jalan harus memenuhi spesifikasi teknis yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, termasuk untuk penentuan lokasinya. Untuk mewujudkan pelayanan jalan yang sesuai dengan Undang – Undangan serta Peraturan Pemerintah secara optimal yang andal dan prima serta berpihak pada kepentingan masyarakat, maka dirasa perlunya suatu pembinaan, pengaturan dan pengawasan dalam hal ini yang merupakan wewenang Pemerintah Pusat.

Untuk mewujudkan pelayanan jalan yang sesuai dengan undang – undang serta Peraturan Pemerintah secara optimal yang andal dan prima serta berpihak pada kepentingan masyarakat, maka dirasa perlunya suatu pembinaan, pengaturan dan pengawasan dalam hal ini merupakan wewenang Pemerintah Pusat. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi penyelenggaraan Penetapan Rambu Petunjuk, Peringatan, Perintah dan/atau Larangan pada Ruas Jalan Nasional ini antara lain sebagai berikut:

1. Bahwasanya Jalan Nasional ini terletak di wilayah strategis yang dipandang perlu untuk mendapatkan penanganan yang lebih intensif termasuk penetapan Rambu Petunjuk, Peringatan, Perintah dan/atau Larangan yang selama ini dirasakan masih kurang.
2. Dari aspek politis, geografis, dan kondisi lalu lintas daerah tersebut dipandang perlu untuk diberikan dorongan pengembangan di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas.

Adapun *stakeholder* terkait yaitu para ASN/PPNPN di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Korlantas Polri, Direktorat Jenderal Bina Marga, BPJT, dan BUJT. Output yang akan dihasilkan adalah layanan pengelolaan lalu lintas jalan dengan pedoman kebijakan transportasi darat. Berikut adalah ruas jalan tol yang telah dilakukan Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) sampai dengan akhir Tahun 2024, antara lain:

1) Kegiatan Uji Laik Fungsi Jalan Tol Akses Tol KM 1+842 Ruas Jakarta – Cikampek pada tanggal 6 – 7 Februari 2024
2) Kegiatan Uji Laik Fungsi Jalan Tol Indrapura – Kisaran Seksi 2 Limapuluh – Kisaran pada tanggal 28 Februari – 1 Maret 2024;
3) Kegiatan Uji Laik Fungsi Jalan Tol Akses Simpang Tak Sebidang (Sts) Martadinata Jalan Tol Serpong – Cinere pada tanggal 18 – 19 Maret 2024;
4) Kegiatan Pelaksanaan Uji Laik Fungsi Jalan Tol Ruas Cibitung – Cilincing (Segmen Mainroad Sta. 0+000 – Sta. 0+375) dan Gerbang Tol Cibitung 5,6,7 pada Cibitung Junction pada tanggal 15 - 16 Mei 2024;
5) Kegiatan Konsinyering Pembahasan Desain Perambuan dan Marka Junction Palembang Jalan Tol Ruas Simpang Indralaya – Muara Enim dan Jalan Tol Ruas

Binjai – Pangkalan Brandan Seksi Tanjung Pura – pangkalan Brandan, tanggal 15 – 17 Mei 2024;

6) Kegiatan Bimbingan Teknis Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang tanggal 14 – 16 Mei 2024;
7) Kegiatan Kunjungan Lapangan Pendampingan Bidang Keselamatan dan Manajemen Lalu Lintas pada Pembangunan Jalan Tol Bayung-Lencir Tempino Seksi 3 pada tanggal 21 – 22 Mei 2024;
8) Kegiatan Monitoring Evaluasi Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Bts. Kota Pasuruan – Bts. Kab. Probolinggo (Ruas 018), dan Ruas Bts. Kab. Blitar – Kepanjen (Ruas 058) pada tanggal 29 s.d 31 Mei 2024;
9) Kegiatan pelaksanaan Uji Laik Funsgi Jalan Tol Ruas Pekanbaru – Padang Seksi Bangkinang – Pangkalan (Bangkinang – XIII Koto Kampar) pada tanggal 24-26 April 2024;
10) Kegiatan Pelaksanaan Uji Laik Fungsi Jalan Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 Segmen 2B (Simpang Susun Cikeas – Junction Cibitung) pada tanggal 12 – 14 Juni 2024;
11) Ruas Tol Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat Seksi 2, Seksi 3 dan Sebagian Seksi 4 (Serbelawan - Sinaksak) pada tanggal 10 – 12 Juli 2024;
12) Monitoring dan Evaluasi Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan Peringatan di Jalan Nasional di Provinsi Aceh pada tanggal 18 – 20 Juli 2024;
13) Pemantauan dan Monitoring Pengaturan Lalu Lintas yang Bersifat Perintah, Larangan, Peringatan dan Petunjuk Pada Ruas Jalan Nasional di Provinsi Sulawesi Utara tanggal 22 – 24 Juli 2024;
14) Ruas Tol Serpong – Balaraja Seksi 1B: Simpang Susun (SS) CBD – SS Legok (Sta. 4+480 – Sta. 9+845) pada tanggal 24 – 26 Juli 2024;
15) Monitoring Evaluasi Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk dan/ atau Peringatan di Jalan Nasional Kota Balikpapan pada tanggal 13 – 15 Agustus 2024;
16) Ruas Tol Solo – Yogyakarta – NYIA Kulon Progo Paket 1.1 SS Kartasura – Klaten STA 0+000 – STA 22+300 pada tanggal 11 – 13 September 2024.
17) Ruas Tol Betung – Tempino – Jambi Seksi 3 (Bayung Lencir - Tempino) pada tanggal 2 – 4 Oktober 2024;
18) *On Ramp* Kedung Halang Akses Jalan Tol Bogor *Ring Road* (BORR) KM 3+600 Jalur B pada tanggal 5 November 2024;
19) Ruas Tol Binjai – Langsa Seksi Tanjung Pura - Pangkalan Brandan pada tanggal 27 – 29 November 2024;
20) *Ramp* 2 (Kayu Agung - Indralaya) dan *Ramp* 3 (Indralaya - Kayu Agung) Ruas Tol Junction Palembang pada tanggal 16 – 18 Desember 2024.

Nomenklatur Kegiatan Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 7,24 dari target 6, atau mencapai 120,64% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 583.626.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 543.615.749, - atau mencapai 93,14%.

3. Pemantauan MRLL di Daerah

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;

c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu lintas;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Adanya kegiatan Pemantauan MRLL di Daerah bertujuan sebagai sarana/media dalam mewujudkan keterpaduan, keterkaitan/keseimbangan serta keserasian antar sektor dalam bidang transportasi, terselenggaranya kegiatan lalu lintas yang baik dan tertib, dan terciptanya mobilitas yang baik bagi pengguna jalan. Selain itu juga diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan jaringan jalan yang ada dan meningkatkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan Nasional, memperbaiki kinerja operasional lalu lintas, dan angkutan jalan khususnya pada jalan Nasional dan meningkatkan kinerja ruas jalan.

Kegiatan Pemantauan MRLL di Daerah telah dilaksanakan dengan baik selama tahun 2024 berjalan dengan melibatkan *stakeholder* terkait yaitu para ASN/PPNPN di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD). Output yang akan dihasilkan adalah laporan pemantauan MRLL yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaan MRLL. Output yang dihasilkan yaitu peningkatan pelayanan keselamatan transportasi darat. Berikut adalah Pemantauan MRLL di Daerah yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun 2024 antara lain:

1. Kegiatan Survei Pemantauan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Danau Toba, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 26 Februari – 4 Maret 2024;
2. Kegiatan pemantauan pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas selama penyelenggaraan *World Water Forum* ke-10 Bali pada tanggal 16 – 21 Mei 2024;
3. Kegiatan pemantauan pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas di Wilayah KSPN Bromo – Tengger – Semeru pada tanggal 28 – 31 Mei 2024;
4. Kegiatan rapat Pembahasan traffic management dan sarana prasarana jalan sumbu kebangsaan timur dan barat KIPP IKN di Kawasan IKN, Sepaku, Penajam Paser Utara pada tanggal 15 – 16 Mei 2024;
5. Kegiatan Monitoring Pengaturan Lalu Lintas Masa Libur Panjang Idul Adha 2024 (1445 H) sesuai Penetapan Aturan Peringatan, Petunjuk, Perintah dan Larangan di Jalan Tol Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Juni 2024;
6. Pemantauan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan Nasional Kota Balikpapan di Ruas Nomor 008. 15.K Jln. Soekarno – Hatta pada tanggal 13 – 14 Agustus 2024;
7. Kegiatan Dukungan Posko Variable Message Sign (VMS) dalam persiapan dan pelaksanaan HUT ke 79 Kemerdekaan Republik Indonesia di Kawasan Inti Pusat Pemerintah Ibu Kota Nusantara bidang lalu lintas angkutan jalan di Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 13 – 18 Agustus 2024;
8. Kunjungan lapangan untuk kesiapan peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia di Kawasan Inti Pusat Pemerintah Ibu Kota Nusantara (KIPP IKN) bidang sarana dan prasarana lalu lintas angkutan jalan di Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 – 18 Agustus 2024;

9. Inventarisasi Alat Penerangan Jalan yang ada di Kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. Provinsi Jawa Barat pada tanggal 28 – 29 November 2024.

Nomenklatur Kegiatan Pemantauan MRLL di Daerah adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 3,26 dari target 3, atau mencapai 108,54% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 451.157.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 416.588.444, - atau mencapai 92,34%

4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
b. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor PP 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
d. Peraturan Pemerintah Nomor PP 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu lintas;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
f. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 34 tahun 2014 tentang Marka Jalan;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
i. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2023 tentang Alat Penerangan Jalan;
j. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2023 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
k. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Nomor SK.7234/AJ.401/DRJT/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan;
l. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 7197 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan;
m. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 7198 Tahun 2023 tentang Pedoman Alat Penerangan Jalan.

Kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan merupakan kegiatan monitoring dan survei untuk meninjau kemungkinan adanya kondisi penurunan keadaan jalan atau bahaya sisi jalan pada ruas jalan yang sudah terbangun dan terjadi penurunan kondisi prasarananya atau pada ruas jalan yang sudah terbangun namun belum terpasang dan terpenuhi fasilitas perlengkapan jalannya, serta agar dapat merekomendasikan skenario penanganan dalam rangka peningkatan keselamatan jalan. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun dengan tujuan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengetahui kemungkinan adanya kondisi penurunan keadaan jalan atau bahaya sisi jalan pada ruas jalan yang sudah terbangun dan terjadi penurunan kondisi prasarananya atau pada ruas jalan yang sudah terbangun namun belum terpasang dan terpenuhi fasilitas perlengkapan jalannya;
2. Merekomendasikan skenario penanganan untuk peningkatan keselamatan jalan;
3. Terwujudnya keseragaman dalam pelaksanaan audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas jalan;
4. Terwujudnya pemenuhan kebutuhan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang sesuai dengan standar/peraturan yang ada;
5. Terwujudnya keselamatan jalan yang merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan transportasi jalan melalui pencegahan terjadinya kecelakaan;

6. Terwujudnya program pencegahan kecelakaan untuk meningkatkan keselamatan, tercapainya pengurangan kerugian aspek finansial akibat kecelakaan di jalan; dan
7. Tercapainya penurunan tingkat fatalitas kecelakaan di jalan.

Kegiatan pelaksanaan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan Nasional ini bersifat swakelola dan merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan. Kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan Nasional telah selesai dilaksanakan dengan baik selama Tahun 2024 berjalan dengan melibatkan Sumber Daya Manusia yang handal baik dari Direktorat Lalu Lintas Jalan. Output yang akan dihasilkan adalah monitoring audit dan inspeksi keselamatan jalan yang dijadikan sebagai pertimbangan evaluasi dan perencanaan pembangunan jalan nasional. Adapun *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para ASN/PPNPN di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD). Berikut adalah kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 antara lain:

1) Kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan di jalan Ahmad Yani, Jalan Diponegoro dan Jalan Badahan – Bts. Kab. Lamongan, Jalan PB. Sudirman Lamongan dan Jalan Bts, Kabupaten. Lamongan – Bts. Kota Gresik, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 27 – 31 Mei 2024;
2) Kegiatan Monitoring Inspeksi Keselamatan Jalan pada Lokasi Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 7 – 9 Agustus 2024;
3) Monitoring Inspeksi Keselamatan Jalan pada Lokasi Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Nasional Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 14 – 16 Agustus 2024;
4) Monitoring Audit Dan Inspeksi Keselamatan Jalan di Wilayah Provinsi D.I Yogyakarta di Ruas Batas Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta dan Ruas Toyan Batas Kota Wates pada tanggal 18 – 20 September 2024;
5) Monitoring Audit Dan Inspeksi Keselamatan Jalan di Lokasi Rawan Kecelakaan Ruas Kodim Tulang Bawang – Tegineneng dan Ruas Simpang Tanjung Karang, Provinsi Lampung pada tanggal 30 September – 2 Oktober 2024.
6) Monev Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan di Lokasi Rawan Kecelakaan di Provinsi Bali pada tanggal 22 – 25 Oktober 2024;
7) Monev Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan di Lokasi Rawan Kecelakaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 23 – 25 Oktober 2024.

Nomenklatur Kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 2,58 dari target 2, atau mencapai 128,90% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 318.198.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 283.680.261, - atau mencapai 89,15%.

5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas

Dasar Hukum pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
b. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;

h. Peraturan menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
i. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 34 tahun 2014 tentang Marka Jalan;
j. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Nomor SK.7234/AJ.401/DRJT/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.

Lalu lintas di wilayah perkotaan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional yang merupakan salah satu upaya untuk memajukan kesejahteraan umum. Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai sarana/media dalam mewujudkan keterpaduan, keterkaitan/keseimbangan serta keserasian antar sektor dalam bidang transportasi, terselenggaranya kegiatan lalu lintas yang baik dan tertib, terciptanya mobilitas yang baik bagi pengguna jalan, memaksimalkan penggunaan jaringan jalan yang ada dan meningkatkan keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan Nasional, memperbaiki kinerja operasional lalu lintas dan angkutan jalan khususnya pada jalan Nasional dan meningkatkan kinerja ruas jalan.

Output yang dihasilkan berupa laporan pemantauan pemanfaatan teknologi rekayasa lalu lintas yang dijadikan sebagai pertimbangan evaluasi rekayasa lalu lintas melalui media teknologi. Outcome yang akan dihasilkan yaitu peningkatan pelayanan kelancaran dan keselamatan transportasi darat. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas melibatkan para ASN/PPNPN di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD). Berikut adalah kegiatan pemantauan pemanfaatan teknologi rekayasa lalu lintas yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun 2024 antara lain:

1) Kegiatan Monitoring Inventarisasi dan Evaluasi Pemantauan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas Jalan (AtMS) pada pelaksanaan Angkutan Lebaran 2024 di wilayah Karawang – Cirebon – Bandung – Cianjur pada tanggal 23 – 26 April 2024;
2) Kegiatan Monitoring Inventarisasi dan Evaluasi Pemantauan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas Jalan (AtMS) Jalur Selatan Pulau Jawa pada Pelaksanaan Angkutan Lebaran 2024 di Wilayah Cilegon – Bandung – Sumedang – Tasikmalaya – Banyumas – Kebumen – Yogyakarta – Semarang – Kendal – Tegal pada tanggal 24 – 28 Juni 2024;
3) Monitoring Inventarisasi dan Evaluasi Pemantauan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas Jalan (AtMS) di Provinsi Jawa Barat pada bulan Oktober 2024.

Nomenklatur Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas adalah **4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 2,39 dari target 2, atau mencapai 119,50% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 231.084.000, - dan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai Rp. 196.575.435, - atau mencapai 85,07%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun *Action Plan* kegiatan secara matang dan terencana terkait waktu, anggaran pelaksanaan, dan kelengkapan baik administrasi maupun teknis yang dibutuhkan untuk kegiatan di lapangan.
2. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait secara intensif dan proaktif guna mendukung kelancaran kegiatan yang akan berlangsung.
3. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari hasil kegiatan pemantauan yang menjadi permasalahan, terutama pada saat masa liburan seperti hari raya Idul Fitri serta Natal dan

Tahun Baru guna terselenggaranya kelancaran, keselamatan, ketertiban berlalu lintas di masa yang akan datang.

4. Membuat laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi secara jelas kepada pimpinan sehingga target sasaran output yang diharapkan dari masing – masing kegiatan dapat terpenuhi sesuai pertimbangan dan arahan pimpinan;
5. Menyusun prioritas kegiatan pemantauan serta monitoring dan evaluasi sehingga output capaian lebih tertata berjenjang untuk pemerataan jangkauan pengawasan dan supervisi kegiatan bidang Lalu Lintas Jalan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	6	6	100%	24	23	95.83%	6	101	1683.33%	6	6	100%	15	17.58	117.20%

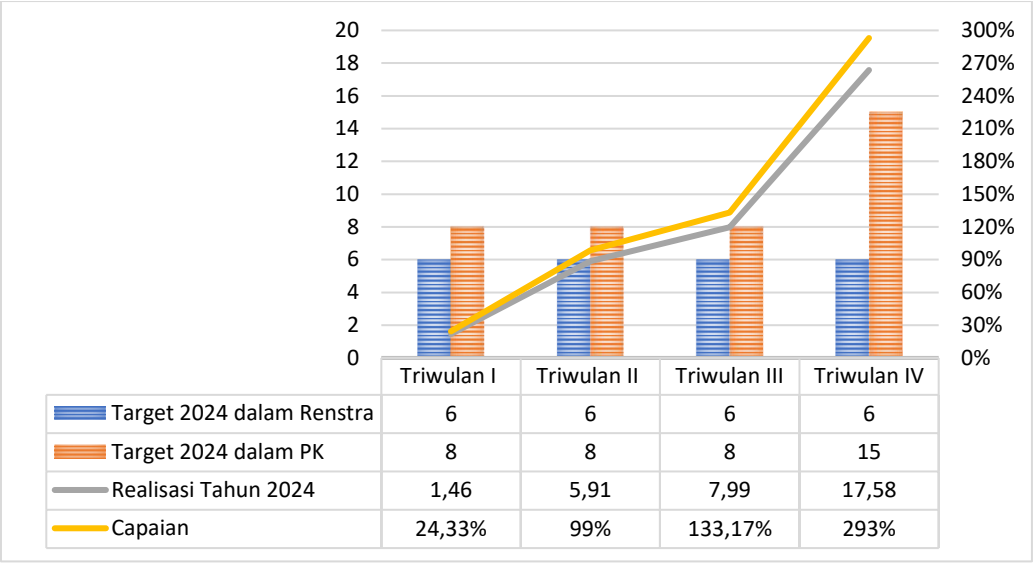
a.5.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2020 sebesar 6 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 6, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2021 sebesar 24 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 23, atau mencapai 95,83%.
- Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2022 sebesar 6 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 6, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2023 sebesar 6 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 6, atau mencapai 100%
- Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2024 sebesar 17,58 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 15, atau mencapai 117,20%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL Tahun 2024 sebesar 17,58, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 6 maka capaian kinerja mencapai 293%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	6	6	6	6
Target 2024 dalam PK	8	8	8	15
Realisasi Tahun 2024	1,46	5,91	7,99	17,58
Capaian	24,33%	99%	133,17%	293%

Grafik a.6.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0,30	30%	1	0,60	60%	2	2	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kegiatan penyusunan pedoman pelaksanaan pengawasan persetujuan Andalalin yang telah disusun terhadap target penyusunan pedoman pelaksanaan pengawasan persetujuan Andalalin yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Penyusunan\ Pedoman\ Pelaksanaan\ Pengawasan\ Persetujuan\ Andalalin\ yang\ telah\ disusun}{Target\ Penyusunan\ Pedoman\ Pelaksanaan\ Pengawasan\ Persetujuan\ Andalalin\ \ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin hingga Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	1	1	2	2
Realisasi	0	0,3	0,6	2
Capaian	0%	30%	60%	100%

Grafik a.2.7. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin yaitu merupakan penyusunan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam hal mekanisme Pengawasan Persetujuan Andalalin yang telah diterbitkan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka menjamin pelaksanaan pengawasan Andalalin berjalan dengan lancar, menjamin kinerja lalu lintas jalan dalam kondisi baik dan terjaga, serta menyiapkan rekomendasi mitigasi dampak lalu lintas atas gangguan dari pembangunan/pengembangan suatu pusat kegiatan.

Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin dilakukan untuk seluruh kegiatan yang wajib Andalalin sesuai dengan kategori Bangkitan Lalu Lintasnya (Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Tinggi, Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Sedang, dan Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah) yang pengawasan Persetujuan Andalalin akan dilakukan sesuai dengan kewenangannya yaitu oleh Kementerian Perhubungan untuk kegiatan di jalan nasional, Gubernur untuk kegiatan di jalan Provinsi, dan Bupati/Walikota untuk kegiatan di jalan Kabupaten/Kota. Dimana untuk pedoman NSPK pengawasan mengacu pada NSPK yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan selaku instansi pembina teknis dalam hal Penyelenggaraan Persetujuan Teknis Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin). Dimana dengan adanya pedomanan ini, maka dapat memberikan gambaran umum terkait SOP dan Mekanisme Pengawasan Persetujuan Andalalin ini yang akan dilakukan oleh Tim Pengawas Andalalin di seluruh Indonesia sesuai dengan kewenangannya.
Kegiatan Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin tahun 2024 dilakukan dengan menyusun Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi

Penyelenggaraan Andalalin. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menjadi dasar dalam penyusunan aturan terkait mekanisme dalam pemberian sanksi dan tatacara pemberian sanksinya, serta bagaimana konsep perhitungan atas pemberian sanksi dan besaran sanksi yang sesuai kepada pembangun/pengembang atas pelanggaran rekomendasi yang ia lakukan sesuai dengan hasil rekomendasi hasil dokumen andalalin yang telah diterbitkan.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK).**

- ❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- ❖ **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- ❖ **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

  Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin adalah sebagai berikut:

  1. Perencanaan yang baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari peran seluruh SDM yang terlibat dan *stakeholder* terkait.
  2. Peran dari SDM berkompetensi dalam proses Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin
  3. Melakukan rapat kerja dan evaluasi secara berkala terkait progres dari Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin agar kegiatan dapat selesai sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

  Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin adalah sebagai berikut:

  1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.
  2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-stakeholder terkait.
  3. Kendala waktu yang terkadang membuat rapat kerja antara kedua belah antara pusat dengan pihak kontraktor mengalami penundaan dan harus menyesuaikan kembali.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin sampai dengan Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2. Perhitungan Target dan Realisasi diperoleh dari masing-masing kegiatan yang mendukung IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin, antara lain:

Kegiatan	Target	Realisasi
Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	1 Kegiatan	1
Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin	1 Kegiatan	1

- **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{2}{2}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 893,462,000 -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 893,461,200, -** atau mencapai **100%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Persetujuan Andalalin	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 636.219.000	Rp. 636.218.700	100%
Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 257.243.000	Rp. 257.242.500	100%

Dalam mendukung terlaksananya IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2024 tidak terlepas dari 2 kegiatan yang ada didalamnya. Berikut adalah analisis dari masing – masing kegiatan yang ada pada IKK01:

1. **Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin**

   Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

   a. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
   b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
   e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
   f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
   g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

   Kegiatan Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin telah selesai dilaksanakan pad bulan November. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat menjadi dasar dalam penyusunan aturan terkait mekanisme dalam pemberian sanksi dan tatacara pemberian sanksinya, serta bagaimana konsep perhitungan atas pemberian sanksi dan besaran sanksi yang sesuai kepada pembangun/pengembang atas pelanggaran rekomendasi yang ia lakukan sesuai dengan hasil rekomendasi hasil dokumen andalalin yang telah diterbitkan.

   Nomenklatur Kegiatan Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 636.219.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 636.218.700, - atau mencapai 100%.

2. Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin

Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

a. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa Analisa Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.
c. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 96 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
d. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 13 tahun 2014 tentang Rambu Lintas.
e. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 34 tahun 2014 tentang Marka Jalan
f. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Alat Pemberi isyarat Lalu lintas
g. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 17 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas
h. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/ HK.105/ DRJD/ 96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

Kegiatan Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember. Kegiatan Penyusunan Dokumen Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengawasan hasil persetujuan teknis Andalalin dengan mengacu pada standar dan peraturan yang berlaku.

Nomenklatur Kegiatan Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 257.243.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 257.242.500, - atau mencapai 100%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mempersiapkan perencanaan secara matang di awal tahun agar kegiatan – kegiatan dapat terlaksana/terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan koordinasi dari Subdirektorat Andalalin dengan pihak konsultan penyusun yang bertanggung jawab melakukan penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin serta Bagian Hukum Kementerian Perhubungan dalam menyusun Keputusan Menteri yang akan dikeluarkan.
3. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan SDM dalam menjaga sistem manajemen mutu terbaru di Pelayanan Andalalin yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 agar dapat berjalan baik dan dapat ditingkatkan pada saat audit di tahun mendatang.
4. Memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada konsultan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan.
5. Perlu adanya evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan atas Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini untuk menguji tingkat keberhasilannya di lapangan dan kesesuaian mekanisme pelaksanaannya di setiap daerah dalam rangka menjamin kepatuhan atas pemenuhan rekomendasi Andalalin yang dilakukan oleh para pelaku usaha.

6. Memaksimalkan SDM Subdirektorat Andalalin agar mempersiapkan kelengkapan data dukung/dokumen – dokumen yang dibutuhkan di dalam peningkatan sistem manajemen mutu terbaru di Standarisasi pelayanan Andalalin.
7. Memaksimalkan sosialisasi terkait dengan persiapan Standarisasi Pelayanan Andalalin dengan penerapan ISO 9001:2015 untuk memastikan kelengkapan data dukung yang dibutuhkan pada saat inspeksi proses standarisasi sudah lengkap dan memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan standarisasi pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas dari suatu pelayanan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	1	1	100%	1	1	100%	0	0	-	0	0	-	2	2	100%

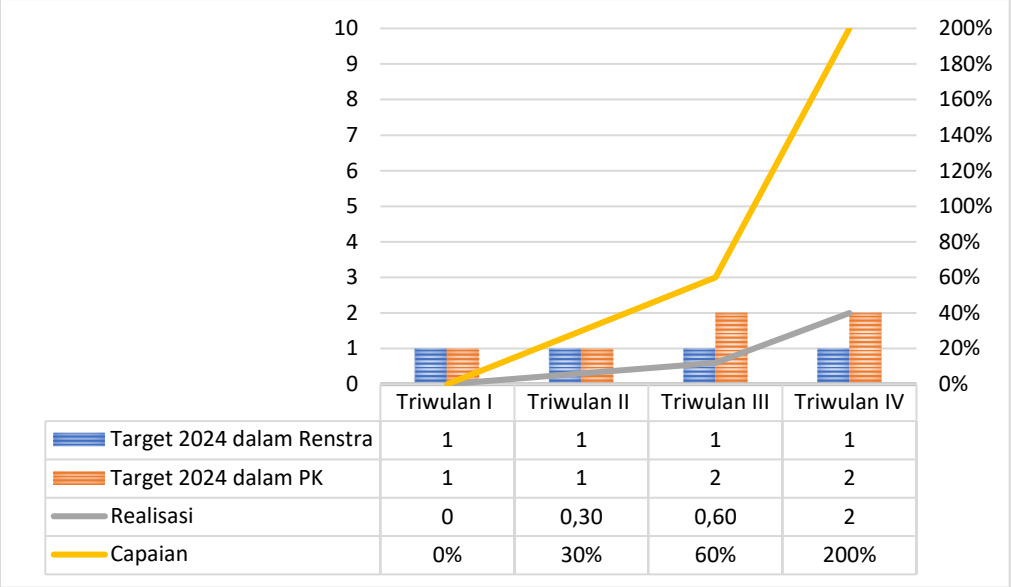
Tabel a.5.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2020 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2021 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2022 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2023 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2, atau mencapai 100%

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 2, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja **200%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	1	1	1	1
Target 2024 dalam PK	1	1	2	2
Realisasi	0	0,30	0,60	2
Capaian	0%	30%	60%	200%

Grafik a.6.7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	3	0	0%	3	0,60	20%	4	2,80	70%	5	5	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin dihitung berdasarkan jumlah kegiatan penyusunan pedoman standar teknis dokumen persetujuan Andalalin yang telah disusun terhadap target kegiatan penyusunan pedoman standar teknis dokumen persetujuan Andalalin yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

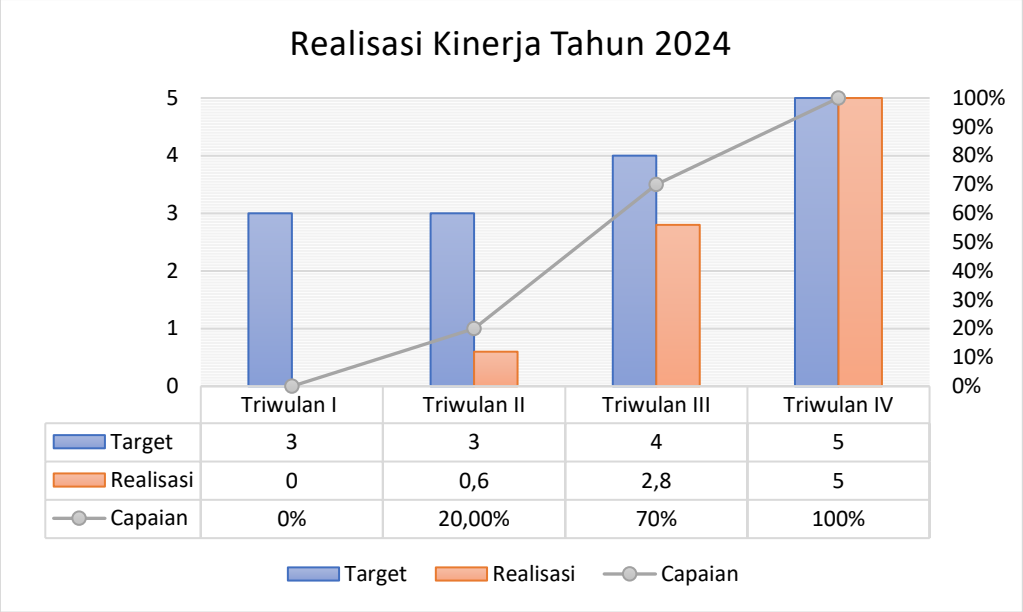
Jumlah Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Penyusunan\ \ Pedoman\ Standar\ Teknis\ Dokumen\ Persetujuan\ Andalalin\ yang\ telah\ disusun}{Target\ Kegiatan\ Penyusunan\ Pedoman\ Standar\ Teknis\ Dokumen\ \ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 5 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 5, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	3	3	4	5
Realisasi	0	0,6	2,8	5
Capaian	0%	20,00%	70%	100%

Grafik a.2.8. Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini merupakan kegiatan penyusunan pedoman standar teknis suatu dokumen analisis dampak lalu lintas yang akan diterbitkan persetujuannya sesuai dengan kategori bangkitan lalu lintasnya (kegiatan bangkitan lalu lintas tinggi, sedang dan rendah) sehingga dapat menjadi pedoman/acuan bagi instansi pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota. Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin diterapkan untuk seluruh kegiatan yang wajib Andalalin sesuai dengan kategori bangkitan lalu lintasnya (kegiatan bangkitan lalu lintas tinggi, kegiatan bangkitan lalu lintas sedang, dan kegiatan bangkitan lalu lintas rendah) dan sesuai dengan kewenangannya yaitu oleh Kementerian Perhubungan untuk kegiatan di jalan nasional, Gubernur untuk kegiatan di jalan Provinsi, dan Bupati/Walikota untuk kegiatan di jalan Kabupaten/Kota.

Kegiatan ini baru dilaksanakan pada tahun 2023 mengingat terbitnya PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Andalalin baru terbit di bulan juni 2021 dan pada tahun 2021 masih dilakukan sosialisasi untuk mendengar masukan dan saran dari para *stakeholder* terkait untuk memperoleh cukup bahan dan masukan agar penyelenggaraan Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin di tahun 2023 sesuai dengan amanat PM 17 Tahun 2021. Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin di tahun 2024 diharapkan dapat lebih komprehensif menjawab seluruh permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan penerbitan persetujuan Andalalin dan memberikan petunjuk kepada seluruh Dinas Perhubungan di Indonesia

dalam melaksanakan penerbitan perizinan persetujuan teknis Andalalin yang sesuai dengan Prosedur, efektif, dan efisien.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin **mengalami perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** pada Tahun 2024.

- ❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 3 Kegiatan.
- ❖ **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 3 Kegiatan.
- ❖ **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 5 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari peran seluruh SDM yang terlibat dan *stakeholder* terkait.
2. Peran dari SDM berkompetensi dalam proses Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin.
3. Melakukan rapat kerja dan evaluasi secara berkala terkait progres dari Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin agar kegiatan dapat selesai sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.
2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-stakeholder terkait.
3. Kendala waktu yang terkadang membuat rapat kerja antara kedua belah antara pusat dengan pihak kontraktor mengalami penundaan dan harus menyesuaikan kembali.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 5 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 5. Perhitungan Target dan Realisasi diperoleh dari masing-masing kegiatan yang mendukung IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin, antara lain:

Kegiatan	Target	Realisasi
Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur	1	1
Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Likupang Provinsi Sulawesi Utara	1	1
Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	1	1
Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan	1	1
Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah	1	1

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{5}{5}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 2.330.618.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 2.330.294.320, -** atau mencapai **99,99%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 761.185.000	Rp. 761.185.000	100%
Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Likupang Provinsi Sulawesi Utara	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 689.033.000	Rp. 689.032.500	100%
Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 680.888.000	Rp. 680.887.320	100%
Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 99.512.000	Rp. 99.511.500	100%
Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah	4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat	Rp. 100.000.000	Rp. 99.678.000	99,68%

Dalam mendukung terlaksananya IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 tidak terlepas dari 5 kegiatan yang ada didalamnya. Berikut adalah analisis dari masing – masing kegiatan yang ada pada IKK02:

1. **Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo**
   Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:
   a. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
   b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
   e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
   f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
   g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;

h. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1);
i. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2012/KP.108/DRJD/2015 tentang Kompetensi Penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kegiatan Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo telah selesai dilaksanakan pada bulan November. Kegiatan Penyusunan Dokumen Andalalin di Wilayah KSPN Labuan Bajo disusun karena belum tersedianya Dokumen ANDALALIN yang menjadi dasar dalam penerapan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas. Ruang lingkup kegiatan evaluasi analisis dampak lalu lintas kawasan di jalan nasional pada Wilayah KSPN Labuan Bajo adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya Dokumen Evaluasi Andalalin di Wilayah KSPN Labuan Bajo;
2. Tersusunnya Dokumen Andalalin yang menjadi dasar dalam penerapan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas meliputi;
   a) Origin-destination (O-D) (Bangkitan dan tarikan lalu lintas);
   b) Volume lalu lintas;
   c) Kecepatan lalu lintas;
   d) Kepadatan lalu lintas;
   e) Antrian pada persimpangan;
   f) Tundaan pada persimpangan.

Nomenklatur Kegiatan Penyusunan Dokumen Andalalin di Wilayah KSPN Labuan Bajo adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 761.185.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 761.185.000, - atau mencapai 100%.

2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang

Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
h. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1);
i. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2012/KP.108/DRJD/2015 tentang Kompetensi Penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kegiatan Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado-Bitung-Likupang telah selesai dilaksanakan pada bulan November. Kegiatan Penyusunan Dokumen Andalalin di Wilayah KSPN Manado-Bitung-Likupang disusun karena belum tersedianya Dokumen ANDALALIN yang menjadi dasar dalam penerapan Manajemen Rekayasa Lalu

Lintas. Ruang lingkup kegiatan evaluasi analisis dampak lalu lintas kawasan di jalan nasional pada Wilayah KSPN Manado-Bitung-Likupang adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya Dokumen Evaluasi Andalalin di Wilayah KSPN Manado-Bitung-Likupang;
2. Tersusunnya Dokumen Andalalin yang menjadi dasar dalam penerapan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas meliputi;
   a) Origin-destination (O-D) (Bangkitan dan tarikan lalu lintas);
   b) Volume lalu lintas;
   c) Kecepatan lalu lintas;
   d) Kepadatan lalu lintas;
   e) Antrian pada persimpangan;
   f) Tundaan pada persimpangan.

Nomenklatur Kegiatan Kajian Teknis Penyusunan Dokumen Andalalin Pada KSPN Manado-Bitung-Likupang adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1, dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 689.033.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 689.032.500, - atau mencapai 100%.

3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin

Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;

Kegiatan Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin telah selesai dilaksanakan pada bulan November. Kegiatan Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin dimaksudkan dalam rangka melakukan penyesuaian billing rate atau harga satuan untuk jasa konsultan dalam penyusunan dokumen Andalalin berdasarkan klasifikasi bangunan dan lokasi pekerjaan.

Nomenklatur Kegiatan Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 680.888.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 680.887.320 - atau mencapai 100%.

4. Kajian Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan

Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

a. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa
c. Analisa Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.
d. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
e. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lintas.

f. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan
g. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Alat Pemberi isyarat Lalu lintas
h. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas
i. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/ HK.105/ DRJD/ 96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

Kegiatan Kajian Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan telah selesai dilaksanakan pada bulan Juni dengan output berupa buku/dokumen Proses Binis Level 2 dan Level 3 (Peta Lintas Fungsi) di lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan yang digunakan untuk untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses bisnis Direktorat Lalu Lintas Jalan dari hasil menjabarkan Proses Bisnis Level 0 dan Level 1 Kementerian Perhubungan.

Nomenklatur Kegiatan Kajian 4. Kajian Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 99.512.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 99.511.500 - atau mencapai 100%.

5. Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah

Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

a. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa
c. Analisa Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.
d. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 96 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
e. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 13 tahun 2014 tentang Rambu Lintas.
f. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 34 tahun 2014 tentang Marka Jalan
g. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Alat Pemberi isyarat Lalu lintas
h. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 17 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas
i. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/ HK.105/ DRJD/ 96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

Kegiatan Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember. Kegiatan Penyusunan Dokumen Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tata cara penanganan dampak lalu lintas Pembangunan pusat kegiatan yang termasuk ke dalam kategori bangkitan lalu lintas rendah dengan mengacu pada standar dan peraturan yang berlaku untuk memudahkan pemrakarsa kegiatan dapat Menyusun dan melaksanakan mitigasi penanangan dampak lalu lintasnya.

Nomenklatur Kegiatan Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 100.000.000,

- dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 99.678.000 - atau mencapai 99,68%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mempersiapkan perencanaan secara matang di awal tahun agar kegiatan – kegiatan dapat terlaksana/terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan koordinasi dari Subdirektorat Andalalin dengan pihak konsultan penyusun yang bertanggung jawab melakukan penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin serta Bagian Hukum Kementerian Perhubungan dalam menyusun Keputusan Menteri yang akan dikeluarkan.
3. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan SDM dalam menjaga sistem manajemen mutu terbaru di Pelayanan Andalalin yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 agar dapat berjalan baik dan dapat ditingkatkan pada saat audit di tahun mendatang.
4. Memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada konsultan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan.
5. Perlu adanya evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan atas Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini untuk menguji tingkat keberhasilannya di lapangan dan kesesuaian mekanisme pelaksanaannya di setiap daerah dalam rangka menjamin kepatuhan atas pemenuhan rekomendasi Andalalin yang dilakukan oleh para pelaku usaha.
6. Memaksimalkan SDM Subdirektorat Andalalin agar mempersiapkan kelengkapan data dukung/dokumen – dokumen yang dibutuhkan di dalam peningkatan sistem manajemen mutu terbaru di Standarisasi pelayanan Andalalin.
7. Memaksimalkan sosialisasi terkait dengan persiapan Standarisasi Pelayanan Andalalin dengan penerapan ISO 9001:2015 untuk memastikan kelengkapan data dukung yang dibutuhkan pada saat inspeksi proses standarisasi sudah lengkap dan memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan standarisasi pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas dari suatu pelayanan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	2	2	100%	0	0	-	1	1	100%	3	3	100%	5	5	100%

Tabel a.5.8. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020

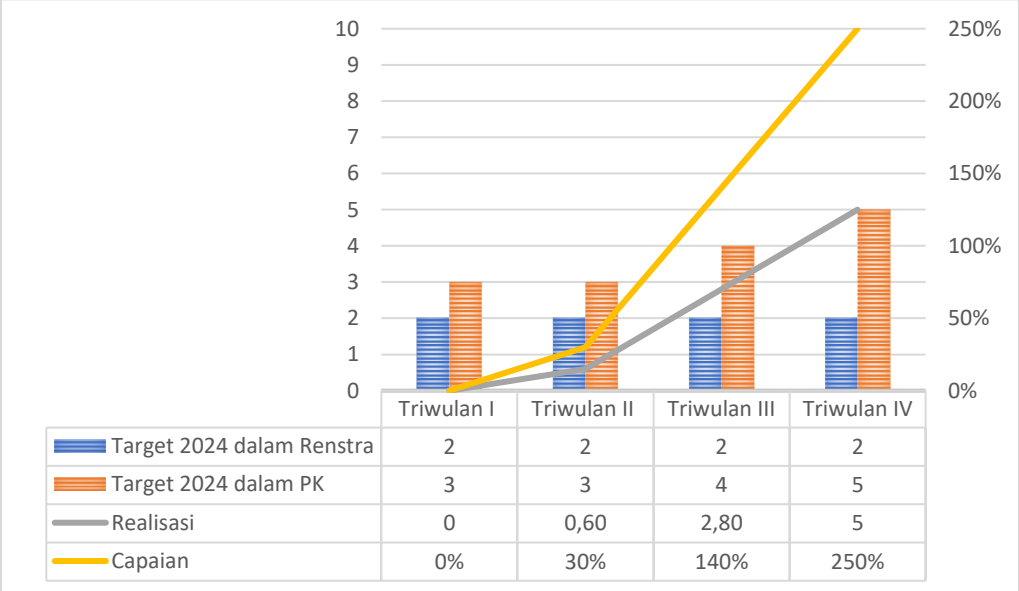
Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2020 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 2, atau mencapai 100%.

- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2021 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2023 sebesar 3 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 3, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 5 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 5, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 5, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 2 maka capaian kinerja mencapai 250%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	2	2	2	2
Target 2024 dalam PK	3	3	4	5
Realisasi	0	0,60	2,80	5
Capaian	0%	30%	140%	250%

Grafik a.6.8. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2023 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7. Benchmark Nasional/Internasional

Pada Tahun Anggaran 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin yang merupakan kegiatan penyusunan pedoman standar teknis suatu dokumen analisis dampak lalu lintas yang akan diterbitkan persetujuannya sesuai dengan kategori bangkitan lalu lintasnya (kegiatan bangkitan lalu lintas tinggi, sedang dan rendah) sehingga dapat menjadi pedoman/acuan bagi instansi pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota. Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, bahwa setiap rencana pembangunan (yang kemudian di kelompokan menjadi tiga yaitu pusat kegiatan, pemukiman, dan infrastruktur) yang

akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib dilakukan Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria wajib Andalalin adalah kegiatan pembangunan atau pengembangan pusat kegiatan, pemukiman, atau infrastruktur yang diprediksikan akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib melakukan Andalalin.

Di beberapa negara khususnya Amerika membuat aturan/prosedur/guidelines Andalalin atau dikenal dengan nama traffic impact analysis (TIA). Dalam melakukan traffic impact analysis dibagi dalam beberapa kategori dampak yang dalam penyusunan aturan/prosedur/guideline Andalalin memasukan waktu tinjauan (time horizon) dan luasan area yang harus dikaji/studi PP Nomor 30 Tahun 2021 dan PM.Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021 menyebutkan bahwa Andalalin digolongkan dalam 3 (tiga) kategori skala dampak bangkitan lalu lintas yang ditimbulkan, namun tidak mengatur mengenai waktu tinjauan (time horizon) dan luasan area. Yang membedakan kategori skala dampak bangkitan lalu lintas adalah muatan isi dokumen dan prosedur pengurusan proses perizinannya. Berikut disampaikan beberapa kategori dampak dan aturan/prosedur/guidelines pengelolaan dampaknya:

1. **Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan Akibat Pengembangan Kawasan di Perkotaan, Departemen Pekerjaan Umum RI (2007)**

   Berdasarkan Pedoman Teknis Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan Akibat Pengembangan Kawasan di Perkotaan yang diterbitkan oleh Departemen Pekerjaan Umum RI (2007), kelas Andalalin ditetapkan berdasarkan kelas pengembangan kawasan. Dimana berdasarkan informasi mengenai prakiraan bangkitan perjalanan yang akan ditimbulkan maka pengembangan kawasan yang direncanakan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:
   a. Pengembangan kawasan berskala kecil, yang diprakirakan akan menghasilkan bangkitan perjalanan kurang dari 500 perjalanan orang per jam;
   b. Pengembangan kawasan berskala menengah, yang diprakirakan akan menghasilkan bangkitan perjalanan antara 500 perjalanan orang per jam sampai dengan 1000 perjalanan orang per jam;
   c. Pengembangan kawasan berskala besar, yang diprakirakan akan menghasilkan bangkitan perjalanan lebih dari 1000 perjalanan orang per jam;
   d. Pengembangan kawasan berskala menengah atau pengembangan kawasan berskala besar yang dilakukan secara bertahap, yang pelaksanaan pembangunannya dilakukan dalam beberapa tahun.

   Terdapat tiga klasifikasi kecil, menengah dan besar, jika digunakan sebagai kategori skala dampak bangkitan lalu lintas; maka kategori tinggi dapat menggunakan pendekatan besar, sedang = menengah, dan kecil = kecil. Kewajiban Menyusun dokumen Andalalin jika pengembangan kawasan tersebut diprakirakan akan membangkitkan perjalanan lebih besar dari atau sama dengan 100 perjalanan orang per jam Setiap kelas pengembangan kawasan akan menghasilkan skala dampak lalu lintas jalan yang berbeda, sehingga dibutuhkan cakupan wilayah studi dan lama waktu tinjauan yang berbeda. Pada tabel disampaikan klasifikasi andalalin untuk setiap kelas pengembangan kawasan
2. **Traffic Impact Analysis Procedures (City of Avondale, Arizona, USA), 2008**

   Sama dengan kriteria dalam pedoman Departemen Pekerjaan Umum RI di atas, Town of Avondale, Arizona, USA di 2008 mengkategorikan dampak lalu lintas berdasarkan angka. Dan besaran bangkitan (trip generation) yang hampir sama, hanya menambahkan kategori di bawah 100 perjalanan per-jam dan di atas 1.500 perjalanan per-jam yang tidak ada dalam kriteria di atas.
3. **Traffic Impact Analysis Guidelines (Town of Queen Creek, Arizona, USA), 2016**

   Sedangkan negara bagian Town of Queen Creek, USA di 2016 mengkategorikan dampak lalu lintas berdasarkan huruf. Dan besaran bangkitan (trip generation) yang hampir sama,

hanya menambahkan kategori di bawah 100 perjalanan per-jam dan tertinggi lebih besar yaitu di atas 1.250 perjalanan per-jam.

4. **Traffic Impact Study Manual (Maricopa County Department Of Transportation Traffic Systems Management Division 2901 W. Durango Street Phoenix, Arizona, USA), 2017**
   Sama dengan kriteria dalam Town of Avondale, Arizona, USA; W. Durango Street Phoenix, Arizona, USA 2017 juga mengkategorikan dampak lalu lintas berdasarkan angka dengan besaran bangkitan (trip generation) dari 100 perjalanan per-jam dan tertinggi di atas 1.500 perjalanan per-jam.
5. **Procedures for Traffic Impact Analysis (TIA) (City of Visalia, California, USA), 2019**
   Sama persis dengan W. Durango Street Phoenix, Arizona, USA di atas yang juga mengkategorikan dampak lalu lintas berdasarkan angka; dengan besaran bangkitan (trip generation) dari 100 perjalanan per-jam dan tertinggi di atas 1.500 perjalanan per-jam.
6. **Scope of Work for Traffic Impact Studies (Public Works & Utilities Traffic Engineering, Chandler, Arizona, USA), 2019**
   Sama dengan kriteria dalam pedoman Departemen Pekerjaan Umum RI, Chandler, Arizona, USA di 2019 mengkategorikan dampak lalu lintas berdasarkan angka. Dan besaran bangkitan (trip generation) yang hampir sama, hanya memulai kategori dari 100 perjalanan per-jam.
7. **Traffic Impact Analysis (TIA) and Access Management Guidelines (City of Peoria, Arizona, USA), 2020**
   Sama halnya dengan di atas, City of Peoria, Arizona, USA di 2020 mengkategorikan dampak lalu lintas dengan mengkategorikan berdasarkan angka. Dan besaran bangkitan (trip generation) yang hampir sama, hanya menambahkan kategori di bawah 100 perjalanan perjam dan di atas 1.500 perjalanan per-jam yang tidak ada dalam kriteria di atas.

IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%	1	1	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kegiatan evaluasi Andalalin kawasan di jalan nasional yang telah dilaksanakan terhadap target kegiatan evaluasi Andalalin kawasan di jalan nasional yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Evaluasi\ Andalalin\ Kawasan\ di\ Jalan\ Nasional\ yang\ telah\ dilaksanakan}{Target\ Kegiatan\ Evaluasi\ Andalalin\ Kawasan\ di\ Jalan\ Nasional\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1 maka capaian

kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	1	1	1	1
Realisasi	0	0	1	1
Capaian	0%	0%	100%	100%

Grafik a.2.9. Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
b. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
h. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1);
i. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2012/KP.108/DRJD/2015 tentang Kompetensi Penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional merupakan kegiatan/proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah sebuah kegiatan analisis dampak lalu lintas di jalan nasional pada suatu kawasan tertentu dilaksanakan sesuai dengan hasil persetujuan dokumen Andalalin yang telah diterbitkan dan apakah berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan apa yang seharusnya dicapai. Kegiatan Evaluasi Andalalin Kawasan di Jalan Nasional dilaksanakan sesuai dengan kewenangan instansi yang menerbitkan persetujuan dokumen Andalalin tersebut dalam hal ini oleh Kementerian Perhubungan

untuk kegiatan di jalan nasional dengan tujuan untuk mengkaji dampak yang ditimbulkan dari suatu kegiatan atau aktivitas usaha terhadap lalu lintas terutama di Kawasan jalan Nasional.

Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas di Jalan Nasional tahun ini dilakukan dengan melakukan kegiatan Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pelayanan Penyelenggaraan Pertek Andalalin yang bertujuan untuk Meningkatkan kualitas Manajemen pada Direktorat Lalu Lintas Jalan khususnya pada pelayanan Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin, Mengimplementasikan pelaksanaan penerbitan perstujuan teknis Andalalin kedalam Dokumen ISO dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan yang handal dan cepat, serta meningkatkan kinerja dan mutu layanan Direktorat Lalu Lintas Jalan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas Pesertujuan Teknis Andalalin yang diterbitkan.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional **tidak terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari peran seluruh SDM yang terlibat dan *stakeholder* terkait.
2. Melakukan rapat kerja dan evaluasi secara berkala terkait progres kegiatan agar kegiatan dapat terpantau dan ditindaklanjuti, apabila ditemukan permasalahan – permasalahan.
3. Koordinasi yang baik dengan pihak konsultan agar kegiatan dapat selesai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- **Faktor Kegaglan/Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.
2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-*stakeholder* terkait.
3. Kendala waktu yang terkadang membuat rapat kerja antara kedua belah antara pusat dengan pihak kontraktor mengalami penundaan dan harus menyesuaikan kembali.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional sampai dengan Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1. Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas di Jalan Nasional tahun ini dilakukan dengan melakukan kegiatan Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pelayanan Penyelenggaraan Pertek Andalalin yang bertujuan untuk Meningkatkan kualitas Manajemen pada Direktorat Lalu Lintas Jalan khususnya pada pelayanan Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin. Kegiatan telah selesai dilaksanakan pada bulan September 2024.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{1}{1} x\ 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 199.734.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 199.733.400, -** atau mencapai **100%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pelayanan Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 199.734.000	Rp. 199.733.400	100%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyiapkan data dukung, penyusunan jadwal secara rinci, dan terjadwal yang akan dilaksanakan secara matang terlebih dahulu agar hasil persiapan kegiatan dapat tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan.
2. Melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pemenuhan data-data dan persyaratan yang dibutuhkan dalam persiapan kegiatan.
3. Berkoordinasi secara teratur dengan konsultan pendamping dalam mempersiapkan rencana kegiatan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas di Jalan Nasional	0	2	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

Tabel a.5.9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

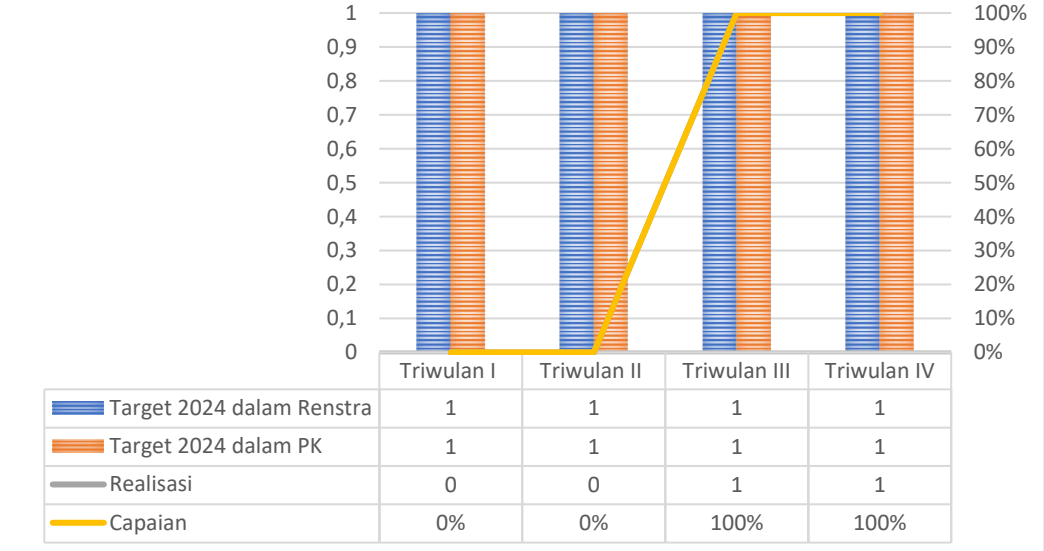
Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2020 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 2, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2021 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2023 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 1, atau mencapai 100%.

- Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas di Jalan Nasional Tahun 2024 sebesar 1, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	1	1	1	1
Target 2024 dalam PK	1	1	1	1
Realisasi	0	0	1	1
Capaian	0%	0%	100%	100%

Grafik a.6.9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7. Benchmark Nasional/Internasional

Pada Tahun Anggaran 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan kegiatan Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pelayanan Penyelenggaraan Pertek Andalalin yang bertujuan untuk Meningkatkan kualitas Manajemen pada Direktorat Lalu Lintas Jalan khususnya pada pelayanan Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin. Dimana Benchmark untuk kegiatan pelayanan publik yang tersertifikasi ISO 9001:2015 menggunakan data dari DPMPTSP DKI Jakarta. Adapun DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta memiliki Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Ruang Lingkup Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan pada Bidang Pelayanan I, dan disaat yang bersamaan juga berhasil mempertahankan ISO 9001:2015 pada Bidang Pelayanan II, Bidang Penyuluhan dan Pengaduan, UP PMPTSP Kecamatan Kalideres dan UP PMPTSP Kecamatan Mampang Prapatan. DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta telah memiliki 5 sertifikat ISO 9001:2015 terdaftar Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan International Accreditation Forum (IAF). Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat DPMPTSP DKI Jakarta melakukan internalisasi Nilai Budaya Kerja yaitu Integritas, Kolaboratif, Akuntabel, Inovatif dan Berkeadilan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2020 tentang Budaya Kerja. Sertifikasi ISO 9001:2015 juga menjadi jaminan atau kepastian bagi pemohon mengenai waktu penerbitan izin serta kejelasan mengenai persyaratan, mekanisme pelayanan, dasar hukum, definisi dan tata cara/prosedur hingga biaya retribusi yang menjadi kewajiban Pemohon Perizinan/ Nonperizinan. Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bertaraf Internasional.

IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	2	1,08	54,10%	2	1,73	86,50%	2	1,73	86,50%	2	2	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi teknis persetujuan Andalalin yang telah dilaksanakan terhadap target kegiatan monitoring dan evaluasi teknis persetujuan Andalalin yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Monev\ Teknis\ Persetujuan\ Andalalin\ yang\ telah\ dilaksanakan}{Target\ Kegiatan\ Monev\ Teknis\ Persetujuan\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	2	2	2	2
Realisasi	1,08	1,73	1,73	2
Capaian	54,10%	86,50%	86,50%	100%

Grafik a.2.10. Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;

c. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
e. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
h. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3997/KP.110/DRJD/2019 tentang Kompetensi Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin mempunyai tujuan meminimalisir gangguan – gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh pihak pembangun terkhusus pada masa konstruksi dan/pada masa operasional bangunan tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, Telah disusun tugas kewenangan tenaga ahli dalam penyelenggaraan Andalalin yang meliputi tim Penilai, Tim Pengawas, dan Tenaga Ahli Penyusun Andalalin. Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi tenaga ahli penyelenggaraan Andalalin maka diperlukan tenaga ahli yang tersertifikasi resmi dari Direktorat Jenderal Lalu Lintas Jalan. Karenanya dibutuhkan kegiatan Pencetakan Sertifikat Tenaga Ahli Penyusun, Penilai, dan Pengawas Andalalin.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin **tidak terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 2 Kegiatan.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 2 Kegiatan.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan yang baik agar kegiatan Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Perencanaan yang baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari peran seluruh SDM yang terlibat dan *stakeholder* terkait.
3. Melakukan rapat kerja dan evaluasi secara berkala terkait progres kegiatan agar kegiatan dapat terpantau dan ditindaklanjuti, apabila ditemukan permasalahan – permasalahan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.

2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-*stakeholder* terkait.
3. Kendala waktu yang terkadang membuat rapat kerja antara pusat dengan pihak kontraktor terkait penundaan dan harus menyesuaikan kembali.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin sampai dengan Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2. Berikut adalah rincian Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin berupa Pencetakan Pencetakan Sertifikat Penilai, Penyusun dan Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas dan Dukungan Teknis Operasional SiAndalan

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{2}{2}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Pagu Anggaran IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin yaitu senilai **Rp. 596.037.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 596.036.640, -** atau mencapai **100%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Pencetakan Sertifikat Penilai, Penyusun dan Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 199.767.000	Rp. 199.766.700	100%
Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 396.270.000	Rp. 396.269.940	100%

Dalam mendukung terlaksananya IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2024 tidak terlepas dari 2 kegiatan yang ada di dalamnya. Berikut adalah analisis dari masing-masing kegiatan yang ada pada IKK04:

1. **Pencetakan Sertifikat Penilai, Penyusun dan Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas**

   Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:
   a. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
   b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
   e. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
   f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
   g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;

h. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3997/KP.110/DRJD/2019 tentang Kompetensi Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kegiatan Pencetakan Sertifikat Penilai, Penyusun dan Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 telah selesai dilaksanakan. Kegiatan Pencetakan Sertifikat Penilai, Penyusun dan Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas dilakukan sebagai salah satu kegiatan pendukung dalam penyelenggaraan Andalalin. Dimana berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, Telah disusun tugas kewenangan tenaga ahli dalam penyelenggaraan Andalalin yang meliputi tim Penilai, Tim Pengawas, dan Tenaga Ahli Penyusun Andalalin. Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi tenaga ahli penyelenggaraan Andalalin maka diperlukan tenaga ahli yang tersertifikasi resmi dari Direktorat Jenderal Lalu Lintas Jalan. Karenanya dibutuhkan kegiatan Pencetakan Sertifikat Tenaga Ahli Penyusun, Penilai, dan Pengawas Andalalin

Nomenklatur Pencetakan Sertifikat Penilai, Penyusun dan Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1 dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 199.767.000, - dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 199.766.700, - atau mencapai 100%.

2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan

Dasar Hukum Pelaksanaan kegiatan:

a. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Undang- Undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan No KP 39 Tahun 2009 tentang Rencana Induk Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di Lingkungan Departemen Perhubungan;
e. Peraturan Menteri Perhubungan No 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kegiatan Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan dilaksanakan secara bertahap dan telah selesai dilaksanakan pada bulan Desember. Kegiatan Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan ini dilaksanakan melalui metode swakelola dengan penunjukan operator yang memiliki keahlian dalam mengoperasikan Aplikasi SiAndalan.

Nomenklatur Kegiatan Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan adalah **4671 - Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Darat**. Realisasi kinerja hingga Tahun 2024 sebesar 1, dari target 1, atau mencapai 100% dengan nilai Pagu Anggaran sebesar Rp. 396.270.000,- dan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai Rp. 396.269.940, - atau mencapai 100%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun *Action Plan* Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang.
2. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama.

3. Melakukan koordinasi yang baik dengan para stakeholder terkait sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ketika sudah di lapangan.
4. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
5. Melakukan percepatan di dalam peninjauan lapangan serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan peninjauan lapangan dari permohonan persetujuan andalalin yang masuk ke Subditrektorat Andalalin.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	2	2	100%

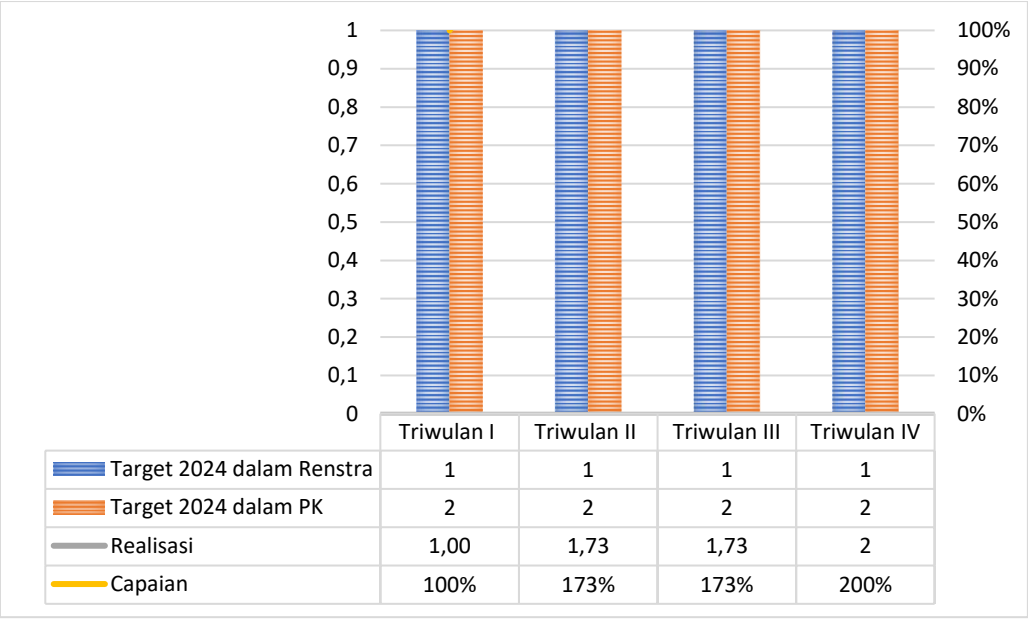
Tabel a.5.10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2020 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2021 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2023 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin Tahun 2024 sebesar 2, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 200%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	1	1	1	1
Target 2024 dalam PK	2	2	2	2
Realisasi	1,00	1,73	1,73	2
Capaian	100%	173%	173%	200%

Grafik a.6.10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	1	0,20	20%	1	0,50	50%	1	0,80	80%	1	1	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kegiatan kunjungan teknis evaluasi penilaian hasil Andalalin yang telah dilaksanakan terhadap target kegiatan kunjungan teknis evaluasi penilaian hasil Andalalin yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Kunjungan\ Teknis\ Evaluasi\ Penilaian\ Hasil\ Andalalin\ yang\ telah\ dilaksanakan}{Target\ Kegiatan\ Kunjungan\ Teknis\ Evaluasi\ Penilaian\ Hasil\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	1	1	1	1
Realisasi	0,2	0,5	0,8	1
Capaian	20%	50%	80%	100%

Grafik a.2.11. Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
e. Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SE.05/LT.508/DRJD/2015 tentang Pengawasan Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin merupakan kegiatan evaluasi berupa kunjungan teknis/peninjauan di lapangan terhadap rencana pembangunan/pengembangan pusat kegiatan yang sedang dalam tahap pengajuan permohonan persetujuan dokumen hasil Andalalin dari suatu pusat kegiatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan data atau informasi dari kegiatan Andalalin suatu pembangunan/pengembangan pusat kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dimana hasil dari kunjungan teknis ini digunakan untuk memberikan masukan, rekomendasi, serta meluruskan, atau memperbaiki dokumen hasil Andalalin dari pembangunan/pengembangan pusat kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum Persetujuan Hasil Andalalin ditetapkan dan biasanya yang dilakukan kunjungan teknis ini adalah kategori Bangkitan Tinggi dikarenakan bangkitan tinggi diperlukan kajian dan rekomendasi yang spesifik guna mengantisipasi gangguan lalu lintas yang ditimbulkan oleh bangkitan dan tarikan baru di area pembangunan/pengembangan. Dalam pelaksanaan kunjungan teknis, Tim Evaluasi Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas berkoordinasi dengan instansi setempat terlebih dahulu, kemudian monitoring akan dilakukan oleh 1 tim. Tim evaluasi tersebut terdiri atas unsur pembina sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, pembina jalan, dan Kepolisian Negara Republik indonesia yang bertugas melakukan pengawasan terhadap hasil andalalin dan menilai kelayakan rekomendasi yang diusulkan dalam

hasil andalalin. Output kegiatan ini adalah untuk dapat meminimalisir gangguan – gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh pihak pembangun dikarenakan bangkitan dan tarikan tambahan terhadap bangunan baru terkhusus pada masa konstruksi dan/atau pada masa operasional bangunan tersebut.

Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas selalu melakukan penyegaran tim penilai Andalalin setiap tahunnya sehingga jika dalam pelaksanaan penilaian dokumen hasil Analisis Dampak Lalu Lintas ditemui beberapa kendala terutama ketika melakukan penilaian dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas bangkitan tinggi, tim penilai Andalalin sudah dapat memprediksi terkait keputusan yang diberikan ketika pembahasan.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin **tidak terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan yang baik agar kegiatan Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan koordinasi secara aktif dengan para *stakeholder* terkait sebelum melakukan kunjungan teknis agar kegiatan berjalan sesuai rencana.
3. Tim Evaluasi Andalalin dari Pusat merupakan SDM yang memiliki kompetensi di bidang Andalalin sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.
2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-*stakeholder* terkait.
3. *Stakeholder* dari instansi daerah tidak ikut hadir dalam Kunjungan Teknis bersama dengan Tim Evaluasi Andalalin sehingga data atau informasi terkait dengan daerah tersebut tidak optimal terinfo kepada Tim Evaluasi Andalalin.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin sampai dengan Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target kinerja Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1. Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan kunjungan teknis selama tahun 2024 berjalan. Berikut adalah Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun 2024, antara lain:

1. Kegiatan Peninjauan Lapangan PT. Alam Raya Abadi di Kabupaten Halmahera Timur pada tanggal 17 - 19 Januari 2024;

2. Kegiatan Kunjungan Teknis Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Underpass Gatot Subroto di Sumatera Utara pada tanggal 15 - 16 Februari 2024;
3. Kegiatan Kunjungan Teknis dalam Kegiatan Sosialisasi Siandalan di Aula Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang pada tanggal 21 Februari 2024;
4. Kegiatan Kunjungan Teknis untuk Mendukung Kegiatan F1 H20 di Balige, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 01 Maret - 03 Maret 2024;
5. Kegiatan Kunjungan Teknis Monitoring dan Evaluasi hasil Analisis Dampak lalu Lintas Pengembangan Industri Ransum Makanan Hewan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk - Unit Banjarmasin di Jalan Raya Ahmad Yani, KM.35,5, Nomor Ruas 005, Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 14 - 16 Maret 2024;
6. Kegiatan Peninjauan Lapangan di Pembangunan Real Estat PT. Ciputra Delta, Jl. Raya Trosobo KM 20 Ruas Krian – Taman (Nomor Ruas: 046.11.K), Desa Trosobo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur pada tanggal 20 - 22 Maret 2024;
7. Kegiatan Kunjungan Teknis dan Uji Petik Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Andalalin di Hotel 101 Bogor Suryakencana Babakan Pasar Bogor Tengah tanggal 29 - 31 Mei 2024;
8. Kegiatan Kunjungan Teknis Andalalin Persetujuan Teknis Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Bangkitan Tinggi Pengembangan SILO dan Gudang Permanen PT. JAPFA COMFED INDONESIA Tbk Unit Makasar yang terletak di jalan Ir. Sukatami Kota Makassar pada tanggal 19 - 21 Juni 2024;
9. Kegiatan Kunjungan Teknis Konsultasi Publik Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko di Makassar, Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 20 - 21 Juni 2024;
10. Kegiatan Kunjungan Teknis dan Sertifikasi Kompetensi Penyusun dan Penilai Andalalin Taruna Prodi RSTJ di PKTJ kota Tegal pada tanggal 16 - 19 Juli 2024;
11. Kegiatan Narasumber Konsultasi Publik Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 20 - 21 Juni 2024'
12. Kegiatan Rapat Koordinasi Andalalin di Wilayah Sumatera Utara tanggal 19 - 21 Juni 2024;
13. Kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Andalalin di The Natsepa Resort & Conference Center Jalan Raya Natsepa Nomor 36 Suil-Kec. Salahutu, Kab. Maluku Tengah, Prov Maluku pada tanggal 30 Juli - 01 Agustus 2024;
14. Kegiatan kunjungan Teknis Andalalin Pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road Seks1 II B Kota Bogor pada tanggal 5 - 7 November 2024;
15. Kegiatan Kuniungan Teknis Andalallin Pembangunan RSUD R. Svamsudin di Kota Sukabumi. tanggal 5 - 7 November 2024;
16. Kegiatan Kunjungan Teknis Andalallin di D.I Yogyakarta, Tanggal 30 Oktober - 01 November 2024;
17. Kegiatan Kunjungan Teknis Andalallin dan Sertifikasi Penilai Andalalin di PTDI -STTD Bekasi, Tanggal 7 - 9 Oktoberr 2024;
18. Kegiatan Kunjungan Teknis Evaluasi Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas pada tanggal 28 - 30 Oktober 2024 di Sumatera Utara;
19. Kegiatan Kunjungan Teknis Evaluasi Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Pada Tanggal 23 - 25 Oktober 2024 di Kalimantan Barat;
20. Kegiatan Kunjungan Teknis Evaluasi Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Pada Tanggal 09 - 11 Oktober 2024 di Sulawesi Utara.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{1}{1} x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin senilai **Rp. 734.813.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 707.676.376, -** atau mencapai **96,31%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Kunjungan Teknis Evaluasi Pengawasan Hasil Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat.	Rp. 734.813.000	Rp. 707.676.376	96,31%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun *Action Plan* kunjungan teknis kegiatan secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang.
2. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama.
3. Melakukan koordinasi yang baik dengan para *stakeholder* terkait sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ketika sudah di lapangan.
4. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
5. Melakukan percepatan di dalam peninjauan lapangan serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan peninjauan lapangan dari permohonan persetujuan andalalin yang masuk ke Subditrektorat Andalalin.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin senilai dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin senilai	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

Tabel a.5.11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

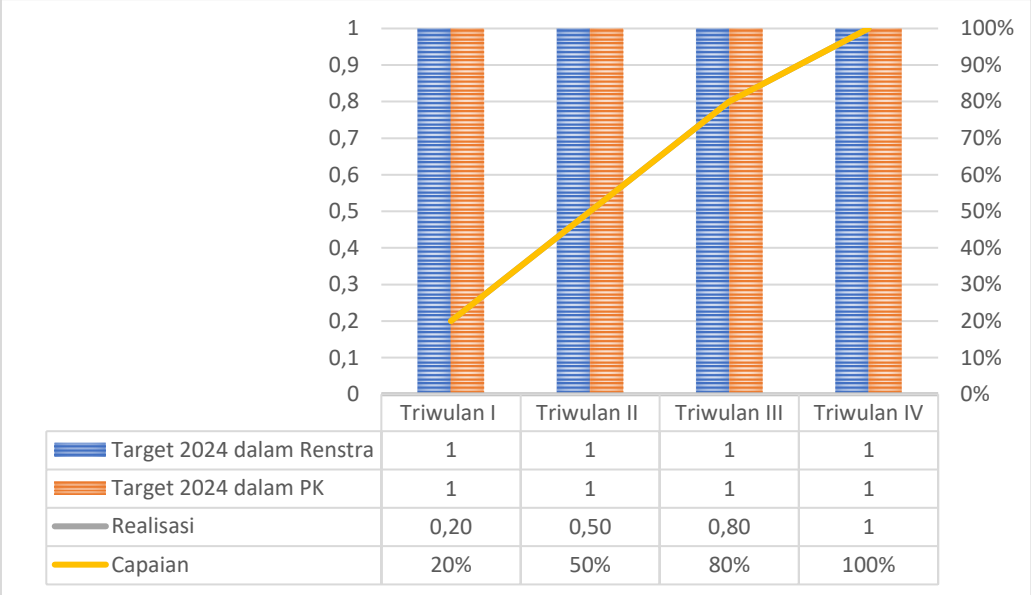
Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2020 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2021 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 1, atau mencapai 100%.

- Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2023 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin Tahun 2024 sebesar 1, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	1	1	1	1
Target 2024 dalam PK	1	1	1	1
Realisasi	0,20	0,50	0,80	1
Capaian	20%	50%	80%	100%

Grafik a.6.11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7. Benchmark Nasional/Internasional

Pada Tahun Anggaran 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan Kegiatan Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin merupakan kegiatan evaluasi berupa kunjungan teknis/peninjauan di lapangan terhadap rencana pembangunan/pengembangan pusat kegiatan yang sedang dalam tahap pengajuan permohonan persetujuan dokumen hasil Andalalin dari suatu pusat kegiatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan data atau informasi dari kegiatan Andalalin suatu pembangunan/pengembangan pusat kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dimana Benchmark untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin menggunakan acuan dari petunjuk teknis Uji Layak Fungsi Jalan Kementerian PUPR. Dalam Petunjuk Teknis Uji Layak Fungsi Kementerian PUPR bertujuan untuk memberikan ketentuan pelaksanaan uji laik fungsi jalan dengan pemeringkatan bintang untuk setiap jalan baru atau jalan yang sudah beroperasi baik jalan non tol (jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota, jalan desa, dan jalan khusus yang digunakan untuk lalu lintas umum) maupun jalan tol. Pedoman ini berisi tentang persyaratan teknis dan administratif, kategori pemenuhan persyaratan teknis, keanggotaan dan tugas tim, tata cara

pelaksanaan, kewenangan penerbitan sertifikat, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, ketentuan peralihan, pemeringkatan bintang, skor pemeringkatan bintang, prosedur penilaian pemeringkatan bintang, rekomendasi teknis, dan penetapan sertifikat laik fungsi.

Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh jajaran di Direktorat Jenderal Bina Marga, Pemerintah Daerah, akademisi, dan praktisi dalam rangka penyelenggaraan jalan yang berkeselamatan. Pelaksanaan laik fungsi jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan persyaratan administratif. Pemenuhan persyaratan teknis ditujukan untuk memberikan keamanan, keselamatan, dan kelancaran bagi pengguna jalan. Sedangkan pemenuhan persyaratan administratif ditujukan untuk memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan.

IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	1	0,20	20%	1	0,50%	50%	1	0,80	80%	1	1	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah dihitung berdasarkan perbandingan jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pengawasan persetujuan hasil Andalalin di Daerah yang telah dilaksanakan terhadap target kegiatan monitoring dan evaluasi pengawasan persetujuan hasil Andalalin di Daerah yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah digunakan rumus sebagai berikut:

Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Monev\ Pengawasan\ Persetujuan\ Andalalin\ di\ Daerah\ yang\ telah\ dilaksanakan}{Target\ Kegiatan\ Monev\ Pengawasan\ Persetujuan\ Andalalin\ di\ Daerah\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	1	1	1	1
Realisasi	0,2	0,5	0,8	1
Capaian	20%	50%	80%	100%

Grafik a.2.12. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Kegiatan Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka melaksanakan amanat PM 17 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas yang dalam hal ini dilakukan di Daerah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melaksanakan fungsi pengawasan, untuk menjamin bahwa pengembang atau pembangun melaksanakan semua rekomendasi yang tercantum dalam persetujuan hasil andalalin dengan baik, benar, dan sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Dalam proses pengawasan, evaluasi, dan persetujuan hasil Andalalin, Menteri bertanggung jawab di bidang sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan dan Gubernur, Bupati, serta Walikota bertanggung jawab sesuai dengan kewenangannya membentuk tim evaluasi dokumen hasil andalalin. Tim evaluasi tersebut terdiri atas unsur pembina sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, pembina jalan, dan Kepolisian Negara Republik indonesia yang bertugas melakukan pengawasan terhadap hasil andalalin dan menilai kelayakan rekomendasi yang diusulkan dalam hasil Andalalin.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah **tidak terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**

Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.

- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan yang baik agar kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan koordinasi secara aktif dengan para *stakeholder* terkait sebelum melakukan kunjungan teknis agar kegiatan berjalan sesuai rencana.
3. Tim Evaluasi Andalalin dari Pusat merupakan SDM yang memiliki kompetensi di bidang Andalalin sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah adalah adalah sebagai berikut:
Faktor-faktor kendala kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.
2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para *stakeholder* terkait.
3. *Stakeholder* dari instansi daerah tidak ikut hadir dalam melaksanakan pengawasan Andalalin bersama dengan Tim Evaluasi Andalalin sehingga data atau informasi terkait dengan daerah tersebut tidak optimal terinfo kepada Tim Evaluasi Andalalin.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah sampai dengan Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pada tahun berjalan. Berikut Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun 2024, antara lain:

1. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Andalalin Lintas Pembangunan Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101 PT. Hisamitsu Pharma Indonesia pada tanggal 24 - 26 April 2024;
2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Andalalin Pengembangan Industri Sepatu Olahraga PT. Bintang Indokarya Gemilang di Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 6 - 8 Mei 2024;
3. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Andalalin Pembangunan Kampus Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) yang terletak di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 2 - 4 mei 2024;
4. Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Andalalin Pembangunan Flyover Akses Terminal Teluk Lamong di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 29 - 30 April 2024;
5. Kegiatan Peninjauan Lapangan Pembangunan Kawasan Industri Pengelolaan Biji Nikel jalan Trans Sulawesi (nomor Ruas 049 Bohonsuai - Bungku) Desa Topogaro, Desa Tondo Desa

Wata Desa Ambuni Desa Uedago, Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 6 - 8 Mei 2024;

6. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan dan Sarana Pendukung PT. Bangun Jaya Kiara di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 6 - 8 Mei 2024;
7. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Analisi Dampak Lalu Lintas Pembangunan Kawasan Industri PT. Lingga Perdana di Kota Cilegon, Provinsi Banten pada tanggal 2 - 4 Mei 2024;
8. Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 21 - 22 Mei 2024;
9. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan Candi Baru Park, Jalan diponogoro nomor Ruas 91.1B.K Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah tanggal 16 - 18 Mei 2024;
10. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Anaisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Gedung Landmark BSI Aceh di Provinsi Aceh pada tanggal 5 - 7 Juni 2024;
11. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Industri Biji Pewarna Plastik PT Bukit Surya Mas di Jalan Raya Cikande - Rangkasbitung Kab Serang Prov Banten tanggal 26-28 Juni 2024;
12. Kegiatan Pengawasan Dokumen Hasil Andalalin di Provinsi Bali pada tanggal 3 - 5 Juli 2024;
13. Kegiatan Kunjungan Tekis dan Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Andalalin Sub WP 1B dan 1C di Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 26 -28 Juni 2024;
14. Kegiatan Pengawasan dokumen Andalalin dan Sertifikat Diklat Teknis Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas Angkatan 1 di STTD pada tanggal 11 - 12 Agustus 2024;
15. Kegiatan Pengawasan Dokumen Hasil Andalailin di Provinsi Jawa Timur pada tanggal 16 - 18 Juli 2024;
16. Kegiatan Pengawasan Persetujuan Andalalin Bangkitan Rendah Pembangunan Toko Distributor Tepung Pensil Jaya, Kab. Bandung, Prov. Jawa Barat pada tanggal 14 - 16 Agustus 2024;
17. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Dokumen Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas pada tanggal 13 - 15 November 2024 di Kepulauan Riau;
18. Kegiatan Pengawasan Dokumen Hasil Andalalin pada tanggal 20 – 22 November 2024 di Maluku Utara;
19. Kegiatan Pengawasan Dokumen Hasil Andalalin Pembangunan Kantor dan Gudang PT. Gudang Garam pada tanggal 28 - 30 Oktober 2024;
20. Kegiatan Pengawasan andalalin di ProvinsiKalimantan Selatan pada tanggal 11 – 12 November 2024.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{1}{1}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 857.737.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 829.107.666, -** atau mencapai **96,66%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 857.737.000	Rp. 829.107.666	96,66%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana kerja secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi.
2. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait secara aktif guna mempermudah proses pengawasan persetujuan hasil Andalalin.
3. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
4. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama.
5. Melakukan percepatan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan persetujuan hasil Andalalin serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan pengawasan dari persetujuan andalalin yang telah diterbitkan oleh Subdirektorat Andalalin.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin Jalan Nasional di Daerah	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

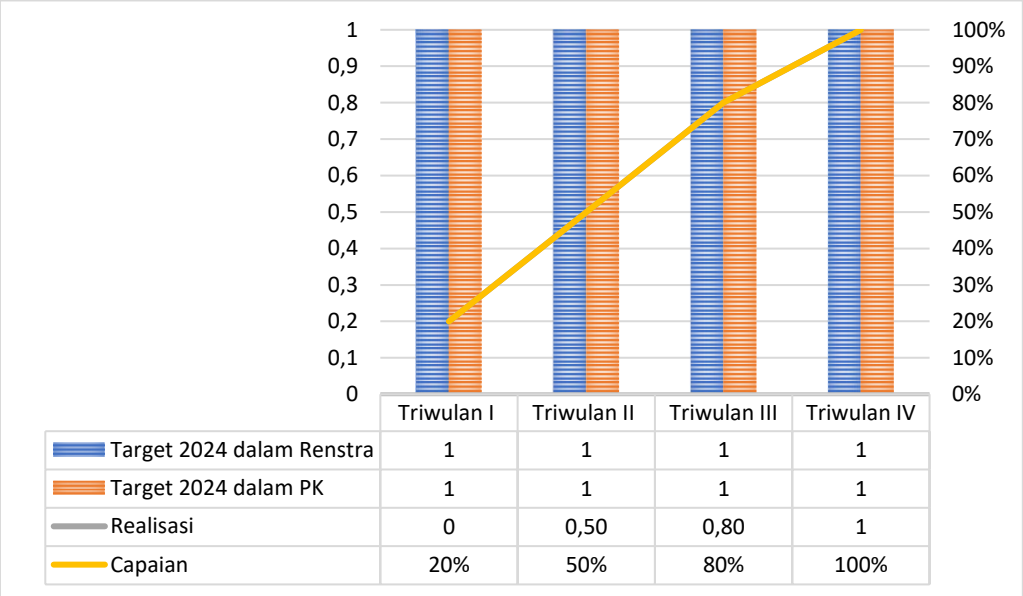
Tabel a.5.12. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2020 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2021 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2023 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah Tahun 2024 sebesar 1, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	1	1	1	1
Target 2024 dalam PK	1	1	1	1
Realisasi	0	0,50	0,80	1
Capaian	20%	50%	80%	100%

Grafik a.6.12. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

a.7. Benchmark Nasional/Internasional

Pada Tahun Anggaran 2024, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah yang bertujuan meminimalisir gangguan – gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh pihak pembangun terkhusus pada masa konstruksi dan/pada masa operasional bangunan tersebut. Dimana Benchmark untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin menggunakan acuan dari petunjuk teknis Uji Layak Fungsi Jalan Kementerian PUPR. Dalam Petunjuk Teknis Uji Layak Fungsi Kementerian PUPR bertujuan untuk memberikan ketentuan pelaksanaan uji laik fungsi jalan dengan pemeringkatan bintang untuk setiap jalan baru atau jalan yang sudah beroperasi baik jalan non tol (jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota, jalan desa, dan jalan khusus yang digunakan untuk lalu lintas umum) maupun jalan tol. Pedoman ini berisi tentang persyaratan teknis dan administratif, kategori pemenuhan persyaratan teknis, keanggotaan dan tugas tim, tata cara pelaksanaan, kewenangan penerbitan sertifikat, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, ketentuan peralihan, pemeringkatan bintang, skor pemeringkatan bintang, prosedur penilaian pemeringkatan bintang, rekomendasi teknis, dan penetapan sertifikat laik fungsi.

Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh jajaran di Direktorat Jenderal Bina Marga, Pemerintah Daerah, akademisi, dan praktisi dalam rangka penyelenggaraan jalan yang berkeselamatan. Pelaksanaan laik fungsi jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan persyaratan administratif. Pemenuhan persyaratan teknis ditujukan untuk memberikan keamanan, keselamatan, dan kelancaran bagi pengguna jalan. Sedangkan pemenuhan persyaratan administratif ditujukan untuk memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan.

IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Andalalin yang telah dilaksanakan terhadap target kegiatan sosialisasi penyelenggaraan Andalalin yang telah ditetapkan sesuai dengan Target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas digunakan rumus sebagai berikut:

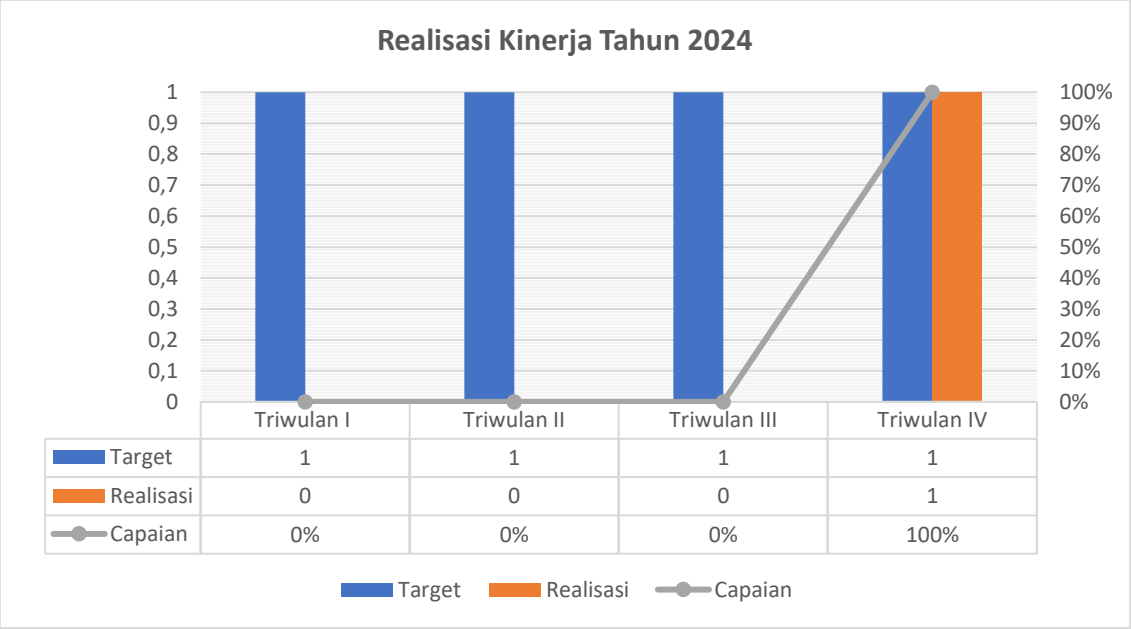
Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Sosialisasi\ Penyelenggaraan\ Andalalin\ yang\ telah\ dilaksanakan}{Target\ Kegiatan\ Sosialisasi\ Penyelenggaraan\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan\ \ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas merupsakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, maka capaian kinerja mencapai **100%**. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.



Grafik a.2.13. Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;

b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak serta Menejemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
e. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor PP 32 Tahun 2011 andalalin merupakan serangkaian kegiatan kajian mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil analisis dampak lalu lintas. Di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, pada saat ini andalalin terbagi menjadi 3 (tiga) kriteria, yakni kriteria bangkitan rendah hanya membutuhkan persyaratan administrasi, lalu bangkitan sedang hanya cukup membuat rekomendasi teknis yang nantinya akan ditetapkan menjadi rekomendasi andalalin, dan yang terakhir bangkitan tinggi yakni terdiri dari infrastruktur atau kawasan besar. Adapun waktu perizinan andalalin maksimal 3 hari setelah persyaratan lengkap. Selanjutnya mekanisme penyusunan dokumen oleh konsultan bersertifikat Kemenhub. Pada kegiatan bangkitan lalu lintas sedang dilakukan oleh penyusun pratama yang menyusun rekomendasi andalalin, sedangkan pada kegiatan bangkitan lalu tinggi oleh penyusun utama yang penyusunan dokumen andalalin.
Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas merupakan kegiatan pemberian penyegaran, pengetahuan mengenai peraturan Analisis Dampak Lalu Lintas berikut penerapannya sesuai dengan PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas, dan meningkatkan kemampuan SDM Instansi Perhubungan serta koordinasi antara regulator dengan penyusun dokumen andalalin mengenai Peraturan Analisis Dampak Lalu Lintas, guna mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan Analisis Dampak Lalu Lintas.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas **tidak terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik terkait kegiatan yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari peran seluruh SDM yang terlibat dan *stakeholder* terkait.
2. Koordinasi yang baik sebelum dan pada saat pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas dengan seluruh pihak yang terlibat.
3. Melakukan rapat kerja dan evaluasi secara berkala terkait progres kegiatan agar kegiatan dapat terpantau dan ditindaklanjuti, apabila ditemukan permasalahan – permasalahan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dukung yang tersedia dalam kegiatan tersebut sehingga perlunya penyesuaian kembali untuk memenuhi kekurangan yang ada.
2. Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-*stakeholder* terkait.
3. Kendala waktu yang terkadang membuat rapat kerja antara kedua belah antara pusat dengan pihak kontraktor mengalami penundaan dan harus menyesuaikan kembali.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, atau realisasi kinerja mencapai 100%. Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas pada tahun 2024 dilaksanakan dengan Kegiatan Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{1}{1}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 153.180.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 senilai **Rp.153.180.000, -** atau mencapai **100%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 153.180.000	Rp. 153.180.000	100%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyiapkan data dukung, penyusunan jadwal proses pelaksanaan pembuatan bahan sosialisasi secara rinci, dan terjadwal yang akan dilaksanakan secara matang terlebih dahulu agar hasil pekerjaan dapat tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan.
2. Melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap vendor pelaksana agar dapat dan tepat sasaran sesuai kebutuhan dan keinginan yang diharapkan Direktorat Lalu Lintas Jalan dan memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada vendor apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan.
3. Berkoordinasi secara teratur kepada para pihak terkati untuk memastikan kelengkapan persyaratan aplikasi dapat terpenuhi sesuai jadwal.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	2	2	100%	0	1	100%	0	0	-	1	1	100%

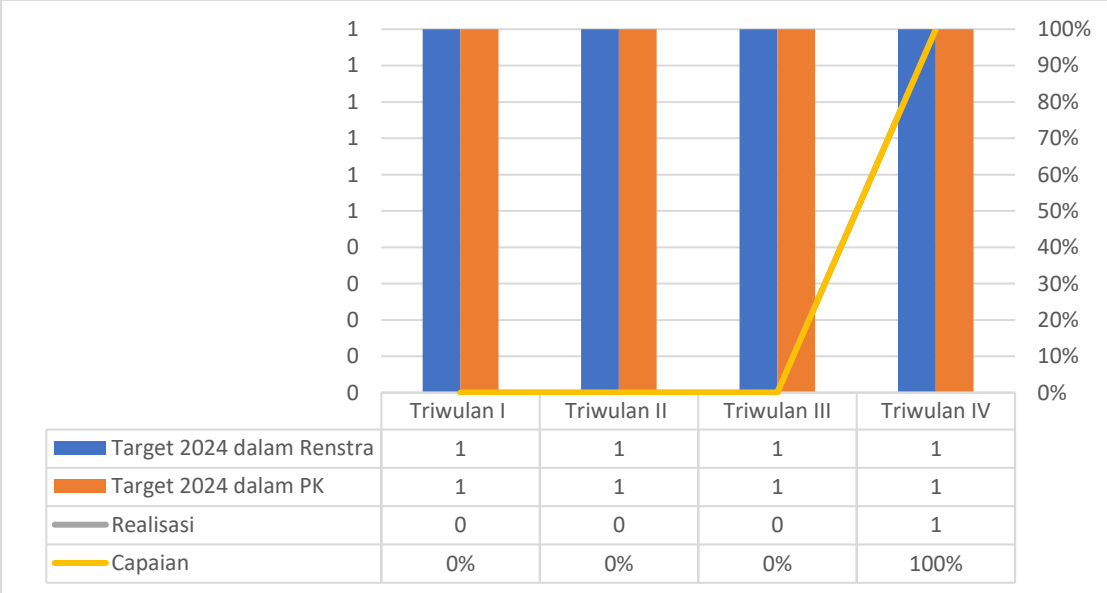
Tabel a.5.13. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2020 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2021 sebesar 2 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 2, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2023 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 1, atau 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 1, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja tidak terdefinisi. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



Grafik a.6.13. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020-2024

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK01 : Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas

IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	0	0	-

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dihitung berdasarkan jumlah kegiatan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi Andalalin yang telah dilaksanakan terhadap target kegiatan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi Andalalin yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian Kinerja IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas

$$= \frac{Jumlah\ Kegiatan\ Pengembangan\ dan\ Pemeliharaan\ yang\ telah\ dilaksanakan}{Target\ Kegiatan\ Pengembangan\ dan\ Pemeliharaan\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} \ x\ 100\%$$

IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0, maka capaian kinerja mencapai **Tidak Terdefinisi.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas.



Grafik a.2.14. Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

  Dalam melaksanakan IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

  a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
  b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
  c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
  d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
  e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.4457/KP.108/DRJD/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor SK.2012/KP.108/DRJD/2015 tentang Kompetensi Penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas merupakan kegiatan pendukung dalam rangka optimalisasi dan digitalisasi sistem penerbitan persetujuan teknis Andalalin. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dilaksanakan dalam rangka mewujudkan sistem penyelenggaraan Andalalin yang mudah, cepat, tepat, transparan dan profesional. Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat guna menjamin pelaksanaan Andalalin berjalan dengan lancar di seluruh Indonesia, serta dapat menjadi sistem informasi yang digunakan oleh seluruh Pemerintah Daerah dalam memudahkan proses penerbitan Andalalin di daerahnya sesuai dengan kewenangannya. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dilaksanakan dengan menjamin sistem SiAndalan dan Database Andalalin dapat berjalan lancar dengan meoptimalisasi modul – modul yang ada pada sistem informasi Si Andalan agar dapat diterapkan dan dijalankan oleh seluruh pemerintah daerah.

Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting, semakin pesat perkembangan suatu organisasi maka sistem informasinya juga mempunyai peranan yang semakin penting. Tuntutan keberadaan sistem informasi yang semakin baik adalah akibat adanya tuntutan perkembangan organisasi, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, perubahan prosedur serta tuntutan kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan handal. Seiring dengan kemajuan teknologi, pengembangan sistem informasi merupakan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Oleh karena itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan terus melakukan terobosan terkini dengan melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi yang handal dalam mendukung kinerjanya baik di pusat maupun di lapangan.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- ❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.
- ❖ **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 1 Kegiatan.

- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0 Kegiatan atau dihilangkan.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang Matang
   Penggunaan sistem informasi tidak bisa dilakukan secara mendadak. Maka dari itu peralihan ke sistem informasi sebaiknya direncanakan dengan sebaik mungkin. Segala hal yang mempengaruhi seperti biaya, prosedur, peran dari pimpinan/pegawai telah disusun secara matang dengan pihak para pemangku jabatan.
2. Vendor Pengembang
   Pengembangan sistem informasi merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan implementasi dari sistem informasi yang akan dikembangkan. Desain dari sistem informasi harus dapat selaras dengan tujuan akhir dari Direktorat Lalu Lintas Jalan. Disini para pemangku jabatan turut berperan penting dalam menemukan vendor yang sesuai dan dapat mewujudkan kebutuhan dari perusahaan.
3. Uji Coba Sistem
   Sebelum sistem diluncurkan ada baiknya untuk melakukan sejumlah uji coba terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan. Uji coba ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang masih tidak berkesesuian dengan kebutuhan Direktorat Lalu Lintas Jalan.
4. Sistem Keamanan Baik
   Sistem informasi Direktorat sebaiknya memiliki tingkat sekuritas yang tinggi, karena sistem informasi tersebut tentunya berisi hal-hal yang bersifat penting dan begitu rahasia. Jika terjadi kebocoran data tentu akan berakibat tidak baik bagi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu perkuat sistem informasi, agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan.
5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
   Setelah tahap uji coba selesai dan sistem informasi sudah dapat bekerja secara maksimal. Selanjutnya, dibutuhkan sosialisasi sistem informasi tersebut kepada seluruh pegawai dengan memberikan pelatihan.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas adalah sebagai berikut:

1. Adanya realokasi anggaran yang menyebabkan terjadinya perubahan anggaran dengan cara menggeser/mengalihkan/memindahkan anggaran dari kegiatan sebelumnya ke kegiatan lainnya.
2. Masih kurangnya penyesuaian pengembangan sistem dari masing – masing Individu.
3. Kendala Kurangnya koordinasi yang baik yang terkadang menimbulkan miskomunikasi dengan para-stakeholder terkait sehingga jadwal pengembangan menjadi terganggu.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0. Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SIANDALAN) Secara Nasional sampai dengan akhir Tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran sehingga tidak dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa kegiatan teknologi informasi dilakukan oleh Bagian Perencanaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Jumlah Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{0}{0}\ x\ 100\%\ =\ -$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 0, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 0, -** atau mencapai **0%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SIANDALAN) Secara Nasional	-	Rp. 0	Rp. 0	0%

a.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	0	1	100%	65	65	100%	1	1	100%	1	1	100%	0	0	-

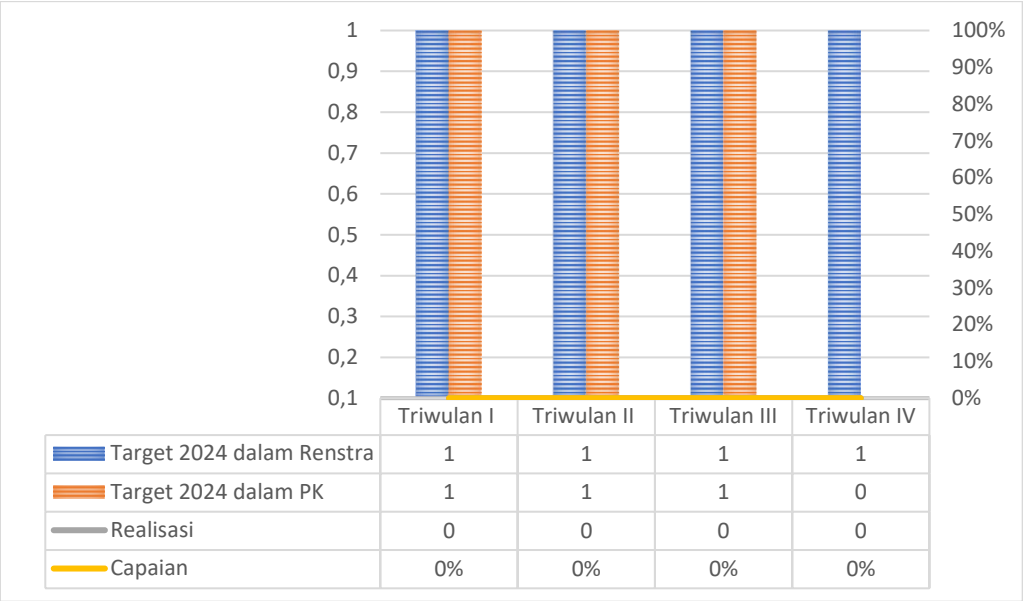
Tabel a.4.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2020 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 0, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2021 sebesar 65 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 65, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2022 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2023 sebesar 1 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 1, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja IKK Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas Tahun 2024 sebesar 0, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 1 maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	1	1	1	1
Target 2024 dalam PK	1	1	1	0
Realisasi	0	0	0	0
Capaian	0%	0%	0%	0%

Grafik a.5.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organsasi Ditjen Perhubungan Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK01 : Sertifikasi Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas
2. IKK02 : Penyegaran Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas
3. IKK03 : Bimbingan Teknis Analisis Dampak Lalu Lintas

IKK01 Sertifikasi Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK01 Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	250	62	24,80%	250	82	32,80%	250	166	66,40%	166	166	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian kinerja Sertifikasi Penilai Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah capaian tenaga ahli penilai Andalalin yang telah dilakukan sertifikasi pada tahun rencana terhadap jumlah kebutuhan minimum tenaga penilai andalalin yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Capaian kinerja IKK Sertifikasi Penilai Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

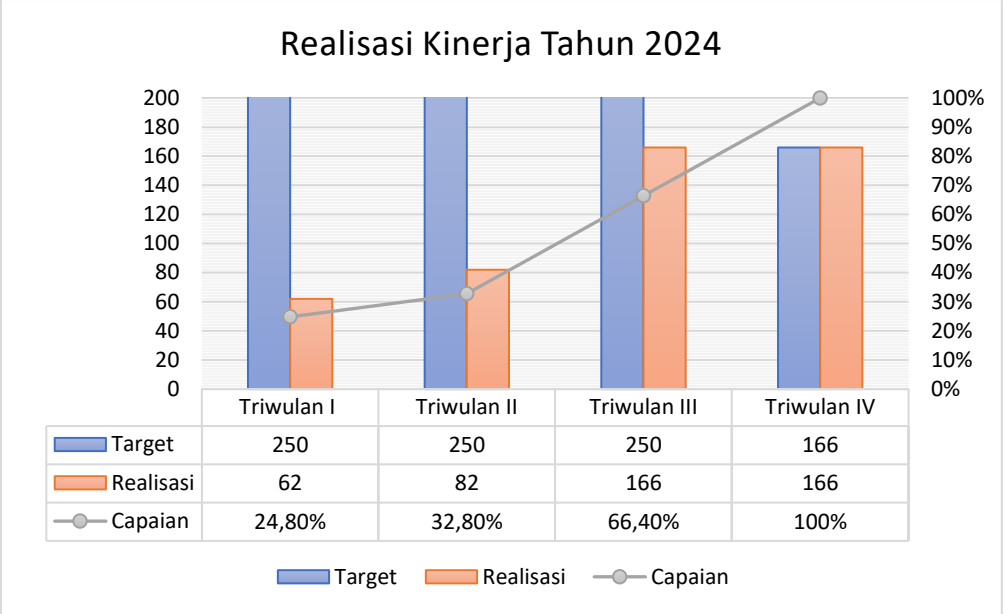
Sertifikasi Penilai Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Capaian\ Tenaga\ Ahli\ Penilai\ Dokumen\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ Sertifikasi\ pada\ Tahun\ Rencana}{Jumlah\ Kebutuhan\ Minimum\ Tenaga\ Penilai\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan} \ x\ 100\%$$

IKK Sertifikasi Penilai Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 166 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 166, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Sertifikasi Penilai Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	250	250	250	166
Realisasi	62	82	166	166
Capaian	24,80%	32,80%	66,40%	100%

Grafik a.2.15. Sertifikasi Penilai Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Sertifikasi Penilai Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Kegiatan Andalalin dilaksanakan berdasarkan dasar hukum Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 99 ayat 1 menyatakan bahwa semua rencana pembangunan yang dapat menyebabkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas. Penilai Dokumen Andalalin adalah SDM Perhubungan yang bertugas untuk menilai Dokumen Persetujuan Teknis Andalalin sesuai dengan skala bangkitan lalu lintasnya, dalam rangka untuk penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Sertifikasi penilai Andalalin dipandang perlu sebagai upaya penting dan strategis, untuk menyiapkan secara terencana SDM penilai yang melakukan penilaian isi dokumen dan kelayakan rekomendasi yang diusulkan dalam hasil Andalalin. Kegiatan ini diadakan bagi PNS yang sebelumnya telah mengikuti diklat penilai Andalalin untuk selanjutnya dilakukan uji kompetensi melalui proses sertifikasi ini. Diharapkan, hasil kegiatan ini mampu memberikan manfaat bagi para Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), Dishub, dan Kepolisian, dalam rangka mewujudkan pengembangan sistem transportasi dan tata guna lahan dalam satu kesatuan sistem. Dengan begitu akan mampu melayani transportasi yang optimal bagi masyarakat khususnya dan pengembang atau pembangun. Bagi para peserta yang lulus sertifikasi akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi Penilai Analisis Dampak Lalu Lintas sebagai dasar untuk mendapatkan keputusan kompetensi penilai yang

ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Selain diberikan sertifikat lulus uji kompetensi, penilai Analisis Dampak Lalu Lintas diberikan tanda kualifikasi kompetensi penilai Analisis Dampak Lalu Lintas.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. IKK Sertifikasi Penilai Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- ❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 250 Orang.
- ❖ **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 250 Orang.
- ❖ **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 166 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Sertifikasi Penilai Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Subdirektorat yang baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan sukses sesdengan yang diharapkan.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidang.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti Sertifikasi Penilai Andalalin untuk meningkatkan/memperbaharui kompetensi maupun wawasan dari para peserta agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan (SOP).

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Sertifikasi Penilai Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.
3. Masih ditemukannya kekurangan berkas persyaratan yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 166 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 166. Realisasi Sertifikasi Penilai Andalalin diperoleh dari perhitungan berikut:

No	Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Tanggal 5 – 7 Februari 2024 di kota D.I. Yogyakarta	62 orang
2	Tanggal 15 – 17 Mei 2024 di kota Semarang	20 orang
3	Tanggal 11 – 12 Agustus 2024 di PTDI-STTD	50 orang
4	Tanggal 27 – 28 Agustus 2024 di Poltrada Bali	14 orang
5	Tanggal 23 September 2024 di PTDI – STTD	20 orang

No	Provinsi	Jumlah	Satuan
1	Aceh/ *Aceh*	0	Orang/*person*
2	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	3	Orang/*person*
3	Jambi/ *Jambi*	0	Orang/*person*

4	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	0	Orang/*person*
5	Riau/ *Riau*	5	Orang/*person*
6	Kepulauan Riau/ *Riau Islands*	3	Orang/*person*
7	Bengkulu/ *Bengkulu*	1	Orang/*person*
8	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	9	Orang/*person*
9	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	0	Orang/*person*
10	Lampung/ *Lampung*	2	Orang/*person*
11	Jawa Barat/ *West Java*	48	Orang/*person*
12	Banten/ *Banten*	9	Orang/*person*
13	DKI Jakarta/ *Jakarta*	8	Orang/*person*
14	Jawa Tengah/ *Central Java*	10	Orang/*person*
15	DI Yogyakarta/ *Yogyakarta*	10	Orang/*person*
16	Jawa Timur/ *East Java*	21	Orang/*person*
17	Bali/ *Bali*	2	Orang/*person*
18	Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara*	2	Orang/*person*
19	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	4	Orang/*person*
20	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	3	Orang/*person*
21	Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	1	Orang/*person*
22	Kalimantan Selatan/ *South Borneo*	5	Orang/*person*
23	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	4	Orang/*person*
24	Kalimantan Utara/ *North Borneo*	0	Orang/*person*
25	Sulawesi Utara/ *North Celebes*	3	Orang/*person*
26	Sulawesi Barat/ *West Celebes*	0	Orang/*person*
27	Sulawesi Tengah/ *Central Celebes*	0	Orang/*person*
28	Sulawesi Tenggara/ *South East Celebes*	5	Orang/*person*
29	Sulawesi Selatan/ *South Celebes*	5	Orang/*person*
30	Gorontalo/ *Gorontalo*	0	Orang/*person*
31	Maluku/ *Moluccas*	1	Orang/*person*
32	Maluku Utara/ *North Moluccas*	2	Orang/*person*
33	Papua Barat/ *West Papua*	0	Orang/*person*
34	Papua/ *Papua*	0	Orang/*person*
Jumlah		**166**	**Orang/*person***

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\, Capaian = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\, Capaian = \frac{166}{166}\ x\ 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Pagu anggaran IKK Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 451.307.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 427.223.287, -** atau mencapai **94,66%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Sertifikasi Penilai Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 472.070.000	Rp. 471.886.152	94,66%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Sertifikasi Penilai Andalalin.
3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan.

4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik.
5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Sertifikasi Penilai Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK01 Sertifikasi Penilai Andalalin	300	300	100%	200	200	100%	200	146	73%	200	232	116%	166	166	100%

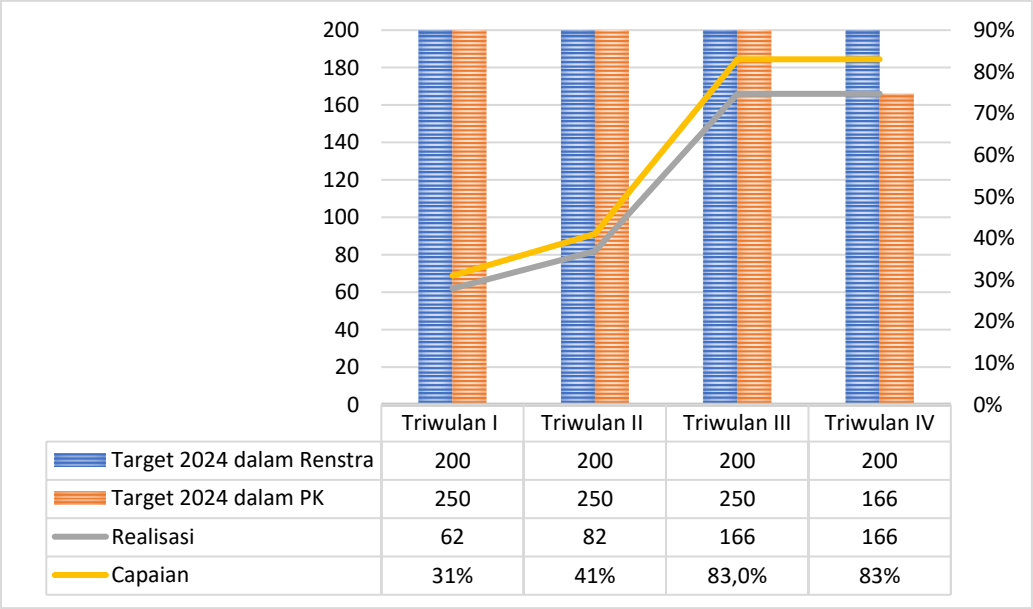
Tabel a.5.15. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2020 sebesar 300 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 300, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2021 sebesar 200 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 200, atau mencapai 100%.
- Realisasi Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2022 sebesar 200 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 146, atau mencapai 73%.
- Realisasi Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2023 sebesar 232 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 200, atau mencapai 116%.
- Realisasi Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 166 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 166, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Sertifikasi Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 166, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 200 maka capaian kinerja mencapai 83%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	200	200	200	200
Target 2024 dalam PK	250	250	250	166
Realisasi	62	82	166	166
Capaian	31%	41%	83,0%	83%

Grafik a.6.15. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan 2020-2024

IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	140	0	0%	140	57	40,71%	140	57	40,71%	57	57	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

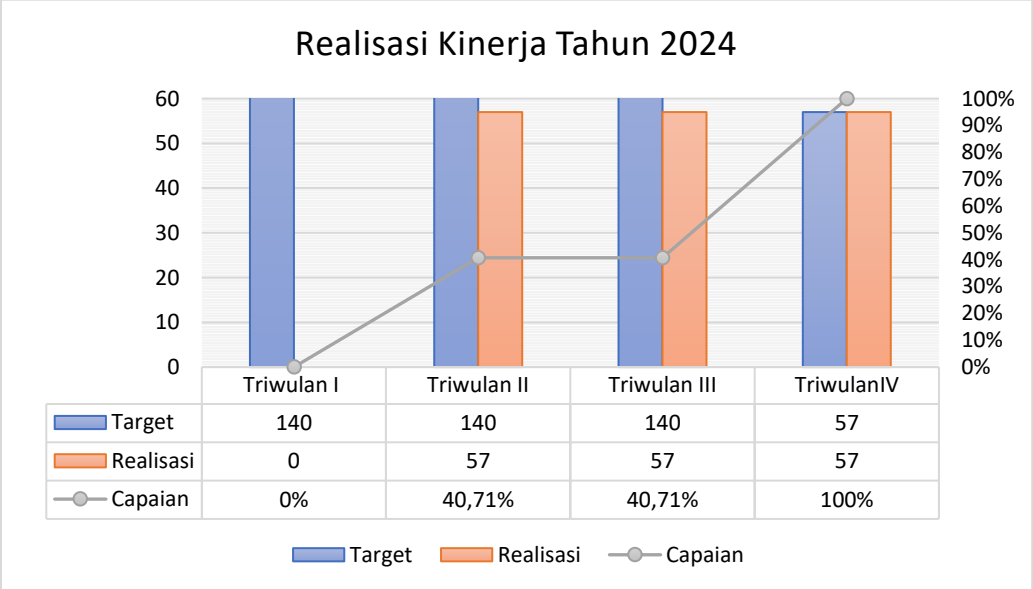
Capaian kinerja Penyegaran Penilai Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan antara Jumlah capaian tenaga ahli penilai dokumen Andalalin yang telah dilakukan penyegaran terhadap jumlah kebutuhan minimum tenaga ahli penilai Andalalin yang telah dilakukan Penyegaran. Untuk menghitung Capaian kinerja IKK Penyegaran Penilai Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

Penyegaran Penilai Andalalin $= \frac{Jumlah\ Capaian\ Tenaga\ Ahli\ Penilai\ Dokumen\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ Penyegaran\ pada\ Tahun\ Rencana}{Jumlah\ Kebutuhan\ Minimum\ Tenaga\ Ahli\ Penilai\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ Penyegaran}\ x\ 100\%$

IKK Penyegaran Penilai Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 57 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 57, maka capaian kinerja mencapai **100%**. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Penyegaran Penilai Andalalin.



Grafik a.2.16. Penyegaran Penilai Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Penyegaran Penilai Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;

d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3997/KP.110/DRJD/2019 tentang Kompetensi Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas.

Penilai Dokumen Andalalin adalah SDM Perhubungan yang bertugas untuk menilai Dokumen Persetujuan Teknis Andalalin sesuai dengan skala bangkitan lalu lintasnya, dalam rangka untuk penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Andalalin. Penilai Dokumen Andalalin merupakan SDM Perhubungan yang berasal dari Instansi Perhubungan baik di tingkat Nasional (Kementerian Perhubungan) maupun di tingkat Daerah (Dinas Perhubungan). Penyegaran Penilai Andalalin dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan penyegaran dan memperkuat pengetahuan serta meningkatkan kompetensi dari penilai Andalalin, khususnya mengenai Analisis Dampak Lalu Lintas. Selain itu, dengan adanya penyegaran Penilai Andalalin para peserta sertifikasi dapat memperbaharui sertifikat penilai Andalalin yang dimilikinya.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Penyegaran Penilai Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 140 Orang.
- ❖ **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 140 Orang.
- ❖ **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 57 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Penyegaran Penilai Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Subdirektorat yang baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang diharapkan.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidang.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti penyegaran penilai Andalalin untuk meningkatkan/memperbaharui kompetensi maupun wawasan dari para tenaga ahli agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan (SOP).

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Penyegaran Penilai Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.
3. Masih ditemukannya kekurangan berkas persyaratan yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 57 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 57. Kegiatan Penyegaran Penilai Andalalin telah selesai dilaksanakan pada tanggl 15 – 17 Mei 2024 di kota Semarang. Realisasi Penyegaran Penilai Andalalin diperoleh dari perhitungan berikut:

No	Provinsi	Jumlah	Satuan
1	Aceh/ *Aceh*	0	Orang/*person*
2	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	2	Orang/*person*
3	Jambi/ *Jambi*	0	Orang/*person*
4	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	0	Orang/*person*
5	Riau/ *Riau*	2	Orang/*person*
6	Kepulauan Riau/ *Riau Islands*	2	Orang/*person*
7	Bengkulu/ *Bengkulu*	0	Orang/*person*
8	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	2	Orang/*person*
9	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	1	Orang/*person*
10	Lampung/ *Lampung*	1	Orang/*person*
11	Jawa Barat/ *West Java*	5	Orang/*person*
12	Banten/ *Banten*	0	Orang/*person*
13	DKI Jakarta/ *Jakarta*	4	Orang/*person*
14	Jawa Tengah/ *Central Java*	9	Orang/*person*
15	DI Yogyakarta/ *Yogyakarta*	5	Orang/*person*
16	Jawa Timur/ *East Java*	6	Orang/*person*
17	Bali/ *Bali*	3	Orang/*person*
18	Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara*	2	Orang/*person*
19	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	3	Orang/*person*
20	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	2	Orang/*person*
21	Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	2	Orang/*person*
22	Kalimantan Selatan/ *South Borneo*	2	Orang/*person*
23	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	0	Orang/*person*
24	Kalimantan Utara/ *North Borneo*	0	Orang/*person*
25	Sulawesi Utara/ *North Celebes*	0	Orang/*person*
26	Sulawesi Barat/ *West Celebes*	0	Orang/*person*
27	Sulawesi Tengah/ *Central Celebes*	0	Orang/*person*
28	Sulawesi Tenggara/ *South East Celebes*	1	Orang/*person*
29	Sulawesi Selatan/ *South Celebes*	2	Orang/*person*
30	Gorontalo/ *Gorontalo*	0	Orang/*person*
31	Maluku/ *Moluccas*	0	Orang/*person*
32	Maluku Utara/ *North Moluccas*	1	Orang/*person*
33	Papua Barat/ *West Papua*	0	Orang/*person*
34	Papua/ *Papua*	0	Orang/*person*
Jumlah		**57**	**Orang /*Person***

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{57}{57}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 492.210.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 472.152.547, -** atau mencapai **95,93%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Penyegaran Penilai Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 492.210.000	Rp. 472.152.547	95,93%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Penilai Andalalin.
3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan.
4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik.
5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Penyegaran Penilai Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin	200	100	50%	60	60	100%	0	0	-	100	66	66%	57	57	100%

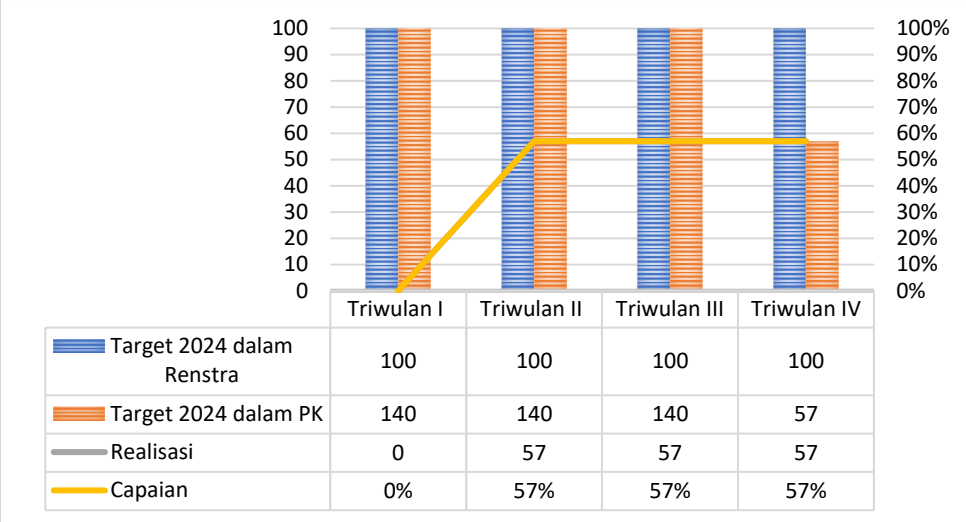
Tabel a.5.16. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2020 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 200, atau mencapai 50%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2021 sebesar 60 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 60, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2022 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2023 sebesar 66 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 100, atau mencapai 66%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 57 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 57, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Penyegaran Penilai Andalalin Tahun 2024 sebesar 57, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 57%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	100	100	100	100
Target 2024 dalam PK	140	140	140	57
Realisasi	0	57	57	57
Capaian	0%	57%	57%	57%

Grafik a.5.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	120	0	0%	120	0	0%	120	119	99,17%	119	119	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

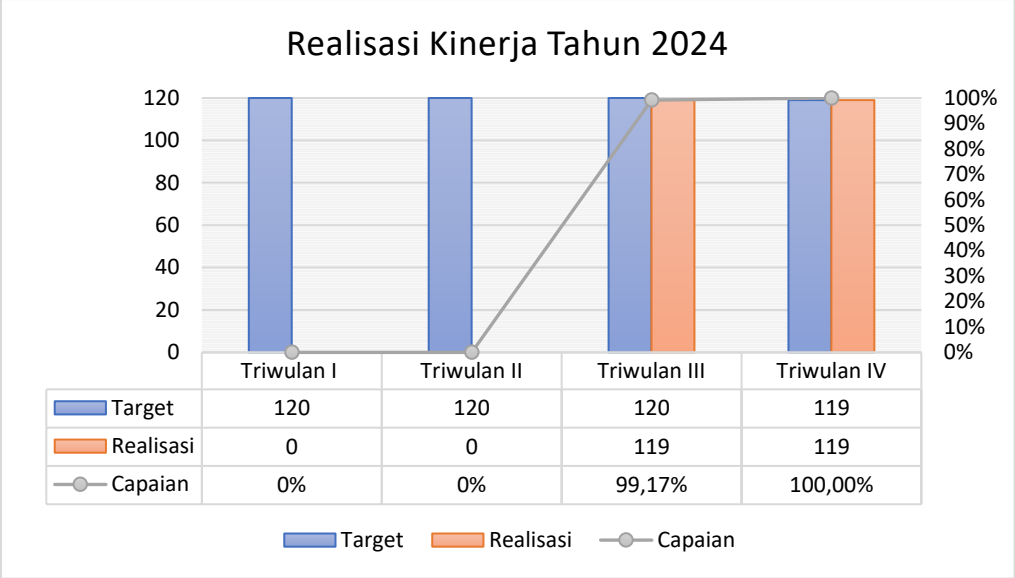
Capaian kinerja Bimbingan Teknis Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis Andalalin terhadap target peserta kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Untuk menghitung Capaian kinerja IKK Bimbingan Teknis Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

Bimbingan Teknis Andalalin $= \frac{Jumlah\ Peserta\ yang\ mengikuti\ Kegiatan\ Bimbingan\ Teknis\ Andalalin}{Target\ Peserta\ Kegiatan\ yang\ telah\ ditetapkan\ sesuai\ dengan\ Target\ Perjanjian\ Kinerja} x\ 100\%$

IKK Bimbingan Teknis Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2024 sebesar 119 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 119, maka capaian kinerja mencapai **100%**. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Bimbingan Teknis Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	120	120	120	119
Realisasi	0	0	119	119
Capaian	0%	0%	99,17%	100,00%

Grafik a.2.17. Bimbingan Teknis Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Bimbingan Teknis Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3997/KP.110/DRJD/2019 tentang Kompetensi Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas.

Bimbingan Teknis Andalalin merupakan kegiatan pelatihan kompetensi dan keterampilan para tenaga ahli penilai dan pengawas andalalin yang berasal dari unsur aparatur sipil negara yang telah memiliki sertifikasi penilai maupun pengawas andalalin yang berada di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan Bimbingan Teknis Andalalin dilaksanakan dalam rangka menjamin kualitas SDM Transportasi Darat yang bertugas dalam hal penyelenggaraan Andalalin dikerjakan oleh SDM yang berkompeten serta memiliki persyaratan kemampuan dasar minimal yang wajib dipenuhi oleh SDM tenaga ahli penilai maupun pengawas andalalin dalam menjalan tugasnya. Bimbingan Teknis Analisis Dampak Lalu Lintas dilaksanakan secara berkala oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di seluruh wilayah Indonesia dan diberikan kepada para aparatur sipil negara yang terdiri atas SDM Perhubungan, SDM PUPR, dan SDM Kepolisian di seluruh wilayah Indonesia yang bertugas sesuai dengan kewenangannya dalam hal menjalankan tugas dan fungsi penilaian dan pengawasan Analisis Dampak Lalu Lintas.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Bimbingan Teknis Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 120 Orang.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 120 Orang.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 119 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Jumlah Bimbingan Teknis Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Subdirektorat yang baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang diharapkan.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidang.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti Bimbingan Teknis Andalalin untuk meningkatkan/memperbaharui kompetensi maupun wawasan dari para peserta agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan (SOP).

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Bimbingan Teknis Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.
3. Masih ditemukannya kekurangan berkas persyaratan yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2024 sebesar 119 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 119. Kegiatan Bimbingan Teknis Andalalin telah dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2024 di Kota Surabaya dengan peserta dari Dinas Perhubungan Provinsi dan Kota/Kabupaten seluruh Indonesia secara hybrid.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{119}{119}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Pagu anggaran IKK Bimbingan Teknis Andalalin pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 608.124.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 441.243.514, -** atau mencapai **72,56%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin (Si Andalan)	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 608.124.000	Rp. 441.243.514	72,56%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Bimbingan Teknis Andalalin.
3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan.
4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik.
5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Bimbingan Teknis Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin	152	200	131.58%	148	148	100%	0	0	-	80	95	118.75%	119	119	100%

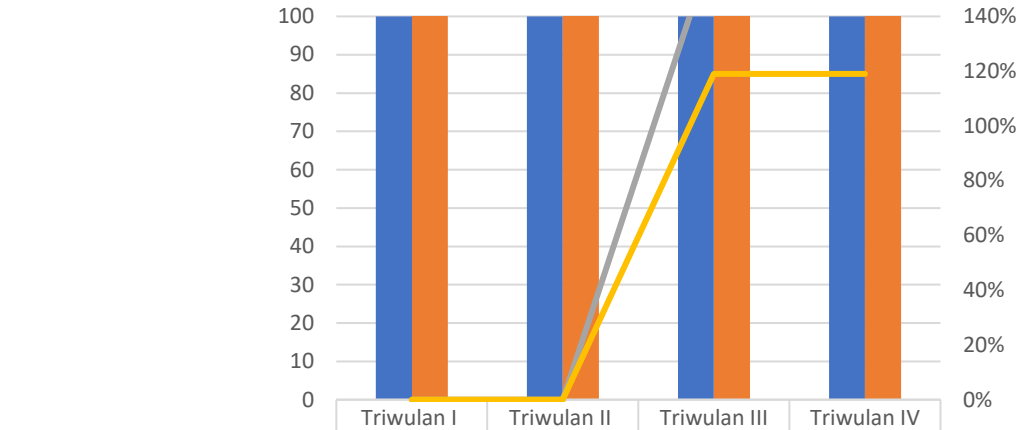
Tabel a.5.17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2020 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 152, atau mencapai 132%.
- Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2021 sebesar 148 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 148, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2022 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2023 sebesar 95 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 80, atau mencapai 118,75%.
- Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2024 sebesar 119 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 119, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Bimbingan Teknis Andalalin Tahun 2024 sebesar 119, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 119%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	100	100	100	100
Target 2024 dalam PK	120	120	120	119
Realisasi	0	0	119	119
Capaian	0%	0%	119%	119%

Grafik a.6.17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat

Upaya mewujudkan visi dan tujuan pembangunan nasional yakni, "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Sesuai arahan RPJPN 2005 – 2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam hal ini, upaya pembangunan tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu keniscayaan dan oleh karenanya perlu diikuti dan dikuatkan melalui perangkat peraturan perundang-undangan yang baik. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk mendukung keberhasilan pembangunan serta meningkatkan daya saing nasional, maka perlu melakukan analisis dan evaluasi hukum terhadap peraturan perundang-undangan terkait tata Kelola kebijakan, regulasi, dan hukum di dalam suatu organisasi.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 6 diukur melalui 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK01 : Sertifikasi Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas
2. IKK02 : Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas
3. IKK03 : Sertifikasi Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas
4. IKK04 : Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas

IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	80	0	0%	80	7	8,75%	80	16	20%	16	16	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin dihitung berdasarkan perbandingan antara Jumlah capaian tenaga ahli penyusun dokumen Andalalin yang telah dilakukan sertifikasi pada tahun rencana terhadap jumlah kebutuhan minimum tenaga ahli penyusun Andalalin yang telah

ditetapkan. Untuk menghitung Capaian kinerja IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

Sertifikasi Penyusun Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Capaian\ Tenaga\ Ahli\ Penyusun\ Dokumen\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ \ Sertifikasi\ pada\ Tahun\ Rencana}{Jumlah\ Kebutuhan\ Minimum\ Tenaga\ Ahli\ Penyusun\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan}\ x\ 100\%$$

IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 16 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 16, maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	80	80	80	16
Realisasi	0	7	16	16
Capaian	0%	8,75%	20%	100%

Grafik a.2.18. Sertifikasi Penyusun Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu kepada aturan / dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3997/KP.110/DRJD/2019 tentang Kompetensi Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas.

Penyusun Dokumen Andalalin adalah Tenaga ahli yang bertugas untuk menyusun Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) sesuai dengan skala bangkitan lalu lintasnya. Penyusun Dokumen Andalalin adalah tenaga ahli yang disertifikasi oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat

Jenderal Perhubungan Darat sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Penyusun andalalin merupakan tenaga ahli transportasi yang disertifikasi sesuai kompetensi keahlian yang dimiliki dengan tingkatan penyusun utama untuk penyusun dokumen andalalin bangkitan tinggi dan penyusun pratama untuk penyusun dokumen andalalin bangkitan rendah.

Tujuan dilakukan Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin, diantaranya adalah agar tenaga ahli penyusun mengetahui peraturan perundangan yang terkait dengan Andalalin, mengetahui maksud dan tujuan, tata cara, prosedur, kriteria dalam penyusunan Andalalin, mengetahui serta memahami bentuk-bentuk rekomendasi penanganan dampak lalu lintas sebagai hasil kajian Andalalin. Selanjutnya, penyusun Andalalin yang telah memenuhi persyaratan, pengetahuan, keahlian, kualifikasi, serta kompetensi yang ditetapkan di bidang penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas dan diberikan tanda kualifikasi kompetensi penyusun Andalalin. Output dari kegiatan ini diharapkan para tenaga ahli penyusun Andalalin yang telah tersertifikasi mampu dan memahami tata cara pelaksanaan dan penyusunan Andalalin sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 80 Orang.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 80 Orang.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 16 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan SDM di internal Direktorat Lalu Lintas Jalan serta rencana kegiatan yang telah tersusun dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana kerja.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidangnya.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti kegiatan sertifikasi penyusun Andalalin untuk meningkatkan kapabilitasnya sehingga target kegiatan terpenuhi dan sertifikasi dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi kurang maksimal, hal ini juga yang menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.

3. Masih ditemukannya kekurangan berkas persyaratan sertifikasi yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi Kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 16 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 16. Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin diperoleh dari perhitungan jumlah peserta yang dinyatakan lulus uji mengikuti Sertifikasi Penyusun Andalalin, dengan rincian sebagai berikut:

No	Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Peserta	Lulus Uji
1.	Tanggal 15 – 17 Juni 2024 di Hotel Aviary Kota Tangerang Selatan	30 orangs	7 orang
2	Tanggal 27 – 28 Agustus di Poltrada Bali	20 orang	9 orang

No	Provinsi	Jumlah	Satuan
1	Aceh/ *Aceh*	0	Orang/*person*
2	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	0	Orang/*person*
3	Jambi/ *Jambi*	0	Orang/*person*
4	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	1	Orang/*person*
5	Riau/ *Riau*	1	Orang/*person*
6	Kepulauan Riau/ *Riau Islands*	0	Orang/*person*
7	Bengkulu/ *Bengkulu*	0	Orang/*person*
8	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	1	Orang/*person*
9	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	0	Orang/*person*
10	Lampung/ *Lampung*	0	Orang/*person*
11	Jawa Barat/ *West Java*	4	Orang/*person*
12	Banten/ *Banten*	2	Orang/*person*
13	DKI Jakarta/ *Jakarta*	3	Orang/*person*
14	Jawa Tengah/ *Central Java*	2	Orang/*person*
15	DI Yogyakarta/ *Yogyakarta*	0	Orang/*person*
16	Jawa Timur/ *East Java*	2	Orang/*person*
17	Bali/ *Bali*	0	Orang/*person*
18	Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara*	0	Orang/*person*
19	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	0	Orang/*person*
20	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	0	Orang/*person*
21	Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	0	Orang/*person*
22	Kalimantan Selatan/ *South Borneo*	0	Orang/*person*
23	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	1	Orang/*person*
24	Kalimantan Utara/ *North Borneo*	0	Orang/*person*
25	Sulawesi Utara/ *North Celebes*	0	Orang/*person*
26	Sulawesi Barat/ *West Celebes*	0	Orang/*person*
27	Sulawesi Tengah/ *Central Celebes*	0	Orang/*person*
28	Sulawesi Tenggara/ *South East Celebes*	0	Orang/*person*
29	Sulawesi Selatan/ *South Celebes*	0	Orang/*person*
30	Gorontalo/ *Gorontalo*	0	Orang/*person*
31	Maluku/ *Moluccas*	0	Orang/*person*
32	Maluku Utara/ *North Moluccas*	0	Orang/*person*
33	Papua Barat/ *West Papua*	0	Orang/*person*
34	Papua/ *Papua*	0	Orang/*person*
Jumlah		**16**	**Orang/*person***

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{16}{16}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin pada Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 379.531.000, -** dengan realisasi keuangan hingga Tahun 2024 senilai **Rp. 341.317.592, -** atau mencapai **89,93%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Sertifikasi Penyusun Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 379.531.000	Rp. 341.317.592	89,93%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan, dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan koordinasi secara maksimal terhadap *stakeholder* terkait agar kegiatan berjalan dengan lancar.
3. Melakukan kegiatan sertifikasi penyusun andalalin secara bertahap dengan memprioritaskan wilayah yang masih kekurangan tenaga penyusun andalalin sehingga target minimum tenaga penyusun andalalin di Indonesia dapat terpenuhi.
4. Sosialisasi peraturan – peraturan yang terkait dengan Andalalin harus lebih mendalam agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Sertifikasi Penyusun Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin	94	94	100%	86	86	100%	40	40	100%	60	6	10%	16	16	100%

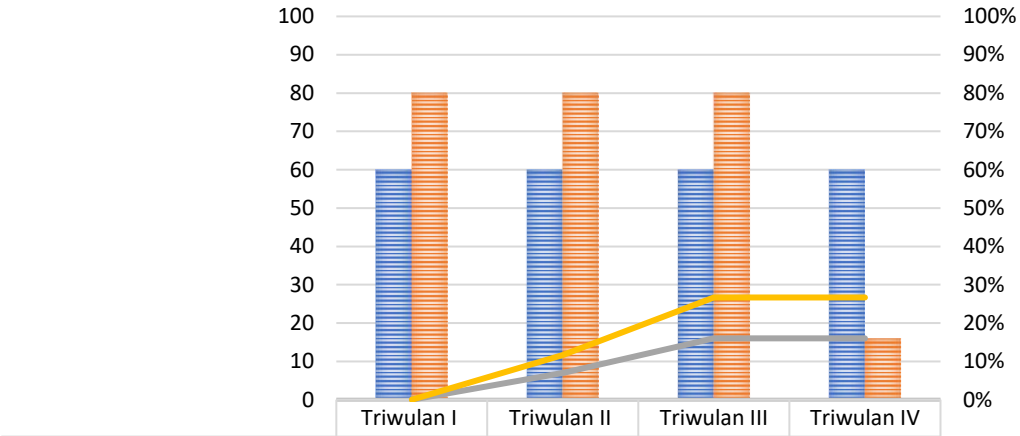
Tabel a.5.18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2020 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 200, atau mencapai 50%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2021 sebesar 60 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 60, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2022 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2023 sebesar 6 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 60, atau mencapai 10%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 16 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 16, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Sertifikasi Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 16, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 60 maka capaian kinerja mencapai 26,67%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	60	60	60	60
Target 2024 dalam PK	80	80	80	16
Realisasi	0	7	16	16
Capaian	0%	12%	27%	26,67%

Grafik a.6.18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	60	0	0%	60	0	0%	60	22	36,67%	22	22	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah capaian tenaga ahli penyusun Andalalin yang telah dilakukan penyegaran pada tahun rencana terhadap jumlah kebutuhan tenaga ahli penyusun Andalalin yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Capaian kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas digunakan rumus sebagai berikut:

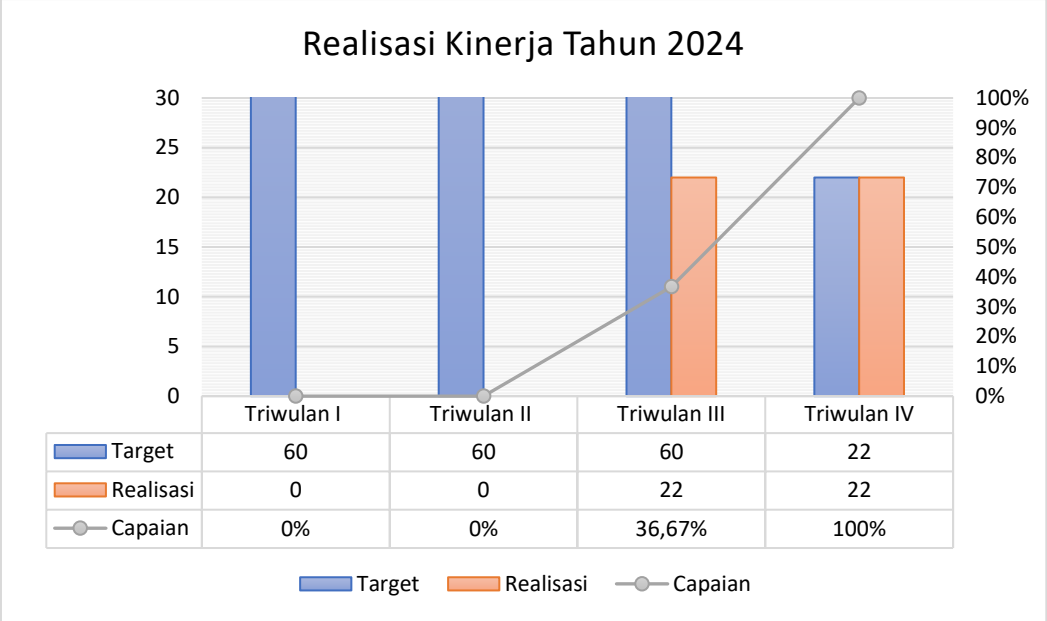
Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Capaian\ Tenaga\ Ahli\ Penyusun\ Dokumen\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ \ Penyegaran\ pada\ Tahun\ Rencana}{Jumlah\ Kebutuhan\ Tenaga\ Ahli\ Penyusun\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan}\ x\ 100\%$$

IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 22 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 22 maka capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin.



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	60	60	60	22
Realisasi	0	0	22	22
Capaian	0%	0%	36,67%	100%

Grafik a.2.19. Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas;
e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.3997/KP.110/DRJD/2019 tentang Kompetensi Tenaga Ahli Penyusun Analisis Dampak Lalu Lintas.

Penyusun Dokumen Andalalin adalah Tenaga ahli yang bertugas untuk menyusun Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) sesuai dengan skala bangkitan lalu lintasnya. Penyusun Andalalin adalah tenaga ahli yang disertifikasi oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta PM Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Andalalin. Penyusun andalalin merupakan tenaga ahli transportasi yang disertifikasi sesuai kompetensi keahlian yang dimiliki dengan tingkatan Penyusun Utama untuk Penyusun Dokumen Andalalin Bangkitan Tinggi dan Penyusun Pratama untuk Penyusun Dokumen Andalalin Bangkitan Rendah.

Kegiatan Penyegaran Andalalin dapat berjalan dengan lancar dan baik mengingat tersedianya sistem database terkait SDM penilai maupun penyusun Andalalin di Direktorat Lalu Lintas Jalan sehingga memudahkan untuk melakukan penyegaran atas tenaga ahli penyusun andalalin yang sudah wajib untuk melakukan penyegaran kompetensi penyusun andalalin. Selain itu dengan terbitnya PM 17 Tahun 2021 yang mempersyaratkan pembagian kompetensi tenaga ahli penyusun menjadi 2 golongan yaitu penyusun tingkat pratama dan penyusun tingkat utama maka secara tidak langsung akan berdampak pada tingginya minat penyusun andalalin untuk melakukan penyegaran penyusun guna untuk upgrading kompetensi dan tingkatan kompetensi tenaga ahli yang dimiliki oleh masing

– masing penyusun. Output dari kegiatan ini diharapkan para peserta dapat meningkatkan kompetensinya sebagai Tenaga Ahli penyusun Andalalin yang sudah tersertifikasi. Selain itu, dengan adanya penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin para peserta sertifikasi dapat memperbaharui sertifikat Penyusun Andalalin yang dimilikinya.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 60 Orang.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 60 Orang.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 22 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan SDM di internal Direktorat Lalu Lintas Jalan serta rencana kegiatan yang telah tersusun dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana kerja.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang Pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidang.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin untuk meningkatkan kompetensi maupun memperbaharui wawasan dari penilai agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan dan SOP yang berlaku.

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi kurang maksimal, hal ini juga yang menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.
3. Masih ditemukannya kekurangan berkas Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi Kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 22 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 22. Kegiatan Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin telah dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 Agustus 2024 di Kota Malang. Realisasi Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin diperoleh dari perhitungan berikut:

No	Provinsi	Jumlah	Satuan
1	Aceh/ *Aceh*	0	Orang/*person*
2	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	0	Orang/*person*

3	Jambi/ *Jambi*	0	Orang/*person*
4	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	1	Orang/*person*
5	Riau/ *Riau*	1	Orang/*person*
6	Kepulauan Riau/ *Riau Islands*	0	Orang/*person*
7	Bengkulu/ *Bengkulu*	0	Orang/*person*
8	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	1	Orang/*person*
9	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	0	Orang/*person*
10	Lampung/ *Lampung*	0	Orang/*person*
11	Jawa Barat/ *West Java*	6	Orang/*person*
12	Banten/ *Banten*	1	Orang/*person*
13	DKI Jakarta/ *Jakarta*	3	Orang/*person*
14	Jawa Tengah/ *Central Java*	3	Orang/*person*
15	DI Yogyakarta/ *Yogyakarta*	0	Orang/*person*
16	Jawa Timur/ *East Java*	5	Orang/*person*
17	Bali/ *Bali*	0	Orang/*person*
18	Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara*	0	Orang/*person*
19	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	0	Orang/*person*
20	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	0	Orang/*person*
21	Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	0	Orang/*person*
22	Kalimantan Selatan/ *South Borneo*	0	Orang/*person*
23	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	1	Orang/*person*
24	Kalimantan Utara/ *North Borneo*	0	Orang/*person*
25	Sulawesi Utara/ *North Celebes*	0	Orang/*person*
26	Sulawesi Barat/ *West Celebes*	0	Orang/*person*
27	Sulawesi Tengah/ *Central Celebes*	0	Orang/*person*
28	Sulawesi Tenggara/ *South East Celebes*	0	Orang/*person*
29	Sulawesi Selatan/ *South Celebes*	0	Orang/*person*
30	Gorontalo/ *Gorontalo*	0	Orang/*person*
31	Maluku/ *Moluccas*	0	Orang/*person*
32	Maluku Utara/ *North Moluccas*	0	Orang/*person*
33	Papua Barat/ *West Papua*	0	Orang/*person*
34	Papua/ *Papua*	0	Orang/*person*
Jumlah		**22**	**Orang/*person***

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{22}{22}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 496.157.000, -** dengan realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2024 sebesar **Rp. 456.107.392, -** atau mencapai **91,93%.**

Kegiatan	**Nomenklatur**	Pagu	**Realisasi**	**Capaian**
Penyegaran Penyusun Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 496.157.000	Rp. 456.107.392	91,93%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi pada kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.
3. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan jauh-jauh hari secara matang dan terencana serta melakukan sosialisasi dan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin.
4. Melakukan kegiatan penyegaran tenaga ahli penyusun andalalin secara bertahap agar dapat terus mengupdate kompetensi tenaga penyusun Andalalin dan akan dilakukan penyampaian jadwal pelaksanaan jauh-jauh hari agar dapat memperoleh peserta tenaga penyusun yang sesuai dengan kompetensi.
5. Sosialisasi peraturan – peraturan yang terkait dengan Andalalin harus lebih mendalam agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	80	32	40%	50	50	100%	30	30	100%	30	45	150%	22	22	100%

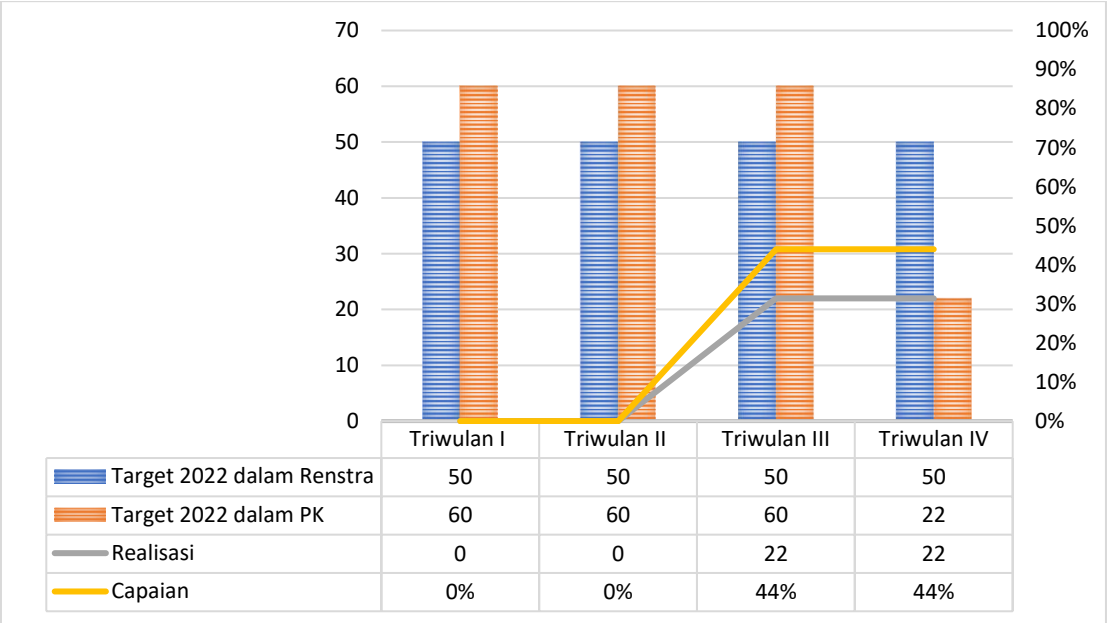
Tabel a.5.19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2020 sebesar 32 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 80, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2021 sebesar 50 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 50, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2022 sebesar 30 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 30, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2023 sebesar 45 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 30, atau mencapai 150%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 22 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 22, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin Tahun 2024 sebesar 22, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 50 maka capaian kinerja mencapai 44%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2022 dalam Renstra	50	50	50	50
Target 2022 dalam PK	60	60	60	22
Realisasi	0	0	22	22
Capaian	0%	0%	44%	44%

Grafik a.6.19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK03 Sertifikasi Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK03 Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	320	52	16,25%	320	52	16,25%	320	104	32,50%	157	157	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian Kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin dihitung berdasarkan jumlah capaian tenaga pengawas hasil Andalalin yang telah dilakukan sertifikasi pada tahun rencana terhadap jumlah target kebutuhan minimum tenaga pengawas hasil Andalalin yang telah ditetapkan. Untuk menghitung IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

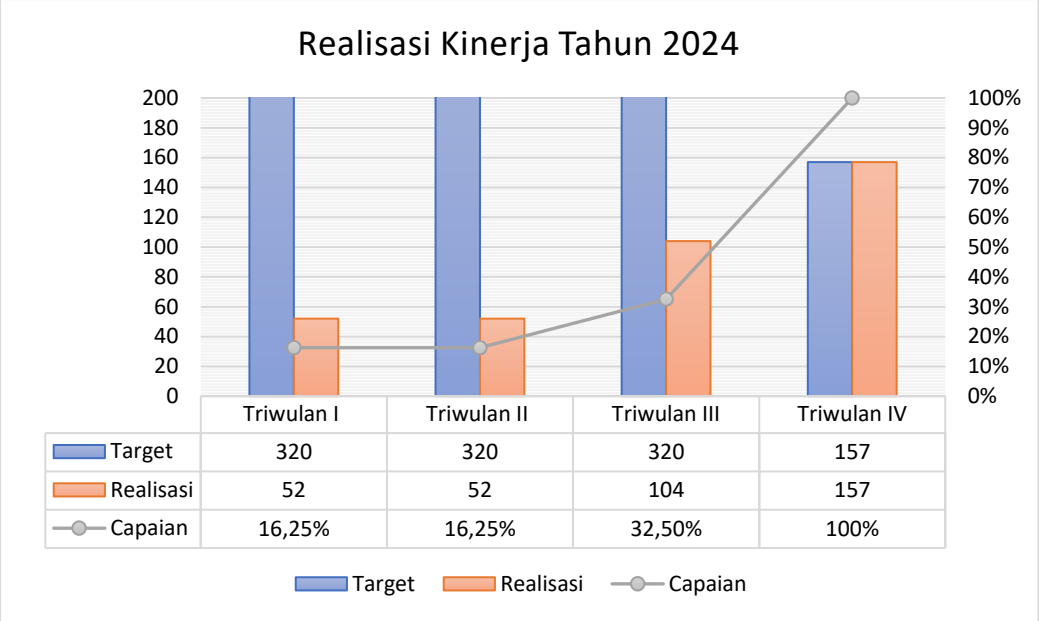
Sertifikasi Pengawas Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Capaian\ Tenaga\ Pengawas\ Hasil\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ Sertifikasi\ pada\ Tahun\ Rencana}{Target\ Kebutuhan\ Minimum\ Tenaga\ Pengawas\ Hasil\ Andalalin\ yang\ telah\ ditetapkan} \ x\ 100\%$$

IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 157 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 157 sehingga capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin.



Grafik a.2.20. Sertifikasi Pengawas Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Pengawas Andalalin adalah SDM yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap Persetujuan Teknis Andalalin sesuai dengan kewenangannya, dalam rangka menjamin kelancaran, keselamatan dan ketertiban lalu lintas sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pengawas Andalalin merupakan SDM yang berasal dari Instansi Perhubungan, Instansi PUPR dan Instansi Kepolisian RI yang bertugas melakukan pengawasan di jalan Nasional, Provinsi, Kabupaten dan Kota sesuai dengan kewenangannya.

Kegiatan sertifikasi pengawas Andalalin merupakan amanat dari PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Adapun kegiatan ini belum dapat dilaksanakan di tahun 2021 mengingat dasar pelaksanaan kegiatan ini yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas sendiri baru diterbitkan pada bulan Juni tahun 2021 sehingga di tahun 2021 baru dilaksanakan perencanaan dan proyeksi kebutuhan SDM Pengawas andalalin baru akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

Selanjutnya, pengawas Andalalin yang telah memenuhi persyaratan, pengetahuan, keahlian, kualifikasi, serta kompetensi yang ditetapkan di bidang pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas dan diberikan tanda kualifikasi kompetensi pengawas Andalalin. Output dari kegiatan ini diharapkan para tenaga ahli pengawas Andalalin yang telah tersertifikasi mampu dan memahami tata cara pelaksanaan dan penyusunan Andalalin sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

- **Kronologi Target, Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024

- ❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 320 Orang.
- ❖ **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 320 Orang.
- ❖ **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 157 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Subdirektorat yang baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang diharapkan.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidang.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti penyegaran pengawas Andalalin untuk meningkatkan/memperbaharui kompetensi maupun wawasan dari para tenaga ahli agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan (SOP).

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi kurang maksimal, hal ini juga yang menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.
3. Masih ditemukannya kekurangan berkas persyaratan Sertifikasi Pengawas Andalalin yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi Kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyarkaatan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 157 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 157. Realisasi Sertifikasi Pengawas Andalalin diperoleh dari perhitungan berikut:

No	Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Tanggal 27 Februari – 1 Maret 2024 di Kota Palembang	52 orang
2	Tanggal 25 – 27 Juli 2024 di Kota Jakarta	52 orang
3	Tanggal 5 – 7 November 2024 di Kota Bogor	31 orang
4	Tanggal 20 – 21 November di PTDI - STTD	22 orang

No	Provinsi	Jumlah	Satuan
1	Aceh/ *Aceh*	4	Orang/*person*
2	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	3	Orang/*person*
3	Jambi/ *Jambi*	14	Orang/*person*
4	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	2	Orang/*person*
5	Riau/ *Riau*	3	Orang/*person*
6	Kepulauan Riau/ *Riau Islands*	2	Orang/*person*

7	Bengkulu/ *Bengkulu*	9	Orang/*person*
8	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	21	Orang/*person*
9	Bangka Belitung/ *Bangka Belitung*	4	Orang/*person*
10	Lampung/ *Lampung*	3	Orang/*person*
11	Jawa Barat/ *West Java*	7	Orang/*person*
12	Banten/ *Banten*	4	Orang/*person*
13	DKI Jakarta/ *Jakarta*	39	Orang/*person*
14	Jawa Tengah/ *Central Java*	2	Orang/*person*
15	DI Yogyakarta/ *Yogyakarta*	1	Orang/*person*
16	Jawa Timur/ *East Java*	7	Orang/*person*
17	Bali/ *Bali*	2	Orang/*person*
18	Nusa Tenggara Barat/ *West Nusa Tenggara*	1	Orang/*person*
19	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	2	Orang/*person*
20	Kalimantan Barat/ *West Borneo*	1	Orang/*person*
21	Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	1	Orang/*person*
22	Kalimantan Selatan/ *South Borneo*	5	Orang/*person*
23	Kalimantan Timur/ *East Borneo*	3	Orang/*person*
24	Kalimantan Utara/ *North Borneo*	1	Orang/*person*
25	Sulawesi Utara/ *North Celebes*	3	Orang/*person*
26	Sulawesi Barat/ *West Celebes*	0	Orang/*person*
27	Sulawesi Tengah/ *Central Celebes*	1	Orang/*person*
28	Sulawesi Tenggara/ *South East Celebes*	2	Orang/*person*
29	Sulawesi Selatan/ *South Celebes*	2	Orang/*person*
30	Gorontalo/ *Gorontalo*	1	Orang/*person*
31	Maluku/ *Moluccas*	1	Orang/*person*
32	Maluku Utara/ *North Moluccas*	1	Orang/*person*
33	Papua Barat/ *West Papua*	5	Orang/*person*
34	Papua/ *Papua*	0	Orang/*person*
Jumlah		**157**	**Orang/*person***

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin sampai Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{157}{157}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 571.612.000, -** dengan nilai realisasi hingga akhir Tahun 2024 senilai **Rp. 541.438.195, -** atau mencapai **94,72%.**

Kegiatan	Nomenklatur	Pagu	Realisasi	Capaian
Sertifikasi Pengawas Andalalin	4640 - Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 571.612.000	Rp. 541.438.195	94,72%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Sertifikasi Pengawas Andalalin.
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi pada kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

4. Melakukan kegiatan sertifikasi pengawas andalalin secara bertahap dengan memprioritaskan wilayah yang masih kekurangan tenaga pengawas Andalalin sehingga target minimum tenaga pengawas andalalin di Indonesia dapat terpenuhi.
5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Sertifikasi Pengawas Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK03 Sertifikasi Pengawas Andalalin	0	0	-	0	0	-	80	80	100%	200	226	113%	157	157	100%

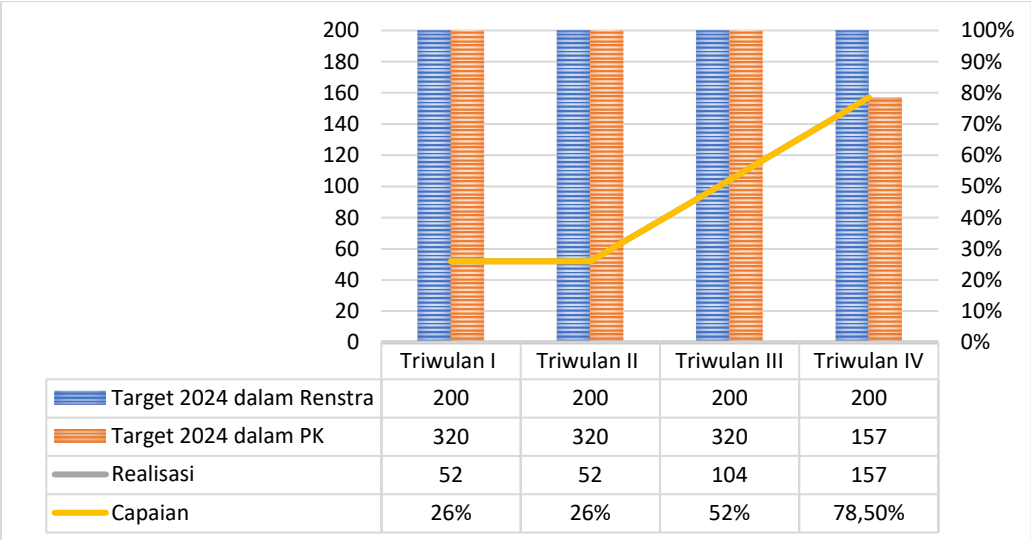
Tabel a.5.20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2020 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2021 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 0, atau tidak terdefinisi.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2022 sebesar 30 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 30, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2023 sebesar 226 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 200, atau mencapai 113%.
- Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 157 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 157, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Sertifikasi Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 157, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 200 maka capaian kinerja mencapai 78,50%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	200	200	200	200
Target 2024 dalam PK	320	320	320	157
Realisasi	52	52	104	157
Capaian	26%	26%	52%	78,50%

Grafik a.6.20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	150	0	0%	150	0	0%	150	0	0%	62	62	100%

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Capaian Kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin dihitung berdasarkan jumlah capaian tenaga ahli pengawas hasil Andalalin yang telah dilakukan penyegaran pada tahun rencana terhadap jumlah kebutuhan tenaga ahli pengawas hasil Andalalin yang telah dilakukan penyegaran. Untuk menghitung IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin digunakan rumus sebagai berikut:

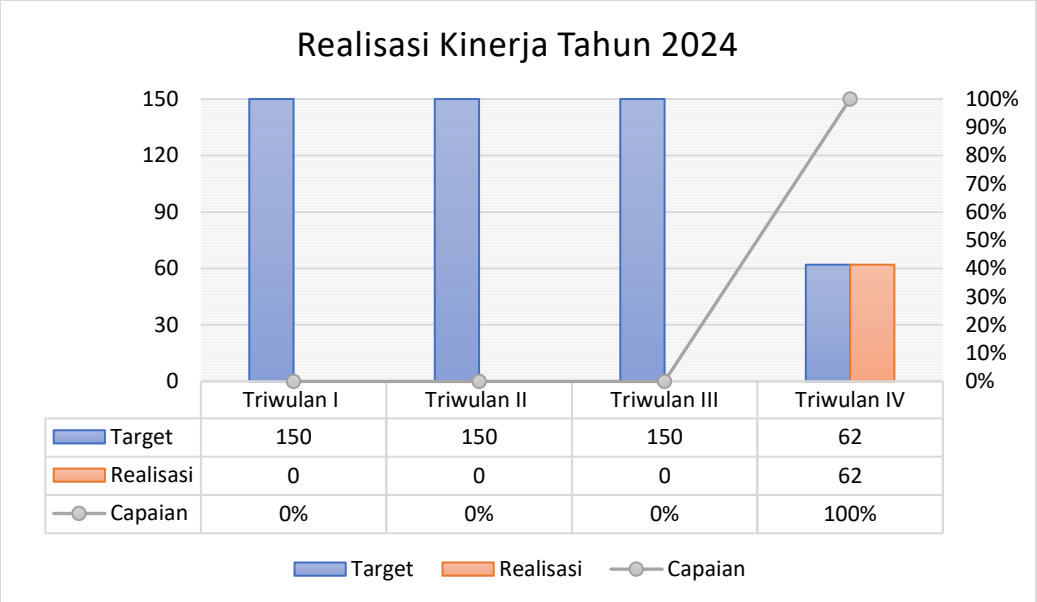
Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin

$$= \frac{Jumlah\ Capaian\ Tenaga\ Pengawas\ Hasil\ Andalalin\ yang\ telah\ dilakukan\ Penyegaran\ pada\ Tahun\ Rencana}{Jumlah\ Kebutuhan\ Tenaga\ Ahli\ Pengawas\ Hasil\ Andalalin\ Yang\ telah\ dilakukan\ penyegaran} \ x\ 100\%$$

IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin merupakan tugas dan fungsi dari Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 62 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 62, sehingga capaian kinerja mencapai **100%.** Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin.



Grafik a.2.21. Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dalam melaksanakan IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin, Direktorat Lalu Lintas Jalan mengacu pada aturan/dasar hukum yang telah ditetapkan, antara lain:

a. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;

c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas.

Pengawas Andalalin adalah aparatur sipil negara yang bergerak di bidang transportasi darat yang memiliki tugas untuk mengawasi hasil dari kegiatan Andalalin yang telah diterbitkan persetujuan Andalalinnya. Pengawas Andalalin disertifikasi oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor PP 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta PM Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Andalalin.

Kegiatan Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM Transportasi Darat yang bertugas dalam hal penyelenggaraan Andalalin dikerjakan oleh SDM yang berkompeten serta memiliki persyaratan kemampuan dasar minimal yang wajib dipenuhi oleh SDM tenaga ahli pengawas Andalalin dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan penyegaran tenaga ahli pengawas Andalalin merupakan kegiatan lanjutan atas pelaksanaan sertifikasi tenaga ahli pengawas andalalin yang juga merupakan amanat dari PM 17 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Dimana kegiatan penyegaran tenaga ahli pengawas andalalin sendiri bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM Pengawas Andalalin dalam melaksanakan pengawasan andalalin sesuai dengan kewenangannya. Selain itu, dengan adanya penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin para peserta penyegaran dapat memperbaharui sertifikat Pengawas Andalalin yang dimilikinya. Output dari kegiatan ini adalah pembaharuan/penyegaran terhadap kompetensi dari Tenaga Ahli Pengawas Andalalin dan bagi peserta yang dinyatakan lulus akan mendapatkan sertifikat.

- **Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024 berjalan, Direktorat Lalu Lintas Jalan telah melakukan 2 (dua) kali Revisi Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya realokasi anggaran pada tahun berjalan. Pada IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin **terdapat perubahan Target Perjanjian Kinerja (PK)** dari Awal Tahun 2024 hingga akhir Tahun 2024.

- **Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Januari 2024**
  Target Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2024 sebesar 150 Orang.
- **Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Juli 2024**
  Target Revisi I Perjanjian Tahun 2024 sebesar 150 Orang.
- **Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun pada bulan Desember 2024**
  Target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 62 Orang.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor keberhasilan dalam mencapai target IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Subdirektorat yang baik, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang diharapkan.
2. Koordinasi yang baik dari Subdirektorat Andalalin dengan para *stakeholder* terkait agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
3. Narasumber penguji merupakan SDM yang berasal dari bidang pengajar yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang Andalalin maupun transportasi sehingga materi dan pengujian yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan bidang.
4. Tingginya minat/antusias dari para peserta yang ingin mengikuti penyegaran pengawas Andalalin untuk meningkatkan/memperbaharui kompetensi maupun wawasan dari para tenaga ahli agar dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan (SOP).

- **Faktor Kegagalan / Potensi Kegagalan**

Faktor – faktor kendala yang menghambat pencapaian target IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran menyebabkan jumlah peserta kegiatan menjadi dibatasi.
2. Kendala waktu yang terkadang membuat narasumber yang telah ditetapkan untuk memberikan/menyampaikan materi kegiatan tidak bisa hadir karena satu lain hal.
3. Masih ditemukannya kekurangan berkas persyaratan yang dikumpulkan oleh peserta sehingga menyebabkan panitia harus menghubungi kembali para peserta kegiatan untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 62 jika dibandingkan dengan target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 62. Kegiatan Penyegaran Pengawas Andalalin pada tahun 2024 dilaksanakan dengan menyesuaikan kepada kebutuhan tenaga pengawas Andalalin yang telah tersertfikasi. Kegiatan Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin telah dilakukan mulai dari tahun 2021 sehingga tenaga Pengawas Andalalin yang telah tersertifikasi saat ini masih memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan terhadap Persetujuan Teknis Andalalin yang telah diterbitkan. Penyegaran Pengawas Andalalin juga dapat dilakukan jika tenaga pengawas dari unsur Kementerian PUPR maupun Korlantas POLRI mengajukan permohonan penyegaran terhadap tenaga pengawas Andalalin di instansinya masing-masing.

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, capaian kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2024 terhadap target Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\%\ Capaian\ = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

$$\%\ Capaian\ = \frac{62}{62}\ x\ 100\%\ =\ 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran untuk mendukung capaian kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2024 yaitu senilai **Rp. 0, -** dengan nilai realisasi hingga akhir Tahun 2024 senilai **Rp. 0,-** atau mencapai **0%.**

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian di Masa yang akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan.
2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin.
3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan.
4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik.
5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Perbandingan kinerja IKK Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	0	0	-	0	0	-	50	50	100%	75	0	0%	62	62	100%

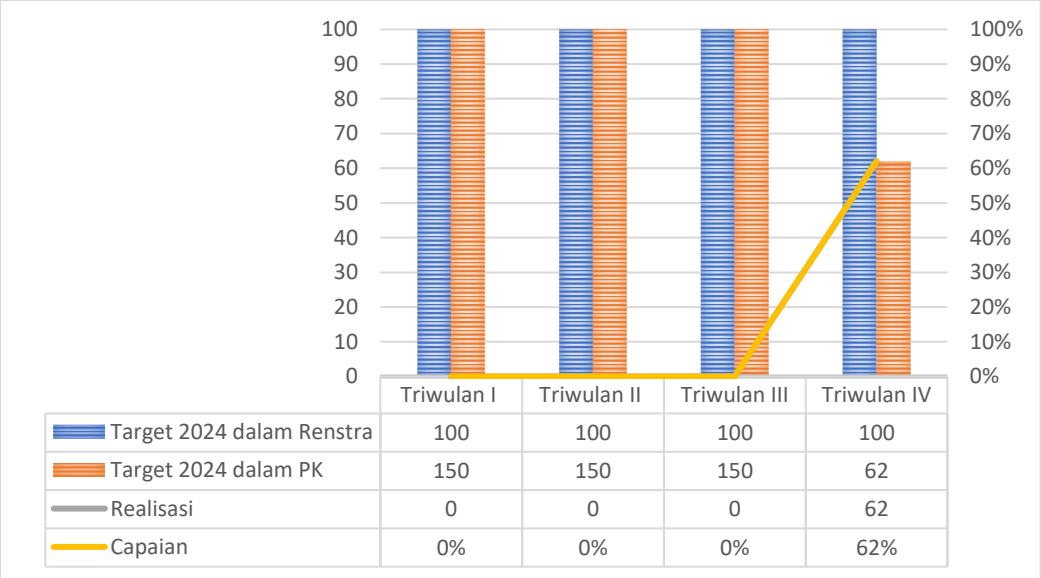
Tabel a.5.21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

Penjelasan perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 – 2024 dapat dijelaskan sebagi berikut:

- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2020 sebesar 100 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebesar 200, atau mencapai 50%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2021 sebesar 60 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 60, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2022 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar 0, atau mencapai 100%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2023 sebesar 0 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 75, atau mencapai 0%.
- Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 62 jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 62, atau mencapai 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

Realisasi kinerja Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin Tahun 2024 sebesar 62, jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan tahun 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 62%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik di bawah ini:



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target 2024 dalam Renstra	100	100	100	100
Target 2024 dalam PK	150	150	150	62
Realisasi	0	0	0	62
Capaian	0%	0%	0%	62%

Grafik a.6.21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 pada Renstra Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2020-2024

3.3. REALISASI ANGGARAN

3.3.1. ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2024

3.3.1.1. PAGU ANGGARAN

Pagu Awal DIPA Direktorat Lalu Lintas Jalan TA. 2024 sebesar **Rp. 157.177.014.000,**-. Seiring tahun berjalan terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Direktorat Lalu Lintas Jalan TA. 2024 akibat adanya realokasi anggaran di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan sebesar **Rp. 3.465.639.000, -** sehingga total pagu akhir DIPA Direktorat Lalu Lintas Jalan TA. 2024 sebesar **Rp. 160.642.653.000,** - dengan rincian sebagai berikut:

a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

Tabel a.1.1. Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

RM	Rp.	155.327.014.000	98,82%
PNBP	Rp.	1.850.000.000	1,18%
Total	**Rp.**	157.177.014.000	100%

Tabel a.1.2. Tabel Rincian per Sumber Dana Per Triwulan Tahun 2024

- **Triwulan I Tahun 2024**

RM	Rp.	155.327.014.000	98,82%
PNBP	Rp.	1.850.000.000	1,18%
Total	**Rp.**	157.177.014.000	100%

- **Triwulan II Tahun 2024**

RM	Rp.	155.327.014.000	98,82%
PNBP	Rp.	1.850.000.000	1,18%
Total	**Rp.**	157.177.014.000	100%

- **Triwulan III Tahun 2024**

RM	Rp.	158.877.555.000	98,85%
PNBP	Rp.	1.850.000.000	1,15%
Total	**Rp.**	160.727.555.000	100%

- **Triwulan IV Tahun 2024**

RM	Rp.	158.792.653.000	98,85%
PNBP	Rp.	1.850.000.000	1,15%
Total	**Rp.**	**160.642.653.000**	**100%**

a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

Tabel a.2.1. Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

Belanja Barang	Rp.	135.624.264.000	86,29%
Belanja Modal	Rp.	21.552.750.000	13,71%
Total	**Rp.**	**157.177.014.000**	**100%**

Tabel a.2.2. Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Per Triwulan Tahun 2024

- **Triwulan I Tahun 2024**

Belanja Barang	Rp.	134.414.725.000	85,52%
Belanja Modal	Rp.	22.762.289.000	14,48%
Total	**Rp.**	**157.177.014.000**	**100%**

- **Triwulan II Tahun 2024**

Belanja Barang	Rp.	134.524.725.000	85,59%
Belanja Modal	Rp.	22.652.289.000	14,41%
Total	**Rp.**	**157.177.014.000**	**100%**

- **Triwulan III Tahun 2024**

Belanja Barang	Rp.	136.741.564.000	85,08%
Belanja Modal	Rp.	23.985.991.000	14,92 %
Total	**Rp.**	**160.727.555.000**	**100%**

- **Triwulan IV Tahun 2024**

Belanja Barang	Rp.	136.656.662.000	85,07%
Belanja Modal	Rp.	23.985.991.000	14,93%
Total	**Rp.**	160.642.653.000	**100%**

a.3. Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Anggaran sebagai berikut:

a. DIPA AWAL: Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024 Nomor: SP DIPA-022.03.1.352598/2024 tanggal 24 November 2023;
b. REVISI KE-1: Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-114/AG/AG.3/2024 tanggal 31 Januari 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Automatic Adjusment Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Tahun 2024;
c. REVISI KE-2: Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor: S-677/WPB.12/2024 tanggal 6 Februari 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
d. REVISI KE-3: Surat Usulan Direktur Lalu Lintas Jalan Nomor KU.204/40/SATKER-LLJ/II/2024 tanggal 16 Februari 2024 Perihal Usulan Revisi Anggaran;
e. REVISI KE-4: Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-2102/WPB.12/2024 tanggal 7 Maret 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
f. REVISI KE-5: Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-2882/WPB.12/2024 tanggal 22 April 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
g. REVISI KE-6: Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-4336/WPB.12/2024 tanggal 31 Mei 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
h. REVISI KE-7: Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-384/AG/AG.3/2024 tanggal 21 Juni 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Tahun 2024 (Revisi 4);

i. REVISI KE-8: Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-1627/WPB.12/2024 Tanggal 16 Juli 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
j. REVISI KE-9: Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-506/AG/AG.3/2024 tanggal 21 Agustus 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Tahun 2024 (Revisi 5);
k. REVISI KE-10: Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-7531/WPB.12/2024 Tanggal 23 September 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
l. Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-8317/WPB.12/2024 Tanggal 11 Oktober 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
m. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-772/AG/AG.3/2024 tanggal 7 November 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Tahun 2024 (Revisi);
n. Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-9551/WPB.12/2024 Tanggal 14 November 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Self Blocking Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan Kementerian Perhubungan;
o. Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-11080/WPB.12/2024 Tanggal 11 Oktober 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;
p. Surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-12782/WPB.12/2024 Tanggal 30 Desember 2024 Perihal Pengesahan Revisi Anggaran Satker Direktorat Lalu Lintas Jalan (352598) Kementerian Perhubungan;

3.3.1.2. REFOCUSING ANGGARAN TAHUN 2024

Direktorat Lalu Lintas Jalan mengalami Realokasi Anggaran sebanyak 15 (lima belas) kali sampai dengan akhir Tahun 2023. Berikut adalah rincian per sumber dana dan per jenis belanja:

a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

SUMBER DANA			
	RM	PNBP	JUMLAH
PAGU AWAL	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-1	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-2	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-3	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-4	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-5	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-6	155.327.014.000	1.850.000.000	157.177.014.000
REVISI KE-7	134.474.725.000	22.652.289.000	157.127.014.000
REVISI KE-8	135.074.725.000	22.052.289.000	157.127.014.000
REVISI KE-9	138.675.266.000	22.052.289.000	160.727.555.000
REVISI KE-10	136.741.564.000	23.985.991.000	160.727.555.000
REVISI KE-11	158.877.555.000	1.850.000.000	160.727.555.000

REVISI KE-12	158.877.555.000	1.850.000.000	160.727.555.000
REVISI KE-13	158.792.653.000	1.850.000.000	160.642.653.000
REVISI KE-14	158.792.653.000	1.850.000.000	160.642.653.000
REVISI KE-15	158.792.653.000	1.850.000.000	160.642.653.000

a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2024

JENIS BELANJA			
	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	JUMLAH
PAGU AWAL	135.624.264.000	21.552.750.000	157.177.014.000
REVISI KE-1	135.624.264.000	21.552.750.000	157.177.014.000
REVISI KE-2	135.324.264.000	21.852.750.000	157.177.014.000
REVISI KE-3	135.324.264.000	21.852.750.000	157.177.014.000
REVISI KE-4	134.414.725.000	22.762.289.000	157.177.014.000
REVISI KE-5	134.474.725.000	22.702.289.000	157.177.014.000
REVISI KE-6	134.474.725.000	22.702.289.000	157.177.014.000
REVISI KE-7	155.277.014.000	1.850.000.000	157.127.014.000
REVISI KE-8	155.277.014.000	1.850.000.000	157.127.014.000
REVISI KE-9	158.877.555.000	1.850.000.000	160.727.555.000
REVISI KE-10	158.877.555.000	1.850.000.000	160.727.555.000
REVISI KE-11	136.741.564.000	23.985.991.000	160.727.555.000
REVISI KE-12	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000
REVISI KE-13	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000
REVISI KE-14	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000
REVISI KE-15	136.656.662.000	23.985.991.000	160.642.653.000

a.3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN IV
Belanja Barang	135.624.264.000	-1.209.539.000	134.414.725.000	2.446.839.000	136.861.564.000	-	136.861.564.000	(204.902.000)	136.656.662.000
· RM	134.724.264.000	-1.209.539.000	133.514.725.000	1.726.839.000	135.241.564.000	-	135.241.564.000	(204.902.000)	135.036.662.000
· PNBP	900.000.000	0	900.000.000	720.000.000	1.620.000.000	-	1.620.000.000	-	1.620.000.000
Belanja Modal	21.552.750.000	1.209.539.000	22.762.289.000	1.103.702.000	23.865.991.000	-	23.865.991.000	120.000.000	23.985.991.000
· RM	20.602.750.000	1.209.539.000	21.812.289.000	1.823.702.000	23.635.991.000	-	23.635.991.000	120.000.000	23.755.991.000
· PNBP	950.000.000	0	950.000.000	-720.000.000	230.000.000	-	230.000.000	-	230.000.000
TOTAL	**157.177.014.000**	**0**	**157.177.014.000**	**3.550.541.000**	**160.727.555.000**	**-**	**160.727.555.000**	**(84.902.000)**	**160.642.653.000**

a.4. Rincian Realokasi per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

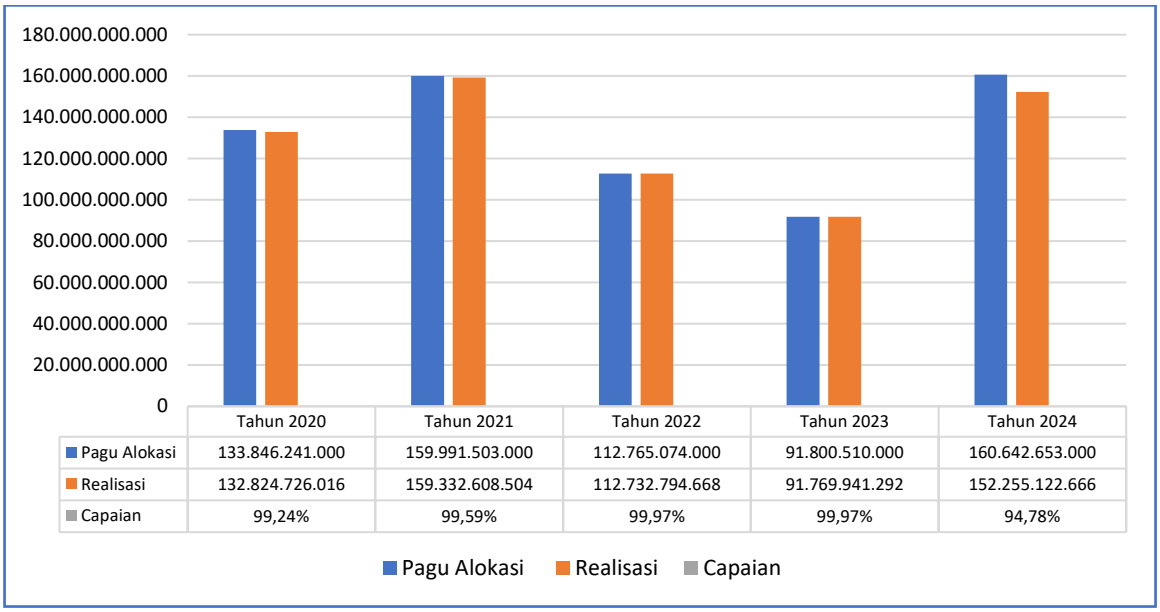
KODE		PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
022.03	**DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN**	**157.177.014.000**	**157.177.014.000**	**13.095.993.975**	**8,33%**	**157.177.014.000**	**46.826.650.279**	**29,79%**	**160.727.555.000**	**90.998.481.830**	**56,62%**	**160.642.653.000**	**152.255.122.666**	**94,78%**
022.03.GA	**Program Infrastruktur Konektivitas**	**85.701.253.000**	**85.701.253.000**	**5.733.012.173**	**6,69%**	**85.701.253.000**	**18.097.081.981**	**21,12%**	**88.251.514.000**	**46.263.467.199**	**52,42%**	**88.251.514.000**	**80.988.208.101**	**91,77%**
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	52.850.219.000	52.850.219.000	997.110.000	1,89%	52.850.219.000	7.660.710.000	14,50%	52.800.219.000	26.625.745.138	50,43%	52.800.219.000	47.157.421.603	89,31%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	32.851.034.000	32.851.034.000	4.735.902.173	14,42%	32.851.034.000	10.436.371.981	31,77%	35.451.295.000	19.637.722.061	55,39%	35.451.295.000	33.830.786.498	95,43%
022.03.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**71.475.761.000**	**71.475.761.000**	**7.362.981.802**	**10,30%**	**71.475.761.000**	**28.729.568.298**	**40,19%**	**72.476.041.000**	**44.735.014.631**	**61,72%**	**72.391.139.000**	**71.266.914.565**	**98,45%**
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	178.000.000	178.000.000	0	0,00%	178.000.000	-	0,00%	178.000.000	76.590.000	43,03%	178.000.000	177.997.380	100,00%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	37.303.757.000	37.303.757.000	2.535.790.887	6,80%	37.303.757.000	10.410.360.282	27,91%	38.304.037.000	14.796.537.566	38,63%	38.219.135.000	37.103.255.605	97,08%
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	33.994.004.000	33.994.004.000	4.827.190.915	14,20%	33.994.004.000	18.319.208.016	53,89%	33.994.004.000	29.861.887.065	87,84%	33.994.004.000	33.985.661.580	99,98%

3.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari Tahun 2020 – 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	139.552.728.000	133.846.241.000	132.824.726.016	99,24%
2	2021	92.148.960.000	159.991.503.000	159.332.608.504	99,59%
3	2022	98.885.283.000	112.765.074.000	112.732.794.668	99,97%
4	2023	81.146.020.000	91.800.510.000	91.769.941.292	99,97%
5	2024	157.177.014.000	160.624.653.000	152.255.122.666	94,78%

Tabel 2.3.1.3.1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2024



Grafik 2.3.1.3.1. Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp. 132.824.726.016, - dari pagu akhir Rp. 133.846.241.000, - atau mencapai 99,24%.
- Pada tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp. 159.332.608.504, - dari pagu akhir Rp. 159.332.608.504, - atau mencapai 99,59% (mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya).
- Pada tahun 2022 anggaran yang terserap sebesar Rp. 112.732.794.668,- dari pagu akhir Rp. 112.765.074.000,- atau mencapai 99,97% (mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya).
- Pada tahun 2023 anggaran yang terserap sebesar Rp. 91.800.510.000, - dari pagu akhir Rp. 91.769.941.292, - atau mencapai 99,97% (sama dengan tahun sebelumnya).
- Pada tahun 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 160.624.653.000 dari pagu akhir Rp. 152.255.122.666, - atau mencapai 94,78% (mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini karenakan adanya anggaran yang terkena blokir atau *Automatic Adjustment*).

3.3.2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

3.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2024

Pagu anggaran dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah di):

KODE		PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
022.03	**DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN**	**157.177.014.000**	**157.177.014.000**	**13.095.993.975**	**8,33%**	**157.177.014.000**	**46.826.650.279**	**29,79%**	**160.727.555.000**	**90.998.481.830**	**56,62%**	**160.642.653.000**	**152.255.122.666**	**94,78%**
022.03.GA	**Program Infrastruktur Konektivitas**	**85.701.253.000**	**85.701.253.000**	**5.733.012.173**	**6,69%**	**85.701.253.000**	**18.097.081.981**	**21,12%**	**88.251.514.000**	**46.263.467.199**	**52,42%**	**88.251.514.000**	**80.988.208.101**	**91,77%**
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	52.850.219.000	52.850.219.000	997.110.000	1,89%	52.850.219.000	7.660.710.000	14,50%	52.800.219.000	26.625.745.138	50,43%	52.800.219.000	47.157.421.603	89,31%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	32.851.034.000	32.851.034.000	4.735.902.173	14,42%	32.851.034.000	10.436.371.981	31,77%	35.451.295.000	19.637.722.061	55,39%	35.451.295.000	33.830.786.498	95,43%
022.03.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**71.475.761.000**	**71.475.761.000**	**7.362.981.802**	**10,30%**	**71.475.761.000**	**28.729.568.298**	**40,19%**	**72.476.041.000**	**44.735.014.631**	**61,72%**	**72.391.139.000**	**71.266.914.565**	**98,45%**
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	178.000.000	178.000.000	0	0,00%	178.000.000	-	0,00%	178.000.000	76.590.000	43,03%	178.000.000	177.997.380	100,00%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	37.303.757.000	37.303.757.000	2.535.790.887	6,80%	37.303.757.000	10.410.360.282	27,91%	38.304.037.000	14.796.537.566	38,63%	38.219.135.000	37.103.255.605	97,08%
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	33.994.004.000	33.994.004.000	4.827.190.915	14,20%	33.994.004.000	18.319.208.016	53,89%	33.994.004.000	29.861.887.065	87,84%	33.994.004.000	33.985.661.580	99,98%

3.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN II		PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN III		PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN IV	
		Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%
1	Belanja Barang	134.414.725.000	13.095.993.975	**9,74%**	134.524.725.000	41.923.181.429	**31,16%**	136.741.564.000	77.973.975.130	**57,02%**	136.656.662.000	131.974.232.657	**96,57%**
2	Belanja Modal	22.762.289.000	0	**0,00%**	22.652.289.000	4.903.468.850	**21,65%**	23.985.991.000	13.024.506.700	**54,30%**	23.985.991.000	20.280.890.009	**84,55%**
TOTAL		**157.177.014.000**	**13.095.993.975**	**8,33%**	**157.177.014.000**	**46.826.650.279**	**29,79%**	**160.727.555.000**	**90.998.481.830**	**56,62%**	**160.642.653.000**	**152.255.122.666**	**94,78%**

3.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN II		PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN III		PAGU ALOKASI	REALISASI TRIWULAN IV	
		Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%	Rp. (juta)	Rp. (juta)	%
1	Rupiah Murni	155.327.014.000	12.800.605.035	**8,24%**	155.327.014.000	46.331.494.639	**29,83%**	158.877.555.000	90.303.592.790	**56,84%**	158.792.653.000	150.405.251.860	**94,72%**
2	PNBP	1.850.000.000	295.388.940	**15,97%**	1.850.000.000	495.155.640	**26,77%**	1.850.000.000	694.889.040	**37,56%**	1.850.000.000	1.849.870.806	**99,99%**
TOTAL		**157.177.014.000**	**13.095.993.975**	**8,33%**	**157.177.014.000**	**46.826.650.279**	**29,79%**	**160.727.555.000**	**90.998.481.830**	**56,62%**	**160.642.653.000**	**152.255.122.666**	**94,78%**

3.3.2.4. Analisis Dana yang tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	136.656.662.000	131.974.232.657	4.682.429.343
3	Belanja Modal	23.985.991.000	20.280.890.009	3.705.100.991
TOTAL		**160.642.653.000**	**152.255.122.666**	**8.387.530.334**

Tabel 3.3.2.4.1. Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	158.792.653.000	150.405.251.860	8.387.401.140
2	PNBP	1.850.000.000	1.849.870.806	129.194
TOTAL		**160.642.653.000**	**152.255.122.666**	**8.387.530.334**

Tabel 3.3.2.4.2. Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

NO	Sisa Anggaran	PAGU AKHIR	REALISASI
		Rp.	Rp.
1	Kegiatan yang tidak Terlaksana	-	-
2	Kegiatan yang Terblokir	8.357.672.000	-
3	Sisa Kontraktual		
	a. Belanja Barang	76.489.253.000	76.487.067.670
	b. Belanja Modal	18.417.135.000	18.409.364.500
4	Sisa Non Kontraktual		
	a. Belanja Barang	55.386.937.000	55.367.201.737
	b. Belanja Modal	1.991.656.000	1.991.488.759
5	Sisa Belanja Pegawai	-	-
TOTAL			**152.255.122.666**

Tabel 3.3.2.4.3. Rincian sisa Anggaran Tahun 2024

Dari total pagu anggaran Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024 sebesar Rp. 160.642.653.000, - (seratus enam puluh miliar enam ratus empat puluh dua juta enam ratus lima puluh tiga ribu rupiah) yang dapat terealisasi sebesar Rp. 152.255.122.666, - (seratus lima puluh dua miliar dua ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh dua ribu enam ratus enam puluh enam rupiah) atau sebesar 94.78% sehingga total dana yang tidak terserap di lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan adalah sebesar Rp. 8.387.530.334, - (delapan miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) atau sebesar 5,22%. dengan rincian sebagai berikut:

1. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksana;

2. Terdapat tiga puluh tiga kegiatan yang terblokir, baik terblokir keseluruhan maupun sebagian, dengan total nilai blokir sebesar Rp. 8.357.672.000, -;
3. Sisa Kontraktual sebesar Rp. 9.955.830, - (sembilan juta sembilan ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh rupiah);
    1) Sisa belanja barang sebesar Rp. 2.185.330, - berasal dari sisa kontrak pemeliharaan perlengkapan jalan yang sudah tidak dapat dimanfaatkan;
    2) Sisa belanja modal sebesar Rp. 7.770.500, - merupakan sisa kontrak studi yang sudah tidak dapat dimanfaatkan;
4. Sisa Non Kontraktual sebesar Rp. 19.902.504, - (sembilan belas juta sembilan ratus dua ribu lima ratus empat rupiah);
    1) Sisa belanja barang sebesar Rp.19.735.263, - berasal dari sisa anggaran kegiatan pengadaan langsung yang dilakukan pada akhir tahun sehingga tidak dapat direvisi;
    2) Sisa belanja modal sebesar Rp. 167.241, - berasal dari sisa anggaran kegiatan pengadaan langsung yang sisa anggarannya sudah tidak dapat dimanfaatkan.

3.3.3. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

3.3.3.1. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan berdasarkan Sasaran Kegiatan per Tahun 2024:

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan II)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan III)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan IV)
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	29,02%	1,89%	27,14%	30,46%	14,50%	15,96%	730,23%	51,36%	678,88%	111,58%	88,85%	22,73%
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	12,49%	7,88%	4,61%	49,07%	32,97%	16,09%	110,01%	64,54%	45,48%	102,07%	97,22%	4,85%
SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Hubdat	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	-	0,00%	0,00%
SK3	Mneingkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Hubdat	8,27%	26,32%	-18,06%	24,50%	38,91%	-14,40%	68,76%	56,76%	12,00%	100,00%	86,40%	13,60%
SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Hubdat	4,06%	24,41%	-20,34%	6,25%	34,49%	-28,24%	22,29%	89,65%	-67,36%	100,00%	92,51%	7,49%
	Rata-Rata	**10,77%**	**8,33%**	**2,44%**	**22,06%**	**29,79%**	**-7,74%**	**186,26%**	**56,62%**	**129,64%**	**103,41%**	**94,78%**	**8,63%**

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Keuangan Tahun 2023 pada Direktorat Lalu Lintas Jalan sebesar:

- Triwulan I Tahun 2024: Rata – rata capaian sasaran sebesar 10,77% dengan persentase capaian keuangan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar 8,33% sehingga menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 2,44%.
- Triwulan II Tahun 2024: Rata – rata capaian sasaran sebesar 22,06% dengan persentase capaian keuangan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar 29,79% sehingga menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar -7,73%.
- Triwulan III Tahun 2024: Rata – rata capaian sasaran sebesar 186,26% dengan persentase capaian keuangan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar 56,62% sehingga menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 129,64%.
- Triwulan IV Tahun 2024: Rata – rata capaian sasaran sebesar 103,41% dengan persentase capaian keuangan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 94,78% sehingga menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 8,63%.

3.3.3.2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data dari Bagian Kepegawaian dan Umum diperoleh data jumlah kebutuhan pegawai dan jumlah eksisting pegawai di Unit Kerja Direktorat Lalu Lintas Jalan sebagai berikut:

ABK	Eksisting		Kekurangan Pegawai	Pemenuhan Kebutuhan		
	PNS	PPNPN		CPNS	PPPK	POLBIT
146	77	55	-14	5	4	5

DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN				
NO	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN	KEBUTUHAN	TERISI
1	Direktur Lalu Lintas Jalan	15	1	1

SUBBAGIAN TATA USAHA				
NO	NAMA JABATAN	KELAS JABATAN	KEBUTUHAN	TERISI
1	Analis Kebijakan / Ketua Tim Kelompok Substansi Tata Usaha	9	1	1
2	Analis SDM Aparatur Ahli Muda	9	2	
3	Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	8	2	
4	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	10	2	
5	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	8	2	
6	Arsiparis Ahli Madya	11	2	
7	Arsiparis Ahli Muda	9	2	
8	Arsiparis Ahli Pertama	8	2	
9	Arsiparis Penyelia	8	2	
10	Arsiparis Mahir	7	2	
11	Arsiparis Terampil	6	2	1
12	Penata Laksana Barang Penyelia	9	2	
13	Penata Laksana Barang Mahir	8	2	
14	Penata Laksana Barang Terampil	7	2	
15	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	8	2	
16	Perencana Ahli Muda	10	2	
17	Perencana Ahli Pertama	8	2	
18	Pranata Komputer Ahli Pertama	8	2	
19	Pranata Komputer Penyelia	8	2	
20	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/Mahir	7	2	
21	Pranata Komputer Pelaksana/Terampil	6	2	
22	Pranata Keuangan APBN Penyelia	9	2	
23	Pranata Keuangan APBN Mahir	8	2	
24	Pranata Keuangan APBN Terampil	7	2	
25	Pranata SDM Aparatur Penyelia	8	2	
26	Pranata SDM Aparatur Mahir	7	2	
27	Pranata SDM Aparatur Terampil	6	2	
28	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	9	2	
29	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	8	2	
30	Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia	8	2	
31	Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana Lanjutan/Mahir	7	2	
32	Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana/Terampil	6	2	
33	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	8
34	Penata Layanan Operasional	7	2	
35	Pengelola Layanan Operasional	6	2	
36	Pengolah Data dan Informasi	6	2	
37	Pengadministrasi Perkantoran	5	2	

SUBDIREKTORAT MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS				
NO	**NAMA JABATAN**	**KELAS JABATAN**	**KEBUTUHAN**	**TERISI**
1	Kepala Sub Direktorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	12	1	1
2	Perekayasa Muda/Ketua Tim Kelompok Substansi Manajemen Lalu Lintas Jalan	9	1	1
3	Perekayasa Muda/Ketua Tim Kelompok Substansi Rekayasa Lalu Lintas Jalan	9	1	1
4	Analis Kebijakan Ahli Madya	12	2	
5	Analis Kebijakan Ahli Muda	10	2	
6	Analis Kebijakan Ahli Pertama	8	2	1
7	Perekayasa Ahli Madya	12	2	
8	Perekayasa Ahli Muda	9	2	
9	Perekayasa Ahli Pertama	8	2	
10	Pranata Komputer Ahli Muda	9	2	
11	Pranata Komputer Ahli Pertama	8	2	
12	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	12
13	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	7	2	
14	Penata Layanan Operasional	7	2	
15	Pengelola Layanan Operasional	6	2	
16	Pengolah Data dan Informasi	6	2	
17	Pengadministrasi Perkantoran	5	2	

SUBDIREKTORAT ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS				
NO	**NAMA JABATAN**	**KELAS JABATAN**	**KEBUTUHAN**	**TERISI**
1	Kepala Sub Direktorat Analisis Dampak Lalu Lintas	12	1	1
2	Ketua Tim Kelompok Substansi Analisis Dampak Lalu Lintas/Pengevaluasi dan Penyusun Laporan	7	1	1
3	Ketua Tim Kelompok Substansi Evaluasi dan Sertifikasi/Pengelola Data dan Sertifikasi Kompetensi Penilai Andalalin	7	1	1
4	Analis Kebijakan Ahli Madya	12	2	
5	Analis Kebijakan Ahli Muda	10	2	
6	Analis Kebijakan Ahli Pertama	8	2	1
7	Pranata Komputer Ahli Muda	9	2	
8	Pranata Komputer Ahli Pertama	8	2	
9	Pranata Komputer Penyelia	8	2	
10	Pranata Komputer Mahir	7	2	
11	Pranata Komputer Terampil	6	2	
12	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	12
13	Penata Layanan Operasional	7	2	
14	Pengelola Layanan Operasional	6	2	
15	Pengolah Data dan Informasi	6	2	
16	Pengadministrasi Perkantoran	5	2	

PERLENGKAPAN JALAN				
NO	**NAMA JABATAN**	**KELAS JABATAN**	**KEBUTUHAN**	**TERISI**
1	Kepala Sub Direktorat Perlengkapan Jalan	12	1	1
2	Ketua Tim Kelompok Substansi Teknis Perlengkapan Jalan/Analis Kebutuhan Perlengkapan Jalan	7	1	1
3	Ketua Tim Kelompok Substansi Usaha Perlengkapan Jalan	9	1	1
4	Analis Kebijakan Ahli Madya	12	2	
5	Analis Kebijakan Ahli Muda	10	2	
6	Analis Kebijakan Ahli Pertama	8	2	
7	Perekayasa Ahli Madya	12	2	

8	Perekayasa Ahli Muda	9	2	
9	Perekayasa Ahli Pertama	8	2	
10	Pranata Komputer Ahli Muda	9	2	
11	Pranata Komputer Ahli Pertama	8	2	
12	Pranata Komputer Penyelia	8	2	
13	Pranata Komputer Mahir	7	2	
14	Pranata Komputer Terampil	6	2	
15	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	12
16	Penata Layanan Operasional	7	2	
17	Pengelola Layanan Operasional	6	2	
18	Pengolah Data dan Informasi	6	2	
19	Pengadministrasi Perkantoran	5	2	

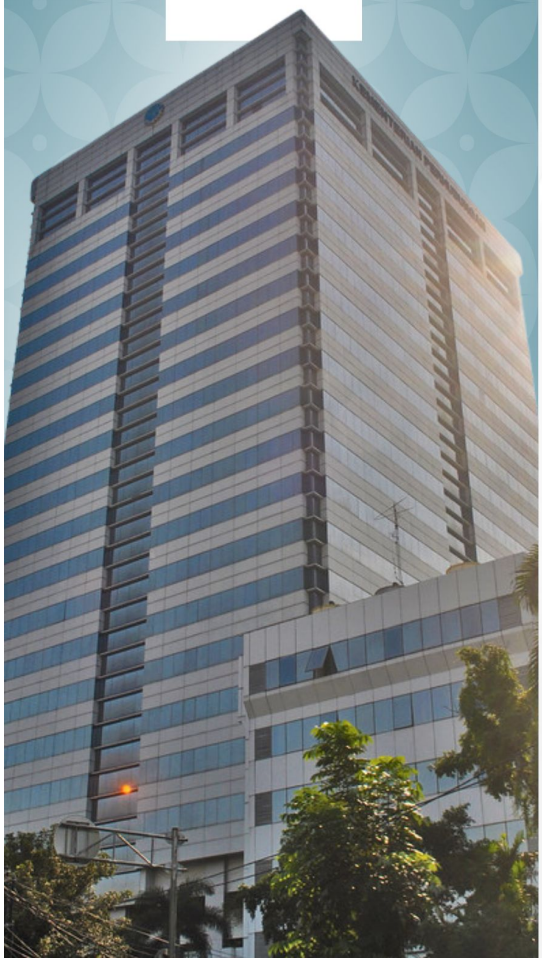
PENGENDALIAN OPERASIONAL				
NO	**NAMA JABATAN**	**KELAS JABATAN**	**KEBUTUHAN**	**TERISI**
1	Kepala Sub Direktorat Pengendalian Operasional	12	1	1
2	Ketua Tim Kelompok Substansi Pengawasan/Analis Kebijakan Muda	9	1	1
3	Ketua Tim Kelompok Substansi Penindakan/Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)	7	1	1
4	Analis Kebijakan Ahli Madya	12	2	
5	Analis Kebijakan Ahli Muda	10	2	
6	Analis Kebijakan Ahli Pertama	8	2	1
7	Penelaah Teknis Kebijakan	7	2	14
8	Penata Layanan Operasional	7	2	
9	Pengelola Layanan Operasional	6	2	
10	Pengolah Data dan Informasi	6	2	
11	Pengadministrasi Perkantoran	5	2	

3.3.3.4 Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala yang dihadapi selama Tahun 2024:

1. Kurangnya SDM untuk menunjang Tupoksi kegiatan – kegiatan yang ada pada Direktorat Lalu Lintas Jalan.
2. Adanya Realokasi Anggaran yang menyebabkan terjadinya penyesuaian kembali terhadap perencanaan kegiatan, target, dan anggaran yang sudah ditetapkan pada awal tahun.
3. Perubahan jadwal kegiatan di lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan yang cukup dinamis sehingga beberapa kegiatan swakelola harus disesuaikan lagi dengan kegiatan – kegiatan prioritas, hal ini dapat berpengaruh pada realisasi pelaksanaan kegiatan/daya serap serta pelaporan kinerja.
4. Masih kurangnya koordinasi yang komprehensif dengan *stakeholder* terkait dengan kegiatan – kegiatan di lapangan sehingga membuat kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi kurang efektif dan efisien baik dari segi kinerjanya.
5. Masih adanya anggaran yang terkena blokir / *Automatic Adjustment* sehingga menyebabkan beberapa kegiatan masih belum dilaksanakan dan/atau tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2024.

BAB IV



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

PENUTUP

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

BAB IV
PENUTUP

4.1. PENUTUP

4.1.1. Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Lalu Lintas Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Adapun beberapa poin yang akan disampaikan pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai capaian kinerja Sasaran Kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan secara keseluruhan selama Tahun 2024 adalah sebesar **103,41%.** Berikut adalah rincian capaian dari masing-masing Sasaran Kegiatan (SK):
   1) SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat yang terdiri dari 4 (empat) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 111,58%;
   2) SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat yang terdiri dari 9 (sembilan) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 102,07%;
   3) SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat yang terdiri dari 1 (satu) IKK dengan dengan capaian kinerja sebesar 0% / tidak terdefinisi;
   4) SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat yang terdiri dari 3 (tiga) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%;
   5) SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat yang terdiri dari 4 (empat) IKK dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%.

2. Nilai capaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan secara keseluruhan selama Tahun 2024 adalah sebesar **102,81%** Berikut adalah rincian capaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK):
   1) IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 29 dari target 29);
   2) IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 118,87% (realisasi 63 dari target 53);
   3) IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar115,87% (realisasi 10.185 dari target 8.790);
   4) IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani dengan nilai rata-rata capaian kinerja **tidak terdefinisi** (realisasi 0 dari target 0);
   5) IKK4 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 101,43% (realisasi 142 dari target 140);
   6) IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 117,20% (realisasi 17,58 dari target 15);
   7) IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja 100% (realisasi 2 dari target 2);
   8) IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 5 dari target 5);
   9) IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 1 dari target 1);
   10) IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 2 dari target 2);
   11) IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 1 dari target 1);

12) IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 1 dari target 1);
13) IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas dengan nilai rata-rata capaian kinerja 100% (realisasi 1 dari target 1);
14) IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **tidak terdefinisi** (realisasi 0 dari target 0);
15) IKK01 Sertifikasi Penilai Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 166 dari target 166);
16) IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 57 dari target 57);
17) IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 119 dari target 119);
18) IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 16 dari target 16);
19) IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 22 dari target 22);
20) IKK03 Sertifikasi Pengawas Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 157 dari target 157);
21) IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin dengan nilai rata-rata capaian kinerja sebesar 100% (realisasi 62 dari target 62).

3. Selama tahun 2024 berjalan terdapat perubahan Pagu Anggaran di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan akibat adanya Realokasi Anggaran. Berikut adalah perubahan pagu yang terjadi selama tahun 2024:
    - Pagu Awal senilai Rp. 81.146.020.000, -;
    - Pagu hingga Triwulan I Tahun 2024 senilai Rp. 157.177.014.000, -;
    - Pagu hingga Triwulan II Tahun 2024 senilai Rp. 157.177.014.000, -;
    - Pagu hingga Triwulan III Tahun 2024 senilai Rp. 160.727.555.000, -.
    - Pagu hingga Triwulan IV Tahun 2024 senilai Rp. 160.642.653.000, -.

4. Realisasi anggaran Direktorat Lalu Lintas Jalan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:
    - Realisasi anggaran Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 13.095.993.975, - dari total pagu anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 senilai Rp. 157.177.014.000, - atau mencapai 8,33%.
    - Realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp. 46.826.650.279, - dari total pagu anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 senilai Rp. 157.177.014.000, - atau mencapai 30,54%.
    - Realisasi anggaran Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp. 90.998.481.830, - dari total pagu anggaran sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 senilai Rp. 160.727.555.000, - atau mencapai 56,62%.
    - Realisasi anggaran Triwulan IV Tahun 2024 sebesar Rp. 152.255.122.666, - dari total pagu anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 senilai Rp. 160.642.653.000, - atau mencapai 94,78%.

5. Untuk meningkatkan capaian kinerja, Direktorat Lalu Lintas Jalan akan melakukan beberapa Langkah, antara lain:
    a. Melakukan monitoring dan pemantauan terhadap proses kinerja agar kegiatan lebih terukur, efektif, dan efisien agar berjalan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan.
    b. Melakukan Langkah-langkah percepatan dalam rangka penyerapan realisasi anggaran.

c. Memaksimalkan peran dari SDM di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan dalam menjalankan tugas dan fungsi demi tercapainya target.
d. Melakukan pengisian data baik *inputting* maupun *updating* hasil pengukuran capaian kinerja pada aplikasi *e-Performance* dan *e-monitoring* secara rutin setiap bulannya agar kegiatan Direktorat Lalu Lintas Jalan dapat terupdate, terpantau, dan terlaksana dengan baik.

4.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	29	29	100%	TERCAPAI	1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan stakeholder terkait supaya terlaksana kegiatan bantuan teknis dengan lebih efektif dan efisien. 2. Perlu dilakukan sortir akan kebutuhan prioritas sesuai dengan pengajuan surat permohonan dari Pemerintah Daerah, hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang cukup terbatas dan banyaknya permohonan bantuan teknis perlengkapan jalan pada masa angkutan lebaran dan hari raya keagamaan lainnya. 3. Melakukan rapat evaluasi teknis pelaksanaan pengadaan dan pemasangan serta bantuan teknis di bidang perlengkapan jalan secara berkala serta meminta kesiapan pemerintah daerah untuk dukungan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 4. Melakukan pengawasan secara periodik agar pelaksanaan pemberian bantuan teknis maupun pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan berjalan tepat waktu. 5. Memberlakukan sanksi yang tegas dan pemberian efek jera kepada kontraktor pelaksana atas kemungkinan keterlambatan pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan kontrak dan ketentuan yang berlaku.	▪ Subdirektorat Perlengkapan Jalan
		IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	53	53	63	118,87%	TERCAPAI	1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan seluruh BPTD supaya kegiatan penanganan LRK dapat termonitor dengan lebih baik. 2. Mendorong BPTD melaksanakan realisasi penanganan LRK berdasarkan prioritas yang telah direncanakan dan data SID yang telah disusun. 3. Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan penanganan LRK yang telah dilakukan BPTD sebagai pertimbangan untuk merencanakan langkah selanjutnya di setiap tahapan. 4. Melakukan pengawasan secara periodik agar pelaksanaan LRK dapat berjalan tepat waktu. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
		IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	8790	8790	10185	115,87%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana kerja yang baik sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan perlengkapan jalan setiap tahunnya guna menjaga performa kinerja alat uji perlengkapan jalan serta keakuratan hasil uji perlengkapan jalan. 2. Melakukan inventarisasi kelengkapan dan kondisi alat uji saat sebelum digunakan dan setelah digunakan oleh tim yang melakukan survey atau monitoring dan evaluasi perlengkapan jalan dengan alat uji tersebut (faktor pengawasan pemeliharaan alat uji perlengkapan jalan yang perlu dilaksanakan secara periodik). 3. Melakukan koordinasi yang baik dengan kontraktor penyedia/pemelihara agar kegiatan selalu terpantau dan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan hasil pekerjaan yang telah dikontrakkan. 5. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan kepolisian setempat terkait pelaksanaan kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
		IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	0	-	-	TIDAK TERDEFINISI	-	▪ Subdirektorat Manajemen dan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
										Rekayasa Lalu Lintas
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	140	140	142	101,43%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana kegiatan di awal tahun dengan baik agar kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. 2. Melakukan koordinasi yang lebih aktif kepada semua *stakeholder* terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan tepat waktu. 3. Menghadirkan Narasumber kegiatan yang berkompeten dan merupakan pakar yang membidangi topik dan tema kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/uji kompetensi/peningkatan kemampuan pelatihan serta memahami tata naskah dalam penyusunan peraturan Menteri Perhubungan ataupun dasar hukum lainnya. 4. Memantau perkembangan isu - isu terupdate yang dapat diangkat untuk menjadi materi ajar dan bahan kegiatan Bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan/uji kompetensi supaya output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. 5. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan agar dapat dilakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan di tahun selanjutnya. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK6 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	15	15	17,58	100%	TERCAPAI	1. Menyusun Action Plan kegiatan secara matang dan terencana terkait waktu, anggaran pelaksanaan, dan kelengkapan baik administrasi maupun teknis yang dibutuhkan untuk kegiatan di lapangan. 2. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait secara intensif dan proaktif guna mendukung kelancaran kegiatan yang akan berlangsung. 3. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari hasil kegiatan pemantauan yang menjadi permasalahan, terutama pada saat masa liburan seperti hari raya Idul Fitri serta Natal dan Tahun Baru guna terselenggaranya kelancaran, keselamatan, ketertiban berlalu lintas di masa yang akan datang. 4. Membuat laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi secara jelas kepada pimpinan sehingga target sasaran output yang diharapkan dari masing – masing kegiatan dapat terpenuhi sesuai pertimbangan dan arahan pimpinan; 5. Menyusun prioritas kegiatan pemantauan serta monitoring dan evaluasi sehingga output capaian lebih tertata berjenjang untuk pemerataan jangkauan pengawasan dan supervisi kegiatan bidang Lalu Lintas Jalan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	2	2	100%	TERCAPAI	1. Mempersiapkan perencanaan secara matang di awal tahun agar kegiatan – kegiatan dapat terlaksana/terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 2. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan koordinasi dari Subdirektorat Andalalin dengan pihak konsultan penyusun yang bertanggung jawab melakukan penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin serta Bagian	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
									Hukum Kementerian Perhubungan dalam menyusun Keputusan Menteri yang akan dikeluarkan. 3. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan SDM dalam menjaga sistem manajemen mutu terbaru di Pelayanan Andalalin yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 agar dapat berjalan baik dan dapat ditingkatkan pada saat audit di tahun mendatang. 4. Memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada konsultan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan. 5. Perlu adanya evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan atas Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini untuk menguji tingkat keberhasilannya di lapangan dan kesesuaian mekanisme pelaksanaannya di setiap daerah dalam rangka menjamin kepatuhan atas pemenuhan rekomendasi Andalalin yang dilakukan oleh para pelaku usaha. 6. Memaksimalkan SDM Subdirektorat Andalalin agar mempersiapkan kelengkapan data dukung/dokumen – dokumen yang dibutuhkan di dalam peningkatan sistem manajemen mutu terbaru di Standarisasi pelayanan Andalalin. 7. Memaksimalkan sosialisasi terkait dengan persiapan Standarisasi Pelayanan Andalalin dengan penerapan ISO 9001:2015 untuk memastikan kelengkapan data dukung yang dibutuhkan pada saat inspeksi proses standarisasi sudah lengkap dan memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan standarisasi pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas dari suatu pelayanan.	
		IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	5	5	5	100%	TERCAPAI	1. Mempersiapkan perencanaan secara matang di awal tahun agar kegiatan – kegiatan dapat terlaksana/terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 2. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan koordinasi dari Subdirektorat Andalalin dengan pihak konsultan penyusun yang bertanggung jawab melakukan penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin serta Bagian Hukum Kementerian Perhubungan dalam menyusun Keputusan Menteri yang akan dikeluarkan. 3. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan SDM dalam menjaga sistem manajemen mutu terbaru di Pelayanan Andalalin yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 agar dapat berjalan baik dan dapat ditingkatkan pada saat audit di tahun mendatang. 4. Memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada konsultan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan. 5. Perlu adanya evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan atas Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini untuk menguji tingkat keberhasilannya di lapangan dan kesesuaian mekanisme pelaksanaannya di setiap daerah dalam rangka menjamin kepatuhan atas pemenuhan rekomendasi Andalalin yang dilakukan oleh para pelaku usaha.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
									6. Memaksimalkan SDM Subdirektorat Andalalin agar mempersiapkan kelengkapan data dukung/dokumen – dokumen yang dibutuhkan di dalam peningkatan sistem manajemen mutu terbaru di Standarisasi pelayanan Andalalin.	
		IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	1	1	100%	TERCAPAI	1. Perlu adanya juga kajian atas pelaksanaan Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional pada wilayah-wilayah lain di Indonesia dalam rangka menilai kinerja dari pelaksanaan kegiatan Andalalin di seluruh Indonesia secara komprehensif dalam rangka perumusan kebijakan di masa yang akan datang. 2. Adanya evaluasi terkait dengan progres kegiatan agar output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. 3. Memaksimalkan dan memastikan pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas pelayanan. 4. Memaksimalkan sosialisasi terkait dengan persiapan Standarisasi Pelayanan Andalalin dengan penerapan ISO 9001:2015 untuk memastikan kelengkapan data dukung yang dibutuhkan pada saat inspeksi proses standarisasi sudah lengkap dan memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan standarisasi pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas dari suatu pelayanan.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	2	2	100%	TERCAPAI	1. Menyusun *Action Plan* Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang. 2. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama. 3. Melakukan koordinasi yang baik dengan para stakeholder terkait sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ketika sudah di lapangan. 4. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. 5. Melakukan percepatan di dalam peninjauan lapangan serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan peninjauan lapangan dari permohonan persetujuan Andalalin yang masuk ke Subditrektorat Andalalin.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	1	1	100%	TERCAPAI	1. Menyusun *Action Plan* kunjungan teknis kegiatan secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang. 2. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama. 3. Melakukan koordinasi yang baik dengan para *stakeholder* terkait sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ketika sudah di lapangan.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

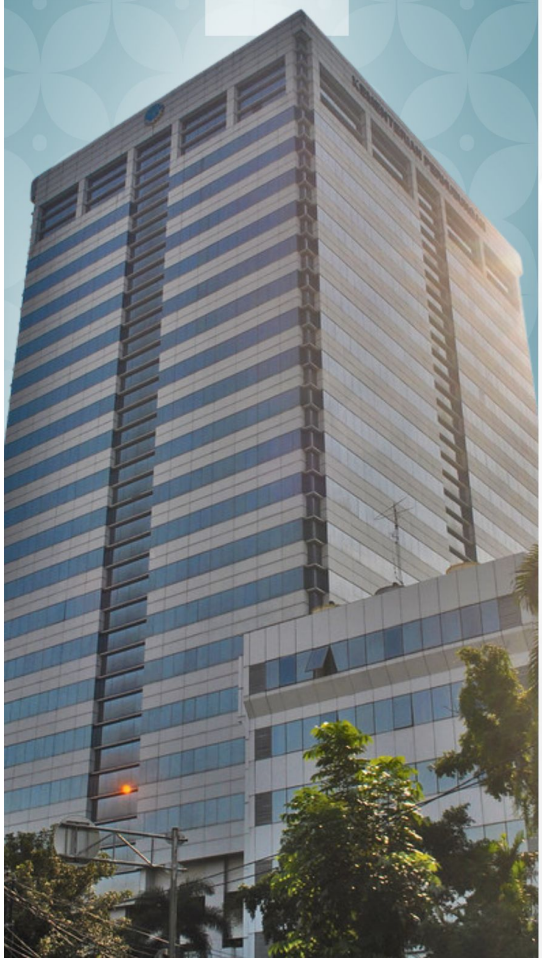
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
									4. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. 5. Melakukan percepatan di dalam peninjauan lapangan serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan peninjauan lapangan dari permohonan persetujuan andalalin yang masuk ke Subditrektorat Andalalin.	
		IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	1	1	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana kerja secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi. 2. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait secara aktif guna mempermudah proses pengawasan persetujuan hasil Andalalin. 3. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. 4. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama. 5. Melakukan percepatan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan persetujuan hasil Andalalin serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan pengawasan dari persetujuan andalalin yang telah diterbitkan oleh Subdirektorat Andalalin.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	1	1	100%	TERCAPAI	1. Menyiapkan data dukung, penyusunan jadwal proses pelaksanaan pembuatan bahan sosialisasi secara rinci, dan terjadwal yang akan dilaksanakan secara matang terlebih dahulu agar hasil pekerjaan dapat tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan. 2. Melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap vendor pelaksana agar dapat dan tepat sasaran sesuai kebutuhan dan keinginan yang diharapkan Direktorat Lalu Lintas Jalan dan memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada vendor apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan. 3. Berkoordinasi secara teratur kepada para pihak terkati untuk memastikan kelengkapan persyaratan aplikasi dapat terpenuhi sesuai jadwal.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	0	0	-	-	TIDAK TERDEFINISI	-	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01 Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	166	166	166	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Sertifikasi Penilai Andalalin.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
									3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Sertifikasi Penilai Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	
		IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	57	57	57	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Penilai Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Penyegaran Penilai Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	119	119	119	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Penilai Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin (Si Andalan) melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	16	16	16	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan, dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi secara maksimal terhadap *stakeholder* terkait agar kegiatan berjalan dengan lancar. 3. Melakukan kegiatan sertifikasi penyusun andalalin secara bertahap dengan memprioritaskan wilayah yang masih kekurangan tenaga penyusun andalalin sehingga target minimum tenaga penyusun andalalin di Indonesia dapat terpenuhi. 4. Sosialisasi peraturan – peraturan yang terkait dengan Andalalin harus lebih mendalam agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	22	22	22	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi pada kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. 3. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan jauh-jauh hari secara matang dan terencana serta melakukan sosialisasi dan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin. 4. Akan melakukan kegiatan penyegaran tenaga ahli penyusun andalalin secara bertahap agar dapat terus mengupdate kompetensi tenaga penyusun Andalalin dan akan dilakukan penyampaian jadwal pelaksanaan jauh-jauh hari agar dapat memperoleh peserta tenaga penyusun yang sesuai dengan kompetensi. 5. Sosialisasi peraturan – peraturan yang terkait dengan Andalalin harus lebih mendalam agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Penyegaran Penyusun Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03 Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	157	157	157	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Sertifikasi Pengawas Andalalin. 3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi pada kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. 4. Melakukan kegiatan sertifikasi pengawas andalalin secara bertahap dengan memprioritaskan wilayah yang masih kekurangan tenaga pengawas	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
									Andalalin sehingga target minimum tenaga pengawas andalalin di Indonesia dapat terpenuhi. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	
		IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	62	62	62	100%	TERCAPAI	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap *stakeholder* terkait penyelenggaraan Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Penyegaran Pengawas Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	▪ Subdirektorat Analisis Dampak Lalu Lintas

LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN I

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2024

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Direktorat Lalu Lintas Jalan

RKT

(Rencana Kinerja Tahunan)

Tahun 2024



Copyright © Bagren Hubdat 2024

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Direktorat Lalu Lintas Jalan

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2024

DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

No	KODE SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	KODE INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan	Kegiatan	1

5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang

Jakarta, 2 Januari 2024
Direktur Lalu Lintas Jalan

AHMAD YANI, ATD., M.T.
Pembina Utama Muda – (IV/c)
NIP.19650930 199003 1 003

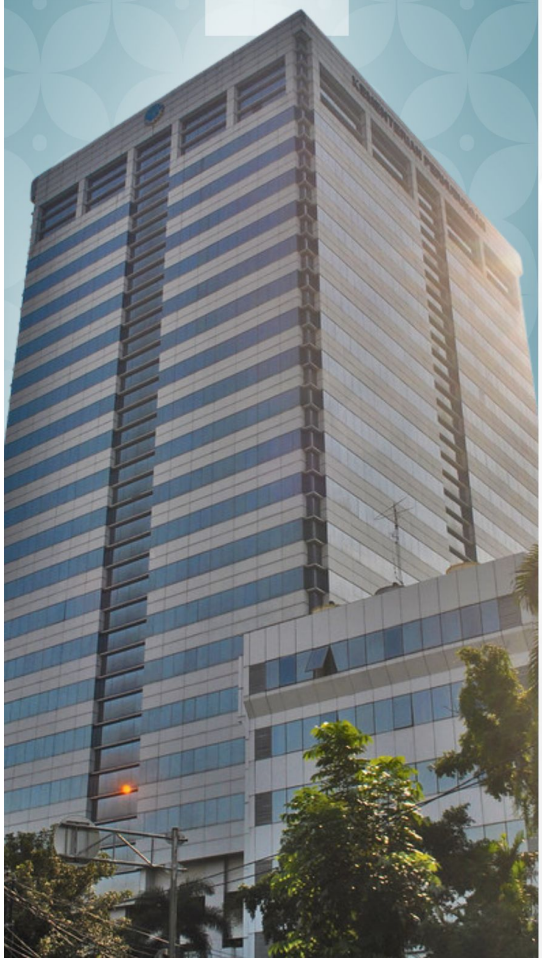
LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN II

RENCANA AKSI TAHUN 2024



Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

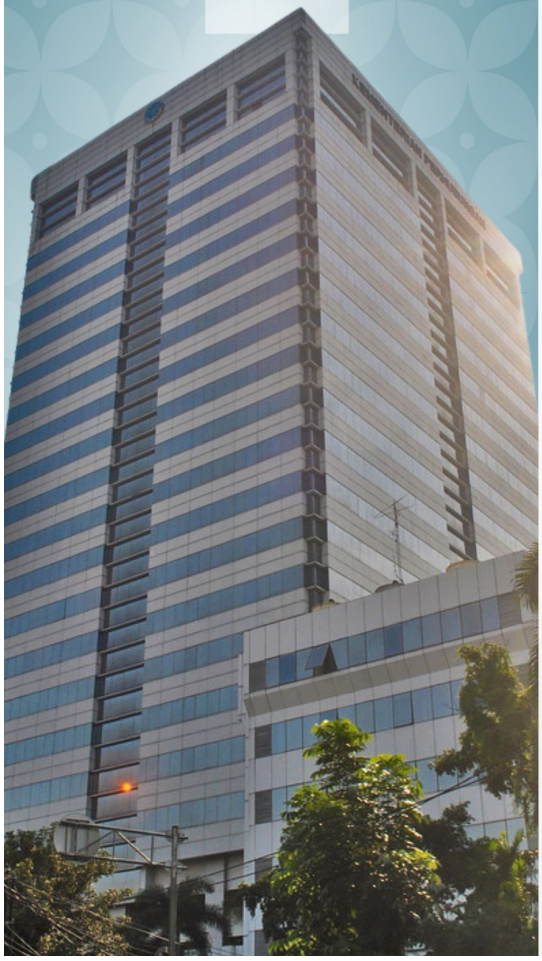
RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN 2024	TARGET	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	4	16	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	Rp 46,850,219,000	Subdit Perlengkapan Jalan
					Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional		9	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	Rp 6,000,000,000	Subdit Perlengkapan Jalan
		Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	Rp -	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	3751	0	0	0	416	416	416	416	416	416	416	416	423	Rp -	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan	10	0	0	0	0	12	20	0	0	0	0	0	0	Rp 282,367,000	Subdit Perlengkapan Jalan
					Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan	10													Rp 89,796,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	12													Rp 227,538,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik	1	0.749	0.666	0.999	0.416	0.75	0.417	0.751	0.417	0.751	0.667	1	0.417	Rp 250,257,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol)	3													Rp 446,889,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Pemantauan MRLL di Daerah	2													Rp 333,432,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	1													Rp 229,700,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	1													Rp 271,750,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	1	-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp 770,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur	3	-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp 880,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara		-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp 800,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin		-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp 850,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	1	-	-	-	-	-	-	0.5	0.5	-	-	-	-	Rp 200,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 200,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan		0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	Rp 400,000,000	
		Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Pengawasan Hasil Andalalin	1	-	0.125	-	-	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	-	Rp 610,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	1	0.1	0.1	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	Rp 875,688,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	Rp 100,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
3	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	1	-	-			-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp 950,000,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
4	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	-	65	-	50	-	50	-	50	-	-	35	-	Rp 490,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	140	-	-	-	-	-	140	-	-	-	-	-	-	Rp 515,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin Secara Online (Si Andalan)	120	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	-	Rp 594,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
5	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	80	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	Rp 580,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	60	-	-	-	-	60	-	-	-	-	-	-	-	Rp 535,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	320	-	-	80	-	40	-	50	-	60	25	65	-	Rp 590,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas

Jakarta, 2 Januari 2024
DIREKTUR LALU LINTAS JALAN

AHMAD YANI, ATD, MT
Pembina Utama Madya (IV/c)
NIP. 19650930 199003 1 003

LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN III

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Copyright © Bagren Hubdat - 2024

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



PERJANJIAN KINERJA 2024

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTORAT LALU LINTAS **JALAN**

Copyright © Bagren Hubdat - 2024

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yani, A.TD., M.T.

Jabatan : Direktur Lalu Lintas Jalan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perhubungan Darat	Pihak Pertama Direktur Lalu Lintas Jalan
Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.	AHMAD YANI, ATD., M.T. NIP.19650930 199003 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150

Kegiatan		Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	52.850.219.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	32.851.034.000
3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	178.000.000
4. Pengendalian Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	37.303.757.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	33.994.004.000

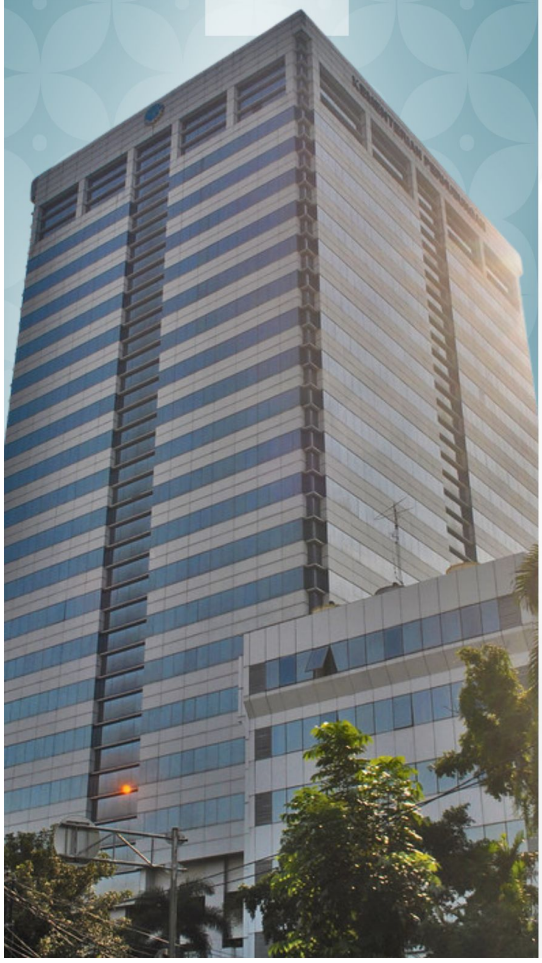
Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Jakarta, 2 Januari 2024
Direktur Lalu Lintas Jalan

AHMAD YANI, ATD., M.T.
NIP.19650930 199003 1 003

LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN IV

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

REVISI I RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN 2024	TARGET	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN		PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES			
1	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	4	16	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	Rp	46,850,219,000	Subdit Perlengkapan Jalan
					Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional		9	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	Rp	6,000,000,000	Subdit Perlengkapan Jalan
		Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	Rp	-	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	3751	0	0	0	416	416	416	416	416	416	416	416	423	Rp	-	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	Peningkatan Kompetensi Inspeksi Keselamatan Jalan	10	0	0	0	0	12	20	0	0	0	0	0	0	Rp	282,367,000	Subdit Perlengkapan Jalan
					Uji Kompetensi Inspeksi Keselamatan Jalan	10													Rp	89,796,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	12													Rp	227,538,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik	1	0.749	0.666	0.999	0.416	0.75	0.417	0.751	0.417	0.751	0.667	1	0.417	Rp	250,257,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol)	3													Rp	446,889,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Pemantauan MRLL di Daerah	2													Rp	333,432,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan	1													Rp	229,700,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
					Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	1													Rp	271,750,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	2	-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp	850,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Revisi Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin		-	-	-	-	-	-	-	-	0.3	0.3	0.4	-	Rp	300,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	4	Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur	4	-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp	880,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Likupang Provinsi Sulawesi Utara		-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp	800,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin		-	-	-	-	-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp	770,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan		-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	Rp	100,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	1	-	-	-	-	-	-	0.5	0.5	-	-	-	-	Rp	200,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	Pendataan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	200,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
					Dukungan Teknis Operasional Pelayanan SiAndalan		0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	0.083	Rp	400,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	-	0.125	-	-	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	-	Rp	610,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Dokumen Hasil Andalalin	1	0.1	0.1	-	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	-	Rp	875,689,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	Rp	100,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
3	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	1	-	-			-	0.3	-	0.4	-	0.3	-	-	Rp	950,000,000	Subdit Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan
4	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	-	65	-	50	-	50	-	50	-	-	35	-	Rp	490,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	140	-	-	-	-	-	140	-	-	-	-	-	-	Rp	515,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan Teknis Andalalin	120	-	-	-	-	-	-	120	-	-	-	-	-	Rp	594,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
5	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	Rp	580,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	-	-	-	-	60	-	-	-	-	-	-	-	Rp	535,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	-	-	80	-	40	-	50	-	60	25	65	-	Rp	590,000,000	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas
		Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp	-	Subdit Analisis Dampak lalu Lintas

Jakarta, 2 Juli 2024
DIREKTUR LALU LINTAS JALAN

ANNAS YANI, ATD., M.T.
Pembina Utama Madya (IV/c)
NIP. 196509301990031003

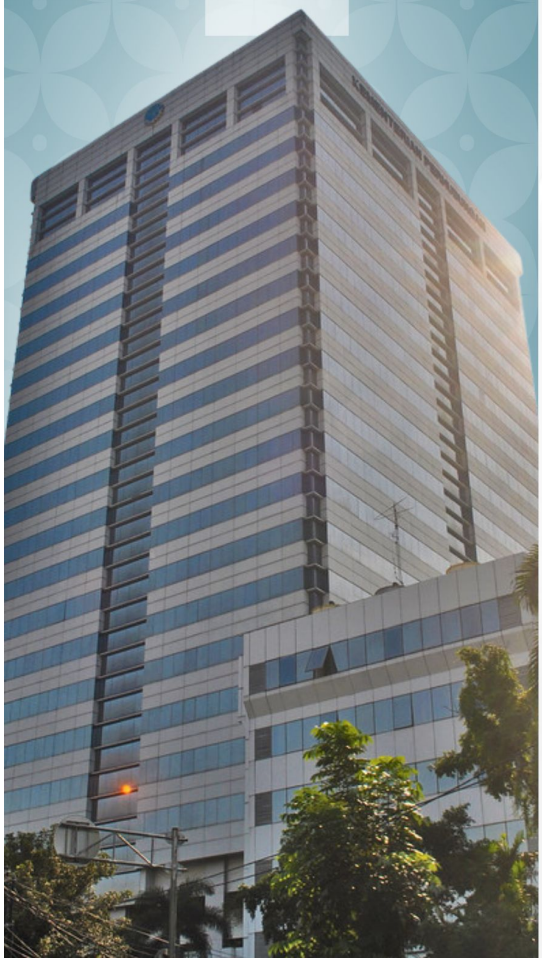
LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN V

REVISI I RENCANA AKSI TAHUN 2024



Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yani, A.TD., M.T.

Jabatan : Direktur Lalu Lintas Jalan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Juli 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perhubungan Darat	Direktur Lalu Lintas Jalan
Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.	AHMAD YANI, ATD., M.T.
NRP. 66110433	NIP.19650930 199003 1 003

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	4
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150

Kegiatan		Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	52.850.219.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	32.851.034.000
3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	178.000.000
4. Pengendalian Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	37.303.757.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	33.994.004.000

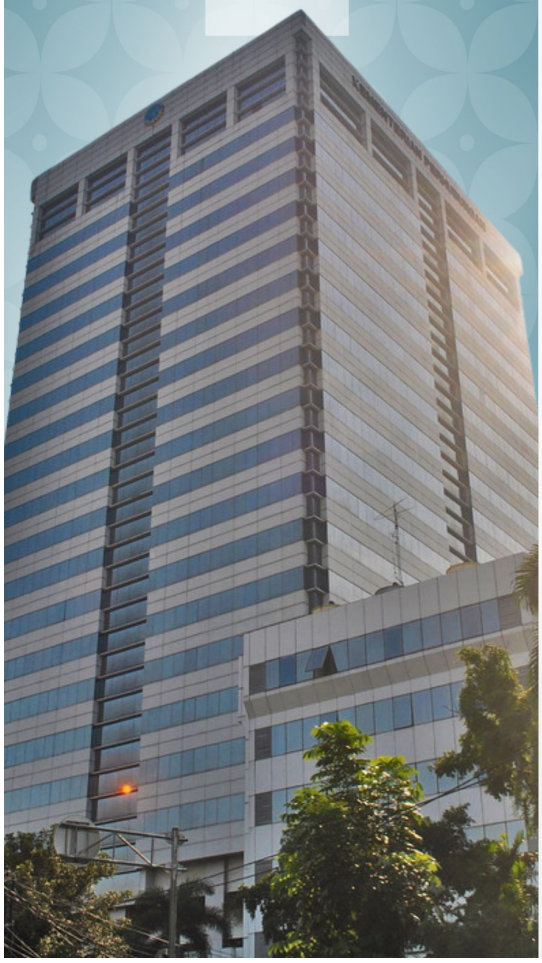
Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Irjen Pol. Risyapudin Nursin, S.I.K.
NRP. 66110433

Jakarta, 2 Juli 2024
Direktur Lalu Lintas Jalan

AHMAD YANI, ATD., M.T.
NIP.19650930 199003 1 003

LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN VI

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yani, A.TD., M.T.

Jabatan : Direktur Lalu Lintas Jalan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ahmad Yani, A.TD., M.T.

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Desember 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat	Direktur Lalu Lintas Jalan
AHMAD YANI, ATD., M.T.	AHMAD YANI, ATD., M.T.
NIP.19650930 199003 1 004	NIP.19650930 199003 1 004

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN

No	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	53
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	8790
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	140
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	15
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	5
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1
3	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	166
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	57
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	119
4	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	16
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	22
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	157
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	62

Kegiatan		Anggaran
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	52.800.219.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	35.451.295.000
3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	178.000.000
4. Pengendalian Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	38.219.135.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	33.994.004.000

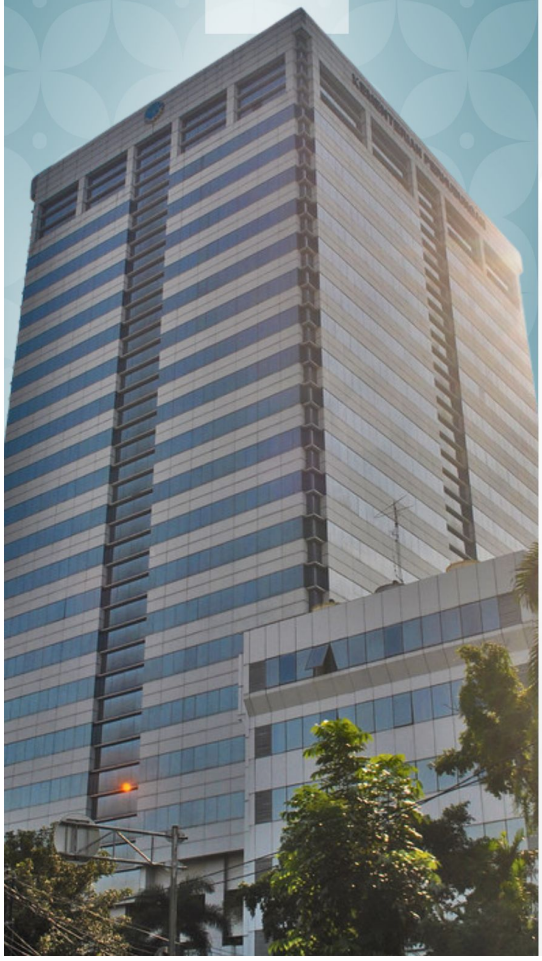
Disetujui
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat

AHMAD YANI, ATD., M.T.
NIP.19650930 199003 1 003

Jakarta, 3 Desember 2024
Direktur Lalu Lintas Jalan

AHMAD YANI, ATD., M.T.
NIP.19650930 199003 1 003

LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN VIII

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : Januari 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-1				REALISASI BULAN-1		% CAPAIAN BULAN-1		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,850,219,000	100%	25	Rp -	86.21%	0.00%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, rencana akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan akan menyesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 20 hari kalender. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 20 hari kalender. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional rencana akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dan rencana pelaksanaan kegiatan selama 90 hari kalender. Dimana, pada bulan pertama sedang menyesuaikan dan melakukan update kebutuhan data dukung kegiatan, melaksanakan survey kebutuhan PJ pada lokasi yang telah ditentukan untuk memastikan berapa banyak kebutuhan Perlengkapan Jalan yang akan dipasang. **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses perencanaan oleh BPTD sehingga perlu dilakukan pendampingan dan monitoring agar pekerjaan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan untuk LRK dapat segera lelang.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan belum terdapat pelaksanaannya oleh BPTD sehingga perlu dilakukan pendampingan dan monitoring agar pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat segera lelang.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 599,701,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Masih dalam proses perencanaan kegiatan dan proses administrasi. Kegiatan Bimtek MRLL rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dan Kegiatan Audit Keselamatan Jalan pada bulan Juni 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,532,028,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik telah dilakukan pada akhir bulan Januari. Untuk kegiatan lain akan lebih dioptimalkan pada bulan selanjutnya.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 770,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,530,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Survilliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 610,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 950,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 490,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 515,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 594,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Bimbingan teknis	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 580,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 590,000,000	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0.00	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : Februari 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-2				REALISASI BULAN-2		% CAPAIAN BULAN-2		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,850,219,000	100%	25	Rp -	86.21%	0.00%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional sudah proses pemilihan penyedia di ekatalog elektronik sektoral, untuk pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan patok tikungan plastik di provinsi Jawa Barat dan provinsi Jawa Tengah, namun belom sampai tahap kontrak. **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses lelang oleh BPTD sehingga pendampingan dan monitoring tetap dijalankan untuk memastikan pekerjaan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan pada LRK sudah sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan belum terdapat pelaksanaannya oleh BPTD sehingga perlu dilakukan pendampingan dan monitoring pada proses lelang agar pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat terlaksana mulai Bulan April 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 649,901,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek MRLL rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dan saat ini masih dalam proses penentuan tema kegiatan. 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan pada bulan Juni 2024 dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah selama 6 hari untuk Pelatihan dan 1 hari untuk uji kompetensi.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,482,400,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	1. Pada bulan Februari lalu telah dilaksanakan kegiatan survei pemantauan kesiapan jalur mudik lanjutan bersama korlantas untuk mendapatkan ouput yang lebih optimal mengenai permasalahan dan rencana persiapan jalur mudik lebaran tahun 2024. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan diselenggarakan pada akhir tahun menjelang Natal dan Tahun baru. 2. Kegiatan Uji Laik Fungsi telah dilakukan mulai bulan Februari lalu dan akan dioptimalkan lagi pada bulan selanjutnya setiap bulan. 3. Pemantauan MRLL di Daerah telah terlaksana pada bulan Februari lalu yaitu Pemantauan dalam rangka penyelenggaraan F1 H2O di Danau Toba dan rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya. 4. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas belum terlaksana pada bulan lalu namun rencana akan dioptimalkan pada bulan selanjutnya.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Survilliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	0.083	Rp 295,388,940	4.15%	49.23%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.10	Rp 29,986,689	10.00%	4.72%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.10	Rp 24,211,320	10.00%	2.76%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 950,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 472,675,000	100%	62	Rp 402,991,255	24.80%	85.26%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 515,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 594,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Bimbingan teknis	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 382,957,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 581,364,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : Maret 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-3				REALISASI BULAN-3		% CAPAIAN BULAN-3		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,850,219,000	100%	25.25	Rp 997,110,000	87.07%	1.89%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional sudah proses pemilihan penyedia di ekatalog elektronik sektoral, untuk pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas dan patok tikungan plastik di provinsi Jawa Barat dan provinsi Jawa Tengah, namun belom sampai tahap kontrak. **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses lelang oleh BPTD sehingga pendampingan dan monitoring tetap dijalankan untuk memastikan pekerjaan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan pada LRK sudah sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan belum terdapat pelaksanaannya oleh BPTD sehingga perlu dilakukan pendampingan dan monitoring pada proses lelang agar pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat terlaksana mulai Bulan April 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 649,901,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek MRLL rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dan saat ini masih dalam proses penentuan tema kegiatan. 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan pada bulan Juni 2024 dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah selama 6 hari untuk Pelatihan dan 1 hari untuk uji kompetensi.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,482,400,000	100%	1.46	Rp 95,737,500	18.25%	6.46%	Belum Tercapai	1. Pada bulan Februari lalu telah dilaksanakan kegiatan survei pemantauan kesiapan jalur mudik lanjutan bersama korlantas untuk mendapatkan ouput yang lebih optimal mengenai permasalahan dan rencana persiapan jalur mudik lebaran tahun 2024. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan diselenggarakan pada akhir tahun menjelang Natal dan Tahun baru. 2. Kegiatan Uji Laik Fungsi telah dilakukan mulai bulan Februari lalu dan akan dioptimalkan lagi pada bulan selanjutnya setiap bulan. 3. Pemantauan MRLL di Daerah telah terlaksana pada bulan Februari lalu yaitu Pemantauan dalam rangka penyelenggaraan F1 H2O di Danau Toba dan rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya. 4. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas belum terlaksana pada bulan lalu namun rencana akan dioptimalkan pada bulan selanjutnya.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Survilliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	1	Rp 295,388,940	50.00%	49.23%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.20	Rp 110,660,008	20.00%	17.40%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.20	Rp 24,211,320	20.00%	2.76%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 950,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 472,675,000	100%	62	Rp 416,363,287	24.80%	88.09%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 515,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 594,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Bimbingan teknis	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 382,957,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 581,364,000	100%	52	Rp 365,928,602	16.25%	62.94%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : April 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-4				REALISASI BULAN-4		% CAPAIAN BULAN-4		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,850,219,000	100%	25.50	Rp 2,841,960,000	87.93%	5.38%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Dan Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Tenaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 059 dan 060) telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia melalu katalog elektronik sektoral, rencana kontrak awal bulan Mei 2024. **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses lelang oleh BPTD sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan pekerjaan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan pada LRK sudah terdapat progres mendekati akhir semester pertama tahun 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan belum terdapat pelaksanaannya oleh BPTD karena banyak yang masih proses lelang sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat terlaksana pada akhir semester pertama tahun 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 649,901,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	1. Pelaksanaan Kegiatan Bimtek MRLL rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dan saat ini masih dalam proses persiapan administrasi undangan, narasumber dan lain sebagainya. 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan pada bulan Juni 2024 dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah selama 5 hari untuk Pelatihan dan 1 hari untuk uji kompetensi.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,481,700,000	100%	2.11	Rp 383,176,016	26.37%	25.86%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan diselenggarakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024. 2. Kegiatan Uji Laik Fungsi telah dilakukan tiap bulan dan akan dioptimalkan lagi penganggarannya pada bulan selanjutnya setiap bulan. 3. Pemantauan MRLL di Daerah rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya sebagai bahan penyusunan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan nasional maupun untuk pendukung kegiatan atau event besar nasional/internasional yang diprioritaskan. 4. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas telah terlaksana pada bulan lalu untuk daerah Jawa Barat dan rencana akan dilaksanakan lagi untuk daerah Jawa Tengah pada bulan selanjutnya.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncanakan selesai pekerjaan pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Survilliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melalukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	82.53%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.30	Rp 183,800,663	30.00%	28.90%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.30	Rp 53,520,093	30.00%	6.11%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 950,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Sedang dilakukan pengajuan revisi anggaran dan kegiatan	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 472,675,000	100%	62	Rp 427,223,287	24.80%	90.38%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 515,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 594,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Bimbingan teknis	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 382,957,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penysusun Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 581,364,000	100%	52	Rp 514,687,472	16.25%	88.53%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : Mei 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-5				REALISASI BULAN-5		% CAPAIAN BULAN-5		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,850,219,000	100%	26	Rp 5,023,560,000	89.66%	9.51%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Tenaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 059 dan 060) yaitu berupa APJ Tenaga surya lengan tunggal sebanyak 100 unit dan telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia melalu katalog elektronik sektoral, dan telah dilaksanakan kontrak dengan durasi pekerjaan 90 hari kalender rencana target selesai bulan Agustus 2024. Terkait kegiatan Pengadaan dan Pemasangan APJ Tenaga Surya pada ruas jalan nomor 061 kab Cilacap Provinsi Jawa Tengah sedang dalam proses pemilihan penyedia di ekatalog sektoral dan rencana akan kontrak pada minggu ke2 bulan Juni 2024. **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses lelang oleh BPTD sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan pekerjaan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan pada LRK sudah terdapat progres mendekati akhir semester pertama tahun 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan belum terdapat pelaksanaannya oleh BPTD karena banyak yang masih proses lelang sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat terlaksana pada akhir semester pertama tahun 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	-	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 887,410,000	100%	42	Rp 169,270,898	131.25%	19.07%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27-31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Persyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan pada bulan Juli 2024 dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah selama 5 hari untuk Pelatihan dan 1 hari untuk uji kompetensi.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,277,467,000	100%	5.53	Rp 671,066,422	69.11%	52.53%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan diselenggarakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024. 2. Kegiatan Uji Laik Fungsi telah dilakukan tiap bulan dan akan dioptimalkan lagi penganggarannya pada bulan selanjutnya setiap bulan. 3. Pemantauan MRLL di Daerah telah dilaksanakan pada bulan Mei lalu dan rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya sebagai bahan penyusunan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional maupun untuk pendukung kegiatan atau event besar nasional/internasional yang diprioritaskan. 4. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas rencana akan dilaksanakan pada bulan Juni untuk daerah Jawa Tengah sebagai lanjutan pemantauan pemanfaatan teknologi rekayasa lalu lintas di daerah lain.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, sedang tahap penyusunan laporan pendahuluan. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	0.60	Rp 435,065,250	20.00%	19.51%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, dan telah selesai tahap laporan pendahulaun, saat ini sedang tahap penyusunan laporan antara. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024 menyesuiakan dengan jadwal audit dari auditor ISO.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	82.53%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.40	Rp 198,800,093	40.00%	31.26%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.40	Rp 192,481,757	40.00%	21.98%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 950,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Sedang dilakukan pengajuan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 458,501,000	100%	82	Rp 427,223,287	32.80%	93.18%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 536,083,000	100%	57	Rp 190,829,670	40.71%	35.60%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 594,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Bimbingan teknis.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 382,957,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 574,455,000	100%	52	Rp 514,687,472	16.25%	89.60%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : JUNI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-6				REALISASI BULAN-6		% CAPAIAN BULAN-6		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,850,219,000	100%	26.50	Rp 7,660,710,000	91.38%	14.50%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Tenaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 058 - 059 - 060 dan 063) dan provinsi Jawa Tengah (ruas jalan no 061) dengan total sebanyak 270 unit dan akan selesai di bulan September 2024 **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses pekerjaan fisik oleh BPTD sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan output pekerjaan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan pada LRK sudah tercapai pada semester kedua tahun 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan oleh BPTD masih banyak yang proses pekerjaan fisik sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat membuahkan hasil pada semester kedua tahun 2024.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	Rp -	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 887,410,000	100%	42	Rp 169,270,898	131.25%	19.07%	Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Persyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan pada tanggal 15 - 22 Juli 2024 dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah selama 6 hari untuk Pelatihan dan 1 hari untuk uji kompetensi.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,277,467,000	100%	5.91	Rp 720,616,156	73.85%	56.41%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan diselenggarakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024. 2. Kegiatan Uji Laik Fungsi telah dilakukan tiap bulan dan akan dioptimalkan lagi penganggarannya pada bulan selanjutnya setiap bulan. 3. Pemantauan MRLL di Daerah telah dilaksanakan pada bulan Juni lalu dan rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya sebagai bahan penyusunan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional maupun untuk pendukung kegiatan atau event besar nasional/internasional yang diprioritaskan. 4. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas telah dilaksanakan pada bulan Juni lalu untuk Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah baik di wilayah Pantura maupun Pansela sebagai lanjutan pemantauan pemanfaatan teknologi rekayasa lalu lintas secara integrasi.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0.30	Rp 190,865,610	30.00%	28.49%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, sedang tahap penyusunan laporan pendahuluan. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	0.60	Rp 435,065,250	20.00%	19.51%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, dan telah selesai tahap laporan pendahuluan, saat ini sedang tahap penyusunan laporan antara. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024 menyesuaikan dengan jadwal audit dari auditor ISO.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	1.73	Rp 199,766,700	86.50%	33.29%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.50	Rp 198,800,093	50.00%	31.26%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.50	Rp 192,481,757	50.00%	21.98%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 950,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Sedang dilakukan pengajuan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 458,501,000	100%	82	Rp 427,223,287	32.80%	93.18%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 536,083,000	100%	57	Rp 190,829,670	40.71%	35.60%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 594,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Bimbingan teknis.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 382,957,000	100%	7	Rp -	8.75%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 574,455,000	100%	52	Rp 514,687,472	16.25%	89.60%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawas Andalalin dari unsur Perhubungan, PUPR, dan Kortentas POLRI	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawas Andalalin dengan menunggu revisi anggaran	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : JULI 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-7				REALISASI BULAN-7		% CAPAIAN BULAN-7		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
										volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,800,219,000	100%	27.00	Rp 13,793,055,300	93.10%	26.12%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. Untuk tahapan pada bulan ini adalah melakukan inventarisasi permohonan dan dokumen administrasi dr Pemda. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Tenaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 058 - 059 - 060 dan 063) dan provinsi Jawa Tengah (ruas jalan no 061) dengan total sebanyak 270 unit dan akan selesai di bulan September 2024. Kegiatan masih berproses dilaksanakan dan dilakukan monitoring evaluasi dan pengawasan serta pelaporan disetiap tahap kegiatannya **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
			IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan masih dalam proses pekerjaan fisik oleh BPTD sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan pekerjaan fisik berupa perlengkapan jalan pada LRK sudah mencapai progres 100% pada bulan selanjutnya.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan oleh BPTD masih pada tahap proses pekerjaan fisik sehingga Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat selesai mencapai progres 100% pada bulan selanjutnya.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	Rp -	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 1,083,376,000	100%	142	Rp 395,769,038	443.75%	36.53%	Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Persyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan terutama dalam pemilihan tema bimtek dan metode penyampaian yang digunakan agar materi dan informasi yang disampaikan lebih optimal terserap kepada peserta bimtek. 2. Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan telah dilaksanakan pada tanggal 15 - 29 Juli 2024 dengan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 2 batch untuk mengakomodir seluruh peserta diklat. Dalam 1 batch kegiatan pelatihan dilaksankaan selama 6 hari dan uji kompetensi selama 1 hari. Selanjutnya akan dievaluasi hasil kegiatan diklat maupun uji kompentensi tersebut bersama dengan stakeholder terkait yaitu PTDI - STTD	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penerapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,887,047,000	100%	6.17	Rp 812,222,468	77.11%	43.04%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan dilenggarakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024. 2. Kegiatan Uji Laik Fungsi telah dilakukan tiap bulan dan akan dioptimalkan lagi penganggarannya pada bulan selanjutnya setiap bulan. 3. Tidak ada pelaksanaan kegiatan Pemantauan MRLL di Daerah pada bulan Juli lalu dan rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya sebagai bahan penyusunan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional maupun untuk pendukung kegiatan atau event besar nasional/internasional yang diprioritaskan. 4. Telah disusun rencana pelaksanaan kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus di Provinsi Kalimantan Barat dan Sumatera Barat. 5. Tidak ada pelaksanaan kegiatan Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas pada bulan Juli lalu. Tindak lanjutnya berupa penyusunan rencana pelaksanaan monitoring pengembangan teknologi rekayasa lalu lintas.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
			IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0.30	Rp 190,865,610	30.00%	28.49%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, sedang tahap penyusunan laporan pendahuluan. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	0.90	Rp 1,219,418,446	30.00%	54.68%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, dan telah selesai tahap laporan pendahuluan, saat ini sedang tahap penyusunan laporan antara. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	-	0.00%	#VALUE!	Belum Tercapai	Akan segera melakukan proses lelang, direncakanan selesai pekerjaan pada bulan Agustus 2024 menyesuakan dengan jadwal audit dari auditor ISO.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	82.53%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.60	Rp 222,026,093	60.00%	34.91%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.60	Rp 269,103,766	60.00%	30.73%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	0	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	0	0	-	Rp -	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	Telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 452,823,000	100%	82	Rp 427,223,287	32.80%	94.35%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 499,529,000	100%	57	Rp 472,152,547	40.71%	94.52%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 625,490,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan Bimbingan teknis.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 393,699,000	100%	7	Rp 186,513,387	8.75%	47.37%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 574,455,000	100%	104	Rp 541,438,195	32.50%	94.25%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan pengawas Andalalin dari unsur Perhubungan, PUPR, dan Korlantas POLRI	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuakan kebutuhan pengawas Andalalin dengan menunggu revisi anggaran	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : AGUSTUS 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-8				REALISASI BULAN-8		% CAPAIAN BULAN-8		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 52,800,219,000	100%	27.00	Rp 18,882,630,800	93.10%	35.76%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru rencana akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 dan akan disesuaikan dengan permohonan dari pemerintah daerah (skala prioritas) dengan rencana pelaksanaan kegiatan adalah 30 hari kalender. Untuk tahapan pada bulan ini adalah melakukan inventarisasi permohonan dan dokumen administrasi dr Pemda. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Tenaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 058 - 059 - 060 dan 063) dan provinsi Jawa Tengah (ruas jalan no 061) dengan total sebanyak 270 unit dan akan selesai di bulan September 2024. Kegiatan masih berproses dilaksanakan dan dilakukan monitoing evaluasi dan pengawasan serta pelaporan disetiap tahap kegiatannya, yang telah selesai dilaksanakan adalah di ruas jalan nasional nomor ruas 058, untuk ruas jalan lainnya masih proses pelaksanaan kegiatan, **Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.**	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	12	Rp -	600.00%	0.00%	Tercapai	Pekerjaan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pemasangan perlengkapan jalan pada 12 ruas jalan atau titik LRK telah selesai dilaksanakan oleh beberapa BPTD namun Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan pekerjaan LRK pada BPTD lain agar dapat segera berkontrak dan/atau selesai progres fisiknya. Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi hasil penanganan LRK yang telah dilakukan, terutama pada aspek pemenuhan standar keselamatan dan kesesuaian antara rencana dengan realiasasi penanganan LRK.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp -	100%	1443	Rp -	38.47%	0.00%	Belum Tercapai	Pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan oleh telah selesai dilaksanakan oleh beberapa BPTD namun Direktorat LLJ tetap akan melakukan monitoring untuk memastikan seluruh pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan dapat selesai mencapai progres 100% . Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi realisasi pemeliharaan PJ yang telah dilakukan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pemeliharaan PJ, spesifikasi teknis serta kesesuaian antara rencana dengan realiasasi pemeliharaan perlengkapan jalan.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	Rp -	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 1,083,376,000	100%	142	Rp 438,530,123	443.75%	40.48%	Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Persyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan terutama dalam pemilihan tema bimtek dan metode penyampaian yang digunakan agar materi dan informasi yang disampaikan lebih optimal terserap kepada peserta bimtek. 2. Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan telah dilaksanakan pada tanggal 15 - 29 Juli 2024 yang dilaksanakan dalam 2 batch dengan total peserta sebanyak 50 orang . Dalam 1 batch kegiatan pelatihan dilaksankaan selama 6 hari dan uji kompetensi selama 1 hari. Selanjutnya akan dievaluasi hasil kegiatan diklat maupun uji kompentensi tersebut bersama dengan stakeholder terkait yaitu PTDI - STTD	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 1,887,047,000	100%	7.14	Rp 934,970,778	89.30%	49.55%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan diselenggarakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024. 2. Kegiatan monev aturan perintah, larangan, petunjuk dan/atauperingatan telah dilakukan pada bulan lalu dan akan dioptimalkan lagi penganggaarannya pada bulan selanjutnya untuk kegiatan uji laik fungsi. 3. kegiatan Pemantauan MRLL telah dilaksanakan pada bulan Agustus lalu di kawasan IKN dan rencana akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya sebagai bahan penyusunan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional maupun untuk pendukung kegiatan atau event besar nasional/internasional yang diprioritaskan. 4. Telah dilaksanakan kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan pada bulan Agustus lalu di Provinsi Sumatera Barat dan Kalimantan Barat. Selanjutnya akan direncanakan monev pada provinsi lain. 5. Tidak ada pelaksanaan kegiatan Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas pada bulan Juli lalu. Tindak lanjutnya berupa penyusunan rencana pelaksanaan monitoring pengembangan teknologi rekayasa lalu lintas.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	1	Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 670,000,000	100%	0.30	Rp 445,353,090	30.00%	66.47%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, sedang tahap penyusunan laporan antara. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	3	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	3	3	100%	Rp 2,230,000,000	100%	1.50	Rp 1,219,418,446	50.00%	54.68%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang, dan telah selesai tahap laporan antara, saat ini sedang tahap penyusunan laporan akhir. Direncanakan akan selesai pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 200,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Direncakanan selesai pekerjaan pada bulan September 2024 menyesuiakan dengan jadwal audit dari auditor ISO.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 600,000,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	82.53%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.70	Rp 275,037,467	70.00%	43.25%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 875,688,000	100%	0.70	Rp 346,928,324	70.00%	39.62%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 100,000,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Kegiatan	0	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	0	0	-	Rp -	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	Telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 452,823,000	100%	146	Rp 427,223,287	58.40%	94.35%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 499,529,000	100%	57	Rp 472,152,547	40.71%	94.52%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 625,490,000	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Bimbingan teknis.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 393,699,000	100%	16	Rp 341,317,592	20.00%	86.70%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Penysusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 535,000,000	100%	22	Rp -	36.67%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan Penysusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 574,455,000	100%	104	Rp 541,438,195	32.50%	94.25%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin dari unsur Perhubungan, PUPR, dan Korlantas POLRI	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuiakan kebutuhan pengawas Andalalin dengan menunggu revisi anggaran	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : SEPTEMBER 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-S				REALISASI BULAN-S		% CAPAIAN BULAN-S		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 26,567,019,000	100%	28.25	Rp 16,708,361,700	97.41%	62.89%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada maaa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang diserahterimakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru, telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia melalui e-katalog dengan rencana kerja yang akan dilaksanakan kontrak pada minggu pertama bulan Oktober, dimana terdapat 10 pemda yang akan memperoleh bantuan teknis pada masa natal dan tahun baru. Jenis perlengkapan jalan yang diberikan adalah berupa water barrier dan traffic cone. Dan waktu penyelesaian pekerjaan di minggu pertama bulan Desember 2024 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Tenaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 058 - 059 - 060 dan 063) dan provinsi Jawa Tengah (ruas jalan no 061) dengan total sebanyak 270 unit dan akan selesai di akhir bulan September 2024 sesuai dengan tanggal selesai kontrak dengan rencana akan dilaksanakan pencairan kegiatan setelah dilaksanakan MC 100%. Namun untuk kegiatan pengadaan dan pemasangan APJ Tenaga surya pada ruas jalan nomor 058 dilaksanakan adendum kontrak berupa perpanjangan waktu pelaksanakan dikarenakan terdapat kendala dalam pengiriman baterai yang masih import dari China. Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	41	Rp -	2050.00%	0.00%	Tercapai	Pekerjaan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pemasangan perlengkapan jalan sampai pada bulan Oktober 2024 telah selesai dilaksanakan di 41 ruas jalan atau titik LRK oleh beberapa BPTD namun Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan pekerjaan LRK pada BPTD lain agar dapat segera menyelesaikan progres fisiknya sebelum akhir tahun 2024. Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi hasil penanganan LRK yang telah dilakukan, terutama pada aspek pemenuhan standar keselamatan dan kesesuaian antara rencana dengan realisasi penanganan LRK.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp 24,498,000,000	100%	1753	Rp 18,305,414,438	46.73%	74.72%	Belum Tercapai	Kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan telah selesai dilaksanakan oleh beberapa BPTD, namun Direktorat LLJ tetap akan mendorong BPTD lain untuk segera menyelesaikan pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan. Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi realisasi pemeliharaan PJ yang telah dilakukan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pemeliharaan PJ sesuai perencanaan, serta kesesuaian spesifikasi teknis dan lokasi pemasangan perlengkapan jalan.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 920,112,000	100%	142	Rp 907,083,030	443.75%	98.58%	Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Persyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan terutama dalam pemilihan tema bimtek dan metode penyampaian yang digunakan agar materi dan informasi yang disampaikan lebih optimal terserap kepada peserta bimtek. 2. Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan telah dilaksanakan pada tanggal 15 - 29 Juli 2024 yang dilaksanakan dalam 2 batch dengan total peserta sebanyak 50 orang. Dalam 1 batch kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 6 hari dan uji kompetensi selama 1 hari. Selanjutnya akan dievaluasi hasil kegiatan diliat maupun uji kompentensi tersebut bersama dengan stakeholder terkait yaitu PTDI - STTD	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 2,070,285,000	100%	10.58	Rp 1,462,295,073	132.29%	70.63%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan dilaksanakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024 untuk mempersiapkan kondisi jalan dan perlengkapan jalan agar dapat mendukung keselamatan, kelancaran dan keamanan lalu lintas pada masa Natal dan Tahun Baru 2025. 2. Kegiatan monev aturan perintah, larangan, petunjuk dan/atau peringatan akan dioptimalkan lagi pengangparannya pada bulan selanjutnya untuk kegiatan uji laik fungsi terutama pada jalan nasional tol prioritas di tahun 2024 yang akan segera beroperasi. 3. Kegiatan Pemantauan MRLL rencananya akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya terutama untuk mendukung angkutan natal tahun 2024 dan tahun baru 2025. 4. Telah dilaksanakan lanjutan rangkaian kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan pada bulan Oktober lalu di Provinsi Bali dan NTT. Hasil kegiatan Monev ini dijadikan evaluasi untuk perencanaan pemasangan faskes terutama terkait dengan penanganan LRK 5. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas akan dilakukan rencana penyusunan pelaksanaan monitoring pengembangan teknologi rekayasa lalu lintas terutama menjelang Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin 2. Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin	Sosalisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	2	2	100%	Rp 636,219,000	100%	0.60	Rp 636,218,700	30.00%	100.00%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang dan sedang tahap penyusunan laporan akhir. Direncanakan akan selesai pada bulan November 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	4	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin 4. Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	4	4	100%	Rp 2,131,106,000	100%	1.80	Rp 1,994,927,356	45.00%	93.61%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang dan sedang tahap penyusunan laporan akhir. Direncanakan akan selesai pada bulan November 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 199,734,000	100%	1	Rp 199,733,400	100.00%	100.00%	Tercapai	Telah dilaksanakan Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Audit oleh BSI pada bulan September 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 596,037,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	83.07%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.90	Rp 451,493,685	90.00%	70.99%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 920,724,000	100%	0.90	Rp 555,132,397	90.00%	60.29%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07	Sosalisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosalisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 154,229,000	100%	0	Rp 153,180,000	0.00%	99.32%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan November 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp -	-	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 451,307,000	100%	166	Rp 427,223,287	66.40%	94.66%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 492,210,000	100%	57	Rp 472,152,547	40.71%	95.93%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 640,984,000	100%	119	Rp 441,243,514	99.17%	68.84%	Belum Tercapai	Telah dilaksanakan Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online di Kota Surabaya dengan jumlah peserta hybrid 129 orang.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 379,531,000	100%	16	Rp 341,317,592	20.00%	89.93%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 500,316,000	100%	22	Rp 418,456,192	36.67%	83.64%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 571,612,000	100%	104	Rp 541,438,195	32.50%	94.72%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawas Andalalin dari unsur Perhubungan, PUPR, dan Korlantas POLRI.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	62	Rp -	41.33%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawas Andalalin dengan menunggu revisi anggaran.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : OKTOBER 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-10				REALISASI BULAN-10		% CAPAIAN BULAN-10		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 26,567,019,000	100%	28.25	Rp 16,708,361,700	97.41%	62.89%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang disampaikannakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru, telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia melalui e-katalog dengan rencana kerja yang akan dilaksanakan kontrak pada minggu pertama bulan Oktober, dimana berdapat 10 pemda yang akan memperoleh bantuan teknis pada masa natal dan tahun baru. Jenis perlengkapan jalan yang diberikan adalah berupa water barrier dan traffic cone. Dan waktu penyelesaian pekerjaan di minggu pertama bulan Desember 2024 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan APJ Temaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 058 - 059 - 060 dan 063) dan provinsi Jawa Tengah (ruas jalan no 061) dengan total sebanyak 270 unit dan akan selesai di akhir bulan September 2024 sesuai dengan tanggal selesai kontrak dengan rencana akan dilaksanakan pencairan kegiatan setelah dilaksanakan MC 100%. Namun untuk kegiatan pengadaan dan pemasangan APJ Temaga surya pada ruas jalan nomor 058 dilaksanakan adendum kontrak berupa perpanjangan waktu pelaksanaan dikarenakan terdapat kendala dalam pengiriman baterai yang masih import dari China. Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	41	Rp -	2050.00%	0.00%	Tercapai	Pekerjaan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pemasangan perlengkapan jalan sampai pada bulan Oktober 2024 telah selesai dilaksanakan di 41 ruas jalan atau titik LRK oleh beberapa BPTD namun Direktorat LLJ tetap melakukan monitoring untuk memastikan pekerjaan LRK pada BPTD lain agar dapat segera menyelesaikan progres fisiknya sebelum akhir tahun 2024. Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi hasil penanganan LRK yang telah dilakukan, terutama pada aspek pemenuhan standar keselamatan dan kesesuaian antara rencana dengan realisasi penanganan LRK.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp 24,498,000,000	100%	1753	Rp 18,305,414,438	46.73%	74.72%	Belum Tercapai	Kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan telah selesai dilaksanakan oleh beberapa BPTD, namun Direktorat LLJ tetap akan mendorong BPTD lain untuk segera menyelesaikan pekerjaan pemeliharaan perlengkapan jalan. Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi realisasi pemeliharaan PJ yang telah dilakukan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pemeliharaan PJ sesuai perencanaan, serta kesesuaian spesifikasi teknis dan lokasi pemasangan perlengkapan jalan.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4	Jumlah Lokasi Pertintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Pertintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 920,112,000	100%	142	Rp 907,083,030	443.75%	98.58%	Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Penyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan terutama dalam pemilihan tema bimtek dan metode penyampaian yang digunakan agar materi dan informasi yang disampaikan lebih optimal terserap kepada peserta bimtek. 2. Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan telah dilaksanakan pada tanggal 15 - 29 Juli 2024 yang dilaksanakan dalam 2 batch dengan total peserta sebanyak 50 orang. Dalam 1 batch kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 6 hari dan uji kompetensi selama 1 hari. Selanjutnya akan dievaluasi hasil kegiatan diklat maupun uji kompetensi tersebut bersama dengan stakeholder terkait yaitu PTDI - STTD	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Lalk Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 2,070,285,000	100%	10.58	Rp 1,462,395,073	132.29%	70.63%	Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik selanjutnya akan dilaksanakan menjelang Natal dan Tahun baru yaitu pada bulan Oktober dan November 2024 untuk mempersiapkan kondisi jalan dan perlengkapan jalan agar dapat mendukung kelancaran, kelancaran dan keamanan lalu lintas pada masa Natal dan Tahun Baru 2025. 2. Kegiatan monev aturan perintah, larangan, petunjuk dan/atau peringatan akan dioptimalkan lagi pengangaranmya pada bulan selanjutnya untuk kegiatan uji laik fungsi terutama pada jalan nasional tol prioritas di tahun 2024 yang akan segera beroperasi. 3. Kegiatan Pemantauan MRLL rencananya akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya terutama untuk mendukung angkutan natal tahun 2024 dan tahun baru 2025. 4. Telah dilaksanakan lanjutan rangkaian kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan pada bulan Oktober lalu di Provinsi Bali dan NTT. Hasil kegiatan Monev ini dijadikan evaluasi untuk perencanaan pemasangan fasilas terutama terkait dengan penanganan LRK 5. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas akan dilakukan rencana penyusunan pelaksanaan monitoring pengembangan teknologi rekayasa lalu lintas terutama menjelang Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Penetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin 2. Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Penetujuan Teknis Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	2	2	100%	Rp 636,219,000	100%	0.60	Rp 636,218,700	30.00%	100.00%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang dan sedang tahap penyusunan laporan akhir. Direncanakan akan selesai pada bulan November 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Penetujuan Andalalin	Kegiatan	4	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penantuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin 4. Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Penetujuan Andalalin	4	4	100%	Rp 2,131,106,000	100%	1.80	Rp 1,994,927,356	45.00%	93.61%	Belum Tercapai	Telah selesai dilakukan proses lelang dan sedang tahap penyusunan laporan akhir. Direncanakan akan selesai pada bulan November 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kewenan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kewenan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 199,734,000	100%	1	Rp 199,733,400	100.00%	100.00%	Tercapai	Telah dilaksanakan Surviillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Audit oleh BSI pada bulan September 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Penetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Penoatakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Penetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 596,037,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	83.07%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 635,961,000	100%	0.90	Rp 451,493,685	90.00%	70.99%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan kunjungan teknis evaluasi pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Penetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Penetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Penetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 920,724,000	100%	0.90	Rp 555,132,397	90.00%	60.29%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawasan hasil Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 154,229,000	100%	0	Rp 153,180,000	0.00%	99.32%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dilaksanakan pada bulan November 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp -	-	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 451,307,000	100%	166	Rp 427,221,287	66.40%	94.66%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 492,210,000	100%	57	Rp 472,152,547	40.71%	95.93%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan penilai Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 640,984,000	100%	119	Rp 441,243,514	99.17%	68.84%	Belum Tercapai	Telah dilaksanakan Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online di Kota Surabaya dengan jumlah peserta hybrid 129 orang.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 379,531,000	100%	16	Rp 341,317,592	20.00%	89.93%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 500,316,000	100%	22	Rp 418,456,192	36.67%	83.64%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan Penyusun Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 571,612,000	100%	104	Rp 541,438,195	32.50%	94.72%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawas Andalalin dari unsur Perhubungan, PUPR, dan Korlantas POLRI.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	62	Rp -	41.33%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan pengawas Andalalin dengan menunggu revisi anggaran.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : NOVEMBER 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-11				REALISASI BULAN-11		% CAPAIAN BULAN-11		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
								volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1 Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 26,567,019,000	100%	28.50	Rp 18,010,373,100	98.28%	67.79%	Belum Tercapai	1. Kegiatan Bantuan Teknis PJ pada masa angkutan lebaran, telah dilaksanakan kontrak pada tanggal 6 Maret 2024 yang disampaikannakan kepada 13 Pemerintah Daerah, dengan lama pekerjaan 30 hari kalender selesai pada tanggal 4 April 2024. Kegiatan telah 100% selesai dilaksanakan. 2. Kegiatan Bantuan Teknis Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Masa Natal dan Tahun Baru, telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia melalui e-katalog dan sudah berkontrak, dengan rencana waktu penyelesaian pekerjaan di minggu pertama bulan Desember 2024, dimana terdapat 10 pemda yang akan memperoleh bantuan teknis pada masa natal dan tahun baru. Jenis perlengkapan jalan yang diberikan adalah berupa water barrier dan traffic cone. 3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional untuk pengadaan pemasangan rambu lalu lintas dan pengadaan pemasangan patok tikungan plastik provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah telah dilaksanakan kontrak, dan selesai kontrak pada tanggal 29 Mei 2024. Untuk Kegiatan pengadaan pemasangan AP3 Temaga surya provinsi Jawa Barat (Ruas 058 - 059 - 060 dan 063) dan provinsi Jawa Tengah (ruas jalan no 061) dengan total sebanyak 270 unit dan selesai bulan September 2024 sesuai dengan tanggal selesai kontrak. Kegiatan pengadaan dan pemasangan AP3 Temaga surya pada ruas jalan nomor 058 dilaksanakan adendum kontrak berupa perpanjangan waktu pelaksanaan Namun telah selesai dilaksanakan pada 16 November 2024 dengan jenis AP3 TS lengan tunggal sebanyak 50 unit. Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2 Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	2	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	2	2	100%	Rp -	100%	41	Rp -	2050.00%	0.00%	Tercapai	Pekerjaan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan berupa pemasangan perlengkapan jalan sampai pada bulan Oktober 2024 telah selesai dilaksanakan di 41 ruas jalan atau titik LRK oleh beberapa BPTD. Capaian Kinerja LRK sampai dengan bulan November telah mencapai lebih dari 120% (Anomali) sehingga perlu dilakukan penyesuaian target pada IKK Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan Tertangani pada Revisi II Perjanjian Kinerja Direktorat Lalu Lintas Jalan yang akan dilakukan pada bulan Desember 2024 . Selain itu, Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi hasil penanganan LRK yang telah dilakukan, tentama pada aspek pemenuhan standar keselamatan dan kesesuaian antara rencana dengan realisasi penanganan LRK.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3 Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	3751	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	3751	3751	100%	Rp 24,016,770,000	100%	1753	Rp 21,295,566,739	46.73%	88.67%	Belum Tercapai	Kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan telah selesai dilaksanakan oleh beberapa BPTD. Direktorat Lalu Lintas Jalan juga akan mengevaluasi realisasi pemeliharaan PJ yang telah dilakukan, tentama dalam hal pemenuhan kebutuhan pemeliharaan PJ sesuai perencanaan, serta kesesuaian spesifikasi teknis dan lokasi pemasangan perlengkapan jalan.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4 Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	-	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4 Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	32	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	32	32	100%	Rp 920,112,000	100%	142	Rp 907,083,030	443.75%	98.58%	Tercapai	1. Kegiatan Bimtek MRLL telah dilaksanakan pada tanggal 27 - 31 Mei 2024 di Batu, Provinsi Jawa Timur dengan tema Pengusatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Penyaratan Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang dan total jumlah peserta mencapai 42 orang. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan berutama dalam pemilihan tema bimtek dan metode penyampaian yang digunakan agar materi dan informasi yang disampaikan lebih optimal tersarap kepada peserta Bimbingan Teknis. 2. Kegiatan Pelatihan dan Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan telah dilaksanakan pada tanggal 15 - 29 Juli 2024 yang dilaksanakan dalam 2 batch dengan total peserta sebanyak 50 orang. Dalam 1 batch kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 6 hari dan uji kompetensi selama 1 hari. Selanjutnya akan dievaluasi hasil kegiatan diliat maupun uji kompentensi tersebut bersama dengan stakeholder terkait yaitu PTDI - STTD. 3. Akan dilakukan penyesuaian target di bulan Desember dengan melakukan Revisi II Perjanjian Kinerja pada IKK Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5 Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	8	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	8	8	100%	Rp 2,019,250,000	100%	16.58	Rp 1,556,708,829	207.25%	77.09%	Tercapai	1. Kegiatan Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik telah dilaksanakan pada bulan November untuk persiapan Natal dan Tahun baru guna dapat mendukung keselamatan, kelancaran dan keamanan lalu lintas pada masa Natal dan Tahun Baru 2025. 2. Kegiatan monev aturan perintah, larangan, petunjuk dan/atau peringatan akan dioptimalkan lagi penganggaranmya pada bulan selanjutnya untuk kegiatan uji laik fungsi tersdiama pada jalan nasional tol prioritas di tahun 2024 yang akan segera beroperasi. 3. kegiatan Pemantauan MRLL nencanamya akan lebih dioptimalkan lagi di bulan selanjutnya tersdiama untuk mendukung angkutan natal tahun 2024 dan tahun baru 2025. 4. Hasil Kegiatan Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan Monev ini akan dijadikan evaluasi untuk perencanaan pemasangan faskos terutama terkait dengan pemangunan LRK. 5. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas akan dioptimalkan untuk monitoring rekayasa lalu lintas selama masa Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025. 6. Akan dilakukan penyesuaian target pada IKK Jumlah Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL untuk memudahkan pengukuran kinerja sehingga pada bulan Desember akan disusun Revisi II Perjanjian Kinerja.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK01 Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin 2. Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	2	2	100%	Rp 636,219,000	100%	1.60	Rp 636,218,700	80.00%	100.00%	Belum Tercapai	Satu kegiatan telah selesai dilaksanakan, satu kegiatan dalam tahap penyusunan laporan akhir.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02 Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	4	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado – Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin 4. Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas Jalan	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	4	4	100%	Rp 2,131,106,000	100%	4.00	Rp 2,131,104,820	100.00%	100.00%	Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan capaian kinerja sesuai dengan rencana, sedang diusun revisi untuk penambahan satu kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03 Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Survillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 199,734,000	100%	1	Rp 199,733,400	100.00%	100.00%	Tercapai	Telah dilaksanakan Survillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Audit oleh BSI pada bulan September 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04 Monitoring dan Evaluasi Teknis Pensetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Penoitakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 596,037,000	100%	1.73	Rp 495,155,640	86.50%	83.07%	Belum Tercapai	Kegiatan akan dioptimalkan pada bulan-bulan selanjutnya menyesuaikan kebutuhan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK05 Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 734,813,000	100%	1.00	Rp 454,208,685	100.00%	61.81%	Tercapai	Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK06 Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 860,663,000	100%	1.00	Rp 606,322,273	100.00%	70.45%	Tercapai	Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK07 Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 154,229,000	100%	0	Rp 153,180,000	0.00%	99.32%	Belum Tercapai	Kegiatan akan selesai dilaksanakan pada bulan Desember 2024.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp -	-	0	Rp -	0.00%	0.00%	Belum Tercapai	Telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01 Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	250	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	250	250	100%	Rp 451,307,000	100%	166	Rp 427,223,287	66.40%	94.66%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02 Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	140	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	140	140	100%	Rp 492,210,000	100%	57	Rp 472,152,547	40.71%	95.93%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03 Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	120	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	120	120	100%	Rp 608,124,000	100%	119	Rp 441,243,514	99.17%	72.56%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
5	SK6 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01 Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	80	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	80	80	100%	Rp 379,531,000	100%	16	Rp 341,317,592	20.00%	89.93%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK02 Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	60	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	60	60	100%	Rp 496,157,000	100%	22	Rp 456,107,392	36.67%	91.93%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK03 Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	320	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	320	320	100%	Rp 571,612,000	100%	157	Rp 541,438,195	49.06%	94.72%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
		IKK04 Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	150	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	150	150	100%	Rp -	100%	62	Rp -	41.33%	0.00%	Belum Tercapai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan, target tidak tercapai dikarenakan ketertbatasan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dan sedang disusun draft revisi II perjanjian kinerja untuk menyesuaikan target.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT ESELON II
DIREKTORAT LALU LINTAS JALAN
Bulan : DESEMBER 2024

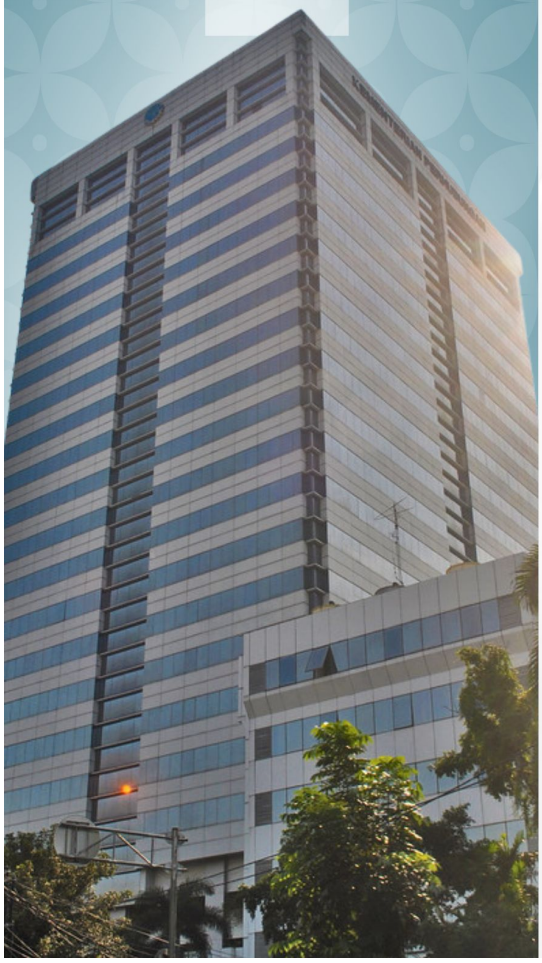
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET BULAN-12				REALISASI BULAN-12		% CAPAIAN BULAN-12		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN			
									volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	29	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional 2. Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	29	29	100%	Rp 26.567.018.000	100%	29	Rp 20.939.615.030	100,00%	78,82%	Tercapai	1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan stakeholder terkait supaya terlaksana kegiatan bantuan teknis dengan lebih efektif dan efisien. 2. Perlu dilakukan sortir akan kebutuhan prioritas sesuai dengan pengajuan surat permohonan dari Pemerintah Daerah, hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang cukup terbatas dan banyaknya permohonan bantuan teknis perlengkapan jalan pada masa angkutan lebaran dan hari raya keagamaan lainnya. 3. Melakukan rapat evaluasi teknis pelaksanaan pengadaan dan pemasangan serta bantuan teknis di bidang perlengkapan jalan secara berkala serta meminta kesiapan pemerintah daerah untuk dukungan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 4. Melakukan pengawasan secara periodik agar pelaksanaan pemberian bantuan teknis maupun pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan berjalan tepat waktu. 5. Memberlakukan sanksi yang tegas dan pemberian efek jera kepada kontraktor pelaksana atas kemungkinan keterlambatan pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan kontrak dan ketentuan yang berlaku. Catatan : Perhitungan Target Kinerja sebesar 29% pada Tahun 2024 merupakan akumulasi Target dari tahun 2020 - 2024.	Subdit Perlengkapan Jalan
		IKK2	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	Lokasi	53	Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	Jumlah Lokasi Rawan Kecelakaan tertangani	53	53	100%	Rp -	100%	63	Rp -	118,87%	0,00%	Tercapai	1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang lebih baik dengan seluruh BPTD supaya kegiatan penanganan LRK dapat termonitor dengan lebih baik. 2. Mendorong BPTD melaksanakan realisasi penanganan LRK berdasarkan prioritas yang telah direncanakan dan data SID yang telah disusun. 3. Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan penanganan LRK yang telah dilakukan BPTD sebagai pertimbangan untuk merencanakan langkah selanjutnya di setiap tahapan. 4. Melakukan pengawasan secara periodik agar pelaksanaan LRK dapat berjalan tepat waktu. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK3	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	Unit	8790	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Jumlah Perlengkapan Jalan terpelihara	8790	8790	100%	Rp 24.032.066.000	100%	10185	Rp 24.019.627.973	115,87%	99,95%	Tercapai	1. Menyusun rencana kerja yang baik sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan perlengkapan jalan setiap tahunnya guna menjaga performa kinerja alat uji perlengkapan jalan serta keakuratan hasil uji perlengkapan jalan. 2. Melakukan inventarisasi kelengkapan dan kondisi alat uji saat sebelum digunakan dan setelah digunakan oleh tim yang melakukan survey atau monitoring dan evaluasi perlengkapan jalan dengan alat uji tersebut (faktor pengawasan pemeliharaan alat uji perlengkapan jalan yang perlu dilaksanakan secara periodik). 3. Melakukan koordinasi yang baik dengan kontraktor penyedia/pemelihara agar kegiatan selalu terpantau dan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan hasil pekerjaan yang telah dikontrakkan. 5. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan kepolisian setempat terkait pelaksanaan kegiatan pemeliharaan perlengkapan jalan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK4	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	Lokasi	0	-	Jumlah Lokasi Perlintasan Sebidang tertangani	0	0	-	-	-	0	Rp -	-	-	Tidak Terdefinisi	-	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
2	SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK4	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Orang	140	1. Peningkatan Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 2. Uji Kompetensi Audit Keselamatan Jalan 3. Bimbingan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan	Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	140	140	100%	Rp 920.112.000	100%	142	Rp 907.083.030	101,43%	98,58%	Tercapai	1. Menyusun rencana kegiatan di awal tahun dengan baik agar kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. 2. Melakukan koordinasi yang lebih aktif kepada semua stakeholder terkait agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan tepat waktu. 3. Menghadirkan Narasumber kegiatan yang berkompeten dan merupakan pakar yang membidangi topik dan tema kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/uji kompetensi/peningkatan kemampuan pelatihan serta memahami tata naskah dalam penyusunan peraturan Menteri Perhubungan ataupun dasar hukum lainnya. 4. Memantau perkembangan isu - isu terupdate yang dapat diangkat untuk menjadi materi ajar dan bahan kegiatan Bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan/uji kompetensi supaya output yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. 5. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis/pelatihan/peningkatan kemampuan agar dapat dilakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap kegiatan Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah SDM berkompetensi bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan
		IKK5	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	Lokasi	15	1. Pemantauan Kesiapan Jalur Mudik 2. Laik Fungsi dan Monev Penetapan Aturan Perintah, Larangan, Petunjuk, dan/ Peringatan di Jalan Nasional (Tol dan Non Tol) 3. Pemantauan MRLL di Daerah 4. Monitoring Audit dan Inspeksi Keselamatan Jalan 5. Pemantauan Pemanfaatan Teknologi Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Ruas Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL	15	15	100%	Rp 2.019.250.000	100%	17,58	Rp 1.875.634.344	117,20%	92,89%	Tercapai	1. Menyusun Action Plan kegiatan secara matang dan terencana terkait waktu, anggaran pelaksanaan, dan kelengkapan baik administrasi maupun teknis yang dibutuhkan untuk kegiatan di lapangan. 2. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait secara intensif dan proaktif guna mendukung kelancaran kegiatan yang akan berlangsung. 3. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari hasil kegiatan pemantauan yang menjadi permasalahan, terutama pada saat masa liburan seperti hari raya Idul Fitri serta Natal dan Tahun Baru guna terselenggaranya kelancaran, keselamatan, ketertiban berlalu lintas di masa yang akan datang. 4. Membuat laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi secara jelas kepada pimpinan sehingga target sasaran output yang diharapkan dari masing – masing kegiatan dapat terpenuhi sesuai pertimbangan dan arahan pimpinan. 5. Menyusun prioritas kegiatan pemantauan serta monitoring dan evaluasi sehingga output capaian lebih tertata berjenjang untuk pemerataan jangkauan pengawasan dan supervisi kegiatan bidang Lalu Lintas Jalan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Jumlah Jalan Nasional dilakukan Pemantauan MRLL melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Jalan

IKK01	Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Kajian Pedoman Mekanisme Perhitungan dan Pemberian Sanksi Penyelenggaraan Andalalin 2. Reviu Prosedur Pengawasan Hasil Persetujuan Teknis Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	2	2	100%	Rp 893.462.000	100%	2	Rp 893.461.200	100,00%	100,00%	Tercapai	1. Mempersiapkan perencanaan secara matang di awal tahun agar kegiatan – kegiatan dapat terlaksana/terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 2. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan koordinasi dari Subdirektorat Andalalin dengan pihak konsultan penyusun yang bertanggung jawab melakukan penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin serta Bagian Hukum Kementerian Perhubungan dalam menyusun Keputusan Menteri yang akan dikeluarkan. 3. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan SDM dalam menjaga sistem manajemen mutu terbaru di Pelayanan Andalalin yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 agar dapat berjalan baik dan dapat ditingkatkan pada saat audit di tahun mendatang. 4. Memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada konsultan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan. 5. Perlu adanya evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan atas Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini untuk menguji tingkat keberhasilannya di lapangan dan kesesuaian mekanisme pelaksanaannya di setiap daerah dalam rangka menjamin kepatuhan atas pemenuhan rekomendasi Andalalin yang dilakukan oleh para pelaku usaha. 6. Memaksimalkan sosialisasi terkait dengan persiapan Standarisasi Pelayanan Andalalin dengan penerapan ISO 9001:2015 untuk memastikan kelengkapan data dukung yang dibutuhkan pada saat inspeksi proses standarisasi sudah lengkap dan memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan standarisasi pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas dari suatu pelayanan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
IKK02	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	Kegiatan	5	1. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Labuan Bajo Provinsi Nusa Tenggara Timur 2. Kajian Penyusunan Perencanaan Teknis Andalalin Pada KSPN Manado - Bitung - Likupang Provinsi Sulawesi Utara 3. Kajian Penentuan Komponen dan Komposisi Besaran Biaya Penyusunan Dokumen Andalalin 4. Penyusunan Proses Bisnis Level 2 dan Level 3 Peta Lintas Fungsi Di Lingkungan Dikretorat Lalu Lintas Jalan 5. Reviu Standar Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas Kegiatan Bangkitan Lalu Lintas Rendah	Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin	5	5	100%	Rp 2.330.618.000	100%	5	Rp 2.330.294.320	100,00%	99,99%	Tercapai	1. Mempersiapkan perencanaan secara matang di awal tahun agar kegiatan – kegiatan dapat terlaksana/terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 2. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan koordinasi dari Subdirektorat Andalalin dengan pihak konsultan penyusun yang bertanggung jawab melakukan penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin serta Bagian Hukum Kementerian Perhubungan dalam menyusun Keputusan Menteri yang akan dikeluarkan. 3. Melakukan monitoring secara rutin terhadap perencanaan kegiatan dan lebih memaksimalkan SDM dalam menjaga sistem manajemen mutu terbaru di Pelayanan Andalalin yang sudah tersertifikasi ISO 9001:2015 agar dapat berjalan baik dan dapat ditingkatkan pada saat audit di tahun mendatang. 4. Memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada konsultan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan. 5. Perlu adanya evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan atas Penyusunan Pedoman Standar Teknis Dokumen Persetujuan Andalalin ini untuk menguji tingkat keberhasilannya di lapangan dan kesesuaian mekanisme pelaksanaannya di setiap daerah dalam rangka menjamin kepatuhan atas pemenuhan rekomendasi Andalalin yang dilakukan oleh para pelaku usaha. 6. Memaksimalkan SDM Subdirektorat Andalalin agar mempersiapkan kelengkapan data dukung/dokumen – dokumen yang dibutuhkan di dalam peningkatan sistem manajemen mutu terbaru di Standarisasi pelayanan Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
IKK03	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	Kegiatan	1	Surviliance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2014 Pelayanan Andalalin	Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional	1	1	100%	Rp 199.734.000	100%	1	Rp 199.733.400	100,00%	100,00%	Tercapai	1. Perlu adanya juga kajian atas pelaksanaan Evaluasi Analisis Dampak Lalu Lintas Kawasan di Jalan Nasional pada wilayah-wilayah lain di Indonesia dalam rangka menilai kinerja dari pelaksanaan kegiatan Andalalin di seluruh Indonesia secara komprehensif dalam rangka perumusan kebijakan di masa yang akan datang. 2. Adanya evaluasi terkait dengan progres kegiatan agar output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. 3. Memaksimalkan dan memastikan pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas pelayanan. 4. Memaksimalkan sosialisasi terkait dengan persiapan Standarisasi Pelayanan Andalalin dengan penerapan ISO 9001:2015 untuk memastikan kelengkapan data dukung yang dibutuhkan pada saat inspeksi proses standarisasi sudah lengkap dan memenuhi persyaratan sehingga menghasilkan standarisasi pelayanan yang berkualitas sekaligus mendorong dan bertindak atas umpan balik para pengembang serta manajemen untuk pengukuran mutu organisasi, yang memegang peranan penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas dari suatu pelayanan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
IKK04	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	Kegiatan	2	1. Pencetakan Sertifikat, Penyusun, dan Pengawas Andalalin 2. Dukungan Teknis Operasional Pelayanan Si Andalan	Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin	2	2	100%	Rp 596.037.000	100%	2	Rp 596.036.640	100,00%	100,00%	Tercapai	1. Menyusun Action Plan Monitoring dan Evaluasi Teknis Persetujuan Andalalin secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang. 2. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama. 3. Melakukan koordinasi yang baik dengan para stakeholder terkait sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ketika sudah di lapangan. 4. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. 5. Melakukan percepatan di dalam peninjauan lapangan serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan peninjauan lapangan dari permohonan persetujuan Andalalin yang masuk ke Subditrektorat Andalalin	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
IKK05	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kegiatan	1	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	Kunjungan Teknis Evaluasi Penilaian Hasil Andalalin	1	1	100%	Rp 734.813.000	100%	1	Rp 707.676.376	100,00%	96,31%	Tercapai	1. Menyusun Action Plan kunjungan teknis kegiatan secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi bagi pengembang. 2. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama. 3. Melakukan koordinasi yang baik dengan para stakeholder terkait sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ketika sudah di lapangan. 4. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. 5. Melakukan percepatan di dalam peninjauan lapangan serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan peninjauan lapangan dari permohonan persetujuan andalalin yang masuk ke Subditrektorat Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

			IKK06	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	Kegiatan	1	Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin	Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Persetujuan Hasil Andalalin di Daerah	1	1	100%	Rp 857.737.000	100%	1	Rp 829.107.666	100,00%	96,66%	Tercapai	1. Menyusun rencana kerja secara matang dan terencana agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan output dari kegiatan dapat menjadi rekomendasi. 2. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait secara aktif guna mempermudah proses pengawasan persetujuan hasil Andalalin. 3. Melakukan evaluasi berkala terkait implementasi pelaksanaan kegiatan untuk menguji tingkat kesesuaian mekanisme pelaksanaan kegiatan dan memberikan informasi dan penyegaran kepada Tim Penilai Andalalin di berbagai sektor, seperti Dinas Perhubungan, Kepolisian, dan Dinas PU agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. 4. Melakukan sinergi lalu lintas dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat jika terjadi gangguan lalu lintas di suatu ruas jalan, maka akan dilakukan rapat dan mengambil keputusan bersama. 5. Melakukan percepatan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan persetujuan hasil Andalalin serta menambah daftar inventaris lokasi yang perlu dilakukan pengawasan dari persetujuan andalalin yang telah diterbitkan oleh Subdirektorat Andalalin.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK07	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	1	Pembuatan Bahan Sosialisasi Andalalin	Sosialisasi Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas	1	1	100%	Rp 153.180.000	100%	1	Rp 153.180.000	100,00%	100,00%	Tercapai	1. Menyiapkan data dukung, penyusunan jadwal proses pelaksanaan pembuatan bahan sosialisasi secara rinci, dan terjadwal yang akan dilaksanakan secara matang terlebih dahulu agar hasil pekerjaan dapat tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan oleh Direktorat Lalu Lintas Jalan. 2. Melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap vendor pelaksana agar dapat dan tepat sasaran sesuai kebutuhan dan keinginan yang diharapkan Direktorat Lalu Lintas Jalan dan memberlakukan sanksi yang tegas sesuai ketentuan dan pemberian efek jera kepada vendor apabila tidak menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu dan output yang diharapkan. 3. Berkoordinasi secara teratur kepada para pihak terkati untuk memastikan kelengkapan persyaratan aplikasi dapat terpenuhi sesuai jadwal.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
3	SK1	Meningkatnya Kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Ditjen Perhubungan Darat	IKK01	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	Kegiatan	0	Pengembangan Sistem Penerbitan Persetujuan Teknis Andalalin (SI ANDALAN) Secara Nasional	Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Analisis Dampak Lalu Lintas	0	0	-	Rp -	-	1	Rp -	-	-	Belum Tercapai	Telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
4	SK3	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penilai Andalalin	Orang	166	Sertifikasi Penilai Andalalin	Sertifikasi Penilai Andalalin	166	166	100%	Rp 451.307.000	100%	166	Rp 427.223.287	100,00%	94,66%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan Sertifikasi Penilai Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Sertifikasi Penilai Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Penilai Andalalin	Orang	57	Penyegaran Penilai Andalalin	Penyegaran Penilai Andalalin	57	57	100%	Rp 492.210.000	100%	57	Rp 472.152.547	100,00%	95,93%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan Penyegaran Penilai Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Penyegaran Penilai Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Bimbingan Teknis Andalalin	Orang	119	Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN)	Bimbingan Teknis Andalalin	119	119	100%	Rp 608.124.000	100%	119	Rp 441.243.514	100,00%	72,56%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan Penyegaran Penilai Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para peserta dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Bimbingan dan Pelatihan Teknis Pemberian Persetujuan Andalalin secara Online (SI ANDALAN) melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

5	SK6	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan Ditjend Perhubungan Darat	IKK01	Sertifikasi Penyusun Andalalin	Orang	16	Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin	Sertifikasi Penyusun Andalalin	16	16	100%	Rp 379.531.000	100%	16	Rp 341.317.592	100,00%	89,93%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan, dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi secara maksimal terhadap stakeholder terkait agar kegiatan berjalan dengan lancar. 3. Melakukan kegiatan sertifikasi penyusun andalalin secara bertahap dengan memprioritaskan wilayah yang masih kekurangan tenaga penyusun andalalin sehingga target minimum tenaga penyusun andalalin di Indonesia dapat terpenuhi. 4. Sosialisasi peraturan – peraturan yang terkait dengan Andalalin harus lebih mendalam agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Sertifikasi Penyusun Dokumen Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK02	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	Orang	22	Penyegaran Penyusun Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin	22	22	100%	Rp 496.157.000	100%	22	Rp 456.107.392	100,00%	91,93%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi pada kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. 3. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan jauh-jauh hari secara matang dan terencana serta melakukan sosialisasi dan koordinasi terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin. 4. Akan melakukan kegiatan penyegaran tenaga ahli penyusun andalalin secara bertahap agar dapat terus mengupdate kompetensi tenaga penyusun Andalalin dan akan dilakukan penyampaian jadwal pelaksanaan jauh-jauh hari agar dapat memperoleh peserta tenaga penyusun yang sesuai dengan kompetensi. 5. Sosialisasi peraturan – peraturan yang terkait dengan Andalalin harus lebih mendalam agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Penyegaran Penyusun Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK03	Sertifikasi Pengawas Andalalin	Orang	157	Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin	Sertifikasi Pengawas Andalalin	157	157	100%	Rp 571.612.000	100%	157	Rp 541.438.195	100,00%	94,72%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan Sertifikasi Pengawas Andalalin. 3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan mengantisipasi kegagalan yang mungkin terjadi pada kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. 4. Melakukan kegiatan sertifikasi pengawas andalalin secara bertahap dengan memprioritaskan wilayah yang masih kekurangan tenaga pengawas Andalalin sehingga target minimum tenaga pengawas andalalin di Indonesia dapat terpenuhi. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Sertifikasi Tim Pengawas Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas
			IKK04	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	Orang	62	Penyegaran Pengawas Andalalin	Penyegaran Tenaga Ahli Pengawas Andalalin	62	62	100%	Rp -	100%	62	Rp -	100,00%	0,00%	Tercapai	1. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara rinci dan terjadwal terkait rencana lokasi, waktu, target peserta, anggaran pelaksanaan, durasi pelaksanaan dan kelengkapan administrasi dan teknis yang dibutuhkan. 2. Melakukan koordinasi terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan Penyegaran Tenaga Ahli Penyusun Andalalin. 3. Melakukan pemantauan secara berkala terkait dengan persiapan kegiatan untuk meminimalisir kegagalan/kekurangan pada saat pelaksanaan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan guna meminimalisir kesalahan - kesalahan dalam pelaksanaan sehingga pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang dapat berjalan dengan baik. 5. Memaksimalkan sosialisasi peraturan – peraturan agar para tenaga ahli dapat memahami tata cara pelaksanaan Andalalin yang baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku ketika di lapangan. Catatan : Telah dilakukan penyesuaian target di bulan Desember pada IKK Penyegaran Pengawas Andalalin melalui Revisi II Perjanjian Kinerja agar tidak terjadi Anomali / capaian diatas 120%.	Subdit Analisis Dampak Lalu Lintas

LAMPIRAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas Jalan
Tahun 2024

LAMPIRAN IX

LAIN-LAIN YANG DIANGGAP PERLU

Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan pada Unit Kerja Eselon II – Direktorat Lalu Lintas Jalan
dapat di lihat & di download pada link di bawah ini:



https://drive.google.com/drive/folders/1dLIkgI33zjGHB8d78Kmv0HlnlF3MWBTX?usp=sharing

